



# Navigating the Transition Sustainably

**2025**  
Laporan Tahunan  
Annual Report



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Armadian Tritunggal (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Armadian Tritunggal (hereinafter referred to as the Company) is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report complies with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information regarding sustainability principles across all aspects of the Company's business operations, as well as its economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, along with performance comparisons from previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments may materially differ from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in decision-making.


For further information regarding this report and its contents, please contact:

**Elizabeth Elysia**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21  
Karet, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12920

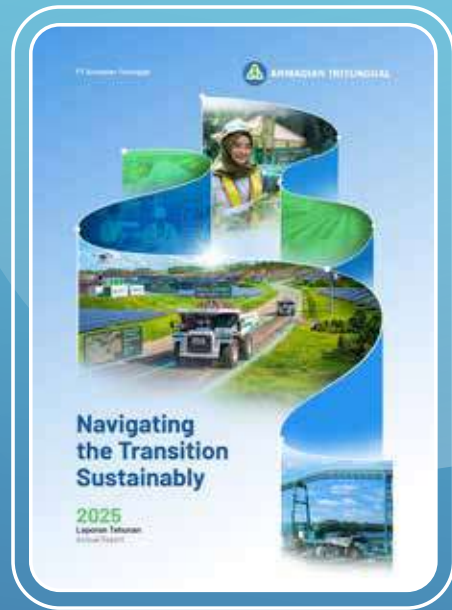
 (021) 8061 3737  
 (021) 8061 3738  
 atcorsec@armadian.co.id  
 www.armadian.co.id



2025

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# NAVIGATING THE TRANSITION SUSTAINABLY



Perjalanan PT Armadian Tritunggal dalam mengelola perubahan besar dilakukan secara terarah, hati-hati, dan tetap berpijak pada keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak hanya menghadapi dinamika industri batubara yang semakin selektif, tetapi juga menjalani fase penting dalam penguatan fondasi usaha melalui perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) bagi PT Berau Coal hingga tahun 2035, penataan struktur pendanaan melalui penerbitan sukuk baru dan pelunasan sukuk yang jatuh tempo, serta penyesuaian ruang lingkup usaha agar lebih responsif terhadap perkembangan industri. Dalam konteks tersebut, kemampuan Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha bukanlah dengan langkah yang reaktif, melainkan melalui keputusan-keputusan strategis yang memperkuat kepastian, ketahanan, dan fleksibilitas jangka panjang.

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian yang menyatu dengan arah pengelolaan bisnis. Di tengah tekanan harga, penyesuaian pasar, dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan tetap menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, disiplin operasional, tanggung jawab sosial, dan perhatian terhadap lingkungan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan produksi, pelaksanaan program pengembangan masyarakat, penguatan keselamatan kerja, pengelolaan limbah dan emisi, hingga berbagai inisiatif sosial dan lingkungan di wilayah operasional. Dengan demikian, secara keseluruhan, perubahan yang dihadapi Perseroan bukan sekadar fase yang dilalui, melainkan momentum untuk memperkuat arah usaha agar tetap relevan, bertanggung jawab, dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Armadian Tritunggal's journey in managing major changes is carried out in a focused, careful manner, and remains grounded in sustainability. Throughout 2025, the Company did not only face the increasingly selective dynamics of coal industry, but also went through a crucial phase in strengthening its business foundations by obtaining a Special Mining Business Permit (IUPK) for PT Berau Coal until 2035, and thus, arranging its funding structure through the issuance of new sukuk and repayment of maturing sukuk, as well as adjusting its business scope to be more responsive to industry developments. In this context, the Company's ability to maintain business continuity was not determined by reactive measures, but rather through strategic decisions that strengthen long-term certainty, resilience, and flexibility.

The Company places sustainability as an integral part of its business management direction. Amidst price pressures, market adjustments, and increasing demands for responsible business practices, the Company continues to maintain a balance among economic performance, operational discipline, social responsibility, and environmental awareness. This was evident in production growth, community development programs, enhanced occupational safety, waste and emissions management, and various social and environmental initiatives in the operational areas. Overall, the changes faced by the Company were not simply a phase to pass, but rather a momentum to strengthen its business direction to remain relevant, responsible, and valuable to all stakeholders.

# Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

## Determination of Content and Material Topics of the Annual Report

Penentuan isi dan topik material dalam Laporan Tahunan merupakan fondasi utama untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan memiliki relevansi dan nilai bagi para pemangku kepentingan. Proses ini dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan karakteristik usaha, dinamika industri, serta isu-isu keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan. Adapun tahapan penyusunan penentuan isi dan topik material tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan menetapkan tujuan, ruang lingkup, dan strategi kerja guna memastikan setiap tahapan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien.

### 2. Identifikasi

Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap data dan informasi yang relevan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal, guna mendukung penyusunan laporan secara komprehensif. Proses identifikasi ini dilakukan dengan merujuk pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, yang menekankan keterlibatan pemangku kepentingan secara transparan dan inklusif, dengan berlandaskan pada 5 aspek utama berikut:

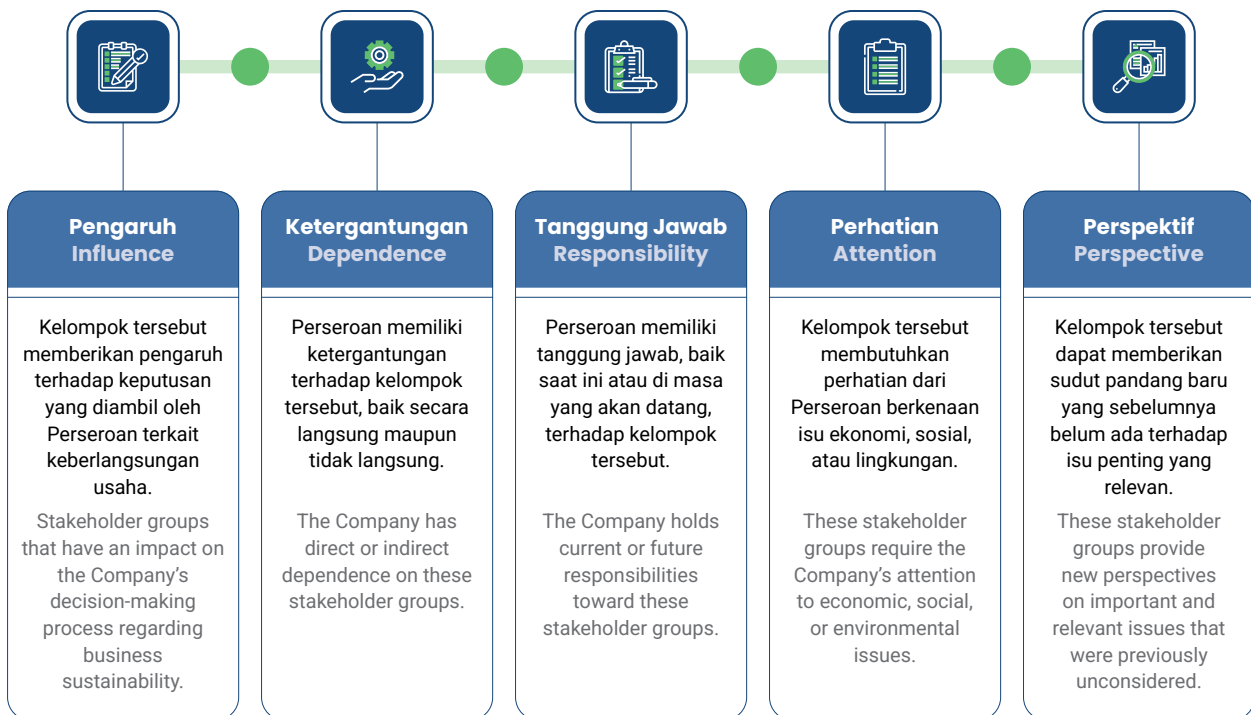
Determining the content and material topics in the Annual Report is the primary foundation for ensuring that all information presented is relevant and valuable to stakeholders. This process is structured by considering business characteristics, industry dynamics, and sustainability issues that could potentially impact the Company's performance and business continuity. The stages in determining the content and material topics are outlined below:

### 1. Planning

The Company initiates the report preparation process by defining its objectives, scope, and work strategy to ensure that each stage is carried out in a structured and efficient manner.

### 2. Identification

The Company conducts a process of identifying relevant data and information, both from internal and external sources, to support the preparation of a comprehensive report. This identification process is conducted by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, which emphasizes transparent and inclusive stakeholder engagement, based on the following 5 main aspects:



Berdasarkan hasil identifikasi, pemetaan pemangku kepentingan Perseroan beserta metode keterlibatannya diuraikan sebagai berikut: [\[POJK E.4\]](#)

Based on the identification results, the mapping of the Company's stakeholders and their involvement methods are described as follows: [\[POJK E.4\]](#)

Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
<b>Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>• <b>Ketergantungan</b></li> <li>• <b>Perspektif</b></li> <li>• <b>Pengaruh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.</li> <li>• Keberlanjutan usaha Perseroan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.</li> <li>• Melakukan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>• Menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan.</li> <li>• Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan.</li> <li>• Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Responsibility</b></li> <li>• <b>Dependency</b></li> <li>• <b>Perspective</b></li> <li>• <b>Influence</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company's financial and operational performance.</li> <li>• The Company's business sustainability.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Preparing strategies to improve performance and business sustainability.</li> <li>• Conducting business activities that care for sustainability aspect.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).</li> <li>• Submitting the Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report.</li> <li>• Providing information access in the forms of website and social media.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organizing the GMS every year and as necessary.</li> <li>• Reporting annually or as necessary.</li> </ul>
<b>Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>• <b>Pengaruh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku.</li> <li>• Pemenuhan kewajiban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku.</li> <li>• Memenuhi kewajiban kepada pihak yang berwenang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan laporan-laporan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.</li> <li>• Memenuhi kewajiban moneter dan/ atau non-moneter kepada pihak berwenang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan.</li> <li>• Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan.</li> <li>• Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Responsibility</b></li> <li>• <b>Influence</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compliance with the applicable relevant regulations.</li> <li>• Fulfillment of obligations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ensuring compliance with the entire applicable relevant regulations.</li> <li>• Fulfilling obligations to the authorities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Submitting reports required by the government and authorized institutions, including but not limited to the Annual Report and Sustainability Report.</li> <li>• Fulfilling monetary and non-monetary obligations to the authorities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regular meetings or as necessary.</li> <li>• Payment of liabilities within the stipulated time.</li> <li>• Annual reporting or as required.</li> </ul>
<b>Karyawan / Employees</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>• <b>Ketergantungan</b></li> <li>• <b>Pengaruh</b></li> <li>• <b>Perhatian</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab.</li> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</li> <li>• Pengembangan kompetensi dan karier.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>• Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait K3.</li> <li>• Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan.</li> <li>• Mengikutsertakan karyawan dan berbagai program pengembangan kompetensi.</li> </ul>	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Responsibility</b></li> <li>• <b>Dependency</b></li> <li>• <b>Influence</b></li> <li>• <b>Attention</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fair and accountable labour management.</li> <li>• Occupational Health and Safety (OHS).</li> <li>• Competency and career development.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing human resources (HR) according to the applicable regulations.</li> <li>• Providing OHS-related facilities and/or infrastructure.</li> <li>• Conducting training and promotion or job transfer.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing complaint channel for employees.</li> <li>• Involving employees in various competency development programs.</li> </ul>	<p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>
<b>Pelanggan / Customers</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>• <b>Ketergantungan</b></li> <li>• <b>Pengaruh</b></li> <li>• <b>Perhatian</b></li> </ul>	<p>Informasi serta kualitas produk dan layanan Perseroan.</p>	<p>Memastikan kualitas produk dan layanan telah sesuai dengan kontrak dan sertifikasi yang dimiliki Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial.</li> <li>• Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan.</li> </ul>	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Responsibility</b></li> <li>• <b>Dependency</b></li> <li>• <b>Influence</b></li> <li>• <b>Attention</b></li> </ul>	<p>Information and quality of the Company's products and services.</p>	<p>Ensuring that the quality of products and services complied with the Company's contracts and certifications.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing information access in the forms of website and social media.</li> <li>• Providing a complaint channel for customers.</li> </ul>	<p>Throughout the year or as necessary.</p>
<b>Mitra Usaha / Business Partners</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>• <b>Ketergantungan</b></li> </ul>	<p>Pemenuhan kewajiban sesuai kesepakatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pemilihan mitra usaha secara adil dan terbuka.</li> <li>• Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pertemuan secara berkala.</li> <li>• Memenuhi kewajiban masing-masing pihak.</li> </ul>	<p>Sepanjang tahun.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Responsibility</b></li> <li>• <b>Dependency</b></li> </ul>	<p>Fulfilling obligations according to the agreement.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selecting business partners in a fair and transparent manner.</li> <li>• Fulfilling payment obligations on time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Holding meetings regularly.</li> <li>• Fulfilling the obligations of each party.</li> </ul>	<p>Throughout the year.</p>

Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
<b>Masyarakat / Public</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Perhatian</li> <li>Perspektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>Kemandirian dalam ekonomi dan sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang diselenggarakan Perseroan.</li> <li>Memberikan kesempatan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan berbagai program PPM.</li> <li>Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.</li> </ul>	<p>Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Responsibility</li> <li>Attention</li> <li>Perspective</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Improvement of community welfare.</li> <li>Economic and social independence.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Involving the community in the community development and empowerment programs (PPM) organized by the Company.</li> <li>Providing job opportunities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting various PPM programs.</li> <li>Providing a complaint channel for the public.</li> </ul>	<p>According to the implementation plan or as necessary.</p>
<b>Media / Media</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Perspektif</li> </ul>	<p>Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan.</p>	<p>Menyediakan informasi secara jujur dan transparan.</p>	<p>Menyediakan akses publikasi berupa situs web dan/atau media sosial dengan informasi yang mutakhir.</p>	<p>Sesuai kebutuhan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Responsibility</li> <li>Perspective</li> </ul>	<p>Information related to Company's performance and activities.</p>	<p>Providing honest and transparent information.</p>	<p>Providing access to publications in the form of websites and/or social media with up-to-date information.</p>	<p>As necessary.</p>

### 3. Prioritisasi

Data yang telah dihimpun selanjutnya diprioritaskan berdasarkan tingkat relevansi dan dampaknya terhadap laporan, sehingga pengungkapan yang disajikan tetap fokus dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Proses ini bertujuan untuk menetapkan topik-topik material yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan, kepentingan pemangku kepentingan, serta prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal ini sekaligus memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai potensi risiko dan peluang dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

### 3. Prioritization

The data collected is then prioritized based on its relevance and impact on the report, ensuring that the disclosures remain focused and aligned with stakeholder needs. This process aims to identify material topics that align with the Company's business strategy, stakeholder interests, and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This also provides a more focused picture of potential risks and opportunities in creating sustainable value.

## Daftar Topik Material

### List of Material Topics

Topik Material Tahun 2025 Material Topics for 2025	Peluang bagi Perseroan Apabila Topik ini Diungkapkan Opportunities for the Company if this Topic is Disclosed	Potensi Risiko bagi Perseroan Apabila Topik Tidak Diungkapkan Potential Risks for the Company if the Topic is Not Disclosed
<p><b>Kinerja Ekonomi</b></p> <p>Economic Performance</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan transparansi bagi pemangku kepentingan dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap stabilitas dan prospek usaha.</li> <li>Memper memudahkan akses pendanaan serta meningkatkan daya saing.</li> <li>Creating transparency for stakeholders and strengthening market confidence in business stability and prospects.</li> <li>Facilitating access to funding and increasing competitiveness.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menurunkan tingkat kepercayaan investor.</li> <li>Potensi berkurangnya minat investasi serta melemahnya posisi bisnis.</li> <li>Reducing investor confidence.</li> <li>Potentially reducing investment interest and weakening business position.</li> </ul>
<p><b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b></p> <p>Occupational Health and Safety</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong terciptanya budaya keselamatan dan meningkatkan produktivitas.</li> <li>Menurunnya angka insiden dan meningkatkan efisiensi operasional.</li> <li>Promoting a safety culture and increasing productivity.</li> <li>Reducing incident rates and improving operational efficiency.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan risiko kecelakaan, litigasi, dan gangguan operasional.</li> <li>Kerugian finansial yang memengaruhi reputasi perusahaan.</li> <li>Increasing risk of accidents, litigation, and operational disruptions.</li> <li>Financial loss affecting the company's reputation.</li> </ul>
<p><b>Kepuasan Pelanggan</b></p> <p>Customer Satisfaction</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung keberlanjutan relasi bisnis dan memungkinkan diversifikasi pasar.</li> <li>Meningkatkan loyalitas, stabilitas pendapatan, dan peluang kolaborasi jangka panjang.</li> <li>Supporting sustainable business relationships and enabling market diversification.</li> <li>Increasing loyalty, revenue stability, and long-term collaboration opportunities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidakpuasan pelanggan berpotensi menurunkan permintaan dan memperketat persaingan bisnis.</li> <li>Customer dissatisfaction has the potential to reduce demand and intensify business competition.</li> </ul>

Topik Material Tahun 2025 Material Topics for 2025	Peluang bagi Perseroan Apabila Topik ini Diungkapkan Opportunities for the Company if this Topic is Disclosed	Potensi Risiko bagi Perseroan Apabila Topik Tidak Diungkapkan Potential Risks for the Company if the Topic is Not Disclosed
<b>Pengembangan Masyarakat</b>  Community Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat hubungan sosial dan menjaga lisensi sosial untuk beroperasi.</li> <li>Stabilitas operasional, penurunan konflik, dan peningkatan reputasi perusahaan.</li> <li>Strengthening social relationship and maintaining a social license to operate.</li> <li>Operational stability, reduced conflict, and enhanced corporate reputation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memicu konflik sosial, penolakan masyarakat, dan gangguan operasi.</li> <li>Penundaan operasional, biaya sosial, dan tekanan regulasi.</li> <li>Triggering social conflict, community rejection, and operational disruptions.</li> <li>Operational delays, social costs, and regulatory pressure.</li> </ul>
<b>Pengembangan Kompetensi Karyawan</b>  Employee Competency Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong peningkatan produktivitas dan inovasi operasional.</li> <li>Meningkatkan efisiensi, kualitas kinerja, dan daya saing SDM.</li> <li>Encouraging increased productivity and operational innovation.</li> <li>Improving efficiency, performance quality, and HR competitiveness.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan risiko kesenjangan kompetensi dan tingginya <i>turnover</i>.</li> <li>Penurunan produktivitas dan meningkatnya biaya rekrutmen.</li> <li>Increasing risk of competency gaps and high turnover.</li> <li>Decreasing productivity and increasing recruitment costs.</li> </ul>
<b>Efisiensi dan Sumber Daya Energi</b>  Efficiency and Energy Resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menurunkan biaya operasional dan mengurangi emisi.</li> <li>Optimasi biaya dan peningkatan performa lingkungan.</li> <li>Reducing operational costs and emissions.</li> <li>Optimizing costs and improving environmental performance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan biaya dan emisi.</li> <li>Tingginya beban operasional serta risiko tidak patuh regulasi.</li> <li>Increasing costs and emissions.</li> <li>High operational expenses and the risk of regulatory non-compliance.</li> </ul>
<b>Pengelolaan Dampak Lingkungan</b>  Environmental Impact Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi biaya remediasi yang mendorong peningkatan efisiensi.</li> <li>Memperkuat reputasi Perseroan dalam pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.</li> <li>Reducing remediation costs, driving efficiency gains.</li> <li>Strengthening the Company's reputation for responsible environmental management.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menimbulkan risiko litigasi, biaya remediasi tinggi, dan kerusakan reputasi.</li> <li>Resulting in litigation risks, high remediation costs, and reputational damage.</li> </ul>
<b>Cadangan, Perencanaan Modal, dan Risiko Aset Terbengkalai (Abandoned Assets)</b>  Reserves, Capital Planning, and Abandoned Assets Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan transparansi strategis.</li> <li>Mempersiapkan perusahaan terhadap risiko masa depan.</li> <li>Meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terhadap potensi risiko aset terbengkalai serta strategi mitigasi yang diterapkan Perseroan.</li> <li>Increasing strategic transparency.</li> <li>Preparing the Company for future risks.</li> <li>Improving stakeholders' understanding of the potential risks of abandoned assets and the Company's mitigation strategies.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidakakuratan dalam perencanaan modal akibat keterbatasan informasi terkait estimasi cadangan dan kebutuhan investasi jangka panjang.</li> <li>Kegagalan identifikasi dini terhadap risiko aset terbengkalai.</li> <li>Penurunan nilai aset yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dalam jumlah besar.</li> <li>Inaccuracies in capital planning due to limited information on reserve estimates and long-term investment needs.</li> <li>Failure to identify the risk of abandoned assets early.</li> <li>Decreasing asset value, potentially leading to significant financial losses.</li> </ul>
<b>Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>  Greenhouse Gas (GHG) Emissions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan transparansi lingkungan.</li> <li>Mendorong efisiensi energi dan pengurangan biaya jangka panjang.</li> <li>Increasing environmental transparency.</li> <li>Promoting energy efficiency and long-term cost reductions.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan biaya karbon.</li> <li>Potensi kenaikan biaya operasional serta penurunan valuasi bisnis.</li> <li>Increasing carbon costs.</li> <li>Potentially increasing operational costs and decreasing business valuation.</li> </ul>
<b>Keanekaragaman Hayati</b>  Biodiversity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi konflik lingkungan.</li> <li>Memperkuat izin lingkungan dan meminimalkan biaya jangka panjang.</li> <li>Reducing environmental conflicts.</li> <li>Strengthening environmental permitting and minimizing long-term costs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko pencemaran air dalam jangka panjang dan merusak ekosistem.</li> <li>Hilangnya izin operasi usaha.</li> <li>Risk of long-term water pollution and ecosystem damage.</li> <li>Loss of business operating permits.</li> </ul>

#### 4. Validasi

Perseroan melakukan validasi data melalui pemeriksaan internal dan koordinasi dengan pihak terkait. Hal ini bertujuan memastikan keakuratan informasi sebelum digunakan dalam laporan.

#### 5. Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan secara terstruktur dan sesuai format yang berlaku. Proses ini memastikan laporan mencerminkan kinerja dan pencapaian dengan transparan, mendukung kredibilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis prinsip materialitas, Perseroan menetapkan ruang lingkup pengungkapan yang selaras dengan praktik pelaporan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Validation

The Company conducts data validation through internal review and coordination with relevant parties. This process ensures the accuracy of the information before it is incorporated into the report.

#### 5. Report Preparation

The final stage is compiling the report in a structured manner and in accordance with the applicable format. This ensures that the report transparently reflects the Company's performance and achievements, thereby strengthening credibility and stakeholder confidence.

Through a systematic approach based on the principle of materiality, the Company determines the scope of disclosure in line with applicable and accountable reporting practices.

# Daftar Isi

## Table of Contents



### KILAS KINERJA

#### Performance Highlights

8



Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlights	10	Aksi Korporasi / Corporate Actions	14
Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Highlights	13	Ikhtisar Sukuk / Sukuk Highlights	14
Informasi Saham / Stock Information	13	Peristiwa Penting 2025 / Event Highlights in 2025	15
		Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	21



### LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Report

24



Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	26	Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	32
--	----	--	----



### PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

40



Identitas Perusahaan / Company Identity	42	Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	61
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan / Significant Changes in the Company	42	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Structure of Major and Controlling Shareholders	62
Riwayat Singkat / Brief History	43	Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Stock Listing	64
Jejak Langkah / Milestones	44	Kronologi Pencatatan Sukuk / Chronology of Sukuk Listing	64
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values	46	Struktur Grup Perusahaan / Corporate Group Structure	65
Bidang Usaha / Line of Business	47	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associates	66
Produk dan Jasa / Products and Services	48	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accounting Services	68
Wilayah Operasional / Operational Areas	49	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	69
Keanggotaan Asosiasi / Membership in Association	49	Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website	69
Struktur Organisasi / Organizational Structure	50		
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	51		
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	56		
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	60		
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan / Shareholders Composition based on Ownership Status	60		



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management Discussion and Analysis

70



Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	72	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	78
Tinjauan Industri / Industrial Overview	73	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	80
Tinjauan Operasional / Operational Overview	74		



## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

98

	<b>Komitmen dan Penerapan Prinsip GCG / Commitment to and Implementation of GCG Principles</b>	<b>100</b>	<b>Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary</b>	<b>127</b>
	<b>Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders</b>	<b>101</b>	<b>Internal Audit / Internal Audit</b>	<b>130</b>
	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	<b>106</b>	<b>Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System</b>	<b>134</b>
	<b>Direksi / Board of Directors</b>	<b>109</b>	<b>Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System</b>	<b>135</b>
	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</b>	<b>113</b>	<b>Perkara Hukum / Legal Cases</b>	<b>137</b>
	<b>Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors</b>	<b>114</b>	<b>Sanksi Administratif / Administrative Sanctions</b>	<b>138</b>
	<b>Pemisahan Peran Komisaris Utama dan Direktur Utama / Separation of the Roles of President Commissioner and President Director</b>	<b>114</b>	<b>Kode Etik / Code of Conduct</b>	<b>138</b>
	<b>Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru / Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors</b>	<b>115</b>	<b>Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employee Stock Ownership Program</b>	<b>140</b>
	<b>Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence</b>	<b>115</b>	<b>Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors</b>	<b>140</b>
	<b>Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</b>	<b>116</b>	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System</b>	<b>141</b>
	<b>Komite Audit / Audit Committee</b>	<b>118</b>	<b>Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuluhan / Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy</b>	<b>143</b>
	<b>Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Functions</b>	<b>126</b>	<b>Kebijakan Pengelolaan Informasi Internal dan Benturan Kepentingan / Internal Information and Conflict of Interest Management Policy</b>	<b>144</b>
			<b>Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan / Fair Treatment Policy for Shareholders and Stakeholders</b>	<b>144</b>
			<b>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten / Implementation of Governance Guidelines for Public Companies</b>	<b>145</b>



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP Social and Environmental Responsibility

150

	<b>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy</b>	<b>152</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility</b>	<b>157</b>
	<b>Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance</b>	<b>155</b>	<b>Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibility</b>	<b>170</b>
	<b>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party</b>	<b>180</b>	<b>Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK 03/2017 / List of Disclosure in Compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK 03/2017</b>	<b>187</b>
	<b>Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback from the Previous Year's Report</b>	<b>180</b>	<b>Indeks Referensi Kriteria ESG-IDX / Index of ESG-IDX Criteria Reference</b>	<b>189</b>
	<b>Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility</b>	<b>182</b>	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian 2025 / 2025 Consolidated Financial Statements</b>	
	<b>Lembar Umpan Balik / Feedback Form</b>	<b>185</b>		



# KILAS KINERJA

Performance Highlights



TRIC



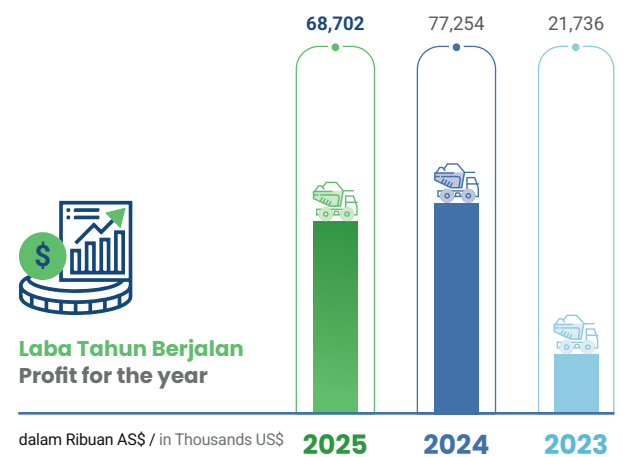
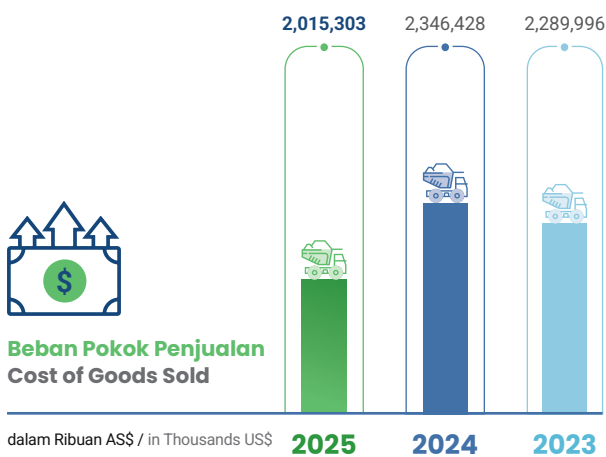
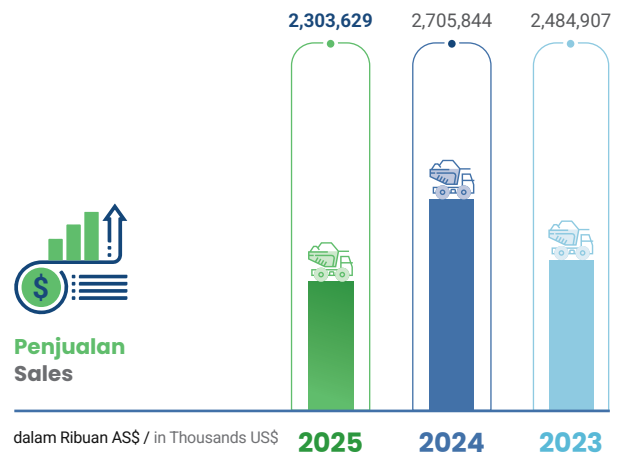
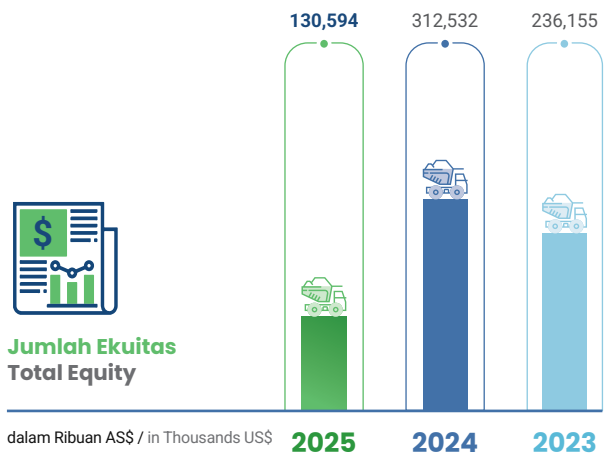
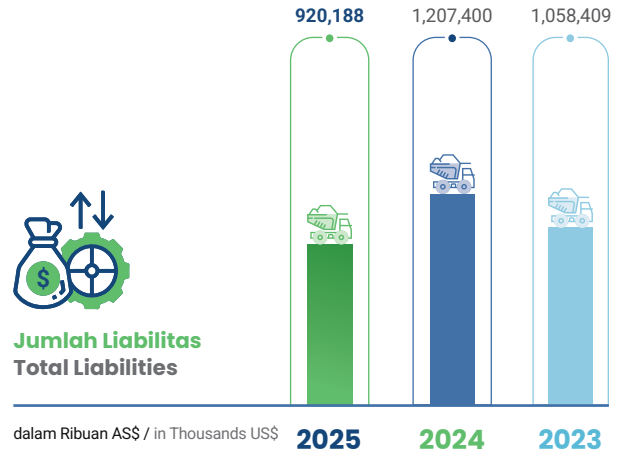
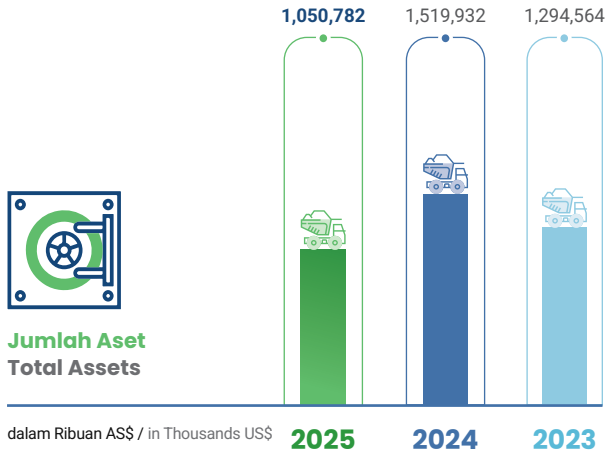


## Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

### Aspek Ekonomi [POJK B.1] [POJK C.3] Economic Aspect

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / presented in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position</b>				
Jumlah Aset Lancar	850,973	1,009,501	721,708	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	199,809	510,431	572,856	Total Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1,050,782</b>	<b>1,519,932</b>	<b>1,294,564</b>	<b>Total Assets</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	771,370	1,180,189	900,484	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	148,818	27,211	157,925	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>920,188</b>	<b>1,207,400</b>	<b>1,058,409</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>130,594</b>	<b>312,532</b>	<b>236,155</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1,050,782</b>	<b>1,519,932</b>	<b>1,294,564</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Penjualan	2,303,629	2,705,844	2,484,907	Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,015,303)	(2,346,428)	(2,289,996)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	288,326	359,416	194,911	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(60,937)	(68,959)	(64,842)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(120,308)	(118,222)	(100,040)	General and Administrative Expenses
Laba Operasi	107,081	172,235	30,029	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	107,335	137,150	37,962	Profit Before Tax
Beban Pajak	(38,633)	(59,896)	(16,226)	Tax Expenses
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:</b>	<b>68,702</b>	<b>77,254</b>	<b>21,736</b>	<b>Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	62,293	69,529	19,713	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	6,409	7,725	2,023	Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(640)	(877)	524	Other Comprehensive Loss Income Net of Tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:</b>	<b>68,062</b>	<b>76,377</b>	<b>22,260</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	61,717	68,739	20,185	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	6,345	7,638	2,075	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (AS\$, Nilai Penuh)	101	112	32	Basic Earnings per Share (US\$, Full Amount)
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows</b>				
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(104,824)	208,638	(61,599)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	205,229	(5,026)	(16,631)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(225,422)	-	126,767	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio (%)</b>				
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	3.0	2.9	0.9	Profit for the Year to Sales Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	6.5	5.1	1.7	Profit for the Year to Total Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	52.6	24.7	9.2	Profit for the Year to Total Equity Ratio
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio (x)</b>				
Rasio Lancar	1.1	0.9	0.8	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio (x)</b>				
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.9	0.8	0.8	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	7.0	3.9	4.5	Total Liabilities to Total Equity Ratio
<b>Rasio Lainnya / Other Ratio (x)</b>				
Rasio Perputaran Piutang	8.9	10.8	9.7	Accounts Receivable Turnover Ratio





## Kinerja Operasional Operational Performance

(disajikan dalam jutaan ton / presented in millions of tons)

Area	2025	2024	2023	Site
Lati	12.5	11.5	7.9	Lati
Binungan	14.7	15.3	13.9	Binungan
Sambarata	4.2	4.0	3.5	Sambarata
Gurimbang	6.0	5.1	4.4	Gurimbang
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>37.4</b>	<b>35.9</b>	<b>29.7</b>	<b>Total Production</b>

## Aspek Sosial [POJK B.3] Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (termasuk Entitas anak)*	Orang Persons	591	592	597	Local Workforce (including Subsidiary)*
Program Pengembangan Kompetensi	Program	735	552	357	Competency Development Programs
Biaya Program PPM	Juta AS\$ Million US\$	4.8	5.8	6.6	PPM Program Expenses
Jumlah Pemasok Lokal	Perusahaan Companies	155	105	112	Total Local Suppliers

\* Tenaga kerja yang memiliki KTP sesuai wilayah operasional.  
Workers who have an ID card according to the operational area.

## Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2] Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kuantitas Produk atau Jasa	Segmen Segment	1	1	1	Quantity of Products or Services
Produk Ramah Lingkungan	Produk Product	-	-	-	Eco-Friendly Products
Penggunaan Energi	GJ	18,105,921	19,540,683	20,134,008	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Juta Ton GJ/Million Tons	537,374	544,309	677,913	Energy Intensity
Emisi GRK	Ton CO <sub>2</sub> e	4,905,613	4,529,800	4,926,668	GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK	Ton CO <sub>2</sub> e/ Ton Batubara Ton CO <sub>2</sub> e/ Ton of Coal	0.13	0.13	0.17	GHG Emission Intensity
Limbah B3 yang Dihasilkan	Ton	5,703.2	6,123.7	6,827.7	Generated B3 Waste
Keanekaragaman Hayati					Biodiversity
Mamalia	Jenis Types	56	54	52	Mammals
Burung	Jenis Types	165	160	157	Birds
Herpetofauna	Jenis Types	68	67	66	Herpetofauna
Serangga (Lepidoptera)	Jenis Types	114	103	101	Insects (Lepidoptera)
Serangga (Odonata)	Jenis Types	78	73	71	Insects (Odonata)

## Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Insiden Korupsi	Insiden Incidents	-	-	-	Total Corruption Incidents
Jumlah Insiden Pelanggaran Kode Etik	Insiden Incidents	-	-	-	Total Code of Conduct Violation Incidents
Jumlah Pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran	Laporan Reports	2	1	2	Total Complaints Lodged through the Whistleblowing System

**Keterangan / Remark:**

Seluruh informasi yang disampaikan berdasarkan pada aktivitas kinerja yang dilaksanakan oleh PT Berau Coal, Entitas anak Perseroan.  
All information presented is based on the performance activities carried out by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company.

## Informasi Saham

### Stock Information

Sampai dengan tahun 2025, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan adalah sebesar 618.456 lembar saham. Seluruh saham tersebut dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan struktur permodalan yang berlaku. Perseroan bukan merupakan perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga saham Perseroan tidak diperdagangkan kepada masyarakat secara umum di Bursa Efek Indonesia. Namun demikian, Perseroan merupakan Emiten Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai pergerakan harga saham, volume perdagangan, maupun kapitalisasi pasar yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Sejalan dengan kondisi tersebut, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*), karena ketentuan tersebut hanya berlaku bagi perusahaan yang sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Until 2025, the Company's issued and fully paid-up shares amounted to 618,456 shares. All these shares are owned by Shareholders in accordance with the applicable capital structure. The Company is not a public company that is listed on Indonesia Stock Exchange, and therefore its shares are not traded publicly on Indonesia Stock Exchange. However, the Company is a Sukuk Issuer that is listed on Indonesia Stock Exchange. Therefore, no information regarding share price movements, trading volume, or market capitalization is presented in this Annual Report.

Consistent with these conditions, there is no temporary suspension of share trading or delisting of shares, as these provisions only apply to companies whose shares are listed and traded on Indonesia Stock Exchange.



## Aksi Korporasi Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan efek bersifat ekuitas. Namun demikian, dalam pengelolaan instrumen efek lainnya, Perseroan tetap menjalankan langkah pendanaan secara tertib dan sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tanggal 24 November 2025, Perseroan melunasi Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 tepat waktu sebagai bentuk komitmen kepada investor sekaligus mencerminkan disiplin dalam pengelolaan kewajiban pembiayaan.

Untuk memperkuat struktur pendanaan jangka menengah dan panjang, Perseroan mengajukan penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Juli 2025 dan memperoleh persetujuan pada tanggal 23 Oktober 2025. Sukuk tersebut terdiri atas 2 Seri, yaitu Seri A dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri B dengan jangka waktu 5 tahun, dengan total nilai Rp2 triliun. Dana hasil penerbitan, setelah dikurangi biaya emisi, disalurkan kepada entitas anak, PT Berau Coal, melalui akad mudharabah sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions related to equity securities. However, in managing other securities instruments, the Company continued to implement funding measures in an orderly manner and in line with applicable regulations. On November 24, 2025, the Company timely repaid Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023, demonstrating its commitment to investors and demonstrating discipline in managing its financing obligations.

To strengthen its medium and long-term funding structure, the Company submitted the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025, to the Financial Services Authority on July 11, 2025, and received approval on October 23, 2025. The Sukuk consist of 2 series: Series A with a 3-year term and Series B with a 5-year term, with a total value of Rp2 trillion. The proceeds from the issuance, after deducting issuance costs, is distributed to its subsidiary, PT Berau Coal, through a mudharabah agreement in accordance with the established plan for the use of the funds.

## Ikhtisar Sukuk Sukuk Highlights

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jangka Waktu Term	Jumlah (Nilai Rupiah Penuh) Total (Rupiah Full Amount)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga/Imbal Hasil Profit-Sharing Rate/Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at Issuance	Peringkat Terakhir Latest Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 Seri A	30 Oktober 2025	3 Tahun	300.000.000.000	29 Oktober 2028	Nisbah 11,00% (ekuivalen imbal hasil 8,25% p.a)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Syariah)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Syariah)	Belum Jatuh Tempo	PT Bank KB Indonesia Tbk
Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 Series A	October 30, 2025	3 Years	300,000,000,000	October 29, 2028	Profit-sharing 11.00% (equivalent to 8.25% p.a yield)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Sharia)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Sharia)	Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 Seri B	30 Oktober 2025	5 Tahun	1.700.000.000.000	29 Oktober 2030	Nisbah 12,00% (ekuivalen imbal hasil 9,00% p.a)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Syariah)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Syariah)	Belum Jatuh Tempo	PT Bank KB Indonesia Tbk
Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 Series B	October 30, 2025	5 Years	1,700,000,000,000	October 29, 2030	Profit-sharing 12.00% (equivalent to 9.00% p.a yield)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Sharia)	$A_{(sy)}^{-}$ (Single A Minus Sharia)	Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

# Peristiwa Penting 2025

## Event Highlights in 2025



**14 Januari–2 Februari 2025**  
January 14–February 2, 2025



### Program Bakti Sosial Kesehatan bagi Masyarakat Berau

#### Health Community Service Program for Berau Community

PT Berau Coal bersinergi dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Cabang Sinar Mas, Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal, Dinas Kesehatan Kabupaten Berau, Kodim 0902/BRU, Rumah Sehat Baznas Berau, dan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai Berau menyelenggarakan bakti sosial operasi katarak, hernia, bibir sumbing, dan benjolan bagi masyarakat Kabupaten Berau dan sekitarnya sebagai bentuk kolaborasi multipihak dalam meningkatkan akses layanan kesehatan. Operasi hernia dan benjolan dilaksanakan secara bertahap di RSUD Abdul Rivai Berau pada 15 Januari–2 Februari 2025 dengan total penerima manfaat sebanyak 13 pasien hernia dan 63 pasien benjolan, sementara operasi katarak dilaksanakan di Rumah Sehat Baznas Berau pada 25 Januari 2025 dengan melayani 106 pasien katarak dan 10 pasien *pterygium*. Adapun penanganan 5 pasien bibir sumbing dilakukan melalui tindakan operasi di Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng, Jakarta Barat, pada 23 Januari 2025. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta memperkuat sinergi berkelanjutan antara perusahaan, pemerintah, dan lembaga sosial.

PT Berau Coal, in collaboration with Sinar Mas Branch of Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation, Dharma Bhakti Berau Coal Foundation, Berau Regency Health Office, Military District Command 0902/BRU, Baznas Health Facility in Berau, and Abdul Rivai Berau Regional General Hospital, held a community service program for cataract, hernia, cleft lip, and lump surgeries for the community of Berau Regency and surrounding area as a form of multi-stakeholder collaboration to improve access to healthcare. The hernia and lump surgeries were carried out in stages at Abdul Rivai Berau Regional General Hospital from January 15 to February 2, 2025, with a total of 13 hernia patients and 63 lump patients. Meanwhile, cataract surgeries were conducted at Baznas Health Facility in Berau on January 25, 2025, serving 106 cataract patients and 10 pterygium patients. Meanwhile, 5 cleft lip patients were treated through surgery at Cinta Kasih Tzu Chi Hospital, Cengkareng, West Jakarta, on January 23, 2025. This program reflected the Company's commitment to support improvements in public health and strengthening sustainable synergies between companies, the government, and social institutions.



**18 Februari 2025**  
February 18, 2025



### Peningkatan Kapasitas Tanggap Darurat melalui Program *Rescue Goes to Campus*

#### Emergency Response Capacity Development through Rescue Goes to Campus Program

PT Berau Coal menyelenggarakan pelatihan tanggap darurat melalui program *Rescue Goes to Campus* di Universitas Muhammadiyah Berau, yang diikuti oleh ratusan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kabupaten Berau. Kegiatan ini merupakan bagian dari peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesiapsiagaan, dan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya aspek keselamatan dalam menghadapi situasi darurat, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat.

PT Berau Coal held an emergency response training activity through Rescue Goes to Campus program at Universitas Muhammadiyah Berau, attended by hundreds of students from various universities in Berau Regency. This activity was part of the commemoration of Occupational Safety and Health Month, which aimed to increase the understanding, preparedness, and awareness of the younger generation regarding the importance of safety aspects in dealing with emergency situations, both on campus and in the community.



**19 Maret 2025**  
March 19, 2025



### Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui BAZNAS Berau

#### Distribution of Zakat, Infaq, and Alms Funds through BAZNAS Berau

PT Berau Coal kembali menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebesar Rp1,3 miliar kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Berau, termasuk penyaluran zakat senilai Rp674 juta untuk periode Maret 2024 hingga Februari 2025. Penyaluran dana tersebut dilaksanakan di Rumah Sehat BAZNAS (RSB) Berau sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung program sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

PT Berau Coal distributed another Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) funds totaling Rp1.3 billion to Berau Regency National Zakat Agency (BAZNAS), including Rp674 million in zakat for the period from March 2024 to February 2025. The fund distribution took place at BAZNAS Healthy House (RSB) in Berau as part of the Company's commitment to support social programs and improving the welfare of communities surrounding its operational areas.



27 Maret 2025  
March 27, 2025



### Penyaluran Bantuan Logistik, Pendirian Posko Siaga Bencana, dan Posko Kesehatan Berau Coal Sinar Mas Peduli Distribution of Logistics Aid, Establishment of Disaster Preparedness Post, and Health Post: Berau Coal Sinar Mas Peduli

PT Berau Coal melalui *Emergency Response Group* (ERG) merespons cepat bencana banjir akibat luapan Sungai Kelai dengan menyalurkan bantuan logistik serta mendirikan Posko Siaga Bencana dan Posko Kesehatan sebagai bagian dari inisiatif Berau Coal Sinar Mas Peduli. Dalam pelaksanaannya, ERG berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepentingan terkait, serta turut membantu evakuasi warga terdampak dan melakukan pendataan kebutuhan untuk memastikan penyaluran bantuan lanjutan yang tepat sasaran. Inisiatif ini mencerminkan komitmen usaha penanggulangan bencana dan perlindungan masyarakat di wilayah operasional.

PT Berau Coal, through its *Emergency Response Group* (ERG), responded quickly to the flooding caused by the overflowing Kelai River by distributing logistical aid and establishing a Disaster Preparedness Post and Health Post as part of Berau Coal Sinar Mas Peduli initiative. In its implementation, the ERG coordinated with local governments and various relevant stakeholders, assisting in the evacuation of affected residents and collecting needs to ensure that distribution of further aid was appropriately targeted. This initiative reflected the Company's commitment to disaster management and community protection in its operational areas.



24 April 2025  
April 24, 2025



### Peringatan HUT ke-42 PT Berau Coal dan Halal Bihalal PT Berau Coal's 42<sup>nd</sup> Anniversary Commemoration and Halal Bihalal Gathering

PT Berau Coal's 42<sup>nd</sup> Anniversary Commemoration and Halal Bihalal Gathering

PT Berau Coal memperingati hari jadi ke-42 yang dirangkaikan dengan Halal Bihalal sebagai momentum refleksi dan penguatan kebersamaan. Mengusung tema "Sinergi Transisi, Keberlanjutan Dedikasi", kegiatan ini menegaskan komitmen PT Berau Coal untuk terus beradaptasi di tengah dinamika industri sekaligus mempererat hubungan antar karyawan dan mitra kerja.

PT Berau Coal commemorated its 42<sup>nd</sup> anniversary with a Halal Bihalal gathering as a moment for reflection and strengthening togetherness. With the theme "Synergy of Transition, Sustainable Dedication," this activity emphasized PT Berau Coal's commitment to continuously adapting to industry dynamics while strengthening relationships among employees and partners.



17 Mei 2025  
May 17, 2025



### Penanaman Mangrove dan Aksi Bersih Pantai Mangrove Planting and Beach Cleanup

PT Berau Coal dan sejumlah pemangku kepentingan melaksanakan aksi pelestarian lingkungan di Pulau Semama melalui penanaman 300 bibit *mangrove* serta kegiatan bersih pantai. Inisiatif ini merupakan bentuk dukungan nyata dalam menjaga kelestarian ekosistem laut dan pesisir di wilayah Kabupaten Berau, sekaligus meningkatkan kesadaran bersama akan pentingnya perlindungan lingkungan sebagai bagian dari upaya keberlanjutan jangka panjang.

PT Berau Coal and several stakeholders, carried out an environmental conservation action on Semama Island by planting 300 mangrove seedlings and conducting a beach cleanup. This initiative demonstrated concrete support for preserving the marine and coastal ecosystem in Berau Regency, while also raising collective awareness of the importance of environmental protection as part of long-term sustainability efforts.



**4 Juni 2025**  
June 4, 2025



### Penyaluran Hewan Kurban bagi Masyarakat Kampung Lingkar Tambang

#### Distribution of Qurbani Animals to Communities in Villages Surrounding the Mine

PT Berau Coal bersama mitra kerja melaksanakan kegiatan penyaluran hewan kurban kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini merupakan bagian dari kepedulian sosial Perseroan dalam mempererat hubungan dengan masyarakat, sekaligus mendukung nilai kebersamaan dan kesejahteraan sosial pada momentum Hari Raya Idul Adha.

PT Berau Coal, with its partners, distributed qurbani animals to communities surrounding its operational area. This activity was part of the Company's social responsibility program, strengthening relationships with the community and supporting the values of togetherness and social welfare during Eid al-Adha holiday.



**5 Juni 2025**  
June 5, 2025



### Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025

#### Commemoration of World Environment Day 2025

PT Berau Coal bersama mitra kerja melaksanakan kegiatan penanaman pohon secara serentak di seluruh wilayah operasional sebagai bentuk dukungan terhadap tema global "Planting More Trees and Ending Plastic Pollution" dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025. Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat upaya pelestarian lingkungan serta mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya perlindungan ekosistem dan pengurangan pencemaran plastik secara berkelanjutan.

PT Berau Coal, with its partners, carried out tree planting activities simultaneously across all operational areas in support of the global theme "Planting More Trees and Ending Plastic Pollution" in commemoration of World Environment Day 2025. This activity reflected the Company's commitment to strengthening environmental conservation efforts and fostering collective awareness of the importance of ecosystem protection and sustainable reduction of plastic pollution.



**5 Juli 2025**  
July 5, 2025



### Kembang Mapan Eco Trail Run dan Penutupan Rangkaian Hari Lingkungan Hidup 2025

#### Kembang Mapan Eco Trail Run and Closing Ceremony for the 2025 World Environment Day Series

PT Berau Coal menyelenggarakan Kawasan Pengembangan Masa Depan (Kembang Mapan) Eco Trail Run di kawasan pascatambang Kembang Mapan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025. Kegiatan bertema "Green Mining Sustainability" ini menjadi sarana kampanye gaya hidup sehat sekaligus memperkenalkan pengelolaan tambang berkelanjutan melalui pemanfaatan lahan pascatambang secara terpadu.

PT Berau Coal held the Future Development Area (Kembang Mapan) Eco Trail Run in Kembang Mapan post-mining area to commemorate World Environment Day 2025. The event, themed "Green Mining Sustainability," served as a platform to promote healthy lifestyle and promote sustainable mining management through integrated post-mining land use.



**9 Juli 2025**  
July 9, 2025



### Pemanfaatan Lahan Pascatambang untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional

#### Utilization of Post-Mining Land to Support the National Food Security Program

Pemerintah daerah, Polda Berau, dan PT Berau Coal melaksanakan kegiatan penanaman kembali pada lahan bekas tambang melalui budidaya tanaman jagung di kawasan Kembang Mapan, Site Binungan, dengan luas lahan mencapai 25 hektar. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergi lintas pemangku kepentingan dalam mendukung program ketahanan pangan nasional, sekaligus mendorong pemanfaatan lahan pascatambang secara produktif dan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The local government, Berau Regional Police, and PT Berau Coal carried out replanting activities on post mining land through corn cultivation in Kembang Mapan area, Binungan Site, covering an area of 25 hectares. This activity demonstrated cross-stakeholder synergy in support of the national food security program and encouraged productive and sustainable use of post-mining land for the benefit of the surrounding community and environment.



**16 Juli 2025**  
July 16, 2025



### Kunjungan Gubernur Kalimantan Timur ke Berau Cocoa dan Politeknik Sinar Mas Berau Coal East Kalimantan Governor's Visit to Berau Cocoa and Sinar Mas Berau Coal Polytechnic

PT Berau Coal menerima kunjungan kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur ke area Program PPM, yaitu Politeknik Sinar Mas Berau Coal dan Pabrik Pengolahan Berau Cocoa. Kunjungan ini menyoroti penguatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi serta pengembangan ekonomi lokal melalui pengolahan kakao bernilai tambah. Melalui sinergi dengan pemerintah, PT Berau Coal terus berperan sebagai mitra strategis dalam mendorong pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

PT Berau Coal received a working visit from the Governor and Deputy Governor of East Kalimantan to the Community Empowerment Program (PPM) area, namely Sinar Mas Berau Coal Polytechnic and Berau Cocoa Processing Plant. The visit highlighted the strengthening of human resource quality through vocational education and local economic development through value-added cocoa processing. Through synergy with the government, PT Berau Coal continued to play a strategic role in promoting inclusive and sustainable regional development.



**7 September 2025**  
September 7, 2025



### Kunjungan Kerja Gubernur Kalimantan Timur ke Kembang Mapan dan Peninjauan Jalan GMO East Kalimantan Governor's Working Visit to Kembang Mapan and Inspection of GMO Road

PT Berau Coal bersama Pemerintah Kabupaten Berau memperkuat sinergi dalam mendorong pertambangan berkelanjutan melalui kunjungan kerja Gubernur Kalimantan Timur ke Kembang Mapan dan Jalan GMO. Pada kesempatan tersebut, Gubernur juga menyerahkan bantuan Program PPM secara simbolis kepada masyarakat, yang mencerminkan komitmen kolaboratif dalam mendukung pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

PT Berau Coal, with Berau Regency Government, strengthened synergy in promoting sustainable mining through a working visit by the East Kalimantan Governor to Kembang Mapan and GMO Road. On this occasion, the Governor also symbolically handed over Community Development Program (PPM) assistance to the community, reflecting a collaborative commitment to supporting regional development and improving community welfare sustainably.



**15 Oktober 2025**  
October 15, 2025



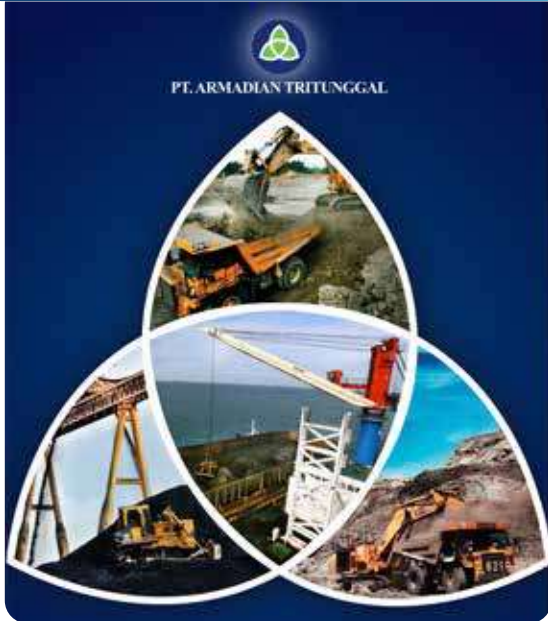
### Partisipasi PT Berau Coal dalam MINERBA Convex 2025 PT Berau Coal's Participation in MINERBA Convex 2025

PT Berau Coal berpartisipasi dalam MINERBA Convex 2025 yang mengusung tema "Driving Sustainable Growth through Innovation and Collaboration" serta menampilkan berbagai Program Pengembangan Masyarakat (PPM) unggulan dan inovasi sosial, seperti *From Coal to Cocoa* dan *Batik Moshu*. Partisipasi ini mendapat apresiasi melalui penghargaan booth favorit serta kunjungan dari berbagai pihak.

PT Berau Coal participated in MINERBA Convex 2025, which carried the theme "Driving Sustainable Growth through Innovation and Collaboration," and showcased various flagship Community Development Programs (PPM) and social innovations, such as *From Coal to Cocoa* and *Batik Moshu*. This participation was recognized with a favorite booth award and visits from various parties.



**30 Oktober 2025**  
October 30, 2025



**Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025**  
**Issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025**

Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 dengan nilai total Rp2 triliun, yang terbagi dalam Seri A dan Seri B, sebagai bagian dari strategi pendanaan berkelanjutan yang selaras dengan prinsip syariah. Penerbitan sukuk ini ditujukan untuk memperkuat struktur pendanaan dan fleksibilitas likuiditas Grup untuk pemenuhan kewajiban yang akan jatuh tempo.

The Company issued Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 with a total value of Rp2 trillion, divided into Series A and Series B, as part of its continuous funding strategy aligned with sharia principles. The issuance of this sukuk is aimed at strengthening the Group's funding structure and liquidity flexibility to fulfill maturing obligations.



**24 November 2025**  
November 24, 2025



**PT ARMADIAN TRITUNGGAL**

**Pelunasan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023**  
**Repayment of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023**

Perseroan telah menyelesaikan pelunasan pokok Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 kepada para Pemegang Sukuk dengan nilai sebesar Rp2 triliun secara tepat waktu. Penyelesaian ini turut memperkuat kepercayaan investor serta mencerminkan pengelolaan arus kas dan kewajiban yang terjaga secara konsisten.

The Company has completed the timely repayment of the principal of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 to Sukuk Holders, totaling Rp2 trillion. This repayment strengthened investor confidence and reflected the consistent management of cash flows and liabilities.



**27 November 2025**  
November 27, 2025



**Wisuda ke-5 Politeknik Sinar Mas Berau Coal**  
**Sinar Mas Berau Coal Polytechnic's 5<sup>th</sup> Graduation Ceremony**

Politeknik Sinar Mas Berau Coal menyelenggarakan Wisuda ke-5 Tahun Akademik 2025/2026 sebagai penanda kelulusan 72 mahasiswa dari 3 program studi. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan industri, dengan sebagian lulusan telah terserap di dunia kerja dan berwirausaha. Didukung PT Berau Coal, Politeknik terus memperkuat prinsip *link and match* guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap berkontribusi bagi pembangunan.

Sinar Mas Berau Coal Polytechnic held its 5th Graduation Ceremony for the 2025/2026 Academic Year, marking the graduation of 72 students from 3 study programs. This achievement reflected the success of vocational education, which aligns with industry needs, with some graduates already employed and engaged in entrepreneurship. Supported by PT Berau Coal, the Polytechnic continued to strengthen its link and match principles to produce competent human resources ready to contribute to development.



**6 Desember 2025**  
December 6, 2025



### Penyaluran Bantuan bagi Korban Banjir di Sumatra Distribution of Aid to Flood Victims in Sumatra

PT Berau Coal bersama mitra usaha, Kementerian Lingkungan Hidup, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyalurkan bantuan logistik kemanusiaan bagi korban banjir di Sumatera dengan total sekitar 23 ton. Bantuan tersebut mencakup paket sembako, paket kebersihan (*hygiene kits*), perlengkapan tidur dan hunian sementara (*bedding and shelters*), hingga penyediaan tandon air untuk mendukung kebutuhan air bersih, sebagai bentuk kepedulian dan respons Perseroan dalam mendukung upaya penanganan darurat dan pemulihan masyarakat pascabencana.

PT Berau Coal, with its business partners, the Ministry of Environment, and the Ministry of Energy and Mineral Resources, distributed approximately 23 tons of humanitarian logistical aid to flood victims in Sumatra. This aid included basic food packages, hygiene kits, bedding and temporary housing (*bedding and shelters*), and water tanks to meet clean water needs. This demonstrated the Company's concern and response to supporting emergency response and post-disaster community recovery efforts.



**11-12 Desember 2025**  
December 11-12, 2025



### Penguatan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Hidrometeorologi di Wilayah DAS Kelai Strengthening Hydrometeorological Disaster Preparedness in Kelai River Basin

PT Berau Coal bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Berau menyelenggarakan sosialisasi kesiapsiagaan bencana hidrometeorologi di 6 kampung rawan banjir sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Kelai, yaitu Long Lanuk, Tumbit Dayak, Tumbit Melayu, Bena Baru, Pegat Bukur, dan Inaran. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman risiko, sistem peringatan dini, prosedur evakuasi, serta penguatan mitigasi berbasis komunitas sebagai langkah pembentukan dan penguatan Kelompok Siaga Bencana (KSB) di tingkat kampung.

PT Berau Coal, in collaboration with Berau Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD), conducted a hydrometeorological disaster preparedness awareness program in 6 flood-prone villages along Kelai River Basin: Long Lanuk, Tumbit Dayak, Tumbit Melayu, Bena Baru, Pegat Bukur, and Inaran. This activity focused on improving risk awareness, early warning system, evacuation procedure and strengthening community-based mitigation effort, as part of the formation and strengthening of Disaster Preparedness Groups (KSB) at the village level.



**23 Desember 2025**  
December 23, 2025



### Peresmian Infrastruktur Wisata Gunung Tabur Inauguration of Mount Tabur Tourism Infrastructure

PT Berau Coal bersama Pemerintah Kabupaten Berau meresmikan pembangunan pedestrian Museum Batiwakkal dan Dermaga Wisata Gunung Tabur sebagai infrastruktur pendukung pengembangan kawasan wisata. Fasilitas ini dirancang untuk memperkuat daya tarik wisata sejarah dan budaya, sekaligus mendorong aktivitas UMKM serta pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan tersebut.

PT Berau Coal, with Berau Regency Government, inaugurated the construction of Batiwakkal Museum pedestrian area and Mount Tabur Tourism Pier as supporting infrastructure for tourism area development. These facilities are designed to strengthen the historical and cultural tourism appeal, while also encouraging MSME activity and economic growth for the local community around the area.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan Awards

**23 Juni 2025**  
June 23, 2025



#### **PROPERDA Kalimantan Timur 2025** **PROPERDA of East Kalimantan 2025**

**Kategori** : 2 PROPER EMAS dan  
2 PROPER HIJAU  
**Category** : 2 Gold PROPER and  
2 Green PROPER

**Penyelenggara** : Pemerintah Provinsi  
Kalimantan Timur  
**Organizer** : East Kalimantan Provincial  
Government

**18 Juli 2025**  
July 18, 2025



#### **Circular Economy & Sustainability Awards (CESA) 2025**

**Kategori** : *Local Hero/Mitra*  
**Category** : Local Hero/Partner

**Penyelenggara** : Corporate Forum for CSR Development (CFCD)  
**Organizer** : Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

**18 Juli 2025**  
July 18, 2025



#### **Perempuan Berbakti 2025** **Women's Devotion 2025**

**Kategori** : Platinum: Program Perempuan Berbakti di Perusahaan  
**Category** : Platinum: Women's Devotion Program in Companies

**Penyelenggara** : Corporate Forum for CSR Development (CFCD)  
**Organizer** : Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

**28 Juli 2025**  
July 28, 2025



#### **Apresiasi Bupati Berau** **Berau Regent's Appreciation**

**Kategori** : 2 Emas dan 2 Hijau untuk Properlink 2025  
**Category** : 2 Gold and 2 Green in Properlink 2025

**Penyelenggara** : Pemerintah Daerah Berau - Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan  
**Organizer** : Berau Regional Government - Department of Environment and Sanitation



**20 Agustus 2025**  
August 20, 2025



**Indonesia Mining Emergency Response Community (IMERC) 2025**

- Kategori** : - Juara Umum ke-3  
- Juara 3 *High Angle Rescue & Technique*  
- Juara Harapan 1 *Individual Skill Test*  
- Juara Harapan 3 *Firefighter Combat Challenge*  
- Juara Harapan 3 *Theory Test*
- Category** : - 3<sup>rd</sup> place Grand Champion  
- 3<sup>rd</sup> place in High Angle Rescue & Technique  
- 1<sup>st</sup> Runner-Up in Individual Skill Test  
- 3<sup>rd</sup> Runner-Up in Firefighter Combat Challenge  
- 3<sup>rd</sup> Runner-Up in Theory Test
- Penyelenggara** : Yayasan Garuda Rescue Nusantara (GRN)  
**Organizer** : Garuda Rescue Nusantara (GRN) Foundation

**28 Agustus 2025**  
August 28, 2025



**BAZNAS Awards 2025**

- Kategori** : Program *Corporate Social Responsibility (CSR)/Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) Terbaik*
- Category** : Best Corporate Social Responsibility (CSR)/Other Religious Social Funds (DSKL) Program
- Penyelenggara** : BAZNAS  
**Organizer** : BAZNAS

**29 September 2025**  
September 29, 2025



**Tjipta UMKM Awards 2025**  
**Tjipta MSME Awards 2025**

- Kategori** : - 3<sup>rd</sup> Winner – Digital Transformation Champion Awards  
- Grand Winner – Best AI Idea  
- UMKM Binaan Berau Coal, Batik Moshho
- Category** : - 3<sup>rd</sup> Winner – Digital Transformation Champion Awards  
- Grand Winner – Best AI Idea  
- Batik Moshho, a Berau Coal-Fostered MSME
- Penyelenggara** : Sinar Mas / Eka Tjipta Foundation  
**Organizer** : Sinar Mas / Eka Tjipta Foundation

**30 September 2025**  
September 30, 2025



**Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2025**

- Kategori** : - Gold: *Green Cocoa* – Berkebun Kakao Menuju Kemandirian  
- Silver: Kampung Berdaya BUMK Lolong Usaha Itam Kampung Inaran  
- Silver: Permata Lati (Pemberdayaan Masyarakat Kat Lati)  
- Silver: Program Pemberian Makanan Tambahan Bapak Asuh Anak Stunting (PMT BAAS) Mandiri
- Category** : - Gold: *Green Cocoa* – Cocoa Farming Towards Independence  
- Silver: Empowered Village, Village-Owned Enterprise Lolong Usaha Itam, Inaran Village  
- Silver: Permata Lati (Kat Lati Community Empowerment)  
- Silver: Independent Supplementary Feeding Program for Foster Parents of Stunting Children (PMT BAAS)
- Penyelenggara** : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi  
**Organizer** : Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration

**24 Oktober 2025**  
**October 24, 2025**



**Subroto Awards 2025**

- Kategori** : - PPM Terinovatif Komoditas Batubara – Kesehatan  
 - PPM Terinovatif Komoditas Batubara – Kemandirian Ekonomi  
 - Good Mining Practice
- Category** : - Most Innovative Community Development and Empowerment of Coal Commodity – Health  
 - Most Innovative Community Development and Empowerment of Coal Commodity – Economic Independence
- Penyelenggara Organizer** : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
 : Ministry of Energy and Mineral Resources

**Sertifikasi Certifications**



**ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan**  
**ISO 14001:2015 on Environmental Management System**

- Masa Berlaku Validity Period** : 2 Oktober 2023 – 3 November 2026  
 : October 2, 2023 – November 3, 2026
- Penyelenggara Organizer** : Bureau Veritas Certification  
 : Bureau Veritas Certification



**ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**  
**ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3)**

- Masa Berlaku Validity Period** : 2 Oktober 2023 – 3 November 2026  
 : October 2, 2023 – November 3, 2026
- Penyelenggara Organizer** : Bureau Veritas Certification  
 : Bureau Veritas Certification

**Keterangan / Remark:**

Seluruh penghargaan dan sertifikasi tersebut diperoleh oleh PT Berau Coal, Entitas anak Perseroan.  
 All these awards and certifications were received by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**WAJIB APD**  
• SAFETY HELMET  
• SAFETY SHOES  
• LIFE JACKET  
• ROMPI PANTU

**AWAS!**  
LEMBAYAN

ASSIST

B IV





# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners

**Sandy  
Indrawan**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,**

Dinamika ekonomi global tahun 2025 yang masih diwarnai ketidakpastian namun tetap menunjukkan ketahanan aktivitas produksi dan perdagangan yang cukup terjaga. Kondisi ini turut memengaruhi industri batubara yang memasuki fase penyesuaian, ditandai dengan permintaan yang cenderung stabil di tengah tekanan harga di berbagai negara. Pada tingkat nasional, stabilitas ekonomi memberikan fondasi yang relatif kondusif, meskipun pelaku industri tetap dihadapkan pada kebutuhan untuk menjaga efisiensi dan daya saing di tengah dinamika pasar yang semakin selektif. Dalam lanskap tersebut, Perseroan mampu mempertahankan posisi usahanya dengan tetap menjaga kesinambungan operasional serta merespons perubahan kondisi secara adaptif.

Di tengah perkembangan tersebut, pengelolaan yang dijalankan Direksi menunjukkan kapasitas yang cukup solid dalam mempertahankan kinerja Perseroan. Langkah yang ditempuh mencerminkan upaya menjaga keseimbangan antara pencapaian target usaha dan pengendalian risiko secara proporsional. Kemampuan menyesuaikan strategi secara tepat, didukung oleh pelaksanaan kebijakan yang konsisten, turut memperkuat arah pengelolaan agar tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian dan kesinambungan usaha.

The global economic dynamics in 2025 are still filled with uncertainty but still demonstrated the resilience of production and trade activities. This condition also has an impact on the coal industry, which entered a phase of adjustment, characterized by relatively stable demand amid price pressures in various countries. At the national level, economic stability provided a relatively conducive foundation, though industry players continued to face the need to maintain efficiency and competitiveness amid the increasingly selective market dynamics. Within such landscape, the Company was able to maintain its business position by maintaining operational continuity and responding adaptively to the changing conditions.

Amidst these developments, the management carried out by the Board of Directors demonstrated a solid capacity to maintain the Company's performance. The steps taken reflected the efforts to maintain a balance between achieving business targets and proportional risk control. The ability to adjust strategies appropriately, supported by consistent policy implementation, helped strengthen management's direction, ensuring it remained in line with the principles of prudence and business continuity.



## Penilaian atas Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan kapasitas pengelolaan yang tetap terjaga. Kondisi tersebut berlangsung di tengah tekanan industri yang dipengaruhi oleh koreksi harga batubara global serta dinamika permintaan pasar. Hal ini tercermin dari pencapaian operasional yang tumbuh dan melampaui target, meskipun penurunan nilai penjualan dan laba tahun berjalan dapat dipandang sebagai konsekuensi dari faktor eksternal yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) bagi PT Berau Coal juga menjadi perkembangan yang sangat penting karena memperkuat kepastian keberlanjutan kegiatan usaha jangka panjang Perseroan. Demikian pula dengan pengelolaan sukuk dalam menjaga kesinambungan struktur pendanaan Perseroan.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors' performance in managing the Company throughout 2025 reflected maintained management capacity. Such condition occurred amid industry pressures influenced by the correction in global coal prices and the dynamics of market demand. This matter was reflected in operational achievements that grew and exceeded targets, though the decline in sales and profit for the year could be viewed as a consequence of external factors that cannot be fully controlled. Obtaining the Special Mining Business Permit (IUPK) for PT Berau Coal was also a very important development as it strengthened the certainty of the Company's long-term business sustainability. Similarly, the management of sukuk helped maintain the continuity of the Company's financing structure.



Pada aspek keberlanjutan, pengelolaan yang dilakukan mencerminkan adanya keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Upaya pelibatan tenaga kerja lokal, kemitraan dengan pemasok lokal, serta pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menunjukkan konsistensi dalam mendorong kontribusi sosial yang berkelanjutan. Dari sisi lingkungan, inisiatif efisiensi energi, penurunan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta perhatian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati memperlihatkan pengelolaan operasional yang semakin terarah dan bertanggung jawab. Pendekatan tersebut mencerminkan integrasi aspek keberlanjutan dalam pengelolaan usaha yang dijalankan secara konsisten dan terukur.

Secara keseluruhan, arah kebijakan dan strategi yang dijalankan Direksi mencerminkan keselarasan dengan tantangan industri serta kebutuhan keberlanjutan jangka panjang. Fokus pada efisiensi, penguatan keselamatan kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengelolaan lingkungan yang lebih terstruktur menunjukkan pendekatan yang semakin matang dalam menjaga kesinambungan usaha. Begitu pun dengan konsistensi dalam pelaksanaan strategi tersebut menjadi faktor penting dalam memperkuat ketahanan Perseroan, sekaligus memastikan bahwa kinerja yang dihasilkan tetap berada dalam koridor yang sehat dan berkelanjutan.

## Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi berjalan selaras dengan arah jangka panjang serta prinsip kehati-hatian. Pengawasan tersebut dilakukan melalui penelaahan atas rencana kerja dan kebijakan strategis yang diajukan, dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap kondisi industri, profil risiko, serta kapasitas operasional Perseroan. Melalui mekanisme rapat dan komunikasi yang terstruktur, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan arahan strategis guna memperkuat kualitas pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan memiliki dasar yang memadai dan dapat diimplementasikan secara efektif.

Dalam tahap pelaksanaan, fungsi pengawasan diarahkan pada pemantauan konsistensi implementasi strategi serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap realisasi kinerja operasional dan keuangan, termasuk efektivitas inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dalam merespons dinamika pasar dan tantangan industri. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa aspek manajemen risiko, tata kelola, serta keberlanjutan telah terintegrasi dalam setiap langkah implementasi strategi. Pendekatan pengawasan yang berkesinambungan ini bertujuan untuk menjaga agar arah pengelolaan Perseroan selaras dengan kondisi industri.

In terms of sustainability, the management implemented reflected a balance between achieving business performance and responsibility to the stakeholders. Efforts to involve local workers, partnerships with local suppliers, and implementation of Community Development and Empowerment (PPM) program demonstrated consistency in driving sustainable social contributions. From environmental perspective, energy efficiency initiatives, reduction of hazardous and toxic waste (B3), and attention to biodiversity conservation demonstrated the increasingly focused and responsible operational management. Such approach reflected the integration of sustainability aspects into business management, carried out in a consistent and measurable manner.

Overall, the policy direction and strategies implemented by the Board of Directors reflected the alignment with industry challenges and the need for long-term sustainability. The focus on efficiency, strengthening occupational safety, enhancing human resource competency, and more structured environmental management demonstrated an increasingly mature approach to maintaining business continuity. Consistency in the implementation of these strategies also served as a crucial factor in strengthening the Company's resilience, while ensuring that the performance generated remained within a healthy and sustainable framework.

## Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners actively ensures that the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors is in line with the long-term direction and prudent principle. This supervision is conducted through the review of proposed work plans and strategic policies, with due observance of their suitability to industry conditions, risk profiles, and the Company's operational capacity. Through structured meetings and communication mechanisms, the Board of Commissioners provides strategic insights and direction to strengthen the quality of decision-making. This approach ensures that each established policy has an adequate basis and can be implemented effectively.

In the implementation phase, the supervisory function is directed at monitoring the consistency of strategy implementation and achievement of established performance. Regular evaluations are conducted on operational and financial performance, including the effectiveness of strategic initiatives implemented by the Board of Directors in responding to market dynamics and industry challenges. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that risk management, governance, and sustainability aspects are integrated into every step of strategy implementation. The approach of continuous supervision aims to ensure that the Company's management direction is in line with industry conditions.

## Pandangan terhadap Prospek Usaha

Prospek usaha yang disusun Direksi mencerminkan pemetaan yang cukup komprehensif terhadap kondisi industri yang kian selektif. Kebutuhan energi yang masih bertahan, terutama di negara berkembang, serta proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,9%-5,7% memberikan ruang bagi keberlanjutan permintaan. Arah strategi yang menitikberatkan pada efisiensi operasional dan ketahanan kinerja, alih-alih ekspansi volume semata, dipandang selaras dengan perubahan pola konsumsi energi yang mulai bergeser. Namun demikian, perkembangan bauran energi dan peningkatan efisiensi di berbagai sektor tetap menjadi faktor yang perlu dicermati secara berkelanjutan, sehingga proyeksi yang disusun dapat tetap relevan dan terjaga kehati-hatiannya.

Dari perspektif kebijakan dan keberlanjutan, perhatian Direksi terhadap implikasi penerapan bea ekspor serta pengendalian produksi nasional mencerminkan respons yang adaptif terhadap perubahan kerangka industri. Kondisi harga yang cenderung stabil dengan pertumbuhan permintaan global yang terbatas, memerlukan kiat Direksi untuk terus memperkuat ketepatan dalam penyesuaian strategi pemasaran serta menjaga struktur biaya tetap kompetitif. Pada saat yang sama, penguatan strategi keberlanjutan melalui pemanfaatan teknologi dan integrasi aspek sosial serta lingkungan perlu diimbangi dengan konsistensi implementasi serta penerapan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menekankan pentingnya bagi Direksi untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis dijalankan secara disiplin, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

## Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan telah menunjukkan arah yang semakin terstruktur dan selaras dengan kompleksitas kegiatan usaha. Pemanfaatan sistem digital dalam mendukung pengambilan keputusan serta pengawasan operasional dinilai memberikan fondasi yang lebih kuat dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian. Pemantauan operasional secara *real-time* serta penggunaan analitik dalam mengidentifikasi potensi risiko juga mencerminkan adanya peningkatan kualitas pengelolaan yang lebih berbasis data dan terukur. Pendekatan ini dipandang telah mendukung konsistensi pelaksanaan operasional sekaligus memperkuat disiplin dalam pencapaian kinerja.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengupayakan pengelolaan risiko secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang relevan, termasuk keamanan sistem informasi, keselamatan kerja, serta faktor lingkungan. Penguatan infrastruktur digital dan sistem pemantauan operasional menjadi langkah penting dalam menjaga keandalan proses bisnis, sementara integrasi

## View on Business Prospects

The business prospects prepared by the Board of Directors reflect a comprehensive mapping of increasingly selective industry conditions. Sustained energy demand, particularly in developing countries, and Indonesia's projected economic growth of 4.9%-5.7% provide room for sustainable demand. The strategic direction, which emphasizes operational efficiency and performance resilience, rather than solely volume expansion, is considered consistent with the changing patterns of energy consumption. Nevertheless, developments in energy mix and efficiency improvements across various sectors remain factors that require ongoing monitoring to ensure that the projections remain relevant and prudent.

In terms of policy and sustainability, the Board of Directors' attention to the implications of implementing export duties and national production controls reflects adaptive responses to changes in the industry framework. The relatively stable price environment, alongside limited global demand growth, requires the Board of Directors to continuously strengthen the accuracy of marketing strategy adjustments and maintain a competitive cost structure. At the same time, strengthening sustainability strategies through the utilization of technology and integration of social and environmental aspects must be balanced with consistent implementation and adherence to prudent principle. In this regard, the Board of Commissioners emphasizes the importance for the Board of Directors to ensure that every strategic step is carried out in a disciplined, measured manner, in line with the Company's long-term interests.

## Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance in the Company has shown a more structured direction and is in line with the complexity of business activities. The utilization of digital systems to support decision-making and supervision on operations are considered providing a stronger foundation for maintaining transparency, accountability, and control effectiveness. Real-time operational monitoring and the use of analytics to identify potential risks also reflect the improvement in management quality, making it more data-driven and measurable. This approach is considered to have supported the consistency of operational implementation while strengthening discipline in achieving performance.

In line with that, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has pursued comprehensive risk management by considering various relevant aspects, including information system security, occupational safety, and environmental factors. Strengthening digital infrastructure and operational monitoring system serve as crucial steps in maintaining the reliability of business processes, while



aspek lingkungan dan antisipasi terhadap perubahan iklim menunjukkan perhatian terhadap keberlanjutan usaha. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya bagi Direksi untuk terus menjaga konsistensi penerapan tata kelola yang telah dibangun, memperkuat disiplin pengendalian internal, serta memastikan bahwa setiap langkah mitigasi risiko dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan.

## Apresiasi dan Penutup

Berkaca pada kinerja tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan Perseroan telah berjalan dalam arah yang terjaga di tengah dinamika industri yang tidak sepenuhnya stabil. Upaya Direksi dalam mengendalikan operasional serta merespons berbagai tekanan eksternal menunjukkan kapasitas pengelolaan yang memadai dalam menjaga keberlangsungan usaha. Kontribusi manajemen dan seluruh karyawan juga menjadi faktor pendukung dalam memastikan aktivitas usaha tetap berlangsung secara konsisten. Meski demikian, kewaspadaan tetap diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian pasar, sehingga penguatan disiplin operasional, ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta konsistensi dalam pengelolaan risiko perlu terus dijaga.

integrating environmental aspects and anticipating climate change demonstrate a focus on business sustainability. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance for the Board of Directors to continuously maintain the consistency of governance established, strengthen internal control discipline, and ensure that all risk mitigation measures are implemented effectively and sustainably.

## Appreciation and Closing

Reflecting on the 2025 performance, the Board of Commissioners believes that the Company's management has proceeded in a stable direction amid uncertain industry dynamics. The Board of Directors' efforts in controlling operations and responding to various external pressures demonstrate adequate management capacity to maintain business continuity. The contributions of management and all employees also serve as supporting factors in ensuring consistent business activities. Nevertheless, vigilance remains necessary in facing market uncertainty, therefore, strengthening operational discipline, accurate decision-making, and consistency in risk management must be maintained continuously.

Hormat Saya,  
Yours faithfully,

**Sandy Indrawan**

Komisaris Utama PT Armadian Tritunggal  
President Commissioner of PT Armadian Tritunggal





# Laporan Direksi [POJK D.1] Report of the Board of Directors

**Monika  
Dhyana Zakaria**

**Direktur Utama**  
President Director

## **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,**

Tahun 2025 menjadi periode yang diwarnai oleh dinamika industri yang semakin kompleks. Hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar global, fluktuasi harga komoditas, serta perkembangan kebijakan yang berpengaruh terhadap sektor batubara. Dalam situasi tersebut, PT Armadian Tritunggal menjalankan kegiatan usaha dengan tetap berfokus pada pengelolaan operasional yang disiplin, efisiensi biaya, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Upaya ini dilakukan untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus memastikan kesinambungan usaha di tengah tantangan yang dihadapi.

Di tengah dinamika tersebut, tahun 2025 juga menjadi periode yang penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi keberlanjutan usaha. Perseroan tidak hanya menjaga kesinambungan pengelolaan usaha melalui Entitas anak, PT Berau Coal, tetapi juga mengambil sejumlah langkah strategis yang mendukung daya tahan jangka panjang, termasuk penguatan kepastian operasional melalui perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), pengelolaan pendanaan melalui penerbitan sukuk baru dan pelunasan sukuk yang jatuh tempo, serta penyesuaian ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan agar semakin selaras dengan perkembangan industri. Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat kesiapan menghadapi perubahan sekaligus menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

The year 2025 became a period marked by the increasingly complex industry dynamics. This was influenced by changing global market conditions, fluctuating commodity prices, and policy developments impacting coal sector. In such a situation, PT Armadian Tritunggal conducted its business activities while remaining focused on disciplined operational management, cost efficiency, and adaptability to emerging changes. These efforts were undertaken to maintain performance stability while ensuring business continuity amid the challenges faced.

Amidst these dynamics, the year 2025 also served as a crucial period for the Company in strengthening the foundations of business sustainability. The Company not only maintained business continuity through its subsidiary, PT Berau Coal, but also took several strategic measures to support long-term resilience, including strengthening operational certainty by obtaining the Special Mining Business Permit (IUPK), managing financing through the issuance of new sukuk and the repayment of maturing sukuk, and adjusting the scope of the Company's business activities to better align with industry developments. These measures were part of the Company's efforts to strengthen its readiness to face changes while maintaining sustainable growth.



Hal tersebut menjadi pokok bahasan dalam laporan kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

These aspects form the substance of the Board of Directors' performance report throughout 2025, providing a comprehensive overview of the Company's overall performance

## Tinjauan Makroekonomi dan Industri Batubara

Kinerja perekonomian global pada tahun 2025 mencerminkan kondisi yang tetap resilien di tengah ketidakpastian kebijakan dan pergeseran dinamika perdagangan internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3% menunjukkan bahwa aktivitas produksi dan perdagangan masih berlangsung secara solid, meskipun tidak lagi berada dalam fase ekspansi tinggi. Stabilitas ini turut menjaga keberlanjutan kebutuhan energi primer, terutama untuk pembangkitan listrik dan sektor industri, sehingga permintaan batubara tetap memiliki landasan yang cukup memadai. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tumbuh 5,1% dengan inflasi yang terkendali, mencerminkan keseimbangan antara ekspansi ekonomi dan stabilitas harga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,9% serta kinerja sektor manufaktur yang meningkat 5,3% mengindikasikan aktivitas ekonomi yang tetap terjaga, sekaligus memperkuat peran pasar dalam negeri.

## Macroeconomic and Coal Industry Overview

Global economic performance in 2025 reflected a resilient environment amid policy uncertainty and shifting international trade dynamics. The global economic growth rate of 3.3% indicated that production and trade activities remained solid, though no longer in a phase of high expansion. This stability also helped maintain the sustainability of primary energy needs, particularly for electricity generation and the industrial sector, thus providing a sufficient foundation for coal demand. Domestically, Indonesia's economy grew by 5.1% with controlled inflation, reflecting a balance between economic expansion and price stability. Household consumption growth of 4.9% and a 5.3% increase in the manufacturing sector indicated maintained economic activity, while strengthening the role of the domestic market.



Penguatan kapasitas ekonomi nasional juga tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto yang mencapai Rp23.821,1 triliun dan pertumbuhan investasi sebesar 5,1%, yang menandakan berlanjutnya aktivitas pembangunan dan ekspansi sektor produktif. Lingkungan ekonomi yang relatif stabil tersebut memberikan ruang bagi pelaku industri untuk menjaga kesinambungan operasional secara lebih terukur di tengah dinamika eksternal. Dalam konteks industri, tahun 2025 mencerminkan fase normalisasi yang diikuti dengan proses konsolidasi. Permintaan batubara global tetap berada pada level yang tinggi, dengan pertumbuhan sekitar 0,5% hingga mencapai 8,8 miliar ton. Di sisi lain, pertumbuhan tersebut mencerminkan pergeseran dari pola ekspansi menuju fase stabilisasi kebutuhan energi.

Indonesia tetap memegang peranan penting dalam perdagangan batubara dunia dengan kontribusi sekitar 43% dari total volume *seaborne*. Di sisi lain, tekanan terhadap harga menjadi tantangan utama, tercermin dari penurunan harga batubara global sebesar 14,2% serta koreksi Harga Batubara Acuan (HBA) hingga mencapai AS\$100,8 per ton pada akhir tahun. Sejalan dengan kondisi tersebut, produksi nasional tercatat sekitar 790 juta ton, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan permintaan ekspor, terutama dari China, serta peningkatan produksi domestik di India turut memengaruhi dinamika pasar. Di tengah kondisi tersebut, sektor mineral dan batubara (*minerba*) mencatat kontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp138,37 triliun. Hal tersebut menegaskan posisi industri batubara yang tetap memiliki peran strategis, dengan pengelolaan yang semakin berfokus pada efisiensi, disiplin biaya, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan energi.

Bagi Perseroan, dinamika tersebut menegaskan pentingnya pengelolaan usaha yang tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fondasi jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan memandang bahwa disiplin operasional, kepastian perizinan, fleksibilitas pendanaan, dan tata kelola yang baik menjadi faktor yang semakin menentukan dalam menjaga daya tahan usaha di tengah perubahan pasar dan kebijakan industri yang terus berkembang.

## Kendala dan Isu-Isu Keberlanjutan yang Berkembang

Para pelaku industri batubara, termasuk Perseroan, dihadapkan pada berbagai kendala yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya ekspektasi terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Tekanan global terkait transisi energi dan penurunan emisi karbon mendorong perubahan kebijakan di berbagai negara tujuan ekspor, yang pada gilirannya memengaruhi prospek permintaan jangka menengah. Kebutuhan akan transparansi kinerja lingkungan semakin menguat, mencakup pengelolaan emisi, reklamasi lahan, serta perlindungan keanekaragaman hayati. Di sisi lain, fluktuasi harga komoditas turut menjadi faktor pembatas dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dan investasi pada aspek keberlanjutan.

The strengthening of national economic capacity was also reflected in the Gross Domestic Product that reached Rp23,821.1 trillion and investment growth of 5.1%, indicating continued development activity and the expansion of the productive sector. This relatively stable economic environment provided room for industry players to maintain operational continuity in a more measured manner amid external dynamics. In an industrial context, the year 2025 represented a normalization phase followed by a consolidation process. Global coal demand remained high, with growth of around 0.5% to reaching 8.8 billion tons. This growth reflected a shift from an expansionary pattern to a stabilization phase of energy demand.

Indonesia continued to play a significant role in the global coal trade, contributing approximately 43% of total seaborne volume. Meanwhile, price pressure remained a major challenge, reflected in the 14.2% decline in global coal prices and the correction of the Reference Coal Price (HBA) to US\$100.8 per ton at year-end. In line with these conditions, national production was recorded at approximately 790 million tons, lower than that of the previous year. Declining export demand, particularly from China, and increased domestic production in India also influenced market dynamics. Amidst these conditions, the minerals and coal (*minerba*) sector contributed Rp138.37 trillion to Non-Tax State Revenue (PNBP). This underscored the coal industry's continued strategic role, with management increasingly focused on efficiency, cost discipline, and adaptability to changes in energy policies.

For the Company, these dynamics emphasize the importance of business management that focused not only on short-term achievements but also on strengthening long-term foundations. Therefore, the Company views operational discipline, licensing certainty, financing flexibility, and good governance as increasingly crucial factors in maintaining business resilience amidst evolving market conditions and industry policies.

## Emerging Sustainability Issues and Challenges

Coal industry players, including the Company, are confronted with a variety of evolving challenges along with increasing expectations for responsible business practices. Global pressures related to the energy transition and carbon emission reductions are driving policy changes in various export destination countries, which in turn impact medium-term demand prospects. The need for transparency in environmental performance is intensifying, spanning emissions management, land reclamation, and biodiversity protection. Furthermore, fluctuating commodity remain a constraint in maintaining a balance between achieving financial performance and investment in sustainability.

Kegiatan operasional pertambangan juga dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan dampak lingkungan, seperti pengendalian kualitas air, pengelolaan limbah, serta rehabilitasi pascatambang. Penerapan standar lingkungan yang semakin ketat menuntut penggunaan teknologi dan proses yang lebih efisien, dengan konsekuensi kebutuhan alokasi sumber daya yang lebih besar. Aspek sosial juga memerlukan perhatian berkelanjutan, terutama dalam menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar serta memenuhi harapan terhadap kontribusi sosial dan pemberdayaan ekonomi lokal. Hal tersebut menuntut pengelolaan yang cermat agar operasional tetap berjalan sesuai regulasi, termasuk dalam merespons akses pendanaan yang semakin selektif terhadap sektor berbasis karbon.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan usaha tidak lagi hanya ditentukan oleh kapasitas produksi semata, melainkan juga oleh kemampuan untuk menjaga kepatuhan, memperkuat tata kelola, mengelola risiko secara terukur, serta membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Pendekatan ini menjadi semakin penting bagi Perseroan sebagai entitas induk yang berperan dalam menjaga arah strategis, kesinambungan pendanaan, dan penguatan fondasi usaha secara menyeluruh.

## **Komitmen, Nilai, dan Strategi Keberlanjutan Perseroan**

Komitmen keberlanjutan Perseroan terus diperkuat sebagai bagian yang terintegrasi dengan arah strategis perusahaan dalam merespons dinamika industri batubara yang semakin kompleks. Berlandaskan pada Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu Inovatif, Progresif, dan Kepercayaan, Perseroan memastikan bahwa setiap arah kebijakan dan keputusan strategis dilaksanakan secara terukur dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja usaha, tanggung jawab sosial, serta kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Pendekatan ini menempatkan keberlanjutan sebagai kerangka yang menyatu dengan proses bisnis.

Dalam konteks tersebut, strategi Perseroan diarahkan pada penguatan fundamental operasional dan keuangan melalui peningkatan efisiensi, optimalisasi aset, serta pengendalian biaya secara disiplin, sekaligus menjaga daya saing di tengah fluktuasi harga dan perubahan pasar. Perseroan juga terus memperkuat fleksibilitas pendanaan, menjaga kesinambungan struktur permodalan, serta memastikan dukungan korporasi yang memadai terhadap kebutuhan operasional entitas anak. Di sisi lain, Perseroan tetap mendorong penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, dan penguatan tata kelola sebagai bagian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Pada saat yang sama, kebijakan strategis juga difokuskan pada penguatan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian

Mining operations also face challenges in managing environmental impacts, such as water quality control, waste management, and post-mining rehabilitation. The implementation of increasingly stringent environmental standards demands the use of more efficient technologies and processes, which consequently requires greater resource allocation. Social aspects also require ongoing attention, particularly in maintaining relationships with surrounding communities and meeting expectations regarding social contributions and local economic empowerment. These matters require careful management to ensure that the operations remain compliant with regulations, including in responding to the increasingly selective access to financing for carbon-based sectors.

In this context, the Company believes that business sustainability is no longer solely determined by production capacity, but also by the ability to maintain compliance, strengthen governance, manage risks in a measured manner, and build harmonious relationships with stakeholders. This approach is increasingly crucial for the Company, as the parent entity which is responsible for maintaining strategic direction, ensuring funding continuity, and strengthening the overall business foundation.

## **The Company's Commitment, Values, and Sustainability Strategy**

The Company's sustainability commitment is continuously strengthened as an integrated part of the strategic direction in responding to the increasingly complex dynamics of the coal industry. Based on the Company's Values of Innovation, Progressive, and Trust, the Company ensures that every policy direction and strategic decision is implemented measurably, with due regard to the balance between business performance, social responsibility, and long-term environmental sustainability. This approach positions sustainability as an integral framework within business processes.

In this context, the Company's strategy is directed at strengthening operational and financial fundamentals through increased efficiency, asset optimization, and disciplined cost control, while maintaining competitiveness amid price fluctuations and market changes. The Company also continuously strengthens funding flexibility, maintains a sustainable capital structure, and ensures adequate corporate support for the operational needs of its subsidiaries. Furthermore, the Company constantly encourages the implementation of prudent principles, regulatory compliance, and strengthened governance as essential components of maintaining business sustainability.

Concurrently, strategic policies also focus on strengthening social and environmental aspects as an effort to maintain



dari upaya menjaga kesinambungan usaha. Penguatan budaya keselamatan kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat menjadi prioritas dalam menciptakan hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan. Dari sisi lingkungan, Perseroan turut mendorong pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab melalui efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah yang terencana, serta pengendalian emisi operasional, termasuk penguatan praktik reklamasi dan pascatambang. Keseluruhan langkah antisipatif tersebut menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam mengoptimalkan peluang nilai jangka panjang secara lebih terukur.

## Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Sebagai penanggung jawab utama, Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan arah strategis dan kebijakan Perseroan selaras antara visi jangka panjang, kondisi industri, serta dinamika regulasi yang berkembang. Proses perumusan strategi dilakukan secara terstruktur melalui evaluasi kinerja, identifikasi risiko dan peluang, serta analisis atas faktor eksternal dan internal yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Setiap kebijakan strategis tersebut disusun dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian, efisiensi, serta relevansi terhadap kebutuhan operasional, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. Direksi juga aktif mengawasi implementasi target kinerja secara terukur, penyusunan rencana kerja yang jelas, serta penguatan fungsi pengendalian internal melalui koordinasi lintas fungsi dan unit kerja. Hasil pemantauan tersebut, dievaluasi secara berkala untuk dilakukan penyesuaian sesuai perkembangan kondisi usaha.

## Capaian Kinerja Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang melampaui target yang telah ditetapkan. Produksi batubara mencapai 37,4 juta ton atau setara dengan 101,1% dari target, meningkat dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 35,9 juta ton. Namun demikian, tekanan dari penurunan harga batubara global menyebabkan nilai penjualan terkoreksi 14,9%, dari AS\$2,7 miliar menjadi AS\$2,3 miliar. Kondisi tersebut turut berdampak pada laba tahun berjalan yang tercatat sebesar AS\$68,7 juta, menurun 11,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$77,3 juta.

Perseroan juga mencatatkan sejumlah perkembangan strategis yang memperkuat fondasi keberlanjutan usaha. Salah satu pencapaian paling penting adalah diperolehnya Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) bagi entitas anaknya, PT Berau Coal. IUPK tersebut memberikan kepastian

business continuity. Strengthening the work safety culture, improving human resource competency, and implementing community empowerment programs become the priorities in establishing constructive relationships with stakeholders. From an environmental perspective, the Company also promotes responsible resource management through energy and water efficiency, planned waste management, and operational emission control, including strengthening reclamation and post-mining practices. All of these anticipatory measures are part of the Company's strategy to optimize long-term value opportunities in a more measurably.

## Board of Directors' Role in Formulating and Implementing Sustainability Strategies

As the primary authority, the Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction and policies, aligning the long-term vision, industry conditions, and evolving regulatory dynamics. The strategy formulation process is conducted structurally through performance evaluation, identification of risks and opportunities, and analysis of external and internal factors affecting business continuity. Each strategic policy is formulated with prudence, efficiency, and relevance to operational needs, thus maintaining a balance between performance achievement and business sustainability. The Board of Directors also actively oversees the implementation of measurable performance targets, development of clear work plans, and strengthening of internal control functions through cross-functional and cross-work unit coordination. The results of this monitoring are periodically evaluated to allow for adjustments based on evolving business conditions.

## Sustainability Performance Achievements Compared to Targets

In 2025, the Company recorded operational performance that exceeded its established targets. Coal production reached 37.4 million tons, or equivalent to 101.1% of the target, an increase compared to the realization in the previous year of 35.9 million tons. However, pressure from declining global coal prices caused sales to decline by 14.9%, from US\$2.7 billion to US\$2.3 billion. This condition also impacted profit for the year, which was recorded at US\$68.7 million, decreasing by 11.1% compared to US\$77.3 million in 2024.

The Company also recorded a number of strategic developments that strengthened the foundation of its business sustainability. One of the most crucial achievements was securing the Special Mining Business Permit (IUPK) for its subsidiary, PT Berau Coal. The IUPK ensures operational continuity

kelangsungan operasional hingga 26 April 2035 pada wilayah konsesi seluas 78.004 hektare di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perolehan IUPK ini menjadi tonggak penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan dan memperkuat dasar pengelolaan operasional jangka panjang.

Dari sisi pendanaan, Perseroan juga menunjukkan pengelolaan keuangan yang terjaga melalui pelunasan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 senilai Rp2 triliun secara tepat waktu pada 24 November 2025. Selanjutnya, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 dengan nilai total Rp2 triliun yang terbagi dalam Seri A dan Seri B, sebagai bagian dari strategi penguatan struktur pendanaan dan fleksibilitas likuiditas. Seluruh dana bersih hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi disalurkan kepada PT Berau Coal melalui akad mudharabah. Langkah ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kredibilitas di pasar modal sekaligus memastikan kesinambungan dukungan pendanaan bagi kegiatan usaha.

Dalam aspek sosial, Perseroan secara konsisten menjaga kontribusi terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari tanggung jawab yang berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pelibatan 591 tenaga kerja lokal serta kerja sama dengan 155 pemasok lokal sepanjang tahun 2025, yang secara langsung mendukung aktivitas ekonomi di tingkat daerah. Sejalan dengan itu, Perseroan melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan alokasi dana sebesar AS\$4,8 juta. Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat sehingga manfaat yang dihasilkan dapat berlangsung secara berkesinambungan. Perseroan juga mencatatkan skor kinerja keselamatan pertambangan sebesar 0,8 dengan kategori terencana, tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sebesar 79,2%, serta nihil kecelakaan kerja fatal. Capaian ini menjadi bagian penting dari upaya Perseroan dalam menjaga disiplin operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dari sisi lingkungan, pengelolaan operasional terus diarahkan pada prinsip efisiensi dan tanggung jawab. Hal ini tercermin dari intensitas penggunaan energi sebesar 537.374 GJ/juta ton yang selaras dengan kinerja produksi sepanjang tahun. Di samping itu, upaya pengendalian dampak lingkungan menunjukkan hasil yang positif melalui penurunan jumlah limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari 6.123,7 ton pada tahun 2024 menjadi 5.703,2 ton pada tahun 2025. Perhatian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati juga tetap dijaga, khususnya pada flora dan fauna endemik di sekitar wilayah operasional. Konsistensi dalam pengelolaan tersebut turut memperoleh pengakuan melalui Berau Coal sebagai Entitas anak, dengan diraihnya 2 PROPER Emas dan 2 PROPER Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

until April 26, 2035, for a 78,004-hectare concession area in Berau Regency, East Kalimantan. Obtaining this IUPK marked a significant milestone in maintaining the Company's business continuity and strengthening the foundation for long-term operational management.

From financing perspective, the Company also demonstrated sound financial management through the timely repayment of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023, amounting to Rp2 trillion, on November 24, 2025. Subsequently, the Company issued Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025, with a total value of Rp2 trillion, divided into Series A and Series B, as part of its strategy to strengthen funding structure and enhance liquidity flexibility. All net proceeds from the public offering, after deducting the issuance costs, were distributed to PT Berau Coal through a mudharabah agreement. This step reflects the Company's ability to maintain credibility in the capital market while ensuring continued financing support for its business activities.

In terms of social aspects, the Company consistently contributes to the communities surrounding its operational areas as part of sustainable responsibility. These efforts were realized through the involvement of 591 local workers and collaboration with 155 local suppliers throughout 2025, which directly supported regional economic activity. In line with that, the Company implemented a Community Development and Empowerment (PPM) program with a budget allocation of US\$4.8 million. This program was aimed to enhance community capacity and self-reliance, ensuring that the resulting benefits are sustainable. The Company also recorded a mining safety performance score of 0.8, categorized as planned, a Mining Safety Management System (SMKP) implementation rate of 79.2%, and zero fatal occupational accidents. These achievements are crucial to the Company's efforts in maintaining responsible and sustainable operational discipline.

From an environmental perspective, operational management continues to be guided by the principles of efficiency and responsibility. This is reflected in the energy intensity of 537,374 GJ/million tons, in line with production performance throughout the year. Furthermore, environmental impact control efforts showed positive results, with a reduction in the amount of hazardous and toxic waste (B3) from 6,123.7 tons in 2024 to 5,703.2 tons in 2025. Attention to biodiversity conservation was also maintained, particularly with regard to endemic flora and fauna around the operational area. This consistent management also earned recognition through Berau Coal, the Subsidiary, with 2 Gold PROPER and 2 Green PROPER awards from the East Kalimantan Provincial Government.



## Prospek Keberlanjutan 2026

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan dipandang tetap memiliki landasan yang cukup kuat di tengah dinamika industri batubara yang semakin selektif. Kebutuhan energi, khususnya di negara berkembang yang masih bergantung pada batubara, memberikan ruang bagi keberlanjutan permintaan. Pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan berada pada kisaran 4,9%-5,7% turut menopang kebutuhan energi domestik, meskipun pergeseran bauran energi dan peningkatan efisiensi di berbagai sektor mulai memengaruhi pola konsumsi. Dalam konteks ini, kinerja usaha tidak hanya ditentukan oleh peningkatan volume produksi, tetapi juga oleh kemampuan menjaga efisiensi operasional di tengah dinamika pasar global yang kompetitif.

Dari sisi kebijakan, arah pengelolaan industri menunjukkan penekanan yang lebih kuat pada optimalisasi nilai tambah dan keseimbangan pasar. Penerapan bea ekspor batubara sebesar 1%-5% serta penurunan kuota produksi nasional menjadi 600 juta ton mencerminkan upaya pengendalian pasokan sekaligus penguatan kontribusi sektor terhadap penerimaan negara. Di sisi lain, proyeksi harga batubara yang relatif stabil dengan pertumbuhan permintaan global yang terbatas menuntut Perseroan untuk lebih adaptif dalam mengelola strategi pemasaran dan struktur biaya. Kondisi ini menegaskan bahwa keberlanjutan usaha akan semakin ditentukan oleh ketahanan operasional dan kemampuan menjaga daya saing di tengah tekanan eksternal.

Di samping itu, Perseroan juga perlu terus memperkuat strategi keberlanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha. Pemanfaatan teknologi melalui pendekatan *smart mining*, termasuk eksplorasi berbasis data digital, menjadi salah satu fokus dalam meningkatkan efisiensi dan menjaga keberlanjutan cadangan. Pada saat yang sama, perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan tetap menjadi bagian integral dalam pengelolaan usaha, melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kompetensi tenaga kerja, serta pengelolaan sumber daya dan reklamasi lahan secara bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan adaptif, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk menghadapi tantangan industri sekaligus menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

## Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola Perseroan diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan strategi perusahaan. Penguatan dilakukan melalui pemanfaatan sistem digital yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan

## Sustainability Outlook for 2026

Heading into 2026, the Company's business prospects are considered to remain solid amid the increasingly selective dynamics of the coal industry. Energy demand, particularly in developing countries that still rely on coal, provides room for sustained demand. National economic growth, projected to range between 4.9%-5.7%, also supports domestic energy demand, though shifts in energy mix and efficiency improvements in various sectors begin to impact consumption patterns. In this context, business performance is determined not only by increased production volume but also by the ability to maintain operational efficiency amidst competitive global market dynamics.

In terms of policy, the direction of industry management demonstrates a stronger emphasis on optimizing added value and market balance. The implementation of a 1%-5% coal export duty and a reduction in the national production quota to 600 million tons reflect the efforts to control supply while strengthening the sector's contribution to state revenue. On the other hand, the relatively stable coal price projections, coupled with limited global demand growth, require the Company to be more adaptive in managing marketing strategy and cost structure. This situation emphasizes that business sustainability will increasingly be determined by operational resilience and the ability to maintain competitiveness amid external pressures.

Furthermore, the Company also needs to continuously strengthen its sustainability strategy as part of the efforts to maintain business continuity. The utilization of technology through a smart mining approach, including digital data-driven exploration, becomes a focus for increasing efficiency and maintaining the sustainability of reserves. At the same time, attention to social and environmental aspects remains an integral part of business management, through job creation, workforce competency development, and responsible resource management and land reclamation. With an integrated and adaptive approach, the Company is better positioned to face industry challenges while creating long-term value sustainably.

## Implementation of Sustainability Governance

The Company's governance implementation is directed toward ensuring that all business processes are transparent, accountable, and aligned with the Company's strategy. This enhancement is achieved through the use of digital systems that support data-driven decision-making and strengthen

efektivitas pengawasan operasional. Pemantauan kegiatan pertambangan secara *real-time* memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja lapangan, sekaligus mendukung konsistensi pelaksanaan operasional. Pemanfaatan teknologi analitik juga membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko lebih dini serta mengoptimalkan efisiensi proses, sehingga produktivitas dapat dijaga secara lebih terukur.

Di sisi lain, pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan perkembangan teknologi, kondisi operasional, serta tuntutan regulasi yang berlaku. Risiko terkait keamanan sistem informasi terus diantisipasi melalui penguatan perlindungan infrastruktur digital, sementara aspek keselamatan kerja dijaga melalui penerapan sistem pemantauan yang mendukung pencegahan risiko operasional. Integrasi aspek lingkungan dalam manajemen risiko juga terus diperkuat, termasuk melalui pemantauan parameter lingkungan untuk memastikan kegiatan usaha tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, antisipasi terhadap dampak perubahan iklim dilakukan melalui pendekatan yang lebih adaptif, sehingga Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus meningkatkan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

## Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi kami atas kontribusi dan komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah menjaga kinerja Perseroan tetap berjalan dengan baik di tengah dinamika yang ada. Penghargaan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif. Begitupun dengan ungkapan apresiasi kepada Pemegang Saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Dukungan dan sinergi dari seluruh pihak diharapkan tetap terjaga guna memastikan langkah Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dapat berjalan secara optimal.

Hormat Saya,  
Yours sincerely,



**Monika Dhyana Zakaria**

Direktur Utama PT Armadian Tritunggal  
President Director of PT Armadian Tritunggal

the effectiveness of operational supervision. Real-time monitoring of mining activities provides better visibility into field performance while supporting the consistency of operational implementation. The use of analytical technology also helps identify potential risks early and optimizes process efficiency, thereby ensuring that productivity can be maintained in a more measurable manner.

On the other hand, risk management is carried out comprehensively, with due regard to technology developments, operational conditions, and applicable regulatory requirements. Risks related to information system security are continuously anticipated by strengthening digital infrastructure protection, while occupational safety aspects are maintained through the implementation of monitoring system that supports operational risk prevention. The integration of environmental aspects into risk management is also continuously strengthened, including through monitoring environmental parameters to ensure business activities remain in line with the established standards. Furthermore, the impacts of climate change is anticipated through a more adaptive approach, enabling the Company to maintain operational stability while enhancing long-term business resilience.

## Appreciation and Closing Remarks

In closing this report, the Board of Directors would like to express our appreciation for the contributions and commitment of all levels of management and employees who have maintained the Company's strong performance amid the current dynamics. Appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their constructive direction and oversight. We also express our appreciation to the Shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust. We hope that all parties will continue to provide support and synergy in order to ensure that the Company can optimally address challenges and take advantage of the opportunities.



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





## Identitas Perusahaan Company Identity



### Nama Perusahaan Company Name

PT Armadian Tritunggal



**ARMADIAN TRITUNGGAL**



### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

PT Armadian Tritunggal didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hasanali Amin, S.H., No. 4 tanggal 14 Juni 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-18251.HT.01.01.TH.99 tanggal 28 Oktober 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16, Tambahan No. 1023 tanggal 25 Februari 2000.

PT Armadian Tritunggal was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed of Hasanali Amin, S.H., No. 4, dated June 14, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice under Decree No. C-18251.HT.01.01.TH.99 dated October 28, 1999, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, Supplement No. 1023 dated February 25, 2000.



### Alamat Kantor Pusat [POJK C.2] Head Office Address

Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21  
Karet, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12920  
T : (021) 8061 3737  
F : (021) 8061 3738  
E : atcorsec@armadian.co.id  
W : www.armadian.co.id



### Bidang Usaha Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, konsultasi manajemen, dan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, dan produk yang berhubungan dengan itu.

Holding company activities, management consulting, and wholesale trading of solid, liquid, gas fuels, and related products.



### Tanggal Pendirian Date of Establishment

14 Juni 1999 / June 14, 1999



### Kode Sukuk Sukuk Code

**SMARMA**



### Modal Dasar Authorized Capital

**134,711,956** Lembar Saham / Shares

**Rp1,800,001,000,000**



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

**618,456** Lembar Saham / Shares

**Rp459,066,000,000**

## Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan [POJK C.6] Significant Changes in the Company

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan usaha sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 6 Maret 2025, yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 14 Maret 2025.

In 2025, the Company amended its Articles of Association on the business purposes and objectives as stated in Deed No. 23 dated March 6, 2025, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 dated March 14, 2025.

Perubahan tersebut mencakup perluasan ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan yang sebelumnya hanya berfokus pada aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen menjadi meliputi juga kegiatan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta produk yang berkaitan dengannya. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk menyalurkan arah usaha dengan perkembangan industri, sekaligus membuka peluang pengembangan kegiatan usaha secara lebih beragam dan berkelanjutan.

The amendment includes expanding the scope of the Company's business activities, which previously only focused on holding company activities and management consulting to also include wholesale trading activities of solid, liquid, gas fuels, and related products. This adjustment was made as part of the Company's strategic steps to align business direction with industrial developments, while opening up opportunities for developing more diverse and sustainable business activities.

## Riwayat Singkat

### Brief History

PT Armadian Tritunggal (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tanggal 14 Juni 1999. Sejak awal berdiri, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* dan secara bertahap mengembangkan portofolio bisnis melalui kepemilikan Entitas anak strategis, salah satunya PT Berau Coal. PT Berau Coal merupakan salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia yang menjalankan kegiatan eksplorasi, penambangan, serta distribusi batubara untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Keberadaan Entitas anak tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara keseluruhan.

PT Armadian Tritunggal (hereinafter referred to as the Company) was established on June 14, 1999. Since its inception, the Company has operated as a holding company and has gradually developed its business portfolio through the ownership of strategic subsidiaries, one of which is PT Berau Coal. PT Berau Coal is one of the largest coal producers in Indonesia, conducting exploration, mining, and distribution activities to meet the needs of domestic and international markets. Existence of this Subsidiary has contributed significantly to the Company's overall financial and operational performance.

Seiring dengan perkembangan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan terkait maksud dan tujuan usaha sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal No. 23 tanggal 6 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Melalui perubahan tersebut, kegiatan usaha Perseroan yang semula berfokus pada perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen diperluas hingga mencakup kegiatan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta produk yang berhubungan dengannya.

As the business develops, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. The latest amendment was made on the business purposes and objectives as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment was ratified based on the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal No. 23 dated March 6, 2025, made before Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. Through this amendment, the Company's business activities, which were initially focused on holding companies and management consulting activities, were expanded to include wholesale trading activities of solid, liquid, gas fuels, and related products.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan pendanaan dengan menyelesaikan pelunasan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 senilai Rp2 triliun secara tepat waktu. Pada tahun yang sama, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 yang terdiri atas Seri A dan Seri B dengan total nilai Rp2 triliun. Masing-masing Seri memiliki jangka waktu 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Sukuk tersebut memperoleh peringkat  $A_{(s)}$  (*Single A Minus Syariah*) dari PT Kredit Rating Indonesia dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 30 Oktober 2025. Langkah pendanaan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga kesinambungan dan mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Entitas anak, khususnya PT Berau Coal.

In 2025, the Company demonstrated consistency in funding management by timely completing the repayment of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 amounted to Rp2 trillion. In the same year, the Company issued Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 consisting of Series A and Series B with a total value of Rp2 trillion. Each Series has a term of 3 years and 5 years from the issuance date. The Sukuk received an  $A_{(s)}$  (Single A Minus Sharia) rating from PT Kredit Rating Indonesia and was listed on Indonesia Stock Exchange on October 30, 2025. This funding step is part of the Company's strategy to maintain continuity and support the sustainability of the business activities of its subsidiaries, especially PT Berau Coal.



## Jejak Langkah Milestones

### 1983–2000

#### 1983

PT Berau Coal didirikan sebagai salah satu perusahaan pertama yang memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Indonesia, dengan area konsesi seluas 487.217 hektare.

PT Berau Coal was established as one of the first companies that held a Coal Contract of Work (CCoW) in Indonesia, obtaining a concession area of 487,217 hectares.

#### 1986

PT Berau Coal memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi pada 18 Maret 1986.

PT Berau Coal obtained an Exploration Mining License as of March 18, 1986.

#### 1992

PT Berau Coal memperoleh kontrak 2 tahun dari PT Pembangkit Jawa Bali (PT PJB II) untuk memasok batubara ke PLTU Paiton 1-2 milik pemerintah dengan pengiriman batubara sebanyak 750.000 ton selama tahun 1994-1995.

PT Berau Coal obtained a 2-year contract with PT Pembangkit Jawa Bali II (PT PJB II) to supply coal to the Government owned Steam Power Plants (PLTU) Paiton 1-2 for 750,000 tons of coal shipment during 1994-1995.

#### 1995

PT Berau Coal memulai produksi di Site Lati.  
PT Berau Coal started production in Lati Site.

#### 1996

PT Berau Coal memulai produksi di Site Binungan.  
PT Berau Coal started production in Binungan Site.

#### 1999

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Hasanal Yani Ali Amin, S.H., No. 4 tanggal 14 Juni 1999.

The Company was established based on the Notarial Deed of Hasanal Yani Ali Amin, S.H., No. 4, dated June 14, 1999.

#### 2000

- Perseroan masuk menjadi Pemegang Saham PT Berau Coal.
- PT Berau Coal memulai produksi di Site Samarata.
- The Company became the Shareholder of PT Berau Coal.
- PT Berau Coal started production in Samarata Site.

### 2005–2020

#### 2005

Berdasarkan hasil keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 178.K/40.00/DJG/2005 tanggal 7 April 2005, luas area konsesi Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, menjadi 118.400 hektare dari sebelumnya 487.217 hektare.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 178.K/40.00/DJG/2005 dated April 7, 2005, the concession area of the Company's Subsidiary, PT Berau Coal, became 118,400 hectares from previously 487,217 hectares.

#### 2006

Perseroan resmi diakuisisi oleh PT Risco (sekarang dikenal sebagai PT Berau Coal Energy Tbk) sebagai Entitas anak perusahaan tersebut.

The Company was officially acquired by PT Risco (now known as PT Berau Coal Energy Tbk) as a Subsidiary.

#### 2015

Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 161.000 saham Seri B dengan total keseluruhan berjumlah Rp1.610.000.000.

The Company increased issued and paid-up capital by issuing 161,000 Series B shares totalling Rp1,610,000,000.

#### 2018

Berdasarkan hasil keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018, luas area konsesi Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, menjadi 108.009 hektare dari sebelumnya 118.400 hektare.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018, the concession area of the Company's Subsidiary, PT Berau Coal, became 108,009 hectares from previously 118,400 hectares.

#### 2020

PT Berau Coal memulai produksi di Site Gurimbang.  
PT Berau Coal started production in Gurimbang Site.

## 2022-2024

### 2022

PT Berau Coal terus berupaya mengembangkan penerapan *good mining practice* dengan merealisasikan berbagai inovasi dalam menunjang kegiatan operasional pertambangan, salah satunya adalah pembuatan *channel dump* yang merupakan satu-satunya di Indonesia dan menjadi tolok ukur perusahaan tambang lainnya.

PT Berau Coal continues to develop the implementation of good mining practices by realizing various innovations in supporting mining operational activities, one of which is the creation of a channel dump which is the only one in Indonesia and becomes a benchmark for other mining companies.

### 2023

- Perseroan melakukan peningkatan Modal Dasar sebanyak Rp1.000.000 yang sebelumnya Rp1.800.000.000.000 diubah menjadi Rp1.800.001.000.000 sesuai dengan Akta No. 188 tanggal 18 April 2023 dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023462.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 April 2023.
- Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-350/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 sebesar Rp2.000.000.000.000.
- The Company increased its Authorized Capital by Rp1,000,000 which was previously Rp1,800,000,000,000 changed to Rp1,800,001,000,000 in accordance with Deed No. 188 dated April 18, 2023 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0023462.AH.01.02. Tahun 2023 dated April 18, 2023.
- The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-350/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 amounting to Rp2,000,000,000,000.

### 2024

Perseroan memperoleh hasil pemeringkatan tahunan dengan rating  $_{ir}A^{-(sy)}$  (*Single A Minus Syariah*) atas Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023.

The Company obtained an annual rating result of  $_{ir}A^{-(sy)}$  (Single A Minus Sharia) for Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023.

## 2025

### 2025

- Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan usaha, dari kegiatan perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen menjadi mencakup juga kegiatan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta produk yang berhubungan dengannya.
- Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai perpanjangan atas kelanjutan kegiatan operasi produksi sebelumnya melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1/1/IUPK.PMA.2025 tanggal 31 Januari 2025. IUPK tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 tahun hingga 26 April 2035 dengan luas area konsesi menjadi 78.004 hektar, dari sebelumnya sebesar 108.009 hektar.
- Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-116/D.04/2025 tanggal 23 Oktober 2025 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp2.000.000.000.000.
- The Company amended its Articles of Association regarding its business purposes and objectives, from holding company and management consulting activities to also including wholesale trading activities of solid, liquid, and gas fuels, and related products.
- The Company's subsidiary, PT Berau Coal, obtained a Special Mining Business Permit (IUPK) as an extension of its previous production operations through Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1/1/IUPK.PMA.2025 dated January 31, 2025. The IUPK was granted for a 10-year period until April 26, 2035, with the concession area of 78,004 hectares, from previously 108,009 hectares.
- The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-116/D.04/2025 dated October 23, 2025 to conduct a Continuing Public Offering of the Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 amounting to Rp2,000,000,000,000.



# Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [POJK C.1] Vision, Mission, and Corporate Values

## Visi dan Misi Vision and Mission

**Menunjang perwujudan masa depan cemerlang melalui peran aktifnya sebagai pengalih ragam energi yang eksponensial.**

We enable a brighter future by becoming an exponential energy transformer.

## Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



### Inovatif Innovative

Kami mendorong batas-batasan saat ini dan kemudian menciptakan terobosan baru melalui orang-orang kami dan teknologi.

We push boundaries today, and create tomorrow's breakthroughs through our people and technology.



### Progresif Progressive

Kami percaya pada prinsip saling menguntungkan dan membangun hubungan yang produktif dengan masing-masing pihak, mitra kami, dan pelanggan kami.

We believe in the principle of mutual advantage and build productive relationships with each other, our partners, and our customers.



### Kepercayaan Trust

Kami memberikan janji-janji kami melalui perbaikan yang berkesinambungan dan aman, serta operasional yang andal.

We deliver on our promises through continuous improvement and safe, reliable operations.

### Reviu Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan ditetapkan dan dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keselarasan dan relevansinya dengan dinamika usaha serta perkembangan lingkungan bisnis Perseroan.

### Review of the Company Vision, Mission, and Values

The Company's Vision, Mission, and Values are determined and evaluated periodically by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure alignment and relevance with the business dynamics and the business environment development.

## Bidang Usaha [POJK C.4] Line of Business

### Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang telah disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal No. 23 tanggal 6 Maret 2025, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perusahaan *holding*, konsultasi manajemen, serta perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas beserta produk yang berhubungan dengannya. Ketentuan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usaha secara terarah dan selaras dengan kebutuhan pengelolaan portofolio bisnis ke depan.

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan sebagaimana diuraikan sebelumnya, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

### Company Purpose and Objectives

In accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association, ratified under the Deed of Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal No. 23 dated March 6, 2025, the Company's purpose and objectives are to carry out business activities in the fields of holding companies, management consulting, and wholesale trading of solid, liquid, gas fuels, and related products. This provision serves as the basis for the Company to develop business in a directed manner and in line with the demand of future business portfolio management.

### Business Activities Carried Out

To carry out the purpose and objectives as described above, the Company may conduct business activities within the following scope:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on the Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025 Business Activities Operated in 2025	
	Telah Dijalankan Operated	Belum/Tidak Dijalankan Not Yet/Not Operated
Aktivitas perusahaan <i>holding</i> , meliputi pemberian nasihat dan perunding dalam merancang <i>merger</i> dan akuisisi perusahaan. Holding company activities, including providing advice and negotiations in designing corporate mergers and acquisitions.	✓	-
Aktivitas konsultasi manajemen, mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk, dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan bisnis. Management consulting activities, encompassing the provision of advice, guidance, and operational assistance for businesses and other organizations on various business matters.	-	✓
Aktivitas perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, dan produk yang berhubungan dengan itu. Wholesale trading activities of solid, liquid, gas fuels, and related products.	-	✓



## Produk dan Jasa Products and Services



Perseroan, melalui Entitas anak, memproduksi batubara dengan nilai kalori berkisar antara 4.200-5.800 kkal/kg, yang diukur berdasarkan metode *Gross as Received* (GAR). Produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi industri secara andal, khususnya bagi sektor pembangkitan listrik dan industri yang masih membutuhkan pasokan energi stabil dalam masa transisi energi. Melalui portofolio 6 merek utama, Perseroan memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan karakteristik produk dengan dinamika permintaan pasar dan memperkuat prospek usaha ke depan.

Spesifikasi masing-masing produk unggulan yang dihasilkan diuraikan sebagai berikut:

The Company, through its subsidiaries, produces coal with a calorific value ranging from 4,200-5,800 kcal/kg, measured using the *Gross as Received* (GAR) method. These products are designed to reliably meet industrial energy demand, particularly for the power generation sector and industries that still require a stable energy supply during the energy transition period. Through a portfolio of 6 main brands, the Company has the flexibility to adapt product characteristics to the dynamics of market demand and strengthen future business prospects.

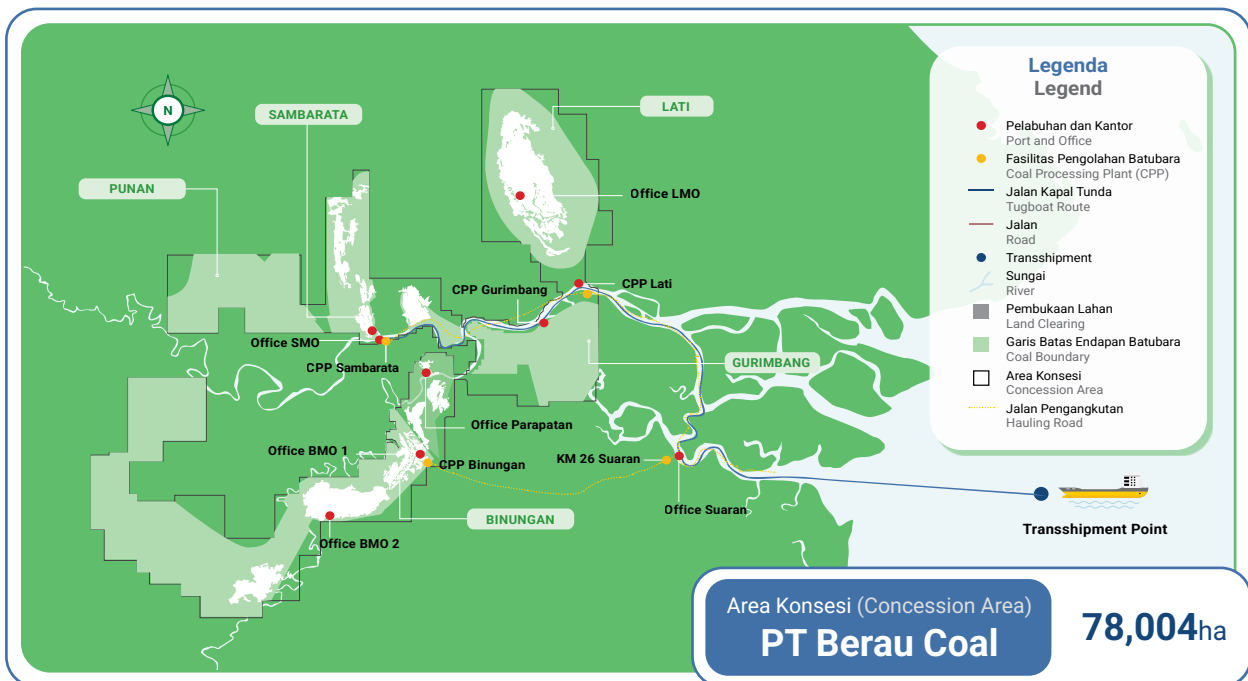
The specifications of each superior product produced are described as follows:

Spesifikasi Specifications	Satuan Unit	Produk Products					
		Ebony	Mahoni-B	Agathis	Sungkai	Sungkai B	BC42
Total Moisture	% (gar)	18.00	22.50	25.00	26.00	28.00	38.00
Inherent Moisture	% (adb)	as analyze	as analyze	as analyze	as analyze	as analyze	as analyze
Calorific Value	Kcal/kg (adb)	6,100-6,300	5,700-5,850	5,650-5,800	5,400-5,700	5,350-5,650	5,000-5,450
Calorific Value	Kcal/kg (gar)	5,800	5,300	5,100	5,000	4,800	4,200
Ash Content	% (arb)	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.50
Total Sulphur	% (arb)	0.80	0.85	0.85	0.80	0.80	0.70
Volatile Matter	% (adb)	41.00	39.00	38.00	38.00	38.50	35.00
Fixed Carbon	% (adb)	42.50	41.00	40.00	41.00	42.00	37.00
HGI	Point	45.00	44.00	45.00	45.00	45.00	45.00

## Wilayah Operasional [POJK C.3] Operational Areas

Grup usaha Perseroan melalui PT Berau Coal, memiliki wilayah kerja dan operasional seluas 78.004 hektare, mencakup keseluruhan area konsesi PT Berau Coal di Kabupaten Berau. Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan tidak memiliki wilayah kerja spesifik selain operasional yang dilakukan dari Kantor Pusat di Jakarta.

The Company's business group, through PT Berau Coal, operates within a working area of 78,004 hectares, covering the entire concession area of PT Berau Coal in Berau Regency. As a holding company, the Company does not have a specific operational area apart from activities conducted from its Head Office in Jakarta.



## Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] Membership in Association

Perseroan, melalui Entitas anak, tergabung dalam asosiasi industri yang relevan untuk mendukung sinergi, kepatuhan, dan pengembangan praktik usaha yang berkelanjutan.

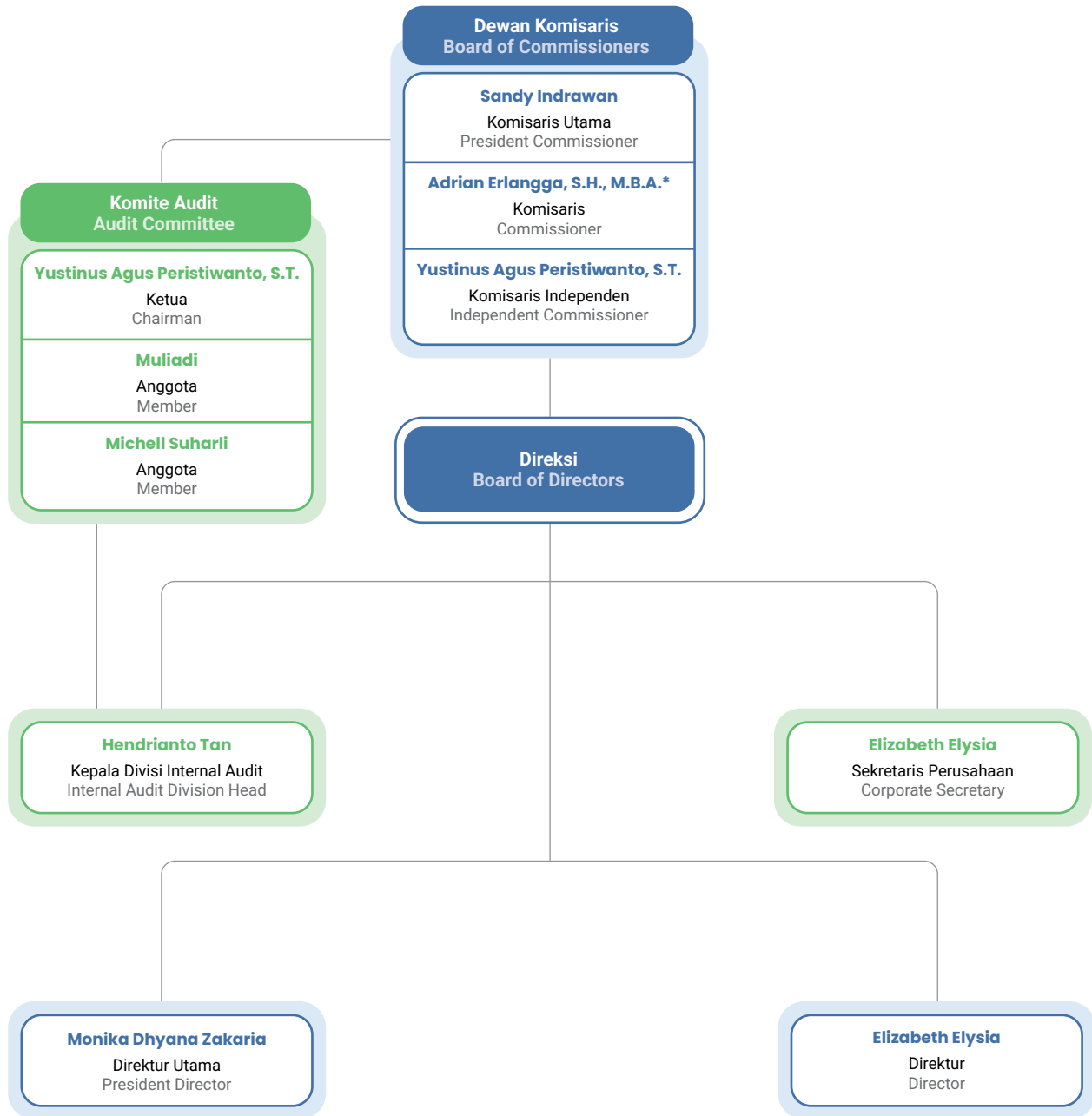
The Company, through its subsidiaries, is a member of relevant industry associations to support synergy, compliance, and the development of sustainable business practices.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi PT Berau Coal PT Berau Coal Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



\* Efektif menjabat sejak tanggal 29 Desember 2025.  
Effective in position as of December 29, 2025.

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Sandy  
Indrawan**

Komisaris Utama  
President Commissioner

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Pasuruan, 28 April 1981  
Pasuruan, April 28, 1981

### Domisili Domicile

Jakarta

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan melalui jabatannya di PT Berau Coal Energy Tbk. Namun demikian, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Has an affiliated relationship with the Company's Major Shareholder through his position at PT Berau Coal Energy Tbk. However, he does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, either directly or indirectly.



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

2023-2028 Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023.

2021-2023 Akta No. 134 tanggal 21 April 2021.

2023-2028 Deed No. 138 dated February 15, 2023.

2021-2023 Deed No. 134 dated April 21, 2021.



### Riwayat Pendidikan Educational Background

2004 Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara.

2004 Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara.



### Perjalanan Karier Career Journey

2016-2021 *General Manager Legal* PT Berau Coal.

2007-2016 *Senior Manager Legal* PT Golden Energy Mines Tbk.

2004-2007 *Junior Manager Legal* PT Indomarco Prismatama.

2001-2004 Asisten Notaris Kantor Notaris Lily Harjati Soedowo, S.H.

2016-2021 General Manager Legal of PT Berau Coal.

2007-2016 Senior Manager Legal of PT Golden Energy Mines Tbk.

2004-2007 Junior Manager Legal of PT Indomarco Prismatama.

2001-2004 Notary Assistant at Notary Office of Lily Harjati Soedowo, S.H.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Sejak 2024 Komisaris Utama PT Karunia Mutiara Mitra.

Sejak 2021 Direktur PT Berau Coal.

Sejak 2021 Direktur PT Berau Coal Energy Tbk.

Sejak 2021 Direktur Utama PT Energi Bara Sarana.

Sejak 2021 Direktur Utama PT Banua Karsa Mitra.

Sejak 2021 Komisaris Utama PT Manira Mitra.

Since 2024 President Commissioner of PT Karunia Mutiara Mitra.

Since 2021 Director of PT Berau Coal.

Since 2021 Director of PT Berau Coal Energy Tbk.

Since 2021 President Director of PT Energi Bara Sarana.

Since 2021 President Director of PT Banua Karsa Mitra.

Since 2021 President Commissioner of PT Manira Mitra.



## Adrian Erlangga, S.H., M.B.A. \*

Komisaris  
Commissioner

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Bandung, 9 Oktober 1964  
Bandung, October 9, 1964

### Domisili Domicile

Jakarta

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.

\* Efektif menjabat sejak tanggal 29 Desember 2025.  
Effective in position as of December 29, 2025.



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

2025-2028 Akta No. 206 tanggal 29 Desember 2025.  
2025-2028 Deed No. 206 dated December 29, 2025.



### Riwayat Pendidikan Educational Background

1993 *Master of Business Administration* dari Golden Gate University San Fransisco.  
1989 Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran.  
1993 Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco.  
1989 Bachelor of Law from Universitas Padjajaran.



### Perjalanan Karier Career Journey

2019-2024 *Director & Chief of Operating Officer of Mining Value Chain* PT ABM Investama Tbk.  
2019-2021 *President Director & CEO* PT Reswara Minergi Hartama  
2019-2014 Presiden Komisaris PT Cipta Kridatama  
2018-2019 Komisaris PT Cipta Kridatama  
2016-2018 Komisaris PT Sumberdaya Sewatama  
2015-2019 Komisaris dan Presiden Komisaris PT Cipta Krida Bahari  
2014-2019 *Director and Group CFO* PT ABM Investama Tbk.  
2012-2014 *Director and Chief Strategic Officer* PT Reswara Minergi Hartama  
2009-2012 *Direktur Keuangan* PT Trada International  
2009-2011 *Strark Investments*  
2008-2012 *Direktur dan Chief Financial Officer* PT Trada Maritime Tbk.  
2006-2009 *Member of Board of Directors dan Chief Advisor* ACeS International Ltd.  
2001-2008 *Vice President – Finance* PT Pasifik Satelit Nusantara  
2000 *Presiden Direktur* PT Ciputra Finance  
1999 - 2000 *Direktur* PT Maharani Infintifinance Tbk.  
1997-1999 *Associate Director* PT Maharani Infintifinance Tbk.  
1996-1997 *General Manager* PT Maharani Infintifinance Tbk.  
1994-1995 *Deputy Manager, Head of Merchant Banking* PT Indovest Bank Tbk.  
1990-1991 *Account Manager – Treasury Banking* PT Bank Duta Tbk.  
1989-1990 *Account Officer – Corporate Banking* PT Bank Duta Tbk.  
2019-2024 *Director & Chief of Operating Officer of Mining Value Chain* PT ABM Investama Tbk.  
2019-2021 *President Director & CEO* of PT Reswara Minergi Hartama  
2019-2014 *President Commissioner* of PT Cipta Kridatama  
2018-2019 *Commissioner* of PT Cipta Kridatama  
2016-2018 *Commissioner* of PT Sumberdaya Sewatama  
2015-2019 *Commissioner and President Commissioner* of PT Cipta Krida Bahari  
2014-2019 *Director and Group CFO* of PT ABM Investama Tbk.  
2012-2014 *Director and Chief Strategic Officer* of PT Reswara Minergi Hartama  
2009-2012 *Finance Director* of PT Trada International  
2009-2011 *Strark Investments*  
2008-2012 *Director and Chief Financial Officer* PT Trada Maritime Tbk.  
2006-2009 *Member of Board of Directors and Chief Advisor* of ACeS International Ltd.  
2001-2008 *Vice President – Finance* of PT Pasifik Satelit Nusantara  
2000 *President Director* of PT Ciputra Finance  
1999 - 2000 *Director* of PT Maharani Infintifinance Tbk.  
1997-1999 *Associate Director* of PT Maharani Infintifinance Tbk.  
1996-1997 *General Manager* of PT Maharani Infintifinance Tbk.  
1994-1995 *Deputy Manager, Head of Merchant Banking* of PT Indovest Bank Tbk.  
1990-1991 *Account Manager – Treasury Banking* of PT Bank Duta Tbk.  
1989-1990 *Account Officer – Corporate Banking* of PT Bank Duta Tbk. .



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan/atau di perusahaan lain.

Currently, he does not hold any concurrent positions, either in the Company and/or in other companies.



## Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Yogyakarta, 1 Agustus 1965  
Yogyakarta, August 1, 1965

### Domisili Domicile

Jakarta

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.

### Pernyataan Independensi Statement of Independence

Telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Has been serving for 1 term and has signed the independence statement after being officially appointed.



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

2023-2028 Akta No. 284 tanggal 29 September 2023.  
2023-2028 Deed No. 284 dated September 29, 2023.



### Riwayat Pendidikan Educational Background

2004 Pendidikan Militer – Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat.  
2004 Military Education – Army Command and Staff School.



### Perjalanan Karier Career Journey

2023-2024 Asisten Logistik Panglima Tentara Nasional Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.  
2023-2024 Kepala Pusat Pengadaan, Tentara Nasional Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.  
2023-2024 Inspektur Pusat Peralatan Angkatan Darat, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.  
2022-2023 Perwira Staf Ahli Tingkat II, Bidang Kawasan Khusus & Lingkungan Hidup, Staf Ahli Tentara Nasional Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.  
2021-2022 Analis Kebijakan Madya, Bidang Sistem Audit, Pusat Pertahanan Siber, Badan Instalasi Strategis Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.  
2019 Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa, Pusat Alat Peralatan Pertahanan, Badan Sarana Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.  
2019 Kepala Sub-Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pertahanan, Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.  
2016-2019 Kepala Sub-Direktorat Teknologi Pertahanan, Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.  
2013-2016 Analis Madya, Bidang Pedoman dan Pengembangan Industri Pertahanan, Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.  
2011 Kepala Seksi Kelaikan, Sub-Direktorat Standarisasi dan Kelaikan Operasional.  
2011 Direktorat Material, Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.  
2011 Perwira Menengah, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia – Penugasan di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.  
2011 Kepala Bagian Pengendalian Pemeliharaan, Pembinaan Teknik Mekanik, Direktorat Peralatan Angkatan Darat.  
2010 Perwira Menengah, Direktorat Peralatan Angkatan Darat.  
2010 Kepala Gugus Pusat Pemeliharaan dan Mutu Tingkat III, Direktorat Peralatan Angkatan Darat.  
2008-2010 Kepala Bagian Alat dan Kendaraan serta Teknik Mekanik, Direktorat Peralatan Angkatan Darat.  
2007-2008 Kepala Bagian Pengendalian Inventaris, Sub-Direktorat Pembinaan Pemeliharaan dan Mutu, Direktorat Peralatan Angkatan Darat.  
2004 Komandan Detasemen Peralatan, Lhokseumawe, Peralatan Kodam Iskandar Muda.  
2004 Perwira Menengah, Detasemen Markas Besar Angkatan Darat.  
2000-2004 Perwira Bidang Depot Angkatan Jatah Mutlak Perwira Bantuan Tingkat III Alat Peralatan, Staf Logistik Angkatan Darat.  
1997-2000 Kepala Bengkel Peralatan, Kostrad.  
1994 Perwira Material Peralatan, Kostrad.  
1994 Kepala Urusan Bengkel Peralatan & Alat Harian Bekal Peralatan, Kostrad.  
1992-1994 Komandan Peleton Bengkel Peralatan Pemeliharaan, Divisi Infanteri 2 Kostrad.  
1989-1992 Komandan Peleton Gudang Persenjataan, Divisi Infanteri 2 Kostrad.



- 2023-2024 Logistics Assistant to the Indonesian National Armed Forces Commander at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces.
- 2023-2024 Head of Procurement Center of Indonesian National Armed Forces at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces.
- 2023-2024 Inspector of the Army Equipment Center at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces.
- 2022-2023 Senior Expert Staff Officer Level II, Special Area & Environmental Affairs, Expert Staff of the Indonesian National Armed Forces at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces.
- 2021-2022 Senior Policy Analyst, Audit System Division, Cyber Defense Center, Strategic Defense Installation Agency, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces.
- 2019 Procurement Manager, Defense Equipment Center, Defense Facilities Agency, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces.
- 2019 Head of the Defense Information and Communication Technology Sub-Directorate, Directorate of Defense Technology and Industry, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.
- 2016-2019 Head of the Defense Technology Sub-Directorate, Directorate of Defense Technology and Industry, Directorate General of Defense Potential, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.
- 2013-2016 Senior Analyst, Defense Industry Guidelines and Development Division, Directorate of Defense Technology and Industry, Directorate General of Defense Potential, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.
- 2011 Section Head of Feasibility, Sub-Directorate of Standardization and Operational Feasibility.
- 2011 Directorate of Materials, Directorate General of Defense Strength, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.
- 2011 Senior Officer, Headquarter of the Indonesian National Armed Forces – Assigned to the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.
- 2011 Head of Maintenance Control, Technical Mechanical Development, Directorate of Army Equipment.
- 2010 Senior Officer, Directorate of Army Equipment.
- 2010 Head of Group, Central Maintenance and Quality Level III, Directorate of Army Equipment.
- 2008-2010 Head of Equipment and Vehicles Section and Mechanical Engineering, Directorate of Army Equipment.
- 2007-2008 Head of Inventory Control Section, Sub-Directorate of Maintenance and Quality Development, Directorate of Army Equipment.
- 2004 Commander of the Equipment Detachment, Lhokseumawe, Equipment Command of Iskandar Muda Regional Military Command.
- 2004 Senior Officer, Headquarter Detachment of the Army.
- 2000-2004 Officer of the Army Depot, Absolute Ration Equipment Support Level III, Army Logistics Staff.
- 1997-2000 Head of Equipment Workshop, Kostrad.
- 1994 Equipment Material Officer, Kostrad.
- 1994 Head of Equipment Workshop & Daily Supply Equipment, Kostrad.
- 1992-1994 Platoon Commander, Equipment Maintenance Workshop, Infantry Division 2 Kostrad.
- 1989-1992 Platoon Commander, Armory Warehouse, Infantry Division 2 Kostrad.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Sejak 2023 Ketua Komite Audit Perseroan.  
Since 2023 Chairman of the Company's Audit Committee.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 29 Desember 2025. Perubahan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

## Changes in the Board of Commissioners' Composition and the Reasons for the Changes

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, as determined by the Shareholders Circular Resolution of PT Armadian Tritunggal in lieu of Extraordinary GMS dated December 29, 2025. These changes are disclosed as follows:

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 Februari 2023 Board of Commissioners' Composition based on Shareholders Circular Resolutions dated February 15, 2023		Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2025 Board of Commissioners' Composition based on Shareholders Circular Resolutions dated December 29, 2025		Alasan Perubahan Reason for Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Sandy Indrawan	Komisaris Utama President Commissioner	Sandy Indrawan	Komisaris Utama President Commissioner	Perseroan mengangkat Adrian Erlangga, S.H., M.B.A. selaku Komisaris Perseroan yang baru guna memperkuat fungsi pengawasan dan arahan strategis dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.  The Company appointed Adrian Erlangga, S.H., MBA as the Company's new Commissioner to strengthen its oversight function and strategic direction in supporting the Company's performance and business sustainability.
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Adrian Erlangga, S.H., M.B.A.	Komisaris Commissioner	
		Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	



## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



#### Patricia Sheila Kristiady\*

Direktur Utama  
President Director

#### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Jakarta, 22 November 1988  
Jakarta, November 22, 1988

#### Domisili Domicile

Jakarta

#### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.

\* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 16 Mei 2025.  
Effectively resigned as of May 16, 2025.



#### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

2023-2028 Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023.  
2021-2023 Akta No. 134 tanggal 21 April 2021.  
2023-2028 Deed No. 138 dated February 15, 2023.  
2021-2023 Deed No. 134 dated April 21, 2021.



#### Riwayat Pendidikan Educational Background

2016 Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan.  
2006 Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan.  
2016 Master of Notarial Law, Universitas Pelita Harapan.  
2006 Bachelor of Law, Universitas Katolik Parahyangan.



#### Perjalanan Karier Career Journey

2024-2025 Direktur PT Karunia Mutiara Mitra.  
2024-2025 Komisaris PT Mutiara Tanjung Lestari.  
2023-2025 Sekretaris Perusahaan PT Armadian Tritunggal.  
2021-2025 *Corporate Legal & Commercial General Manager* PT Berau Coal.  
2021-2025 Direktur Utama PT Manira Mitra.  
2021-2025 Komisaris Utama PT Banua Karsa Mitra.  
2021-2025 Komisaris Utama PT Energi Bara Sarana.  
2016-2021 *Legal Project Manager* PT Berau Coal.  
2014-2016 *Senior Legal* Mulia Group.  
2010-2014 *Legal Supervisor* PT Wira Karya Sakti (Sinarmas Forestry).  
2024-2025 Director of PT Karunia Mutiara Mitra.  
2024-2025 Commissioner of PT Mutiara Tanjung Lestari.  
2023-2025 Corporate Secretary of PT Armadian Tritunggal.  
2021-2025 Corporate Legal & Commercial General Manager of PT Berau Coal.  
2021-2025 President Director of PT Manira Mitra.  
2021-2025 President Commissioner of PT Banua Karsa Mitra.  
2021-2025 President Commissioner of PT Energi Bara Sarana.  
2016-2021 Legal Project Manager of PT Berau Coal.  
2014-2016 Senior Legal of Mulia Group.  
2010-2014 Legal Supervisor of PT Wira Karya Sakti (Sinarmas Forestry).



#### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Selama menjabat beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan/atau di perusahaan lain.

During her tenure, she did not hold any concurrent positions, either within the Company and/or in other companies.



**Monika Dhyana Zakaria\*\***

Direktur Utama  
President Director

**Kewarganegaraan  
Citizenship**

Indonesia  
Indonesian

**Tempat, Tanggal Lahir  
Place, Date of Birth**

Palembang, 8 September 1977  
Palembang, September 8, 1977

**Domisili  
Domicile**

Tangerang Selatan  
South Tangerang

**Hubungan Afiliasi  
Affiliation**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan melalui jabatannya di PT Berau Coal Energy Tbk. Namun demikian, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Has an affiliated relationship with the Company's Major Shareholder through her position at PT Berau Coal Energy Tbk. However, she does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, either directly or indirectly.



**Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat  
Legal Basis of Appointment and Term of Office**

2025-2028 Akta No. 93 tanggal 16 Mei 2025.  
2025-2028 Deed No. 93 dated May 16, 2025.



**Riwayat Pendidikan  
Educational Background**

1999 Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya.  
1999 Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Atma Jaya.



**Perjalanan Karier  
Career Journey**

Sejak 2025 Direktur Utama.  
2021-2025 Direktur Perseroan.  
2016-2021 *Financial Reporting and Accounting General Manager* PT Berau Coal.  
2009-2016 *Accounting and Consolidation Senior Manager* PT Bumi Kencana Eka Sejahtera.  
2006-2008 *Finance Accounting Manager* PT Nabati Energi Mas.  
2000-2006 *Audit Supervisor* Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Indonesia.  
Since 2025 President Director.  
2021-2025 Director of the Company.  
2016-2021 Financial Reporting and Accounting General Manager of PT Berau Coal.  
2009-2016 Accounting and Consolidation Senior Manager of PT Bumi Kencana Eka Sejahtera.  
2006-2008 Finance Accounting Manager of PT Nabati Energi Mas.  
2000-2006 Audit Supervisor at Ernst & Young Indonesia Public Accounting Firm.



**Rangkap Jabatan  
Concurrent Positions**

Sejak 2025 Direktur Utama PT Manira Mitra.  
Sejak 2025 Direktur Utama PT Karunia Mutiara Mitra.  
Sejak 2025 Komisaris Utama PT Energi Bara Sarana.  
Sejak 2025 Komisaris Utama PT Banua Karsa Mitra.  
Sejak 2021 Direktur PT Berau Coal.  
Sejak 2021 Direktur PT Berau Coal Energy Tbk.  
Sejak 2018 Direktur PT Mutiara Tanjung Lestari.  
Sejak 2016 Direktur Utama PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim.  
Since 2025 President Director of PT Manira Mitra.  
Since 2025 President Director of PT Karunia Mutiara Mitra.  
Since 2025 President Commissioner of PT Energi Bara Sarana.  
Since 2025 President Commissioner of PT Banua Karsa Mitra.  
Since 2021 Director of PT Berau Coal.  
Since 2021 Director of PT Berau Coal Energy Tbk.  
Since 2018 Director of PT Mutiara Tanjung Lestari.  
Since 2016 President Director of PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim.

\*\* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2025, sebelumnya menjabat sebagai Direktur.  
Effectively serving as President Director since May 16, 2025, previously serving as Director.



## Elizabeth Elysa\*\*

Direktur  
Director

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Jakarta, 23 September 1994  
Jakarta, September 23, 1994

### Domisili Domicile

Tangerang Selatan  
SouthTangerang

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.

\*\* Efektif menjabat sejak tanggal 16 Mei 2025.  
Effective in position as of May 16, 2025.



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

2025-2028 Akta No. 93 tanggal 16 Mei 2025.  
2025-2028 Deed No. 93 dated May 16, 2025.



### Riwayat Pendidikan Educational Background

2013 Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.  
2013 Bachelor of Law from Universitas Indonesia.



### Perjalanan Karier Career Journey

2020-2025 Divisi Legal PT Berau Coal Energy Tbk.  
2020-2025 Divisi Legal PT Sinar Mas Multiartha Tbk.  
2020-2025 Legal Division of PT Berau Coal Energy Tbk.  
2020-2025 Legal Division of PT Sinar Mas Multiartha Tbk.



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Sejak 2025 Sekretaris Perusahaan.  
Sejak 2025 Direktur PT Kirana Berau.  
Sejak 2025 Direktur PT Manira Mitra.  
Since 2025 Corporate Secretary.  
Since 2025 Director of PT Kirana Berau.  
Since 2025 Director of PT Manira Mitra.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2025 yang diungkapkan sebagai berikut:

## Changes in the Board of Directors' Composition and the Reasons for the Changes

In 2025, there was a change in the Board of Directors' composition as determined based on the Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal in lieu of Extraordinary GMS dated May 16, 2025, which is disclosed as follows:

Susunan Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 Februari 2023 Board of Directors' composition based on Shareholders Circular Resolutions dated February 15, 2023		Susunan Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2025 Board of Directors' composition based on Shareholders Circular Resolutions dated May 16, 2025		Alasan Perubahan Reason for Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Patricia Sheila Kristiady	Direktur Utama President Director	Monika Dhyana Zakaria	Direktur Utama President Director	<p>Perseroan melakukan penyesuaian organisasi sehubungan dengan pengunduran diri Patricia Sheila Kristiady dari jabatan Direktur Utama. Selanjutnya, Monika Dhyana Zakaria ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Elizabeth Elysia sebagai Direktur Perseroan yang baru.</p> <p>The Company adjusted the organizational structure following the resignation of Patricia Sheila Kristiady from her position as President Director. Subsequently, Monika Dhyana Zakaria was appointed as President Director and Elizabeth Elysia as the new Director of the Company.</p>
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Director	Elizabeth Elysia	Direktur Director	



## Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3] Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Setara Ribu AS\$ Equivalent in Thousand US\$	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Setara Ribu AS\$ Equivalent in Thousand US\$	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
<b>Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Share Ownership More than 5%</b>						
PT Berau Coal Energy Tbk	618,455	44,651	99,99	618,455	44,651	99,99
<b>Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership Less than 5%</b>						
PT Banua Karsa Mitra	1	-	0.01	1	-	0.01
<b>Jumlah Total</b>	<b>618,456</b>	<b>44,651</b>	<b>100.00</b>	<b>618,456</b>	<b>44,651</b>	<b>100.00</b>

## Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	2	618,456	100.00	2	618,456	100.00
Institusi Asing Foreign Institution	-	-	-	-	-	-
Individu Lokal Local Individual	-	-	-	-	-	-
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>618,456</b>	<b>100.00</b>	<b>2</b>	<b>618,456</b>	<b>100.00</b>

## Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada awal maupun akhir tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di dalam Perseroan.

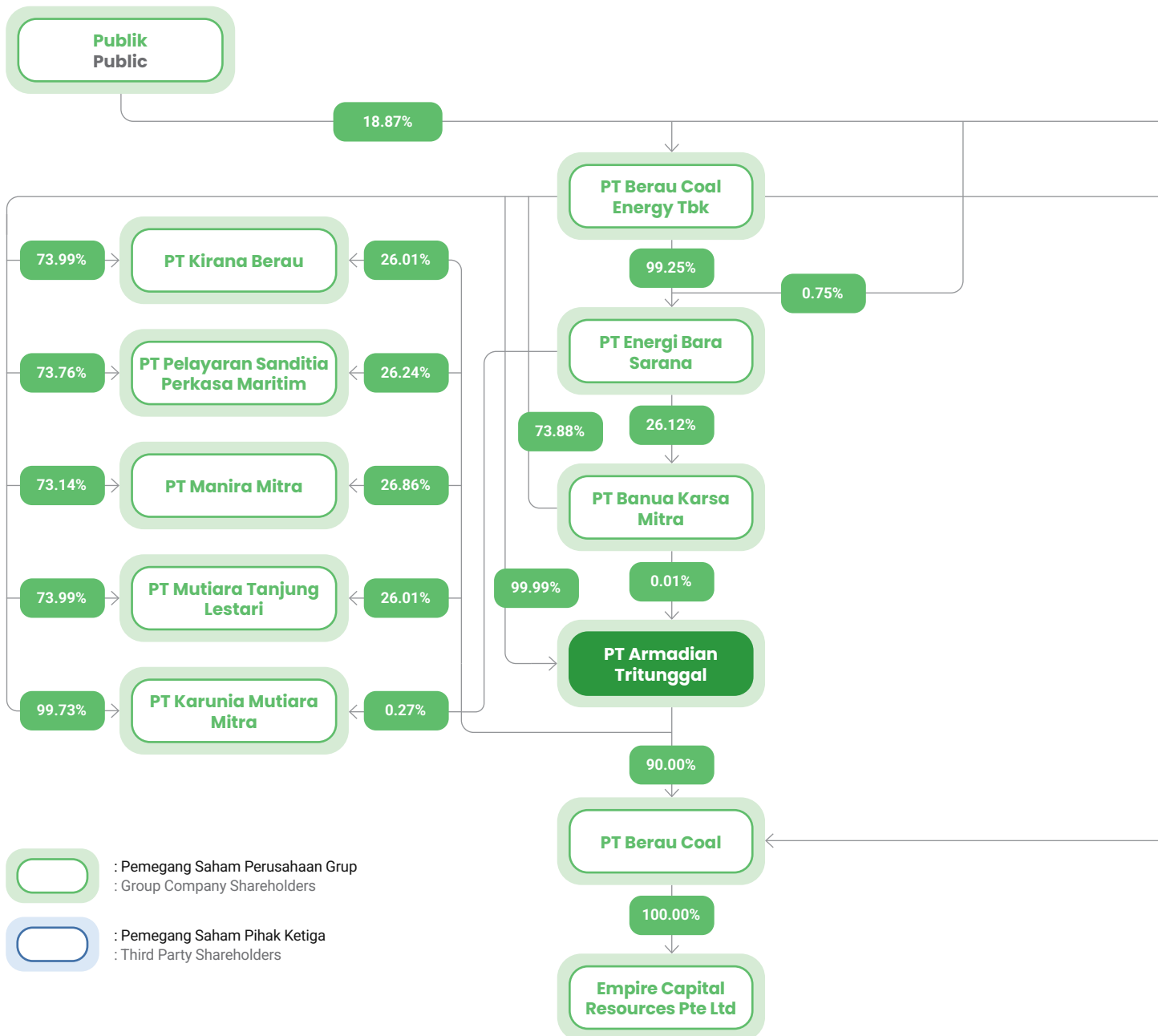
Both at the beginning and end of 2025, no members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors held any shares, both directly or indirectly, in the Company.

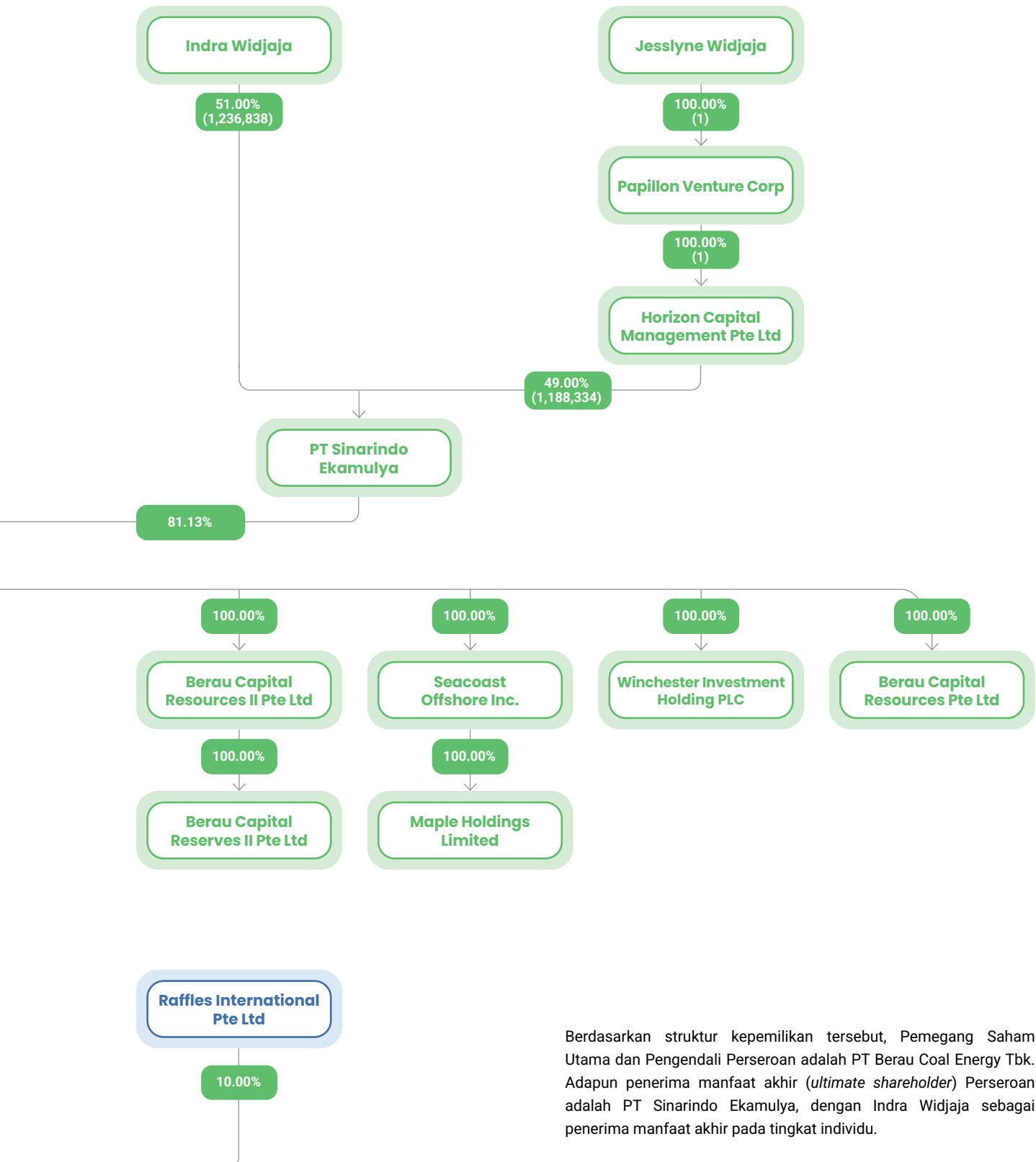




# Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Structure of Major and Controlling Shareholders





Berdasarkan struktur kepemilikan tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Berau Coal Energy Tbk. Adapun penerima manfaat akhir (*ultimate shareholder*) Perseroan adalah PT Sinarindo Ekamulya, dengan Indra Widjaja sebagai penerima manfaat akhir pada tingkat individu.

Based on the ownership structure, the Company's Major and Controlling Shareholder is PT Berau Coal Energy Tbk. The Company's ultimate shareholder is PT Sinarindo Ekamulya, with Indra Widjaja as the ultimate beneficiary at the individual level.



## Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing

Perseroan tidak menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not issue shares on Indonesia Stock Exchange. Thus, there is no information regarding this matter in this Annual Report.

## Kronologi Pencatatan Sukuk Chronology of Sukuk Listing

Perseroan menerbitkan instrumen pendanaan syariah berupa sukuk sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan jangka menengah dan panjang. Dalam perjalanannya, Perseroan telah menyelesaikan pelunasan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 secara tepat waktu, yang selanjutnya diikuti dengan penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025. Kronologi pencatatan sukuk tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company issued sharia financing instruments in the form of sukuk as part of its medium and long-term financial management strategy. The Company has timely repaid Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023, followed by the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025. The chronology of sukuk issuance is described as follows:

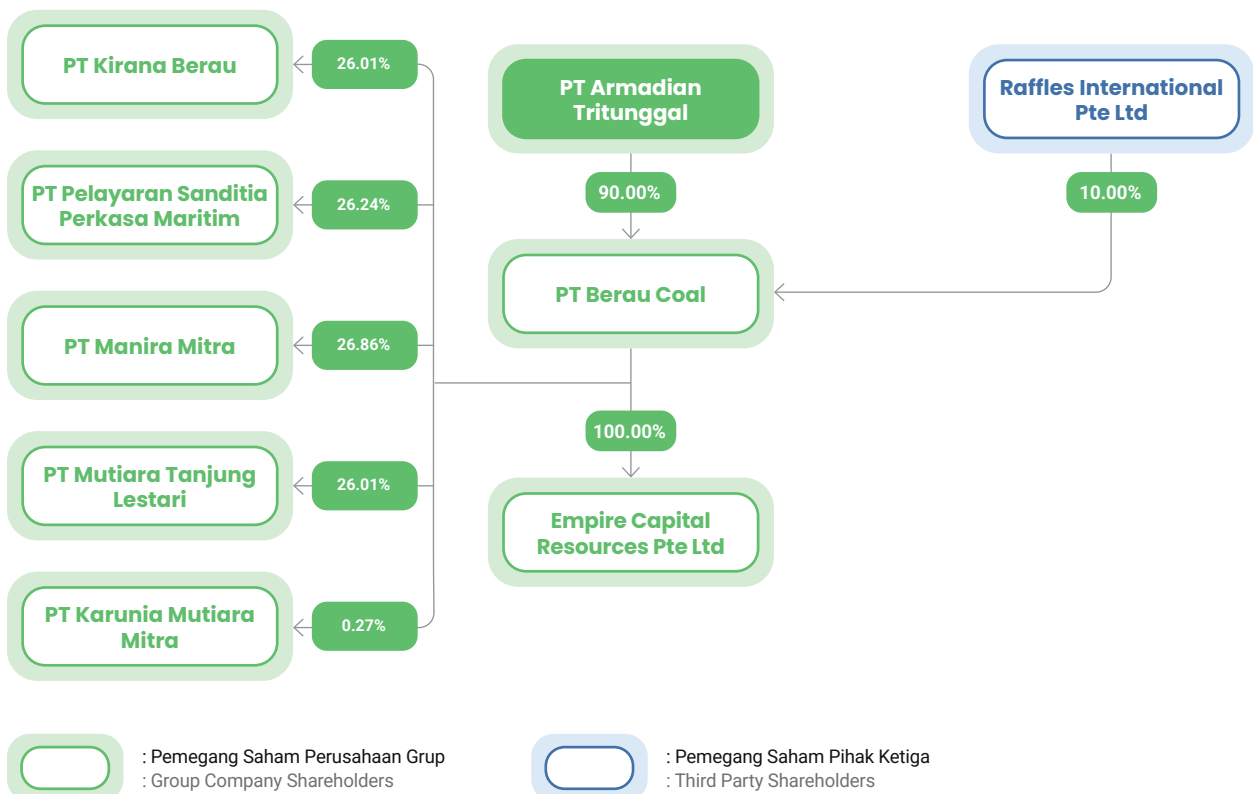
Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jangka Waktu Term	Jumlah (Nilai Rupiah Penuh) Total (Rupiah Full Amount)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Sukuk Bunga/Imbal Hasil Profit-Sharing Rate/Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at Issuance	Peringkat Terakhir Latest Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023	24 November 2023	2 Tahun	2.000.000.000.000	24 November 2025	Nisbah 19,50% (ekuivalen imbal hasil 9,75% p.a)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah)	Lunas	PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023	November 24, 2023	2 Years	2,000,000,000,000	November 24, 2025	Profit-sharing 19.50% (equivalent to 9.75% p.a yield)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Sharia)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Sharia)	Paid	PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 Seri A	30 Oktober 2025	3 Tahun	300.000.000.000	29 Oktober 2028	Nisbah 11,00% (ekuivalen imbal hasil 8,25% p.a)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah)	Belum Jatuh Tempo	PT Bank KB Indonesia Tbk
Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 Series A	October 30, 2025	3 Years	300,000,000,000	October 29, 2028	Profit-sharing 11.00% (equivalent to 8.25% p.a yield)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Sharia)	$A_{(sy)}$ (Single A Minus Sharia)	Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jangka Waktu Term	Jumlah (Nilai Rupiah Penuh) Total (Rupiah Full Amount)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga/Imbal Hasil Profit-Sharing Rate/Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at Issuance	Peringkat Terakhir Latest Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 Seri B	30 Oktober 2025	5 Tahun	1.700.000.000.000	29 Oktober 2030	Nisbah 12,00% (ekuivalen imbal hasil 9,00% p.a)	A <sup>-</sup> <sub>(sy)</sub> (Single A Minus Syariah)	A <sup>-</sup> <sub>(sy)</sub> (Single A Minus Syariah)	Belum Jatuh Tempo	PT Bank KB Indonesia Tbk
Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 Series B	October 30, 2025	5 Years	1,700,000,000,000	October 29, 2030	Profit-sharing 12.00% (equivalent to 9.00% p.a yield)	A <sup>-</sup> <sub>(sy)</sub> (Single A Minus Sharia)	A <sup>-</sup> <sub>(sy)</sub> (Single A Minus Sharia)	Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 terdiri atas Seri A dan Seri B dengan jumlah keseluruhan Rp2 triliun. Penerbitan instrumen tersebut diarahkan untuk memperkuat struktur pendanaan Perseroan, memperluas alternatif pembiayaan, serta memastikan ketersediaan sumber dana untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.

Shelf-Registered Sukuk Mudharabah Armadian Tritunggal I Phase I 2025 consists of Series A and Series B with a total amount of Rp2 trillion. The issuance of this instrument is aimed at strengthening the Company's funding structure, expanding financing alternatives, and ensuring the availability of funding sources to meet maturing obligations.

## Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure





## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates

Perseroan memiliki 1 Entitas anak secara langsung, 1 Entitas anak secara tidak langsung, dan 4 Entitas Asosiasi, tanpa kepemilikan atas perusahaan ventura.

The Company has 1 direct Subsidiary, 1 indirect Subsidiary, and 4 Associates, without ownership of venture companies.

Entitas anak Kepemilikan Langsung Directly Owned Subsidiary				
	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Year of Operation	
PT Berau Coal	Pertambangan Batubara Coal Mining	2000	1993	
	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)	
	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920	90.00	1,040,758	
	Manajemen Management			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Edy Santoso, S.H., M.H.	Direktur Utama President Director	: Suwandi
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Ir. Yoyok Nurprasetyohadi Pramono	Direktur Director	: Monika Dhyana Zakaria
Komisaris Commissioner	: DR. Darmono, S.H., M.M.*	Direktur Director	: Sandy Indrawan	
		Direktur Director	: Paulus Swasono Satyo Nugroho	
Entitas anak Kepemilikan Tidak Langsung Indirectly Owned Subsidiary				
	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Year of Operation	
Empire Capital Resources Pte Ltd	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	2006	-	
	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)	
	80 Raffles Place #37-02, UOB Plaza Singapore 048624	90.00	2	
	Manajemen Management			
	Direksi Board of Directors			
Direktur Director	: Leow Hwee Lian			
Direktur Director	: Gamal Hendrawan Wanengpati			

\* Telah meninggal dunia pada tanggal 6 Oktober 2025.  
Passed away on October 6, 2025.

Entitas Asosiasi Associates				
PT Kirana Berau	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>Tahun Akuisisi</b> Year of Acquisition	<b>Tahun Beroperasi</b> Year of Operation	
	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company		2012	-
	<b>Alamat</b> Address	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership (%)	<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b> (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)	
	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920		26.01	155
	<b>Manajemen</b> Management			
	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		<b>Direksi</b> Board of Directors	
	Komisaris Commissioner : Putu Gde Wibawa		Direktur Director : Elizabeth Elysia	
PT Manira Mitra	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>Tahun Akuisisi</b> Year of Acquisition	<b>Tahun Beroperasi</b> Year of Operation	
	Perusahaan Induk Infrastruktur Infrastructure Holding Company		2012	-
	<b>Alamat</b> Address	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership (%)	<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b> (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)	
	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920		26.87	786
	<b>Manajemen</b> Management			
	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		<b>Direksi</b> Board of Directors	
	Komisaris Utama President Commissioner : Sandy Indrawan		Direktur Utama President Director : Monika Dhyana Zakaria	
Komisaris Commissioner : Joseph Mikharno		Direktur Director : Elizabeth Elysia		
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>Tahun Akuisisi</b> Year of Acquisition	<b>Tahun Beroperasi</b> Year of Operation	
	Pelayaran Shipping		2011	2011
	<b>Alamat</b> Address	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership (%)	<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b> (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)	
	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920		26.24	307
	<b>Manajemen</b> Management			
	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		<b>Direksi</b> Board of Directors	
	Komisaris Commissioner : Yatemo Hudi		Direktur Utama President Director : Monika Dhyana Zakaria	
		Direktur Director : Joseph Mikharno		



Entitas Asosiasi Associates			
PT Mutiara Tanjung Lestari	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Year of Operation
	Transportasi dan Sewa Peralatan Berat Transportation and Heavy Equipment Rental	2011	2011
	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)
	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920	26.01	52,312
	Manajemen Management		
Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Commissioner : Yatemo Hudi		Direktur Utama President Director : Paulus Swasono Satyo Nugroho	
		Direktur Director : Monika Dhyana Zakaria	

## Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant Services

<b>Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm</b>	KAP Mirawati Sensi Idris
<b>Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance</b>	Moore Global Network Limited
<b>Nama Akuntan Publik Public Accountant Name</b>	Ario Bulan Awalia Noor
<b>Alamat Address</b>	Intiland Tower Lt. 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta Pusat 10220 T: (021) 570 8111 F: (021) 572 2737
<b>Periode Penugasan Assignment Period</b>	2025
<b>Jasa yang Diberikan Services Provided</b>	<p><b>Jasa Audit:</b> Audit Services: Audit laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2025 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Audited financial statements for the four-month period ending April 30, 2025, and the financial year ending December 31, 2025.</p> <p><b>Jasa Non-Audit:</b> Non-Audit Services: Jasa profesional dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025. Professional services for Continuing Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025.</p>
<b>Biaya Jasa Service Fees</b>	<p><b>Jasa Audit:</b> Audit Services: Rp910,000,000,-</p> <p><b>Jasa Non-Audit:</b> Non-Audit Services: Rp550,000,000,-</p>

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered
Notaris Notary	<b>Hannywati Gunawan, S.H.</b>	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat 11180 T : (021) 6241 822; 6241 833 E : hannywatiGunawan@gmail.com	Memberikan jasa pembuatan dan pengesahan akta terkait penerbitan sukuk dan akta-akta Perseroan lainnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku.  Providing services for the preparation and validation of deeds related to the issuance of sukuk and other Company deeds in accordance with applicable legal provisions.
Wali Amanat Trustee	<b>PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)</b>  PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)	Gedung KB Bank Lt. 8 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770 T : (021) 7988 266 F : (021) 7980 625 E : waliamanat@kbbukopin.com W : www.kbbank.co.id	Mewakili dan melindungi kepentingan Pemegang Sukuk melalui pengawasan atas pemenuhan kewajiban Perseroan.  Representing and protecting the interests of Sukuk Holders by overseeing the fulfillment of the Company's obligations.
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	<b>PT Kredit Rating Indonesia</b>	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt. 11 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Kav. 22 Jakarta Pusat 10350 T : (021) 3983 4411 E : kri@kreditratingindonesia.com W : www.kreditratingindonesia.com	Melakukan pemeringkatan atas sukuk Perseroan untuk menilai kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan.  Rating the Company's sukuk to assess its ability to fulfill its financial obligations.
Konsultan Hukum Legal Consultant	<b>Lasut Pane &amp; Partners</b>	Lasut Pane & Partners Advocate Jl. Hang Tuah Raya No. 29 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 T : (021) 7204279 / 7224105 E : info@lpp-law.com W : www.lasutpane.com	Memberikan jasa konsultasi dari segi hukum dalam pelaksanaan aksi korporasi Perseroan di bidang pasar modal.  Providing legal consulting services in implementing the Company's corporate actions in the capital market sector.

## Informasi pada Situs Web Perusahaan

### Information on the Company's Website

Perseroan mengelola situs web resmi sebagai sarana komunikasi dan keterbukaan informasi kepada publik. Melalui laman [www.armadian.co.id](http://www.armadian.co.id), Perseroan menyediakan portal informasi yang mudah diakses secara terbuka kapan saja dan dari mana saja. Situs web tersebut tersedia dalam 2 pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pengelolaan situs web Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang disajikan mencakup profil Perseroan, informasi bagi pemodal atau investor, penerapan tata kelola perusahaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi bisnis.

The Company maintains an official website as a channel for communicating and disclosing information to the public. Through [www.armadian.co.id](http://www.armadian.co.id), the Company provides an information portal that is easily accessible anytime and from anywhere. The website is available in 2 languages: Indonesian and English.

The Company's website is managed by referring to Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on Website of Issuers or Public Companies. The information presented includes the Company's profile, information for investors, corporate governance practices, and social and environmental responsibility as part of the Company's commitment to business transparency.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



OUS

[Green box]





## Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global memperlihatkan daya tahan yang cukup kuat meskipun diwarnai ketidakpastian kebijakan dan perubahan arus perdagangan internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia yang mencapai 3,3% menandakan bahwa aktivitas produksi dan perdagangan tetap berlangsung pada tingkat yang solid, meskipun tidak seagresif periode pemulihan sebelumnya. Kinerja ekonomi negara-negara utama turut memperkuat gambaran tersebut, dengan kawasan Eropa mencatat ekspansi sebesar 1,5%, sementara China tumbuh 5,0% di tengah moderasi permintaan domestik. Bagi industri batubara, keberlanjutan aktivitas manufaktur dan pembangunan di berbagai kawasan ini menjaga kebutuhan energi primer untuk pembangkitan listrik dan sektor industri, sehingga permintaan komoditas energi tetap memiliki landasan struktural di tengah volatilitas pasar global.

Di dalam negeri, stabilitas moneter menjadi faktor penting yang menopang keberlanjutan kegiatan ekonomi sepanjang 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% dengan inflasi terkendali di 2,9% mencerminkan keseimbangan antara ekspansi ekonomi dan stabilitas harga. Konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,9% serta ekspansi sektor manufaktur sebesar 5,3%, menunjukkan aktivitas produksi yang tetap bergulir. Lingkungan moneter yang relatif terjaga memberikan kepastian dalam pengelolaan biaya dan pembiayaan usaha. Dalam konteks industri batubara, keberlanjutan aktivitas industri domestik ini berimplikasi pada kebutuhan energi yang stabil, memperkuat peran pasar dalam negeri sebagai penyangga permintaan di tengah dinamika ekspor.

Dari perspektif fiskal, kapasitas ekonomi nasional menunjukkan penguatan yang tercermin dalam nilai Produk Domestik Bruto sebesar Rp23.821,1 triliun. Pertumbuhan investasi nasional sebesar 5,1% juga menandakan ekspansi sektor produktif dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Di samping itu, penguatan sektor keuangan tercermin dari kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 22,1%, turut memperluas akses pembiayaan bagi dunia usaha. Bagi industri batubara, dinamika fiskal dan investasi ini menciptakan permintaan energi yang terkait langsung dengan aktivitas industri, logistik, dan pembangunan, sekaligus menyediakan ekosistem pendanaan yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Throughout 2025, the global economic landscape demonstrated considerable resilience, despite policy uncertainty and shifts in international trade flows. Global economic growth rate of 3.3% indicates that production and trade activities remain solid, albeit less aggressive than in previous recovery periods. The economic performance of key economies further strengthened this outlook, with the European region recording 1.5% expansion and China growing 5.0% amid moderating domestic demand. For the coal industry, continued manufacturing and development activity in these regions maintained primary energy needs for power generation and the industrial sector, ensuring that demand for energy commodities remained structurally sound amid global market volatility.

Domestically, monetary stability became a crucial factor supporting the sustainability of economic activity throughout 2025. Indonesia's 5.1% economic growth, with controlled inflation at 2.9%, reflected a balance between economic expansion and price stability. Household consumption grew 4.9%, and manufacturing sector expansion by 5.3% demonstrated continued production activity. A relatively stable monetary environment provides certainty in managing costs and financing businesses. In the context of coal industry, the sustainability of domestic industrial activity had implications for stable energy demand, strengthening the role of the domestic market as a buffer for demand amidst export dynamics.

From a fiscal perspective, national economic capacity was strengthened, as reflected in the Gross Domestic Product value of Rp23,821.1 trillion. National investment growth of 5.1% also indicated expansion of the productive sector and sustainable infrastructure development. Furthermore, the strengthening of financial sector, as reflected in the 22.1% increase in Composite Stock Price Index, also expanded access to financing for businesses. For the coal industry, these fiscal and investment dynamics create energy demand directly linked to industrial, logistics, and development activities, while also providing a funding ecosystem that supports operational efficiency and sustainability.

### Sumber / Sources:

- Siaran Pers Bank Indonesia: BI-Rate Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas;
- Badan Pusat Statistik RI: Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen;
- Badan Pusat Statistik RI: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan RI: Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah; dan
- AKSes KSEI: IHSG Naik 22,1 Persen Sepanjang 2025, Kapitalisasi Pasar Tembus Rp15.810 Triliun.
- Bank Indonesia Press Release: BI Rate Remains at 4.75%: Driving Economic Growth, Maintaining Stability;
- Statistics Indonesia: Indonesian Economy to Grow 5.11 Percent in 2025;
- Statistics Indonesia: Consumer Price Index Development in December 2025;
- Ministry of Finance Press Release: Indonesian Economy Strong in 2025, Driven by High Investment and Exports and Accelerated Government Spending; and
- IDClear AKSes: JCI Rises 22.1 Percent Throughout 2025, Market Capitalization Reaches Rp15,810 Trillion.

## Tinjauan Industri

### Industrial Overview

Pada tataran global, tahun 2025 menandai fase normalisasi industri batubara setelah periode lonjakan harga dan permintaan pada tahun-tahun sebelumnya. Permintaan batubara dunia tetap berada pada level yang tinggi dengan pertumbuhan sekitar 0,5%, dari 8,7 miliar ton menjadi 8,8 miliar ton, sebagaimana dicatat International Energy Agency. Namun karakter pertumbuhannya bergeser dari ekspansi agresif menuju kebutuhan stabilisasi sistem energi. Dari volume perdagangan internasional tahun 2025 sekitar 1,3 miliar ton, Indonesia berkontribusi sekitar 514 juta ton atau 43% dari pasar *seaborne* global. Namun demikian, dominasi volume tersebut tidak berbanding lurus dengan kekuatan harga. Hal tersebut tercermin dari penurunan harga batubara global sekitar 14,2% sepanjang tahun dan pelemahan Harga Batubara Acuan Indonesia dari AS\$124,0 per ton pada awal tahun menjadi AS\$100,8 per ton pada periode II Desember. Koreksi ini mencerminkan penyesuaian permintaan akibat perlambatan aktivitas manufaktur global dan perubahan pola perdagangan energi.

Sejalan dengan dinamika global tersebut, industri batubara Indonesia sepanjang 2025 bergerak dalam fase penyesuaian struktural yang dipengaruhi kombinasi tekanan pasar dan arah kebijakan domestik. Realisasi produksi nasional tercatat sekitar 790 juta ton, lebih rendah dibandingkan 836 juta ton pada tahun sebelumnya, mencerminkan upaya menjaga keseimbangan pasokan di tengah kondisi harga yang melemah. Permintaan ekspor yang terkoreksi 3,7% sepanjang tahun 2025 utamanya disebabkan oleh penurunan permintaan dari China serta peningkatan produksi domestik di India, sebagai negara-negara utama ekspor batubara. Meskipun sebagian tekanan diimbangi oleh peningkatan impor di Malaysia, Vietnam, dan Uni Eropa, keseimbangan pasar tetap menunjukkan pelemahan permintaan bersih. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk menyesuaikan strategi produksi dan pemasaran guna mempertahankan stabilitas operasional.

Dalam struktur pemanfaatan batubara nasional, terdapat pergeseran keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan ekspor. Sekitar 32% produksi nasional atau ±254 juta ton dialokasikan untuk pasar domestik melalui skema *Domestic Market Obligation* (DMO), sementara sisanya diarahkan untuk ekspor. Dari perspektif fiskal, sektor mineral dan batubara (minerba) tetap memberikan kontribusi signifikan dengan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp138,37 triliun, melampaui target anggaran. Perkembangan ini menunjukkan bahwa industri batubara nasional memasuki

Globally, the year 2025 marked a phase of normalization for the coal industry following a period of price and demand spikes in previous years. Global coal demand remained high, growing by around 0.5%, from 8.7 billion tons to 8.8 billion tons, according to the International Energy Agency. However, the nature of this growth was shifting from aggressive expansion to the need for energy system stabilization. Of the estimated 1.3 billion tons of international trade in 2025, Indonesia contributed approximately 514 million tons, or 43% of the global *seaborne* market. However, this volume dominance was not directly proportional to price strength. This was reflected in the decline in global coal prices of around 14.2% throughout the year and the weakening of Indonesian Coal Price Reference from US\$124.0 per ton at the beginning of the year to US\$100.8 per ton in the second half of December. This correction reflected demand adjustments due to slowing global manufacturing activity and changing energy trade patterns.

In line with these global dynamics, the Indonesian coal industry underwent a structural adjustment phase throughout 2025, influenced by a combination of market pressures and domestic policy direction. National production was recorded at approximately 790 million tons, a decrease from 836 million tons in the previous year, reflecting efforts to maintain a balanced supply amidst weakening prices. Export demand, which declined by 3.7% throughout 2025, was primarily due to a decline in demand from China and increased domestic production in India, the main coal exporting countries. Although pressure was partially offset by increased imports from Malaysia, Vietnam, and the European Union, the market balance still indicated weakening net demand. This situation encouraged industry players to adjust production and marketing strategies to maintain operational stability.

In the national coal utilization structure, there was a shift in the balance between domestic demand and exports. Approximately 32% of national production, or approximately 254 million tons, was allocated to domestic market through the Domestic Market Obligation (DMO) scheme, while the remainder was directed to export. From a fiscal perspective, the minerals and coal (minerba) sector continued to contribute significantly, with Non-Tax State Revenue (PNBP) realization amounting to Rp138.37 trillion, exceeding the budget target. This development indicated that the national coal industry was



fase konsolidasi, di mana efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan adaptasi terhadap kebijakan energi menjadi penentu keberlanjutan usaha.

entering a consolidation phase, where operational efficiency, cost control, and adaptation to energy policies became determining factors for business sustainability.

**Sumber / Sources:**

- Minerba ESDM RI: Harga Acuan;
- Kementerian ESDM RI: Perbaiki Harga Batubara, Pemerintah Bakal Revisi RKAB Tahun 2026;
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia - *Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA)*: Permintaan Batubara Global 2026 Diprediksi Stabil;
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia - *Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA)*: Bidik PNBPN Minerba 2026 Rp134 Triliun, Kementerian ESDM Optimistis; dan
- Bloomberg Technoz: Porsi DMO di Atas 30%: Ruang Ekspor Batubara akan Menyempit.
- Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia: Reference Price;
- Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia: To Improve Coal Prices, the Government Will Revise the 2026 RKAB;
- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA): Global Coal Demand in 2026 is Predicted to Be Stable;
- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA): Targeting Rp134 Trillion for Non-Tax State Revenue of Mineral and Coal in 2026, Ministry of Energy and Mineral Resources is Optimistic; and
- Bloomberg Technoz: DMO Portion Above 30%: Coal Export Space Will Shrink.

## Tinjauan Operasional Operational Overview

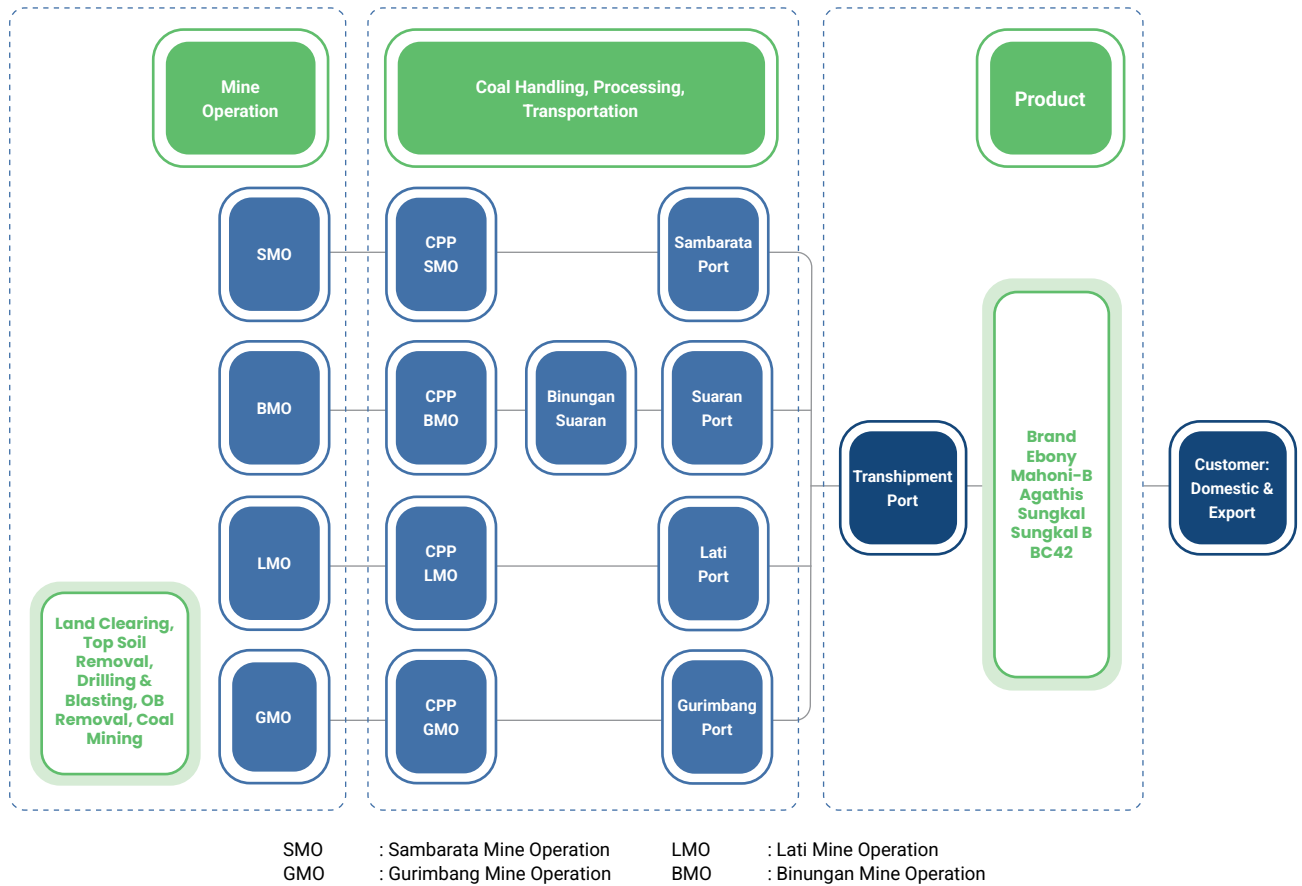
Operasional utama Perseroan di bidang pertambangan dijalankan melalui entitas anak, yaitu PT Berau Coal, pada wilayah konsesi yang ditetapkan berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) Tahun 2025 sebagai lanjutan dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Berikut ini uraian gambaran umum aspek operasional PT Berau Coal, termasuk dasar perizinan, wilayah konsesi, sumber daya dan cadangan batubara, area operasional, serta karakteristik produk batubara:

The Company's main mining operations are carried out through its Subsidiary, PT Berau Coal, in a concession area designated under the 2025 Special Mining Business License (IUPK) as a continuation of the Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B). The following is a general description of PT Berau Coal's operational aspects, including the basis for licensing, concession areas, coal resources and reserves, operational areas, and coal product characteristics:

<b>Dasar Penetapan</b>	Surat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1/1/IUPK/PMA/2025 dengan kode Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) 1300003032014075
<b>Legal Basis of Establishment</b>	Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1/1/IUPK/PMA/2025 with Mining Business Permit Area (WIUP) code 1300003032014075
<b>Luas Lahan Konsesi</b> <b>Size of Concession Area</b>	78.004 hektare 78,004 hectares
<b>Jumlah Cadangan Batubara</b> <b>Total Coal Reserves</b>	404,06 juta ton 404.06 million tons
<b>Izin Usaha Pertambangan Khusus</b> <b>Special Mining Business License</b>	Konsesi diberikan kepada PT Berau Coal untuk melanjutkan kegiatan operasi produksi pertambangan batubara hingga 26 April 2035. Concession was granted to PT Berau Coal to continue coal mining production operations until April 26, 2035.
<b>Lokasi Area Konsesi</b> <b>Concession Area Location</b>	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Berau Regency, East Kalimantan
<b>Nilai Kalori</b> <b>Calorific Value</b>	4.200 kkal/kg-5.800 kkal/kg (dengan basis "gross as received") 4,200 kkal/kg-5,800 kkal/kg (on a "gross as received" basis)
<b>Pemanfaatan Utama Batubara</b> <b>Main Use of Coal</b>	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plants

Dalam pemanfaatannya, kegiatan penambangan PT Berau Coal dilaksanakan melalui tahapan operasional yang terstruktur dari hulu hingga hilir. Alur proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

In its utilization, PT Berau Coal's mining activities are carried out through structured operational stages from upstream to downstream. The process flow is described as follows:



## Sumber Daya Batubara

Ketersediaan sumber daya batubara merupakan faktor penting dalam mendukung kesinambungan operasional Perseroan. Melalui entitas anak, PT Berau Coal, pengelolaan sumber daya batubara di wilayah konsesi didukung oleh kegiatan eksplorasi yang terencana dan berkelanjutan. Klasifikasi sumber daya batubara disusun berdasarkan Laporan Hasil Kegiatan Eksplorasi dan Estimasi Sumber Daya Batubara yang mengacu pada Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi 2017) dan Standar Nasional Indonesia (SNI 5015:2019), dengan posisi per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

## Coal Resources

The availability of coal resources is a crucial factor in supporting the Company's operational sustainability. Through its Subsidiary, PT Berau Coal, the coal resource management in the concession area is supported by planned and sustainable exploration activities. The classification of coal resources is based on the Report on the Results of Exploration Activities and Coal Resource Estimation, which refers to the Indonesian Mineral Reserves Committee Code (KCMi 2017) and the Indonesian National Standard (SNI 5015:2019), with the position as of December 31, 2023, as described below:

(disajikan dalam jutaan ton / expressed in millions of tons)

Area Site	Terukur Measured	Tertunjuk Indicated	Tereka Inferred	Jumlah Total
Lati	118	68	72	258
Binungan	1,054	591	439	2,084
Sambarata	194	152	106	452
Gurimbang	284	171	92	547
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,650</b>	<b>982</b>	<b>709</b>	<b>3,341</b>



## Cadangan Batubara

Dengan pendekatan klasifikasi yang konsisten, cadangan batubara ditetapkan berdasarkan tingkat keyakinan geologis serta kelayakan teknis untuk memastikan ketepatan perhitungan. Berdasarkan laporan evaluasi terakhir per 31 Desember 2023, cadangan batubara yang berada di wilayah konsesi Perseroan per 31 Desember 2023 dirincikan sebagai berikut:

## Coal Reserves

Using a consistent classification approach, coal reserves are determined based on geological confidence and technical feasibility to ensure accurate calculation. Based on the latest evaluation report as of December 31, 2023, the coal reserves within the Company's concession area as of December 31, 2023, are detailed as follows:

(disajikan dalam jutaan ton / expressed in millions of tons)

Area Site	Terbukti Proven	Terkira Probable	Jumlah Total
Lati	30.1	4.4	34.4
Binungan	219.6	66.3	285.9
Sambarata	13.6	3.3	16.9
Gurimbang	49.2	17.6	66.8
<b>Jumlah Total</b>	<b>312.5</b>	<b>91.6</b>	<b>404.1</b>

## Capaian Kinerja Operasional

Berikut capaian kinerja operasional Perseroan selama 2 tahun terakhir yang disajikan berdasarkan volume produksi batubara dari masing-masing area tambang:

## Operational Performance Achievements

The following are the Company's operational performance achievements for the last 2 years, presented based on the volume of coal production from each mining area:

Area Site	2025		2024	
	Juta Ton Million Tons	%	Juta Ton Million Tons	%
Lati	12.5	33.3	11.5	32.1
Binungan	14.7	39.4	15.3	42.6
Sambarata	4.2	11.2	4.0	11.1
Gurimbang	6.0	16.1	5.1	14.2
<b>Jumlah Total</b>	<b>37.4</b>	<b>100.0</b>	<b>35.9</b>	<b>100.0</b>

Kinerja operasional PT Berau Coal dalam 2 tahun terakhir mencerminkan dinamika aktivitas pertambangan yang dijalankan PT Berau Coal pada masing-masing area tambang. Dalam mendukung kelancaran usaha, PT Berau Coal bekerja sama dengan pihak ketiga atau subkontraktor dalam aktivitas penambangan dan pengangkutan batubara. Batubara diangkut dari lokasi tambang menuju pelabuhan (*jetty*) melalui jalur sungai sebelum dikirim ke laut lepas melalui fasilitas *transshipment*, termasuk pemanfaatan skema *Ship to Ship* (STS) yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional. Sejalan dengan hal tersebut, total produksi batubara tahun 2025 tercatat sebesar 37,4 juta ton, dengan area Binungan sebagai kontributor terbesar yang mencapai 39,4% dari total produksi.

PT Berau Coal's operational performance in the last 2 years reflects the dynamics of mining activities carried out by PT Berau Coal in each mining area. In supporting the business' smooth running, PT Berau Coal collaborates with third parties or subcontractors in coal mining and transportation activities. Coal is transported from the mine site to the port (*jetty*) via river routes before being sent to the open sea through transshipment facilities, including the utilization of *Ship to Ship* (STS) scheme, which contributes to increasing operational efficiency. Consistently, total coal production in 2025 was recorded at 37.4 million tons, with Binungan area being the largest contributor, accounting for 39.4% of total production.

## Kinerja Penjualan dari Segmen Operasional

Berdasarkan hasil perbandingan performa operasional usaha dalam 2 tahun terakhir, penjualan Perseroan dari segmen pertambangan batubara diungkapkan sebagai berikut:

## Sales Performance from Operational Segments

Based on the results of comparing business operational performance in the last 2 years, the Company's sales from the coal mining segment is disclosed as follows:

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Ekspor	1,825,290	2,190,063	(364,773)	(16.7)	Export
Lokal	478,339	515,781	(37,442)	(7.3)	Local
<b>Jumlah</b>	<b>2,303,629</b>	<b>2,705,844</b>	<b>(402,215)</b>	<b>(14.9)</b>	<b>Total</b>

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar AS\$2,3 miliar, menurun 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai AS\$2,7 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan melemahnya kinerja penjualan pada segmen ekspor maupun domestik, yang masing-masing menurun sebesar 16,7% dan 7,3%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh koreksi harga batubara global sepanjang tahun 2025.

Throughout 2025, the Company recorded sales of US\$2.3 billion, decreased by 14.9% compared to US\$2.7 billion in the previous year. This decline was in line with weakening sales performance in both export and domestic segments, which declined by 16.7% and 7.3%, respectively. This condition was primarily influenced by the correction in global coal prices throughout 2025.

## Profitabilitas Profitability

(disajikan dalam % / expressed in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	3.0	2.9	Profit for the Year to Sales Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	6.5	5.1	Profit for the Year to Total Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	52.6	24.7	Profit for the Year to Total Equity Ratio

Penurunan penjualan Perseroan pada tahun 2025 turut memengaruhi dinamika kinerja usaha secara keseluruhan. Namun demikian, rasio profitabilitas menunjukkan perbaikan moderat. Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan tercatat sebesar 3,0%, sedikit lebih tinggi dibandingkan 2,9% pada tahun 2024.

The Company's sales decline in 2025 also affected the dynamics of its overall business performance. However, profitability ratios showed moderate improvement. The profit for the year to sales ratio was recorded at 3.0%, slightly higher than 2.9% in 2024.

Sejalan dengan hal tersebut, rasio laba terhadap jumlah aset juga meningkat dari 5,1% menjadi 6,5%, yang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Adapun rasio laba terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 52,6%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 24,7%.

Consistently, the return on assets ratio also increased from 5.1% to 6.5%, reflecting the Company's effectiveness in utilizing assets to generate profits. The return on equity ratio was recorded at 52.6%, increase compared to that of the previous year of 24.7%.



## Aspek Pemasaran Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, menerapkan strategi pemasaran yang berorientasi pada keberlanjutan permintaan dan penguatan posisi pasar di industri pertambangan. Strategi tersebut difokuskan pada pemeliharaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan eksisting, baik di pasar domestik maupun internasional. Melalui pengelolaan kontrak penjualan yang seimbang antara skema jangka pendek dan jangka panjang, Perseroan menjaga fleksibilitas pemasaran sekaligus memastikan kepastian penyerapan produksi di tengah dinamika harga dan permintaan pasar.

Strategi pemasaran juga diarahkan untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkuat integrasi rantai nilai energi. Upaya tersebut didukung oleh penyesuaian portofolio produk sesuai kebutuhan pelanggan, pengelolaan kualitas yang konsisten, serta optimalisasi jalur distribusi, sehingga daya saing usaha dan kesinambungan kinerja penjualan Perseroan dapat terjaga secara berkelanjutan.

### Pangsa Pasar

Pangsa pasar PT Berau Coal di tahun 2025 ditopang oleh keseimbangan antara pemenuhan pasar domestik dan pengelolaan pasar ekspor. Di dalam negeri, penjualan batubara diarahkan terutama untuk mendukung kebutuhan energi nasional melalui PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebagai mitra utama, sejalan dengan pelaksanaan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sesuai ketentuan yang berlaku. Peran tersebut menempatkan Perseroan sebagai bagian dari rantai pasok energi strategis nasional.

Pada pasar internasional, PT Berau Coal mempertahankan fokus pada negara-negara dengan tingkat permintaan yang relatif stabil, seperti China dan India, sebagai tujuan ekspor utama. Selain itu, Perseroan juga melayani sejumlah pasar regional lainnya, termasuk Malaysia, Taiwan, Vietnam, dan Bangladesh, guna menjaga keberlanjutan pangsa pasar sekaligus mengurangi risiko ketergantungan pada satu negara tujuan tertentu. Pendekatan ini didukung oleh pengelolaan pemasaran yang adaptif terhadap dinamika permintaan global, kebijakan energi di negara tujuan, serta faktor logistik dan harga komoditas, sehingga kontribusi usaha Perseroan tetap terjaga secara berkelanjutan.

### Marketing Strategy

The Company's Subsidiary, PT Berau Coal, implements a marketing strategy oriented towards sustainable demand and strengthens its market position in the mining industry. This strategy focuses on maintaining long-term relationships with existing customers, both domestically and internationally. By managing sales contracts that balance short-term and long-term schemes, the Company maintains marketing flexibility while ensuring certainty of production absorption amidst market price and demand dynamics.

The marketing strategy is also geared toward expanding market reach and strengthening energy value chain integration. These efforts are supported by product portfolio adjustment to customer needs, consistent quality management, and distribution channel optimization, and thereby, sustainably maintaining the Company's business competitiveness and sales performance.

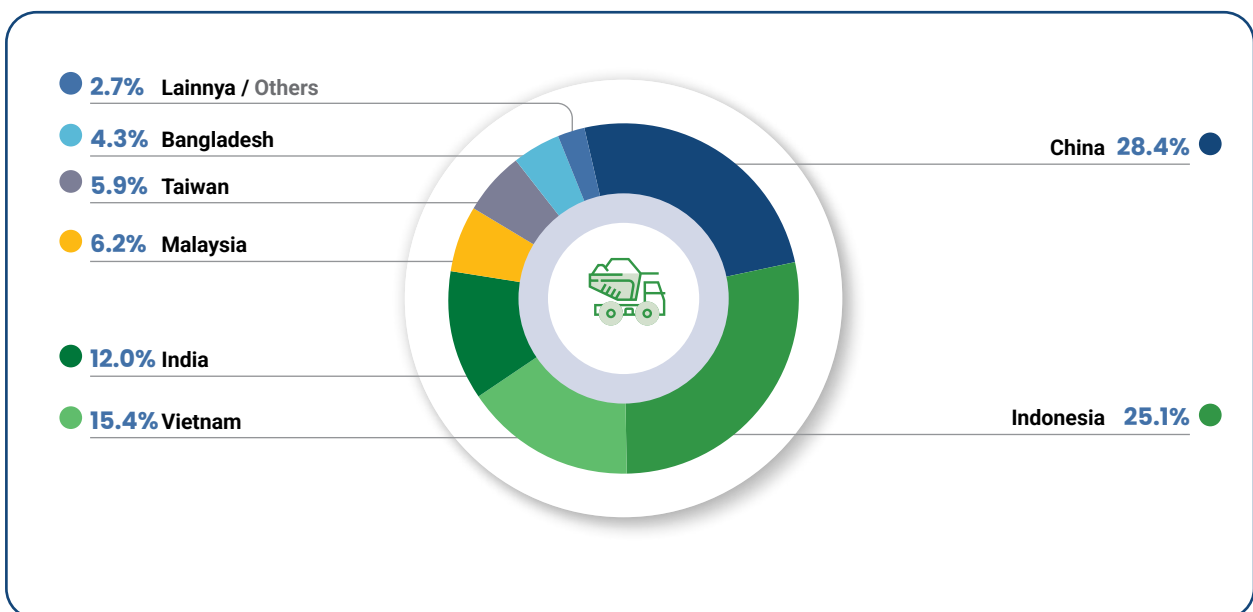
### Market Share

PT Berau Coal's market share in 2025 was supported by a balance between meeting domestic market needs and managing export markets. Domestically, coal sales are primarily directed to support national energy needs through PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) as the main partner, in line with the implementation of its Domestic Market Obligation (DMO) obligations in accordance with applicable regulations. This role places the Company as part of the national strategic energy supply chain.

In the international market, PT Berau Coal maintains its focus on countries with relatively stable demand, such as China and India, as its primary export destinations. Furthermore, the Company serves a number of other regional markets, including Malaysia, Taiwan, Vietnam, and Bangladesh, to maintain market share sustainability while reducing the risk of dependence on a single destination country. This approach is supported by marketing management that adapts to the dynamics of global demand, energy policies in destination countries, as well as logistical factors and commodity prices, ensuring that the Company's business contribution remains sustainable.

Adapun persebaran distribusi penjualan batubara Perseroan di tahun 2025 mencakup 13 negara, yaitu Indonesia, China, Hong Kong, India, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Bangladesh, Korea Selatan, Jepang, Thailand, Kamboja, dan Filipina.

The distribution of the Company's coal sales in 2025 covered 13 countries, namely Indonesia, China, Hong Kong, India, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Bangladesh, South Korea, Japan, Thailand, Cambodia, and the Philippines.





# Tinjauan Keuangan

## Financial Overview

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK C.3]

Assets

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>					
Kas dan Setara Kas	188,345	306,180	(117,835)	(38.5)	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4,860	3,750	1,110	29.6	Short-Term Investments
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi – Bersih	-	7,176	(7,176)	(100.0)	Related Parties – Net
Pihak Ketiga – Bersih	250,890	258,740	(7,850)	(3.0)	Third Parties – Net
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga – Bersih	63,290	72,888	(9,598)	(13.2)	Third Parties – Net
Pajak Dibayar di Muka	-	2,200	(2,200)	(100.0)	Prepaid Tax
Klaim atas Pengembalian Pajak	14,680	-	14,680	100.0	Claim for Tax Refund
Persediaan	27,565	57,032	(29,467)	(51.7)	Inventories
Uang Muka - Bersih	151,653	166,575	(14,922)	(9.0)	Advances - Net
Pajak yang Dapat Dipulihkan	112,197	132,434	(20,237)	(15.3)	Recoverable Taxes
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37,460	2,493	34,967	1,402.6	Restricted Cash
Aset Lancar Lainnya	33	33	-	-	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>850,973</b>	<b>1,009,501</b>	<b>(158,528)</b>	<b>(15.7)</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</b>					
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	3,082	2,622	460	17.5	Other Receivables – Third Parties
Aset Tetap – Bersih	17,780	10,978	6,802	62.0	Property, Plant, and Equipment – Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	1,125	791	334	42.2	Exploration and Evaluation Assets
Properti Pertambangan – Bersih	3,502	-	3,502	100.0	Mining Properties – Net
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	35,747	38,824	(3,077)	(7.9)	Deferred Tax Assets – Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,612	3,729	883	23.7	Investments in Associates
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	35,500	44,500	(9,000)	(20.2)	Restricted Cash
Aset Tidak Lancar Lainnya	98,461	408,987	(310,526)	(75.9)	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>199,809</b>	<b>510,431</b>	<b>(310,622)</b>	<b>(60.9)</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1,050,782</b>	<b>1,519,932</b>	<b>(469,150)</b>	<b>(30.9)</b>	<b>Total Assets</b>

## Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar AS\$1,1 miliar, menurun 30,9% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$1,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar serta aset tidak lancar Perseroan.

## Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar AS\$850,9 juta, menurun 15,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$1,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas serta persediaan.

## Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 menurun 60,9% menjadi AS\$199,8 juta, dibandingkan AS\$510,4 juta pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar lainnya.

## Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2025 were recorded at US\$1.1 billion, decreased by 30.9% compared to US\$1.5 billion in 2024. This decrease was primarily due to decrease in the Company's current and non-current assets.

## Total Current Assets

In 2025, the Company's total current assets were recorded at US\$850.9 million, decreased by 15.7% compared to US\$1.0 billion in 2024. This decrease was primarily due to decrease in cash and cash equivalents and inventories.

## Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets at the end of 2025 decreased by 60.9% to US\$199.8 million, compared to US\$510.4 million at the end of 2024. This decrease was primarily due to decreased in other non-current assets.

## Liabilitas [POJK C.3] Liabilities

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</b>					
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	237	290	(53)	(18.3)	Related Parties
Pihak Ketiga	166,331	249,079	(82,748)	(33.2)	Third Parties
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	2,317	3,901	(1,584)	(40.6)	Other Payables – Third Parties
Beban Akrua	583,651	718,666	(135,015)	(18.8)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,520	2,520	-	-	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	13,159	79,721	(66,562)	(83.5)	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	311	169	142	84.0	Post-Employment Benefits Liability
Sukuk Mudharabah	-	122,999	(122,999)	(100.0)	Sukuk Mudharabah
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	2,844	2,844	-	-	Provision for Reclamation and Mine Closure
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>771,370</b>	<b>1,180,189</b>	<b>(408,819)</b>	<b>(34.6)</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</b>					
Sukuk Mudharabah	117,669	-	117,669	100.0	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	7,453	4,058	3,395	83.7	Post-Employment Benefits Liability
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	23,696	23,153	543	2.3	Provision for Reclamation and Mine Closure
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>148,818</b>	<b>27,211</b>	<b>121,607</b>	<b>446.9</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>920,188</b>	<b>1,207,400</b>	<b>(287,212)</b>	<b>(23.8)</b>	<b>Total Liabilities</b>



## Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas tahun 2025 sebesar AS\$920,2 juta, menurun 23,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai AS\$1,2 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek, namun di sisi lain terdapat kenaikan pada jumlah liabilitas jangka panjang.

## Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun 34,6% dari AS\$1,2 miliar di tahun 2024 menjadi AS\$771,4 juta di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban akrual, utang usaha, utang pajak, serta penurunan Sukuk Mudharabah Tahun 2023 yang telah dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo.

## Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai AS\$148,8 juta, meningkat 446,9% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$27,2 juta. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 pada bulan Oktober 2025.

## Ekuitas [POJK C.3] Equity

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal Saham	44,651	44,651	-	-	Capital Stock
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	8,930	8,930	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	64,899	228,182	(163,283)	(71.6)	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	12,114	30,769	(18,655)	(60.6)	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>130,594</b>	<b>312,532</b>	<b>(181,938)</b>	<b>(58.2)</b>	<b>Total Equity</b>

## Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai AS\$130,6 juta, menurun 58,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$312,5 juta. Penurunan ini terutama sehubungan dengan pembagian dividen final tahun buku 2024 yang dideklarasikan pada tahun 2025, yang diimbangi dengan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

## Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of US\$920.2 million in 2025, decreased by 23.8% compared to US\$1.2 billion in the previous year. This decrease was primarily due to decrease in total current liabilities, which on the other hand there was an increase in total non-current liabilities.

## Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by 34.6% from US\$1.2 billion in 2024 to US\$771.4 million in 2025. This decrease was primarily due to decrease in accrued expenses, trade payable, taxes payable, and decrease in Sukuk Mudharabah Year 2023 which has been settled at its maturity date.

## Total Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total non-current liabilities reached US\$148.8 million, increased by 446.9% compared to US\$27.2 million in 2024. This increase was primarily due to the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2025 in October 2025.

## Total Equity

The Company's total equity in 2025 reached US\$130.6 million, decreased by 58.2% compared to US\$312.5 million in 2024. This decrease was primarily due to distribution of final dividend for financial year ended 2024 declared in 2025, which partially offset with comprehensive income during the year.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Penjualan	2,303,629	2,705,844	(402,215)	(14.9)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,015,303)	(2,346,428)	(331,125)	(14.1)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	288,326	359,416	(71,090)	(19.8)	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(60,937)	(68,959)	(8,022)	(11.6)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(120,308)	(118,222)	2,086	1.8	General and Administrative Expenses
Laba Operasi	107,081	172,235	(65,154)	(37.8)	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	9,752	2,135	7,617	356.8	Finance Income
Beban Keuangan	(14,608)	(12,981)	1,627	12.5	Finance Charge
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	3,067	1,694	1,373	81.1	Share in Net Profit of Associates
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	5,952	31,158	(25,206)	(80.9)	Gain on Foreign Exchange
Lain-Lain	(3,909)	(57,091)	(53,182)	(93.2)	Others
Laba Sebelum Pajak	107,335	137,150	(29,815)	(21.7)	Profit Before Tax
Beban Pajak	(38,633)	(59,896)	(21,263)	(35.5)	Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>68,702</b>	<b>77,254</b>	<b>(8,552)</b>	<b>(11.1)</b>	<b>Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	62,293	69,529	(7,236)	(10.4)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	6,409	7,725	(1,316)	(17.0)	Non-Controlling Interest
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(640)	(877)	(237)	(27.0)	Other Comprehensive Loss After Tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>68,062</b>	<b>76,377</b>	<b>(8,315)</b>	<b>(10.9)</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	61,717	68,739	(7,022)	(10.2)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	6,345	7,638	(1,293)	(16.9)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar (AS\$, Nilai Penuh)	101	112	(11)	(9.8)	Basic Earnings per Share (US\$, Full Amount)

### Penjualan

Penjualan Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar AS\$2,3 miliar, menurun 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai AS\$2,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual batubara selama tahun berjalan.

### Sales

The Company's sales in 2025 were recorded at US\$2.3 billion, decreased by 14.9% compared to US\$2.7 billion in the previous year. This was primarily due to decrease in coal sales price during the year.



## Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan 14,1% dari AS\$2,3 miliar di tahun 2024 menjadi AS\$2,0 miliar. Penurunan ini terutama karena penurunan biaya penambangan, beban pengangkutan dan bongkar muat, amortisasi pertambangan, pembagian batubara untuk Pemerintah serta pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya.

## Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 dibukukan sebesar AS\$68,7 juta, menurun 11,1% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$77,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual batubara selama tahun berjalan.

## Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar AS\$640 ribu, menurun 27,0% dibandingkan rugi komprehensif lain setelah pajak tahun 2024 sebesar AS\$877 ribu. Penurunan ini sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja karyawan.

## Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2025 sebesar AS\$68,1 juta, menurun 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$76,4 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya harga batubara selama tahun berjalan.

## Cost of Goods Sold

In 2025, the Company's cost of goods sold decreased by 14.1%, from US\$2.3 billion in 2024 to US\$2.0 billion. This decrease was primarily due to decrease in mining costs, freight and handling costs, amortization of mining properties, coal sharing to the Government, coal processing and other production costs.

## Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2025 was recorded at US\$68.7 million, decreased by 11.1% compared to US\$77.3 million in 2024. This decrease was mainly due to decrease in coal sales price during the year.

## Other Comprehensive Loss After Tax

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss after tax of US\$640 thousand, decreased by 27.0% compared to the other comprehensive loss after tax of US\$877 thousand in 2024. This decrease was primarily due to remeasurements of post-employment benefits liability.

## Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded total comprehensive income for the year in 2025 of US\$68.1 million, decreased by 10.9% compared to US\$76.4 million in the previous year. This decrease was in line with the decrease in coal sales price during the year.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(104,824)	208,638	(313,462)	(150.2)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	205,229	(5,026)	210,255	4,183.3	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(225,422)	-	(225,422)	(100.0)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(125,017)	203,612	(328,629)	(161.4)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	306,180	93,212	212,968	228.5	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas	7,182	9,356	(2,174)	(23.2)	Effect of Exchange Rate Changes on Cash
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	188,345	306,180	(117,835)	(38.5)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

### Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 mencapai AS\$104,8 juta, setelah sebelumnya mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$208,6 juta di tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan serta peningkatan pembayaran pajak penghasilan badan pada tahun berjalan.

### Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas investasi sebesar AS\$205,2 juta, setelah sebelumnya mencatatkan penggunaan kas untuk aktivitas investasi di tahun 2024 sebesar AS\$5,0 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan piutang pihak berelasi, peningkatan penerimaan pendapatan bunga, yang diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya.

### Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$225,4 juta, yang terutama merupakan pembayaran dividen dan pembayaran Sukuk Mudharabah Tahun 2023 yang diimbangi dengan penerimaan dan penerbitan Sukuk Mudharabah Tahun 2025.

### Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash used in operating activities reached US\$104.8 million in 2025, after previously recorded net cash provided by operating activities of US\$208.6 million in 2024. This change was primarily due to a decrease in receipts from customers and increase in payments of corporate income tax during the year.

### Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

In 2025, the Company generated net cash from investing activities of US\$205.2 million, after previously recorded net cash used in investing activities of US\$5.0 million in 2024. This increase was primarily due to receipts of due from related party and increase in finance income received which partially offset with placement of restricted cash.

### Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of US\$225.4 million, primarily represent payment of dividends and repayment of Sukuk Mudharabah Year 2023, which partially offset with proceeds from issuance of Sukuk Mudharabah Year 2025.

## Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability

(disajikan dalam x / expressed in x)

Uraian	2025	2024	Description
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio</b>			
Rasio Lancar	1.1	0.9	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio</b>			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.9	0.8	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	7.0	3.9	Total Liabilities to Total Equity Ratio

Perseroan mengandalkan rasio likuiditas untuk menilai kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2025, rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar meningkat menjadi 1,1x dari 0,9x pada tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan perbaikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dukungan aset lancar yang dimiliki pada akhir periode pelaporan.

Di samping itu, rasio solvabilitas yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas turut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan masing-masing tercatat sebesar 0,9x dan 7,0x. Perkembangan tersebut mencerminkan perubahan struktur pendanaan Perseroan dengan porsi liabilitas yang lebih dominan dalam komposisi permodalan pada akhir periode pelaporan.

The Company relies on liquidity ratio to assess its ability to meet short-term obligations. In 2025, the liquidity ratio, as measured by the current ratio, increased to 1.1x from 0.9x in the previous year. This reflected the Company's improved ability to meet short-term obligations, supported by its current assets at the end of the reporting period.

Furthermore, the solvency ratio, as measured by the liabilities-to-assets ratio and liabilities-to-equity ratio, also increased compared to those of the previous year, reaching 0.9x and 7.0x, respectively. This development reflected changes in the Company's funding structure, with liabilities becoming a more dominant component of its capital composition at the end of the reporting period.



## Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Turnover Ratio

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	8.9	10.8	Receivables Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	41	34	Average Collection Period (Days)

Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang tercatat sebesar 8,9x, sedangkan rata-rata periode penagihan berada di angka 41 hari dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing sebesar 10,8x dan 34 hari.

In 2025, the receivable turnover ratio was recorded at 8.9x, while the average collection period was at 41 days compared to 2024 which were 10.8x and 34 days, respectively.

## Struktur Modal

### Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga struktur keuangan yang optimal guna mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaannya dilakukan melalui penelaahan struktur modal secara berkala dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan di masa depan, proyeksi arus kas dan belanja modal, serta peluang investasi strategis. Pemantauan juga dilakukan menggunakan rasio *gearing*, yaitu perbandingan antara utang bersih dan total modal, sebagai indikator keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan pendanaan eksternal.

## Capital Structure

### Policy and Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to maintain an optimal financial structure to support sustainable business growth and provide added value for Shareholders and other stakeholders. This management is carried out through periodic capital structure reviews, by considering future funding needs, cash flows and capital expenditure projections, and strategic investment opportunities. Monitoring is also carried out using the gearing ratio, which is the ratio between net payable and total capital, as an indicator of the balance between equity and external funding.

### Rincian Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut:

### Capital Structure Details

The Company's capital structure as of December 31, 2025 and 2024 is described as follows:

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Sukuk Mudharabah	117,669	122,999	Sukuk Mudharabah
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(188,345)	(306,180)	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas Bersih	(70,676)	(183,181)	Total Net Cash and Cash Equivalents
Jumlah Ekuitas	130,594	312,532	Total Equity
Rasio <i>Gearing</i> (%)	(54.1)*	(58.6)*	Gearing Ratio (%)

\* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam posisi kas bersih setelah nilai Sukuk Mudharabah.  
Number is not relevant since the Company is in net cash position after Sukuk Mudharabah.

## Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

## Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan Perseroan, melalui PT Berau Coal, untuk memastikan kesiapan dan kesinambungan kegiatan operasional. Investasi ini difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan peralatan produksi, sarana penunjang operasional, serta infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk menjaga efektivitas kebutuhan teknis lapangan. Melalui pengelolaan investasi barang modal yang terukur dan selektif, Perseroan berupaya memastikan kesiapan operasional, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung pemenuhan standar keselamatan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal sebesar AS\$15,4 juta yang sebagian besar digunakan untuk aset pertambangan, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan dalam penyelesaian.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, industri batubara Indonesia diproyeksikan berada dalam fase konsolidasi lanjutan yang ditandai oleh penguatan kebijakan struktural dan penyesuaian dinamika pasar global. Pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan berada pada kisaran 4,9%-5,7% memberikan fondasi yang relatif positif terhadap kebutuhan energi domestik, meskipun tidak secara langsung mendorong lonjakan konsumsi batubara seiring pergeseran bauran energi dan peningkatan efisiensi penggunaan energi di berbagai negara. Dalam konteks ini, kinerja industri tidak lagi semata ditentukan oleh ekspansi volume produksi, melainkan oleh kemampuan pelaku usaha menjaga disiplin operasional, efisiensi biaya, dan fleksibilitas strategi pasar di tengah permintaan global yang dinamis.

## Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not make any material capital goods investments. All investment activities in capital goods were carried out in accordance with the budget allocated by the Company.

## Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods, through PT Berau Coal, to ensure operational readiness and continuity. This investment focuses on the procurement and maintenance of production equipment, operational support facilities, and necessary infrastructure to maintain effectiveness of technical field requirements. Through measured and selective capital goods investment management, the Company strives to ensure operational readiness, improve work efficiency, and support compliance with applicable safety standards and technical requirements.

Throughout 2025, the Company invested in capital goods amounting to US\$15.4 million, most of which was used for mining properties, buildings and infrastructure, and machinery and equipment in progress.

## Material Information and Facts Subsequent to the Independent Auditors' Report Date

There were no material information and facts after the date of the independent auditor's report.

## Business Prospects

Entering 2026, the Indonesian coal industry is projected to enter a phase of continued consolidation, marked by strengthened structural policies and adjustment to global market dynamics. National economic growth, estimated at 4.9%-5.7%, provides a relatively positive foundation for domestic energy demand, although it will not directly drive a surge in coal consumption, as the energy mix shifts and energy efficiency increases in various countries. In this context, industry performance is no longer solely determined by production volume expansion, but rather by the ability of business actors to maintain operational discipline, cost efficiency, and market strategy flexibility amidst dynamic global demand.



Dari sisi kebijakan, tahun 2026 menjadi titik penting dengan mulai diberlakukannya bea ekspor batubara sebesar 1%-5% per 1 Januari 2026 sebagai bagian dari penguatan instrumen fiskal sektor sumber daya alam. Kebijakan ini mencerminkan pergeseran pendekatan pemerintah dari orientasi volume menuju optimalisasi nilai tambah dan penerimaan negara. Secara bersamaan, pemerintah menetapkan arah pengendalian produksi melalui penurunan kuota nasional menjadi 600 juta ton, guna menjaga keseimbangan pasar dan mengurangi risiko *oversupply*. Dari perspektif harga, tren Harga Batubara Acuan (HBA) diperkirakan relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun permintaan global diproyeksikan hanya tumbuh sekitar 0,2%-1%, terutama dari China dan India, pasar batubara internasional diperkirakan tetap kompetitif dengan ruang kenaikan harga yang terbatas.

Implikasi kebijakan dan dinamika pasar tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan perekonomian nasional. Batubara tetap menjadi komoditas strategis yang berperan dalam pembentukan devisa, stabilitas nilai tukar, serta ruang fiskal pemerintah. Dari sisi fiskal, sektor minerba ditargetkan mampu memenuhi target PNBP 2026 sebesar Rp459,2 triliun, di mana kontribusi sektor sumber daya alam mencapai Rp236,6 triliun, termasuk target penerimaan pertambangan mineral dan batubara sebesar Rp113,38 triliun, meningkat dibandingkan target tahun sebelumnya. Kombinasi kebijakan fiskal, pengendalian produksi, dan permintaan global yang moderat menunjukkan bahwa prospek usaha 2026 lebih berorientasi pada stabilitas dan efisiensi, di mana daya saing biaya, tata kelola operasional, dan adaptasi terhadap kebijakan menjadi faktor penentu keberlanjutan industri.

**Sumber / Sources:**

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2025;
- Kementerian ESDM: Perbaiki Harga Batubara, Pemerintah Bakal Revisi RKAB Tahun 2026;
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia - *Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA)*: Outlook Batubara 2026: Kian Menantang, Banyak Penyesuaian Aturan; dan
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia - *Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA)*: Pemerintah Kejar Target Setoran Rp459T dari Minyak sampai Batubara.
- Bank Indonesia: Indonesian Economic Report 2025;
- Ministry of Energy and Mineral Resources: To Improve Coal Prices, the Government Will Revise the 2026 RKAB;
- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA): 2026 Coal Outlook: Increasingly Challenging, Many Regulatory Adjustments; and
- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA): Government Pursues Rp459T Revenue Target from Oil to Coal.

From a policy perspective, the year 2026 marks a crucial milestone with the enforcement of a 1%-5% coal export tax on January 1, 2026, as part of strengthening fiscal instruments in the natural resources sector. This policy reflects the government's shift from a volume-oriented approach to optimizing added value and state revenue. Simultaneously, the government is establishing a direction for controlling production by reducing the national quota to 600 million tons to maintain market balance and mitigate the risk of oversupply. From a price perspective, the Reference Coal Price (HBA) trend is expected to remain relatively stable compared to the previous year's trend. Global demand is projected to grow by only 0.2%-1%, primarily from China and India. The international coal market is expected to remain competitive with limited room for price increases.

The implications of these policies and market dynamics are directly related to the national economy. Coal remains a strategic commodity, playing a role in foreign exchange generation, exchange rate stability, and the government's fiscal space. From a fiscal perspective, the mineral and coal sector is targeted to meet the 2026 PNBP target of Rp459.2 trillion, with the natural resources sector contributing Rp236.6 trillion, including a target revenue target of Rp113.38 trillion from mineral and coal mining, an increase compared to the previous year's target. The combination of fiscal policy, production controls, and moderate global demand suggests that the 2026 business outlook will be more oriented toward stability and efficiency, with cost competitiveness, operational governance, and policy adaptation being key factors in determining the industry's sustainability.

## Perbandingan Target dan Realisasi Produksi 2025, serta Proyeksi 2026 [POJK F.2] Comparison of 2025 Target and Realization Production, also 2026 Projection

Uraian Description	Satuan Unit	2025			Proyeksi 2026 2026 Projection
		Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement %	
Volume Produksi Production Volume	Juta Ton Million tons	37.0 – 40.0	37.4	101.1	33

Selain itu, Perseroan hingga saat ini belum menetapkan strategi portofolio, pendanaan, maupun investasi pada instrumen atau proyek keuangan yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan. [POJK F.3]

Furthermore, until now the company has not yet established a portfolio, funding, or investment strategy in financial instruments or projects based on sustainable financial principles. [POJK F.3]

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

### Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan pendanaan usaha, serta kesinambungan operasional Perseroan. Sehubungan dengan Perseroan yang tidak menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia, kebijakan dividen diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara penguatan struktur permodalan dan pemberian imbal hasil kepada Pemegang Saham. Keputusan pembagian dividen tersebut ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sebagai pengganti pelaksanaan RUPS, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 April 2025, Perseroan membagikan dividen final atas kinerja tahun buku 2024 sebesar AS\$225 juta kepada Pemegang Saham. Jumlah tersebut setara dengan 291% dari laba bersih tahun buku 2024 yang tercatat sebesar AS\$77,3 juta. Dividen yang dibagikan merupakan dividen dengan jumlah sebesar AS\$364 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2025. Sementara itu, pada tahun 2024, Perseroan tidak mendeklarasikan pembagian dividen.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai rencana, dengan seluruh dana bersih setelah dikurangi biaya emisi disalurkan kepada PT Berau Coal melalui akad mudharabah. Dana tersebut digunakan untuk menggantikan modal kerja PT Berau Coal, yang akan digunakan terlebih dahulu untuk melunasi kewajiban kepada Perseroan atas akad mudharabah tahun 2023. Selanjutnya, Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk melunasi kewajiban sukuk mudharabah kepada investor atas penerbitan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023.

## Dividend Policy and Distribution

### Dividend Policy

The Company's dividend distribution is determined by considering its financial condition, business funding needs, and operational sustainability. Since the Company does not issue shares on Indonesia Stock Exchange the dividend policy is aimed at maintaining a balance between strengthening its capital structure and providing returns to Shareholders. The dividend distribution is decided through a Circular Resolution of the Annual GMS and/or Extraordinary GMS in lieu of a GMS, pursuant to applicable laws and regulations.

### Dividend Distribution

Based on the Company's Shareholders' Circular Resolution dated April 30, 2025, the Company distributed a final dividend of US\$225 million to Shareholders for the 2024 fiscal year. This amount was equivalent to 291% of the 2024 net profit of US\$77.3 million. The dividend distributed was a dividend of US\$364 per share. The dividend was paid to the Shareholders on April 30, 2025. Meanwhile, in 2024, the Company did not declare dividend distribution.

## Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

The realization of use of proceeds from Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 has been carried out according to plan, with all net proceeds after deducting the issuance costs is distributed to PT Berau Coal through mudharabah agreement. The funds will be used to replace PT Berau Coal's working capital, which will be used first for pay off the obligations to the Company for mudharabah agreement in 2023. Afterwards, the Company will use the proceeds to pay off sukuk mudharabah obligations to investors for the issuance of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023.



Berikut ini diuraikan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following describes the realization of use of proceeds from the Company's Sukuk Mudharabah Public Offering throughout 2025:

(disajikan dalam Rupiah penuh / expressed in full amount Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Plan of Use of Proceeds (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Proceeds (Rp)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining of Proceeds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds (Rp)	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs (Rp)	Hasil Bersih Net Proceeds (Rp)			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025	23 Oktober 2025	2,000,000,000,000	26,024,199,963	1,973,975,800,037	1,973,975,800,037	1,973,975,800,037	-
Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I 2025	October 23, 2025						
<b>Jumlah Total</b>		<b>2,000,000,000,000</b>	<b>26,024,199,963</b>	<b>1,973,975,800,037</b>	<b>1,973,975,800,037</b>	<b>1,973,975,800,037</b>	<b>-</b>

**Keterangan / Remark:**

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada entitas anak, yaitu PT Berau Coal melalui akad mudharabah. Selanjutnya, rencana penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 direncanakan akan digunakan oleh PT Berau Coal untuk menggantikan modal kerja PT Berau Coal yang akan digunakan terlebih dahulu oleh PT Berau Coal untuk melunasi kewajiban kepada Perseroan atas akad mudharabah tahun 2023, yang selanjutnya Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk melunasi kewajiban Sukuk Mudharabah kepada investor atas penerbitan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023.

All proceeds obtained from the Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025, after deducting the issuance costs will be distributed in the form of financing to the Subsidiary, PT Berau Coal, through a mudharabah agreement. Afterwards, the plan to use of proceeds from the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 is planned to be used by PT Berau Coal to replace the working capital of PT Berau Coal, which will be used first by PT Berau Coal to pay off obligations to the Company for the mudharabah agreement in 2023, which will then use the proceeds to pay off Sukuk Mudharabah obligations to investors for the issuance of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023.

### Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

### Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not undertake any activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions containing a conflict of interest.

### Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

### Information on Material Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries did not conduct material transactions with affiliated parties.

## Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilaksanakan secara wajar dan didasarkan pada kesepakatan komersial yang berlaku umum. Seluruh transaksi tersebut dilakukan tanpa perlakuan khusus dan telah diungkapkan secara transparan dalam Catatan No. 31 mengenai Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi pada halaman 73 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

## Information on Material Transactions with Related Parties

In performing business operations, the Company conducts transactions with related parties that are carried out fairly and based on generally accepted commercial agreements. All transactions were carried out without special treatment and have been transparently disclosed in Note No. 31 on Balances and Transactions with Related Parties on page 73 of Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Perseroan secara berkelanjutan mencermati perkembangan regulasi yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha dan arah pengembangan bisnis. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan beserta dampaknya terhadap Perseroan sepanjang tahun 2025 dirangkum dalam tabel berikut:

## Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

The Company constantly monitors regulatory developments that could potentially have impact on its business activities and the direction of its development. Amendments to laws and regulations and their impact on the Company throughout 2025 are summarized in the following table:

No. Peraturan Regulation No.	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Peraturan Dirjen Perdagangan Luar Negeri No. 03/DAGLU/PER/01/2025	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Ekspor Batubara.	Perusahaan batubara yang melakukan ekspor batubara wajib memastikan proses verifikasi/penelusuran teknis ekspor dilakukan sebelum, saat, dan/atau setelah pemuatan barang. Hal ini berdampak pada tambahan kewajiban administrasi ekspor, koordinasi dengan surveyor, kesiapan data melalui SINSW, serta potensi tambahan biaya jasa verifikasi yang perlu diperhitungkan dalam biaya penjualan ekspor.
Directorate General of Foreign Trade Regulation No. 03/DAGLU/PER/01/2025	Technical Instructions for the Implementation of Verification or Technical Tracing of Coal Exports.	Coal companies exporting coal are required to ensure that the export verification/technical tracing process is carried out before, during, and/or after loading. This results in additional export administrative obligations, coordination with surveyors, data readiness through SINSW, and potential additional verification service costs that must be factored into export sales costs.
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 4 Tahun 2025	Pengusahaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati yang Ditetapkan.	Dampak langsung terhadap kegiatan inti pertambangan batubara relatif terbatas, namun Perseroan perlu memperhatikan penggunaan bahan bakar di kegiatan operasional, termasuk alat berat, kendaraan, pembangkit, dan kontraktor, apabila terdapat kewajiban atau penyesuaian pemanfaatan bahan bakar nabati. Perseroan juga perlu memantau aspek harga, pelaporan, K3, lingkungan, serta potensi insentif atau sanksi administratif yang terkait dengan pengusahaan dan pemanfaatan bahan bakar nabati.



No. Peraturan Regulation No.	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 4 of 2025	Business and Utilization of Specified Biofuels.	The direct impact on core coal mining activities is relatively limited, but the Company needs to pay attention to fuel use in its operational activities, including heavy equipment, vehicles, generators, and contractors, if there are any obligations or adjustments to the use of biofuels. The Company also needs to monitor pricing, reporting, OHS, environmental aspects, and potential incentives or administrative sanctions related to the business and use of biofuels.
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 8 Tahun 2025	Manajemen Energi.	Perseroan berpotensi wajib menerapkan manajemen energi apabila konsumsi energi memenuhi ambang batas yang ditetapkan, termasuk kewajiban menunjuk Manajer Energi bersertifikat, menyusun program efisiensi energi, melaksanakan audit energi berkala, menindaklanjuti rekomendasi audit, dan menyampaikan laporan manajemen energi setiap tahun. Ketidakpatuhan dapat menimbulkan disinsentif berupa peringatan tertulis, pengumuman di media massa, dan/atau rekomendasi pencabutan insentif.
Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 8 of 2025	Energy Management.	The Company is potentially required to implement energy management if the energy consumption meets the established thresholds, including the obligation to appoint a certified Energy Manager, develop an energy efficiency program, conduct regular energy audits, follow up on audit recommendations, and submit an annual energy management report. Non-compliance can result in disincentives in the form of written warnings, announcements in the mass media, and/or recommendations for revocation of incentives.
Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025	Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara.	Perlunya Perseroan melakukan penyesuaian dan penguatan pengelolaan kepatuhan di bidang perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam kegiatan usaha pertambangan batubara. Peraturan ini mengubah ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022, antara lain terkait perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara. Bagi Perseroan, ketentuan ini berpotensi memengaruhi perhitungan kewajiban kepada negara, struktur biaya, margin usaha, arus kas, serta proyeksi profitabilitas, khususnya apabila Perseroan termasuk dalam subjek yang diatur dalam ketentuan mengenai IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian.

No. Peraturan Regulation No.	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Government Regulation No. 18 of 2025	Amendments to Government Regulation No. 15 of 2022 on Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector.	The Company needs to adjust and strengthen compliance management in the areas of taxation and Non-Tax State Revenue (PNBP) in coal mining business activities. This regulation amends the provisions of Government Regulation No. 15 of 2022, including those on taxation and/or PNBP treatment in the coal mining business sector. For the Company, this provision has the potential to affect the calculation of obligations to the state, cost structure, operating margins, cash flow, and profitability projections, particularly if the Company falls under the provisions on Special Mining Business Licenses (IUPK) as a continuation of contract/ agreement operations.
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 9 Tahun 2025	Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, serta Pembayaran dan/atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.	Perseroan perlu memastikan ketepatan tata cara penghitungan, pembayaran, dan/atau penyetoran PNBP sektor mineral dan batubara sesuai ketentuan yang berlaku. Peraturan ini berdampak pada penguatan proses administrasi, pelaporan, dan rekonsiliasi kewajiban PNBP, serta pengendalian internal untuk meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran, kesalahan perhitungan, dan potensi sanksi administratif.
Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 9 of 2025	Procedures for Imposing, Calculating, and Paying and/or Depositing Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal.	The Company needs to ensure the accuracy of calculation, payment, and/or remittance procedures for mineral and coal sector's PNBP in accordance with applicable regulations. This regulation strengthens the administrative process, reporting, and reconciliation of PNBP obligations, as well as internal control to minimize the risk of late payments, miscalculations, and potential administrative sanctions.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025	Pencabutan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1823 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengenaan, Pemungutan dan Pembayaran/ Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Mineral dan Batubara dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 Tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulasi Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.	Perseroan perlu menyesuaikan acuan internal terkait pengenaan, pemungutan, serta pembayaran/penyetoran PNBP mineral dan batubara sehubungan dengan pencabutan pedoman sebelumnya. Dampak terhadap Perseroan terutama terkait kebutuhan pembaruan prosedur administrasi, perhitungan iuran tetap, royalti/iuran produksi, serta penyetoran dana hasil produksi batubara agar tetap sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku.
Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025	Revocation of Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1823 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Imposition, Collection, and Payment/Deposit of Mineral and Coal Non-Tax State Revenue and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 on Guidelines for Payment/Deposit of Fixed Fees, Production Fees/Royalties, and Coal Production Funds, as well as the Amount/Formulasi of Adjustment Fees in Mineral and Coal Mining Business Activities.	The Company needs to adjust its internal guidelines regarding the imposition, collection, and payment/remittance of mineral and coal PNBP due to the revocation of previous guidelines. The impact on the Company primarily relates to the need to update administrative procedures, calculation of fixed fees, royalties/production fees, and remittance of coal production funds to maintain compliance with the latest applicable regulations.



No. Peraturan Regulation No.	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
<p>Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 85.K/TL.01/MEM.L/2025 tentang Rencana Ketenagalistrikan Nasional</p> <p>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 85.K/TL.01/MEM.L/2025 on the National Electricity Plan</p>	<p>Rencana Ketenagalistrikan Nasional.</p> <p>National Electricity Plan.</p>	<p>Perseroan perlu mencermati arah kebijakan ketenagalistrikan nasional, termasuk proyeksi kebutuhan energi, bauran pembangkit, serta rencana pengembangan pembangkit listrik. Peraturan ini dapat memengaruhi prospek permintaan batubara domestik, khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap, sehingga menjadi pertimbangan dalam perencanaan produksi, pemasaran, dan strategi penjualan Perseroan.</p> <p>The Company needs to closely monitor the direction of national electricity policy, including energy demand projections, generation mix, and power plant development plans. This regulation may impact the outlook for domestic coal demand, particularly for coal-fired power plants, and therefore should be taken into consideration in the Company's production planning, marketing, and sales strategy.</p>
<p>Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup No. 1637 Tahun 2025</p> <p>Decree of the Minister of Environment/Head of the Environmental Management Agency No. 1637 of 2025</p>	<p>Integrasi Penerbitan Persetujuan Lingkungan, Persetujuan Teknis, Rincian Teknis, dan Dokumen Rincian Teknis Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.</p> <p>Integration of Issuance of Environmental Approvals, Technical Approvals, Technical Details, and Technical Detail Documents within the Scope of the Ministry of Environment/Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Perseroan perlu memastikan seluruh proses perizinan lingkungan, persetujuan teknis, rincian teknis, dan dokumen lingkungan terkait kegiatan pertambangan telah terintegrasi serta sesuai dengan ketentuan terbaru. Peraturan ini berdampak pada penguatan kepatuhan lingkungan, ketepatan administrasi perizinan, serta pemantauan kewajiban teknis untuk meminimalkan risiko keterlambatan persetujuan, hambatan operasional, dan potensi sanksi administratif.</p> <p>The Company needs to ensure that all environmental permitting processes, technical approvals, technical details, and environmental documents related to mining activities are integrated and comply with the latest regulations. This regulation strengthens environmental compliance, streamlines permit administration, and monitors technical obligations to minimize the risk of approval delays, operational obstacles, and potential administrative sanctions.</p>
<p>Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025</p>	<p>Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.</p>	<p>Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional pertambangan sesuai perubahan ketentuan pelaksanaan kegiatan usaha mineral dan batubara. Peraturan ini berdampak pada penguatan kepatuhan perizinan, pelaksanaan kewajiban usaha pertambangan, pengelolaan produksi dan penjualan batubara, serta pemenuhan aspek teknis, lingkungan, dan administratif agar kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.</p>
<p>Government Regulation No. 39 of 2025</p>	<p>Second Amendment to Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.</p>	<p>The Company needs to adjust its mining operational policies and procedures in line with amendments to regulations governing the implementation of mineral and coal business activities. This regulation strengthens permit compliance, implementation of mining business obligations, management of coal production and sales, and compliance with technical, environmental, and administrative aspects to ensure the Company's operations continue to comply with applicable regulations.</p>

No. Peraturan Regulation No.	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025	Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyusunan, Evaluasi, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara	Perseroan perlu memastikan penyusunan, evaluasi, dan pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) dilakukan sesuai pedoman teknis terbaru. Peraturan ini berdampak pada penguatan perencanaan produksi, biaya, penjualan, investasi, serta pemenuhan kewajiban teknis dan administratif, sehingga persetujuan RKAB dapat diperoleh tepat waktu dan kegiatan operasional pertambangan berjalan sesuai rencana.
Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025	Technical Guidelines for the Implementation of Work Plans and Budgets in Mineral and Coal Mining Business Activities.	The Company needs to ensure that the preparation, evaluation, and submission of the Work Plan and Budget (RKAB) are conducted according to the latest technical guidelines. This regulation strengthens production, cost, sales, and investment planning, as well as the fulfillment of technical and administrative obligations, ensuring timely approval of the RKAB and ensuring mining operations proceed according to plan.
Keputusan Menteri ESDM No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025	Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Minerba.	Peraturan ini memperkuat kewajiban Perseroan dalam melaksanakan reklamasi dan pascatambang secara terencana, terukur, dan sesuai pedoman teknis yang berlaku. Perseroan wajib memastikan seluruh tahapan reklamasi dan pascatambang, termasuk perencanaan, penyediaan jaminan, pelaksanaan, pemantauan, serta pelaporan, dilaksanakan secara tepat waktu guna menjaga kepatuhan lingkungan dan meminimalkan risiko administratif maupun operasional.
Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025	Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities.	This regulation reinforces the Company's obligation to implement reclamation and post-mining activities in a planned, measured manner, and in accordance with applicable technical guidelines. The Company is required to ensure that all stages of reclamation and post-mining activities, including planning, guarantee provision, implementation, monitoring, and reporting, are carried out in a timely manner to maintain environmental compliance and minimize administrative and operational risks.
Peraturan Menteri Keuangan 77 tahun 2025	Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Perjanjian Kerja Sama/Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.	Peraturan ini menegaskan kewajiban Perseroan dalam mengelola Barang Milik Negara yang berasal dari perjanjian kerja sama atau perusahaan pertambangan batubara sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan wajib memastikan proses inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, pelaporan, dan penyelesaian aset dilakukan secara tertib dan akuntabel untuk menjaga kepatuhan administrasi serta meminimalkan risiko sengketa atau temuan atas pengelolaan aset.
Minister of Finance Regulation No. 77 of 2025	Management of State Assets Originating from Cooperation Agreements/Coal Mining Business Agreements.	This regulation emphasizes the Company's obligation to manage State Assets arising from cooperation agreements or coal mining concessions in accordance with applicable regulations. The Company is required to ensure that the inventory, use, maintenance, reporting, and settlement of assets are carried out in an orderly and accountable manner to maintain administrative compliance and minimize the risk of disputes or findings regarding asset management.



No. Peraturan Regulation No.	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2025	Perubahan Kemempat atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam memberikan perpanjangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Pemerintah akan mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan pendapatan negara dan hasil audit lingkungan dari pihak independen.</li> <li>- Setiap izin usaha pertambangan yang diterbitkan sebelum Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 dan ditemukan tumpang tindih dengan area usaha pertambangan lain dapat dibatalkan oleh Pemerintah Indonesia.</li> <li>- Pemegang izin usaha pertambangan pada tahap kegiatan operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri sebelum melakukan ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menguasai hajat hidup orang banyak yang terlibat dalam kegiatan seperti pembangkitan listrik dan energi, produksi pupuk untuk kebutuhan publik, dan operasi di industri strategis nasional.</li> </ul>
Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2025	Fourth Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In granting extensions of Coal Contracts of Work (CCoW), the Government will consider efforts to increase state revenue and the results of environmental audits conducted by independent parties.</li> <li>- Any mining business permit issued before Law No. 2 of 2025 that is found to overlap with other mining business areas may be revoked by the Indonesian Government.</li> <li>- Mining business permit holders at the production operations stage are required to fulfill domestic needs before exporting and prioritize fulfilling the needs of State-Owned Enterprises (BUMN) that control the livelihoods of many people involved in activities such as electricity and energy generation, fertilizer production for public needs, and operations in national strategic industries.</li> </ul>
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025	Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral.	Perubahan tarif royalti bagi batubara dengan kalori tertentu.
Government Regulation No. 19 of 2025	Types and Tariffs for Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.	Changes to royalty rates for coal with a specific calorie content.
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 17 Tahun 2025	Tata Cara Penyusunan Penyampaian dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.	<p>Penyusunan RKAB tahap kegiatan eksplorasi atau operasi produksi dilakukan setiap 1 tahun dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paling lambat 30 hari kalender sejak terbitnya IUP atau perpanjangannya pada tahun berjalan; dan</li> <li>- Paling cepat pada tanggal 1 Oktober dan paling lambat pada tanggal 15 November setiap tahunnya untuk tahun berikutnya.</li> </ul>

<b>No. Peraturan Regulation No.</b>	<b>Hal yang Diatur Regulated Subjects</b>	<b>Dampak terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group</b>
Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025	Procedures for the Preparation, Submission and Approval of Work Plans and Budgets, and Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.	The RKAB for exploration or production operations activities is prepared annually with the following provisions: <ul style="list-style-type: none"> <li>- No later than 30 calendar days from the issuance of the Mining Business License (IUP) or its extension in the current year; and</li> <li>- No earlier than October 1 and no later than November 15 of each subsequent year.</li> </ul>
Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025	Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.	Bagi Perseroan, peraturan ini memperkuat kepastian hukum dan tata kelola dalam penyelenggaraan rapat secara elektronik, termasuk pemenuhan kuorum kehadiran, kuorum pengambilan keputusan, pemberian kuasa, penyusunan risalah, serta pengumuman hasil rapat. Perseroan perlu memastikan sistem, prosedur internal, koordinasi dengan penyedia sistem, dan dokumentasi rapat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar hak Pemegang Saham, Pemegang Obligasi, dan/atau Pemegang Sukuk tetap terlindungi serta proses pengambilan keputusan korporasi dapat berjalan efektif, transparan, dan akuntabel.
OJK Regulation No. 14 of 2025	Electronic Implementation of GMS, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders.	Impact on the Company Group: For the Company, this regulation strengthens legal certainty and governance in holding electronic meetings, including meeting attendance quorums, decision-making quorums, granting of power of attorney, preparation of minutes, and announcement of meeting results. The Company needs to ensure that its systems, internal procedures, coordination with system providers, and meeting documentation comply with applicable regulations to ensure that the rights of Shareholders, Bondholders, and/or Sukuk Holders remain protected and the corporate decision-making process can be effective, transparent, and accountable.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang mulai berlaku efektif per 1 Januari 2025 sesuai ketentuan yang berlaku. Penyesuaian kebijakan akuntansi, yaitu Penerapan Amandemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kondisi Ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan. Adapun perubahan tersebut tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2025.

## Changes in Accounting Policies

The Company adopts Statements of Financial Accounting Standards and interpretations of Financial Accounting Standards that are effective as of January 1, 2025, in line with applicable regulations. The accounting policy adjustment is the Implementation of Amendment to PSAK No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to Conditions When a Currency is Not Exchangeable. This change does not result in a material impact to the amounts reported in the 2025 consolidated financial statements.

A photograph of four construction workers at a site. They are wearing safety gear: blue and white hard hats, orange and yellow high-visibility vests, and safety glasses. They are standing in a line, looking towards the right. The background shows a construction site with a large white tarp and some equipment.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





# Komitmen dan Penerapan Prinsip GCG




## Commitment to and Implementation of GCG Principles

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai dasar pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Prinsip-prinsip GCG diintegrasikan ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengawasan internal Perseroan oleh jajaran manajemen. Penerapan tersebut diarahkan untuk menjaga keberlanjutan usaha, memitigasi potensi konflik kepentingan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for transparent, accountable, and integrity-based business management. GCG principles are integrated into all decision-making processes, risk management, and internal oversight by management. This aims at maintaining business sustainability, mitigating potential conflicts of interest, and strengthening stakeholder trust.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). PUGKI 2021 menjadi kerangka acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan dengan 4 pilar utama yang menjadi dasar pengelolaan Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

In carrying out this commitment, the Company refers to the provisions of applicable laws and regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 prepared by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The 2021 PUGKI serves as a reference framework for implementing corporate governance with four key pillars that form the basis of the Company's management, as described below:

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Description
 <p><b>Perilaku Beretika</b> Ethical Conduct</p>	<p>Perseroan menerapkan standar etika yang tinggi dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memastikan setiap keputusan dan tindakan sejalan dengan nilai-nilai moral, prinsip kepatuhan, serta kode etik perusahaan.</p> <p>The Company implements high ethical standards in conducting its business activities by ensuring that every decision and action aligns with moral values, compliance principles, and the Company's code of conduct.</p>
 <p><b>Akuntabilitas</b> Accountability</p>	<p>Perseroan membangun sistem pengelolaan yang bertanggung jawab, di mana setiap individu dan unit kerja memiliki kejelasan peran, tugas, serta kewenangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan objektif.</p> <p>The Company has established a responsible management system, where each individual and work unit has clear roles, duties, and authorities that can be accounted for in a transparent and objective manner.</p>
 <p><b>Transparansi</b> Transparency</p>	<p>Perseroan menyajikan informasi yang relevan, jelas, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan secara tepat waktu, guna memastikan pengambilan keputusan yang berbasis data dan meningkatkan kepercayaan publik.</p> <p>The Company presents relevant, clear, and accessible information to stakeholders in a timely manner to ensure data-driven decision-making and enhance public trust.</p>
 <p><b>Keberlanjutan</b> Sustainability</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnisnya guna menciptakan nilai jangka panjang sekaligus memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.</p> <p>The Company is committed to integrating environmental, social, and governance aspects into its business strategy to create long-term value while ensuring sustainable business growth.</p>

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi dalam menetapkan keputusan strategis yang tidak menjadi kewenangan Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengambil keputusan RUPS melalui mekanisme keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, guna menjaga efektivitas pengambilan keputusan dan kesinambungan pengelolaan perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority to adopt strategic resolutions that are not within the authority of the Board of Directors or Board of Commissioners, in line with applicable regulations. In its implementation, the Company adopts GMS resolutions through a circular decision mechanism, which replaces the Annual GMS or Extraordinary GMS, in order to maintain effective decision-making and the continuity of Company management.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2025 secara Sirkuler

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 3 kali RUPS Luar Biasa dengan mekanisme sirkuler sebagaimana diuraikan berikut ini:

### Implementation of the Circular GMS in 2025

In 2025, the Company held 1 Annual GMS and 3 Extraordinary GMS with a circular mechanism as described below:

#### RUPS Tahunan Annual GMS

#### Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal sebagai Pengganti RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 tanggal 30 April 2025 Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal in Lieu of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on April 30, 2025

Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan pertanggungjawaban ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya untuk tahun buku tersebut sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dan tercatat dalam buku-buku Perseroan;		1. Approving and ratifying the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and granting full release and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year, insofar as such actions are reflected and recorded in the Company's books;	
		2. Menetapkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$77.254.000 (tujuh puluh tujuh juta dua ratus lima puluh empat ribu Dolar Amerika Serikat) setara dengan Rp1.248.579.148.000,- (satu triliun dua ratus empat puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta seratus empat puluh delapan ribu Rupiah);	2. Determining the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, at US\$77,254,000 (seventy seven million two hundred fifty four thousand United States Dollars), equivalent to Rp1,248,579,148,000 (one trillion two hundred forty-eight billion five hundred seventy-nine million one hundred forty-eight thousand Rupiah);	3. Dengan mempertimbangkan ketentuan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyetujui pembagian dividen final sebesar AS\$225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) setara dengan Rp3.783.375.000.000,- (tiga triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah);
	4. Dividen final sebagaimana ditetapkan dalam poin (3) di atas akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham sesuai dengan posisi kepemilikan saham dalam Perseroan dengan rincian sebagai berikut:	4. The final dividend as stipulated in point (3) above will be distributed to Shareholders according to their share ownership positions in the Company, with the following details:		

Entitas Entity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Nilai Dividen Dividend Amount	
		AS\$ US\$	Rupiah
PT Berau Coal Energy Tbk	99.99	224,999,636	3,783,368,879,340
PT Banua Karsa Mitra	0.01	364	6,120,660
<b>Total</b>	<b>100.00</b>	<b>225,000,000</b>	<b>3,783,375,000,000</b>



**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal  
sebagai Pengganti RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 tanggal 30 April 2025**  
**Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal  
in Lieu of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on April 30, 2025**

- |  |  |
|--|--|
| <p>5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan honorarium atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik tersebut;</p> <p>6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, biaya jasa, dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025;</p> <p>7. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Monika Dhyana Zakaria dan/atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya, dengan hak substitusi, bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan sebagaimana atau seluruh keputusan ini ke dalam akta notaris (apabila diperlukan), serta melakukan setiap dan segala tindakan-tindakan lain yang dianggap tepat, diperlukan, atau mempercepat pelaksanaan tujuan dan maksud yang diharapkan dari keputusan ini dan pelaksanaannya, termasuk untuk menghadap dan menyampaikan, menandatangani segala dokumen yang diperlukan oleh notaris dan instansi pemerintah yang terkait. Setiap dan seluruh tindakan yang diambil oleh anggota Direksi Perseroan sebelum atau sesudah tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimuat di sini, dan seluruh tindakan dan transaksi sehubungan dengan hal tersebut (termasuk setiap tindakan yang diambil sebelum tanggal keputusan ini), dengan ini diratifikasi, dikonfirmasi, dan disetujui dalam segala hal.</p> | <p>5. Approving the authorization of the Board of Commissioners of the Company to appoint and engage a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, based on the recommendation of the Company's Audit Committee and in compliance with applicable laws and regulations, including determining the remuneration or fees for the appointed Public Accountant;</p> <p>6. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowances (if any) for the Company's Board of Commissioners, as well as delegating authority to the Board of Commissioners to set the remuneration, service fees, and other allowance (if any) for the Company's Board of Directors for the 2025 fiscal year;</p> <p>7. Granting authority and power to Monika Dhyana Zakaria and/or any other member of the Company's Board of Directors, with the substitution right, allowing them to act for and on behalf of the Company in declaring part or all of this resolution in a notarial deed (if required), as well as carrying out any and all other actions deemed appropriate, necessary, or expedient for ensuring the implementation of the objectives and purposes of this resolution and its execution. This included appearing, submitting, and signing all necessary documents required by a notary and relevant government agencies. Ratifying, confirming, and approving any and all actions taken by the Company's Board of Directors before or after the date of this Circular Resolution in achieving the objectives stated herein, along with all related actions and transactions (including any actions taken before the date of this resolution), in all respects.</p> |
|--|--|

**Realisasi  
Realization**

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Has been fully realized.

**RUPS Luar Biasa  
Extraordinary GMS**

**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal  
sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 6 Maret 2025**  
**Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal  
in Lieu of the Extraordinary GMS on March 6, 2025**

**Keputusan  
Resolutions**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Menyetujui mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Maksud dan Tujuan Perseroan yang sebelumnya berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">PASAL 3<br/>MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN</p> <p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen;</p> <p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:</p> <p>a) Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan <i>holding</i> (<i>holding companies</i>), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan <i>subsidiary</i> dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "<i>Holding Companies</i>" tidak terlibat dalam kegiatan perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (<i>counsellors</i>) dan perunding (<i>negitiators</i>) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (64200).</p> <p>b) Aktivitas Konsultasi Manajemen, mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen. Penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional. Kegiatan ini juga mencakup aktivitas konsultasi manajemen di bidang:</p> | <p>1. Approving to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes and Objectives, which previously read:</p> <p style="text-align: center;">ARTICLE 3<br/>PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE COMPANY</p> <p>1. The purpose and objectives of the Company are to engage in Holding Company Activities and Management Consulting Activities;</p> <p>2. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:</p> <p>a) Holding Company Activities. This group includes the activities of holding companies, namely companies that control assets of a group of subsidiary companies and whose primary activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the activities of their subsidiary companies. Their activities include services provided by counsellors and negotiators in designing company mergers and acquisitions (64200).</p> <p>b) Management Consulting Activities, which include providing advice, guidance, and operational assistance to businesses and other organizations on various management issues. The provision of these business services may include advice, guidance, and operational assistance for businesses and community or general services on various aspects of management and operations. These activities also include management consulting activities in:</p> |
|---|---|

**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal  
sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 6 Maret 2025  
Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal  
in Lieu of the Extraordinary GMS on March 6, 2025**

- i. Aktivitas Konsultasi Pariwisata (70201);
- ii. Aktivitas Konsultasi Transportasi, kelompok ini mencakup kegiatan konsultasi transportasi (70202);
- iii. Aktivitas Kehumasan (70203);
- iv. Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri (70204);
- v. Aktivitas Konsultasi Jasa Manajemen Lainnya (70209).

diubah menjadi sebagai berikut:

**PASAL 3**

**MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN**

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan  *Holding*, Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBDI;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:
  - a) Aktivitas Perusahaan Holding Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan  *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan  *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (64200).
  - b) Aktivitas Konsultasi Manajemen, mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen. Penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional. Kegiatan ini juga mencakup aktivitas konsultasi manajemen di bidang:
    - I. Aktivitas Konsultasi Pariwisata (70201);
    - II. Aktivitas Konsultasi Transportasi, kelompok ini mencakup kegiatan konsultasi transportasi (70202);
    - III. Aktivitas Kehumasan (70203);
    - IV. Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri (70204);
    - V. Aktivitas Konsultasi Jasa Manajemen Lainnya (70209).
  - c) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBDI, mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak yang telah dimurnikan serta bahan bakar nuklir (46610).
2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Monika Dhyana Zakaria dan/atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya, dengan hak substitusi, bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan sebagaimana atau seluruh Keputusan ini ke dalam akta notaris (apabila diperlukan), serta melakukan setiap dan segala tindakan-tindakan lain yang dianggap tepat, diperlukan, atau mempercepat pelaksanaan tujuan dan maksud yang diharapkan dari Keputusan ini dan pelaksanaannya, termasuk untuk menghadap dan menyampaikan, menandatangani segala dokumen yang diperlukan oleh notaris dan instansi pemerintah yang terkait. Setiap dan seluruh tindakan yang diambil oleh anggota Direksi Perseroan sebelum atau sesudah tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimuat di sini, dan seluruh tindakan dan transaksi sehubungan dengan hal tersebut (termasuk setiap tindakan yang diambil sebelum tanggal keputusan ini), dengan ini diratifikasi, dikonfirmasi, dan disetujui dalam segala hal.

- i. Tourism Consulting Activities (70201);
- ii. Transportation Consulting Activities, this group includes transportation consulting activities (70202);
- iii. Public Relations Activities (70203);
- iv. Industrial Management Consulting Activities (70204);
- v. Other Management Services Consulting Activities (70209).

is amended to read as follows:

**ARTICLE 3**

**PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE COMPANY**

1. The purpose and objectives of the Company are to engage in Holding Company Activities, Management Consulting Activities, and Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels, and related Products;
2. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:
  - a) Holding Company Activities. This group includes the activities of holding companies, namely companies that control assets of a group of subsidiary companies and whose primary activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the activities of their subsidiary companies. Their activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions (64200).
  - b) Management Consulting Activities, which include providing advice, guidance, and operational assistance to businesses and other organizations on various management issues. The provision of these business services may include advice, guidance, and operational assistance to businesses and public or general services on various aspects of management and operations. These activities also include management consulting activities in:
    - I. Tourism Consulting Activities (70201);
    - II. Transportation Consulting Activities, this group includes transportation consulting activities (70202);
    - III. Public Relations Activities (70203);
    - IV. Industrial Management Consulting Activities (70204);
    - V. Other Management Services Consulting Activities (70209).
  - c) Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels, and related Products, including wholesale trading of gas, liquid, and solid fuels and related products, such as crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, petroleum, coal, charcoal, coke slag, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including gas fuels (LPG, butane, propane, etc.), polishing oil, lubricating oil, refined petroleum products, and nuclear fuel (46610).
2. Granting authority and power to Monika Dhyana Zakaria and/or any other member of the Company's Board of Directors, with the substitution right, allowing them to act for and on behalf of the Company in declaring part or all of this resolution in a notarial deed (if required), as well as carrying out any and all other actions deemed appropriate, necessary, or expedient for ensuring the implementation of the objectives and purposes of this resolution and its execution. This included appearing, submitting, and signing all necessary documents required by a notary and relevant government agencies. Ratifying, confirming, and approving any and all actions taken by the Company's Board of Directors before or after the date of this Circular Resolution in achieving the objectives stated herein, along with all related actions and transactions (including any actions taken before the date of this resolution), in all respects.

**Realisasi  
Realization**

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Has been fully realized.



**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal  
sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2025**  
**Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal  
in Lieu of the Extraordinary GMS on May 16, 2025**

<p><b>Keputusan Resolutions</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengunduran diri Patricia Sheila Kristiady dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasanya yang telah diberikan kepada Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas pengurusan terhadap Perseroan pada masa jabatan yang telah dilalui;</li> <li>Memberhentikan dengan hormat Monika Dhyana Zakaria dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasanya yang telah diberikan kepada Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas pengurusan terhadap Perseroan pada masa jabatan yang telah dilalui;</li> <li>Mengangkat Monika Dhyana Zakaria sebagai Direktur Utama Perseroan dan Elizabeth Elysia sebagai Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan Direksi yang masih berlaku terhitung sejak ditandatangani Keputusan Sirkuler ini;</li> <li>Sehingga susunan pengurus Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler ini sampai dengan 15 Februari 2028 adalah sebagai berikut: <b>Dewan Komisaris</b> Komisaris Utama : Sandy Indrawan Komisaris Independen : Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.  <b>Direksi</b> Direktur Utama : Monika Dhyana Zakaria Direktur : Elizabeth Elysia</li> <li>Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Monika Dhyana Zakaria dan/atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya, dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Sirkuler ini seluruhnya ke dalam suatu akta notaris dan untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia atas keputusan tersebut, mengadakan perubahan dan/atau penambahan yang bersifat bagaimanapun juga yang diperlukan berkenan dengan hasil Keputusan Sirkuler tersebut di atas, termasuk melakukan penegasan kembali Keputusan Sirkuler ini (apabila diperlukan), mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approving the resignation of Patricia Sheila Kristiady from her position as the Company's President Director by expressing gratitude for her services rendered to the Company, and granting a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for her management of the Company throughout her term of office;</li> <li>Honorably dismissing Monika Dhyana Zakaria from her position as the Company's Director by expressing gratitude for her services rendered to the Company, and granting a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for her management of the Company throughout her term of office;</li> <li>Appointing Monika Dhyana Zakaria as the Company's President Director and Elizabeth Elysia as the Company's Director for the remaining term of office of the Board of Directors, effective as of the signing of this Circular Resolution;</li> <li>Therefore, the composition of the Company's management, effective as of the signing of this Circular Resolution until February 15, 2028, is as follows: <b>Board of Commissioners</b> President Commissioner : Sandy Indrawan Independent Commissioner : Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.  <b>Board of Directors</b> President Director : Monika Dhyana Zakaria Director : Elizabeth Elysia</li> <li>Granting authority and power to Monika Dhyana Zakaria and/or one of the other members of the Company's Board of Directors, with substitution right to declare this Circular Resolutions in its entirety in a notarial deed and to notify the Ministry of Law of the Republic of Indonesia regarding the said resolutions, make changes and/or additions of any nature whatsoever that are necessary in relation to the results of the Circular Resolutions mentioned above, including reaffirming this Circular Resolutions (if necessary), submitting and signing all applications and other documents and carrying out other actions that may be necessary.</li> </ol>
<p><b>Realisasi Realization</b></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p>	<p>Has been fully realized.</p>

**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal  
sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 29 Desember 2025**  
**Shareholders Circular Resolutions of PT Armadian Tritunggal  
in Lieu of the Extraordinary GMS dated December 29, 2025**

<p><b>Keputusan Resolutions</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat Bapak Adrian Erlangga, S.H., MBA. sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan pengurus yang masih berlaku terhitung sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler ini;</li> <li>Sehingga susunan pengurus Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler ini sampai dengan 15 Februari 2028 adalah sebagai berikut: <b>Dewan Komisaris</b> Komisaris Utama : Sandy Indrawan Komisaris : Adrian Erlangga, S.H., MBA Komisaris Independen : Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.  <b>Direksi</b> Direktur Utama : Monika Dhyana Zakaria Direktur : Elizabeth Elysia</li> <li>Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Monika Dhyana Zakaria dan/atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya, dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Sirkuler ini seluruhnya ke dalam suatu akta notaris dan untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia atas Keputusan tersebut, mengadakan perubahan dan/atau penambahan yang bersifat bagaimanapun juga yang diperlukan berkenan dengan hasil keputusan sirkuler tersebut di atas, termasuk melakukan penegasan kembali keputusan sirkuler ini (apabila diperlukan), mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Appointing Mr. Adrian Erlangga, S.H., MBA. as the Company's Commissioner for the remaining term office of the management, effective as of the signing of this circular resolution;</li> <li>Therefore, the composition of the Company's management, effective as of the signing of this circular resolution until February 15, 2028, is as follows: <b>Board of Commissioners</b> President Commissioner : Sandy Indrawan Commissioner : Adrian Erlangga, S.H., MBA Independent Commissioner : Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.  <b>Board of Directors</b> President Director : Monika Dhyana Zakaria Director : Elizabeth Elysia</li> <li>Granting authority and power to Monika Dhyana Zakaria and/or any other member of the Company's Board of Directors, with the substitution right, in declaring all of this Circular Resolution in a notarial deed, and in notifying the Ministry of Law of the Republic of Indonesia of the said Resolution, in making any necessary changes and/or additions regarding the results of the circular resolution, including reaffirming this circular resolution (if necessary), to submit and sign all applications and other documents, as well as in carrying out any other actions deemed necessary.</li> </ol>
<p><b>Realisasi Realization</b></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p>	<p>Has been fully realized.</p>

Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPS Tahunan, karena keputusan diambil berdasarkan persetujuan tertulis seluruh Pemegang Saham sehingga tidak memerlukan mekanisme pemungutan maupun perhitungan suara.

The Company does not use independent parties in implementing Circular Resolutions in lieu of the Annual GMS, because resolutions are adopted based on the written approval of all Shareholders, and therefore, they do not require a voting or vote counting mechanism.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 secara Sirkuler

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dengan mekanisme sirkuler sebagaimana diuraikan berikut ini:

## Implementation of the Circular GMS in 2024

In 2024, the Company held 1 Annual GMS with a circular mechanism as described below:

<b>Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal sebagai Pengganti RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 tanggal 27 Juni 2024</b> <b>Circular Resolution of the Shareholders of PT Armadian Tritunggal in Lieu of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year dated June 27, 2024</b>	
<b>Keputusan Resolutions</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 oleh Direksi Perseroan, berikut dengan laporan pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan pertanggungjawaban (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya untuk tahun buku tersebut, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dan tercatat dalam buku-buku Perseroan;</li> <li>2. Menetapkan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$21.736.382;</li> <li>3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan honorarium atau jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik tersebut;</li> <li>4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, biaya jasa, dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024; dan</li> <li>5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Patricia Sheila Kristiady dan/atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan ini ke dalam akta notaris (apabila diperlukan), serta melakukan setiap dan segala tindakan-tindakan lain yang dianggap tepat, diperlukan, atau mempercepat pelaksanaan tujuan dan maksud yang diharapkan dari Keputusan Sirkuler ini dan pelaksanaannya, termasuk untuk menghadap dan menyampaikan, dan menandatangani segala dokumen yang diperlukan oleh notaris dan instansi pemerintah yang terkait. Setiap dan seluruh tindakan yang diambil oleh anggota Direksi Perseroan sebelum atau sesudah tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimuat di sini, dan seluruh tindakan dan transaksi sehubungan dengan hal tersebut (termasuk setiap tindakan yang diambil sebelum tanggal keputusan ini), dengan ini diratifikasi, dikonfirmasi, dan disetujui dalam segala hal.</li> </ol> </div> <div style="width: 48%;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approving and ratifying the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, as presented by the Company's Board of Directors, including the management report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2023. In addition, granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year, insofar as such actions are reflected and recorded in the Company's books;</li> <li>2. Determining that the Company's profit for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to US\$21,736,382;</li> <li>3. Approving the authorization of the Board of Commissioners to appoint and engage a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, based on the recommendation of the Company's Audit Committee and in compliance with applicable laws and regulations, including determining the remuneration or fees for the appointed Public Accountant;</li> <li>4. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowances (if any) for the Company's Board of Commissioners, as well as delegating authority to the Board of Commissioners to set the remuneration, service fees, and other allowances (if any) for the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year; and</li> <li>5. Granting authority and power to Patricia Sheila Kristiady and/or any other member of the Company's Board of Directors, with the substitution right, allowing them to act for and on behalf of the Company in declaring part or all of this resolution in a notarial deed (if required), as well as carrying out any and all other actions deemed appropriate, necessary, or expedient for ensuring the implementation of the objectives and purposes of this Circular Resolution and its execution. This included appearing, submitting, and signing all necessary documents required by a notary and relevant government agencies. Any and all actions taken by the Company's Board of Directors before or after the date of this Circular Resolution to achieve the objectives stated herein, along with all related actions and transactions (including any actions taken before the date of this resolution), are herewith ratified, confirmed, and approved in all respects.</li> </ol> </div> </div>
<b>Realisasi Realization</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> </div> <div style="width: 48%;"> <p>Has been fully realized.</p> </div> </div>



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait penerapan GCG, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui RUPS berikutnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors on the implementation of GCG, pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations. All members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the GMS for a five-year term, which can be extended at the next GMS.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Board of Commissioners' Board Manual

The Board of Commissioners' Board Manual refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 orang, yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Komisaris. Penetapan susunan tersebut telah memperhatikan prinsip keberagaman, mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, dan rentang usia. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut:

### Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 3 members, consisting of the President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner. The Board of Commissioners' composition has observed the principle of diversity, covering educational background, professional experience, and age range. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Sandy Indrawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 138 dated February 15, 2023	2023-2028
		Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 Deed No. 134 dated April 21, 2021	2021-2023
Adrian Erlangga, S.H., MBA*	Komisaris Commissioner	Akta No. 206 tanggal 29 Desember 2025 Deed No. 206 dated December 29, 2025	2025-2028
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 284 tanggal 29 September 2023 Deed No. 284 dated September 29, 2023	2023-2028

\* Efektif menjabat sejak tanggal 29 Desember 2025. / Effective in position since December 29, 2025.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun nasihat kepada Direksi;

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners' Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are among others:

- Supervising and taking responsibility for supervising management policies, the overall course of management, both regarding the Company and providing advice to the Board of Directors;

2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, terkait hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus;
2. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris; dan
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal dan/atau rapat bersama Direksi.

## Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen dengan jumlah yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen menjalankan fungsi pengawasan secara independen tanpa hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama atau pihak lain yang berpotensi memengaruhi objektivitas, guna memastikan pengawasan yang objektif bagi kepentingan Perseroan.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Selaku Komisaris Independen Perseroan, Yustinus Agus Peristiwanto, S.T., telah menandatangani pernyataan independensi sebagai jaminan tidak adanya konflik kepentingan dalam menjalankan tugas. Berikut ini merupakan kriteria yang menjadi acuan dalam menilai independensi tersebut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

2. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulation as well as the Articles of Association;
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
4. Establishing an Audit Committee and having the ability to establish other committees; and
5. Evaluating the performance of committees assisting in carrying out their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

## Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to the general duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the President Commissioner has the following specific duties and responsibilities:

1. Issuing written orders for the assignment of special tasks to the Board of Commissioners' members in line with the Board of Commissioners' meeting decisions on administrative matters related to the special tasks;
2. Calling meetings of the Board of Commissioners; and
3. Chairing meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings and/or joint meetings with the Board of Directors.

## Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioners with a number that meets the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. All Independent Commissioners perform their supervisory function independently without financial, management, share ownership, or family relationships with Major Shareholders or other parties that could potentially affect their objectivity, in order to ensure objective supervision for the Company's interest.

## Statement of Independency of Independent Commissioner

As an Independent Commissioner of the Company, Yustinus Agus Peristiwanto, S.T., has signed a statement of independence as a guarantee of no conflict of interest in carrying out his duties. The following are the criteria used as a reference in assessing this independence:

1. Not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next term of office;
2. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company;



3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders; and
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

## Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]

### Kebijakan Rapat

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Adapun ketentuan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

### Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi yang ditujukan sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Meeting [ESG G-02]

### Meeting Policy

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds a regular internal meeting at least once every two months. A joint meeting with the Board of Directors is required at least once every four months.

### Meeting Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors with the following objectives:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS <sup>1)</sup> GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Sandy Indrawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	-	-	-
Adrian Erlangga, S.H., MBA*	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	-	-	-
<b>Rata-Rata Kehadiran (%)</b> Average Attendance (%)		<b>100.00</b>			<b>100.00</b>			<b>-</b>		

<sup>1)</sup> RUPS tidak diadakan dengan rapat fisik, namun berbentuk sirkuler. / The GMS was not be held in person, but in form of a circular meeting.

\* Efektif menjabat sejak tanggal 29 Desember 2025. / Effective in position since December 29, 2025.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan peran pengawasannya dengan baik, mencakup pemantauan atas kinerja Perseroan, pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi, serta pemberian pandangan strategis kepada Direksi. Seluruh peran tersebut dilaksanakan untuk mendukung pengelolaan Perseroan yang selaras dengan prinsip tata kelola yang efektif dan berkesinambungan.

## Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2025, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory role effectively, including monitoring the Company's performance, implementing functions related to nomination and remuneration, and providing strategic insights to the Board of Directors. All these roles were implemented to support the Company's management in line with the principles of effective and sustainable governance.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Prosedur dan Pihak Penilai Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, yang berperan dalam membantu pengawasan dan memberikan nasihat terkait kegiatan Perseroan.

### Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja Komite Audit didasarkan pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas rekomendasi dan saran dalam mendukung pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

### Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit sebagai komite pendukung dalam menjalankan pengawasan Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Komite Audit dinilai telah menjalankan perannya secara memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya dalam mendukung efektivitas pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

### Performance Assessment Procedures and Assessing Parties

The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance, which plays a role in assisting the supervision and providing advice related to the Company's activities.

### Assessment Criteria

The Audit Committee's performance assessment is based on the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of recommendations and advice in supporting the management and supervision of the Company.

### Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners evaluated the Audit Committee's duties and functions as a supporting committee in overseeing the Company. Based on the review, the Audit Committee was deemed to have performed its role adequately and in accordance with applicable regulations, particularly in supporting effective oversight of the Company's financial reporting, internal control, and compliance.

## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan operasional serta pelaksanaan strategi usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir. Dalam menjalankan perannya, Direksi menjadi wakil Perseroan untuk memastikan setiap keputusan dan tindakan pengelolaan usaha senantiasa berlandaskan prinsip GCG.

### Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja yang dimiliki Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing operational activities and implementing business strategies as stipulated in the Articles of Association. All Board of Directors' members are appointed by the GMS for a five-year term and may be reappointed upon expiration. In performing its role, the Board of Directors represents the Company, ensuring that all decisions and business management actions are consistently based on GCG principles.

### Board of Directors' Board Manual

The Board of Directors' Board Manual refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.



## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Perseroan menetapkan susunan Direksi dengan jumlah paling sedikit 2 orang, termasuk 1 orang yang menjabat sebagai Direktur Utama. Pembentukan komposisi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang, mencakup kompetensi profesional, pengalaman, dan rentang usia. Informasi mengenai susunan Direksi untuk tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Patricia Sheila Kristiady*	Direktur Utama President Director	Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 138 dated February 15, 2023	2023-2025
		Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 Deed No. 134 dated April 21, 2021	2021-2023
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Utama** President Director**	Akta No. 93 tanggal 16 Mei 2025 Deed No. 93 dated May 16, 2025	2025-2028
	Direktur Director	Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 138 dated February 15, 2023	2023-2025
Elizabeth Elysia**	Direktur Director	Akta No. 93 tanggal 16 Mei 2025 Deed No. 93 dated May 16, 2025	2025-2028

\* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 16 Mei 2025. / Effective resignation as of May 16, 2025.

\*\* Efektif menjabat sejak tanggal 16 Mei 2025. / Effective in position since May 16, 2025.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Untuk memastikan pelaksanaan fungsi Direksi berjalan optimal, Perseroan menetapkan pembagian peran yang jelas sesuai bidang keahlian masing-masing anggota. Penugasan ini dirancang agar setiap Direktur memiliki fokus tanggung jawab yang terarah dengan peninjauan secara berkala guna menyesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan Perseroan. Pembagian tugas anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Bidang Tugas Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan keuangan grup dengan menentukan strategi keuangan Perseroan jangka panjang dan jangka pendek, mengelola investasi, pendanaan dan hubungan dengan investor.</li> <li>Bertindak untuk dan atas nama Perusahaan sebagai representasi sah dalam melakukan segala tindakan hukum maupun aksi korporasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Melaksanakan kepemimpinan strategis dengan menetapkan visi, misi dan arah strategis perusahaan serta mengelola portofolio bisnis.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Group financial management by determining the Company's long-term and short-term financial strategies, managing investments, funding, and investor relations.</li> <li>Acting for and on behalf of the Company as its authorized representative in carrying out all legal and corporate actions, both inside and outside the court, in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.</li> <li>Exercising strategic leadership by establishing the Company's vision, mission, and strategic direction, and managing the business portfolio.</li> </ol>

## Composition and Term of Office of the Board of Directors

According to the provisions of the Articles of Association, the Company shall establish a Board of Directors with a minimum of two members, including one who serves as President Director. This composition is determined by considering diverse backgrounds, including professional competencies, experience, and age range. Information on the Board of Directors' composition for 2025 is disclosed as follows:

## Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

To ensure optimal implementation of the Board of Directors' functions, the Company has established a clear division of roles according to each member's area of expertise. This assignment is designed to ensure that each Director has a focused and directed responsibility, with periodic reviews to adapt to the Company's dynamics and needs. The division of duties of members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is outlined as follows:

Nama Name	Bidang Tugas Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Elizabeth Elysia	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan memastikan kepatuhannya terhadap anggaran dasar maupun regulasi yang berlaku.</li> <li>Mengidentifikasi dan memitigasi resiko hukum.</li> <li>Memberikan perspektif dan arahan hukum dalam aksi korporasi serta menilai aspek legal dari risiko bisnis sebelum keputusan diambil.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementing <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) by ensuring compliance with the articles of association and applicable regulations.</li> <li>Identifying and mitigating legal risks.</li> <li>Providing legal perspective and guidance on corporate actions and assessing the legal aspects of business risks before making decisions.</li> </ol>

## Rapat Direksi [ESG G-02]

### Kebijakan Rapat

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Direksi menyelenggarakan rapat internal secara rutin sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan serta rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1x kali dalam 4 bulan. Direksi juga berpartisipasi dalam RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pertanggungjawaban Perseroan.

### Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang ditujukan sebagai berikut:

## Board of Directors' Meeting [ESG G-02]

### Meeting Policy

According to the Articles of Association, the Board of Directors holds a regular internal meeting at least once a month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors also participates in the GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, as part of implementing the Company's management and accountability functions.

### Meeting Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors held internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners with the following objectives:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS <sup>1)</sup> GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Patricia Sheila Kristiady*	Direktur Utama President Director	4	4	100.00	1	1	100.00	-	-	-
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Utama** President Director**	8	8	100.00	2	2	100.00	-	-	-
	Direktur Director	4	4	100.00	1	1	100.00	-	-	-
Elizabeth Elysia**	Direktur Director	8	8	100.00	2	2	100.00	-	-	-
<b>Rata-Rata Kehadiran (%)</b> Average Attendance (%)		<b>100.00</b>			<b>100.00</b>			<b>-</b>		

<sup>1)</sup> RUPS tidak diadakan dengan rapat fisik, namun berbentuk sirkuler. / The GMS was not be held in person, but in form of a circular meeting.

\* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 16 Mei 2025. / Effective resignation as of May 16, 2025.

\*\* Efektif menjabat sejak tanggal 16 Mei 2025. / Effective in position since May 16, 2025.



## Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2025, Direksi melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam menetapkan arah strategis dan mengelola kegiatan operasional untuk menjaga kesinambungan usaha. Dalam pelaksanaannya, Direksi juga bertindak mewakili Perseroan dalam berbagai kepentingan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta efektivitas pengelolaan perusahaan.

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

### Prosedur dan Pihak Penilai Kinerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan GCG didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Untuk memastikan efektivitas dan optimalisasi peran keduanya dalam mendukung GCG, Direksi melakukan penilaian kinerja organ pendukung tersebut sebagai bagian dari agenda tahunan.

### Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi didasarkan pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman serta regulasi yang berlaku, serta kualitas pendapat dan saran yang diberikan dalam mendukung pengambilan keputusan dan penerapan GCG.

### Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung yang berperan penting dalam menjaga efektivitas tata kelola dan kepatuhan Perseroan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua fungsi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai, selaras dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan operasional Perseroan. Penilaian ini menjadi dasar bagi Direksi dalam memastikan penguatan peran pendukung secara berkelanjutan.

### Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat pelaksanaan tugas maupun evaluasi kinerja terhadap komite di bawah Direksi.

## Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2025, the Board of Directors carried out its management functions in accordance with applicable regulations, including establishing strategic direction and managing operational activities to maintain business continuity. In carrying out its duties, the Board of Directors also represented the Company in various legal matters, both inside and outside the courts, as part of its responsibility to ensure regulatory compliance and effective company management.

## Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

### Performance Assessment Procedures and Assessing Parties

The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in GCG implementation is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. To ensure the effectiveness and optimization of its roles in supporting GCG, the Board of Directors conducts performance evaluations of these supporting organs as part of its annual agenda.

### Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors' supporting organs is based on the fulfillment of their duties and responsibilities in accordance with applicable guidelines and regulations, as well as the quality of opinions and recommendations provided to support decision-making and GCG implementation.

### Assessment Results

In 2025, the Board of Directors assessed the performance of Corporate Secretary and Internal Audit as the supporting bodies that play a crucial role in maintaining effectiveness of the Company's governance and compliance. The evaluation results indicated that both functions had adequately carried out their duties and responsibilities, in line with applicable regulations and the Company's operational needs. This assessment serves as the basis for the Board of Directors to ensure the strengthening of their supporting roles on an ongoing basis.

### Information on Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Company did not have a committee under the Board of Directors, and thus, there is no implementation of duties or performance evaluation of committees under the Board of Directors.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04]

## Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Prosedur dan Pihak Penilai Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan masing-masing organ Perseroan.

### Kriteria yang Digunakan

Proses penilaian mencakup evaluasi atas pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengawasan, pencapaian kinerja, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan kualitas tata kelola, efektivitas koordinasi antar organ Perseroan, serta kontribusi dalam menjaga kesinambungan dan stabilitas usaha.

### Hasil Penilaian

Hasil penilaian tahun 2025 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sejalan dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan fungsi pengawasan, pengurusan, dan pengambilan keputusan strategis dinilai berjalan dengan baik dalam mendukung kesinambungan kinerja Perseroan.

### Performance Assessment Procedures and Assessing Parties

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders during the GMS based on the report on the implementation of duties submitted by each organ of the Company.

### Assessment Criteria

The assessment process includes an evaluation of the implementation of management and oversight functions, performance achievements, and compliance level with applicable regulations. The assessment also considers the quality of governance, the effectiveness of coordination among the Company's organs, and its contribution to maintaining business continuity and stability.

### Assessment Results

The 2025 assessment results indicated that the Board of Commissioners and Board of Directors had carried out their duties and responsibilities effectively, in line with the authority stipulated in the Articles of Association and provisions of laws and regulations. The implementation of supervisory, management, and strategic decision-making functions is considered to have been effective in supporting the Company's sustainable performance.



## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

### Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan. Upaya ini dilaksanakan melalui partisipasi dalam forum diskusi, seminar, dan pelatihan yang relevan, serta peningkatan wawasan dan pemahaman melalui keterlibatan aktif dalam diskusi strategis, analisis tren industri, dan koordinasi dengan unit kerja terkait. Setiap kegiatan tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun program pendidikan eksternal. Meskipun demikian, penguatan kapasitas dan wawasan tetap dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis, termasuk pembahasan dinamika industri, evaluasi kinerja, serta koordinasi lintas fungsi. Dewan Komisaris secara konsisten memperdalam pemahaman atas perkembangan regulasi dan tren pasar guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan keselarasan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sementara itu, Direksi terus meningkatkan kapabilitas dalam pengelolaan operasional dan risiko melalui evaluasi berkelanjutan serta pemantauan kinerja Perseroan secara komprehensif.

The Board of Commissioners and Board of Directors continuously develop their competencies to support the Company's effective management. This effort is made by participating in discussion forum, seminar, and relevant training, as well as by enhancing insight and understanding through active involvement in strategic discussion, analysis of industry trend, and coordination with relevant work units. Each of these activities is tailored to the Company's needs.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not participate in external training or educational programs. However, capacity and insight were strengthened through active involvement in strategic decision-making process, including discussions on industry dynamics, performance evaluations, and cross-functional coordination. The Board of Commissioners consistently deepened its understanding of regulatory developments and market trends to ensure the effectiveness of its supervisory function and alignment with the principles of good corporate governance. Meanwhile, the Board of Directors continued to improve its capabilities in operational and risk management through continuous evaluation and comprehensive monitoring of the Company's performance.

## Pemisahan Peran Komisaris Utama dan Direktur Utama [ESG G-03]

### Separation of the Roles of President Commissioner and President Director

Perseroan menerapkan pemisahan peran antara Komisaris Utama dan Direktur Utama sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur tata kelola perusahaan yang sehat dan efektif. Dalam struktur ini, posisi Komisaris Utama dan Direktur Utama dipegang oleh 2 individu yang berbeda, sehingga tercipta pembagian tanggung jawab yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perseroan. Komisaris Utama berperan dalam mengawasi arah strategis, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan eksekutif, sementara Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari.

Pemisahan peran tersebut menjadi mekanisme penting untuk menjaga keseimbangan kekuasaan, meminimalkan potensi konflik kepentingan, serta memastikan adanya pengawasan

The Company has implemented a separation of roles between the President Commissioner and the President Director as part of its efforts to strengthen a healthy and effective corporate governance structure. Under this structure, the positions of President Commissioner and President Director are held by 2 separate individuals, creating a clear division of responsibilities between the Company's supervisory and management functions. The President Commissioner oversees strategic direction, risk management, and executive decision-making, while the President Director is responsible for the implementation of the Company's strategy and day-to-day operational management.

This separation of roles serves as a crucial mechanism for maintaining a balance of power, minimizing potential conflict of interest, and ensuring objective oversight of management

yang objektif terhadap kinerja manajemen. Struktur ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi dan pemberian arahan kepada Direksi secara independen, sehingga meningkatkan akuntabilitas, kualitas pengambilan keputusan, serta transparansi pengelolaan Perseroan. Penerapan struktur kepemimpinan yang seimbang ini juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik GCG dan berkontribusi dalam membangun kepercayaan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

performance. This structure allows the Board of Commissioners to independently evaluate and provide directions to the Board of Directors, thereby enhancing accountability, quality of decision-making, and transparency of the Company's management. The implementation of this balanced leadership structure also reflects the Company's commitment to GCG practices and contributes to building trust among Shareholders and other stakeholders.

## Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru untuk mendukung proses penyesuaian terhadap lingkungan dan tata kelola perusahaan. Kegiatan ini dirancang guna membekali pemahaman mengenai fungsi dan kewenangan jabatan, struktur organisasi, arah strategi usaha, serta kebijakan dan prosedur internal yang berlaku. Materi orientasi juga mencakup gambaran umum kondisi keuangan, profil risiko, dan pola hubungan dengan pemangku kepentingan, sehingga anggota baru dapat menjalankan perannya secara optimal sejak awal masa jabatan. Program ini dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah menjabat.

The Company conducts an induction program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors to support their adjustment to the corporate environment and governance. This activity is designed to provide an understanding of the functions and authorities of their positions, organizational structure, business strategy direction, and applicable internal policies and procedures. The orientation material also covers an overview of the financial condition, risk profile, and stakeholder relationship patterns, so that new members can carry out their roles optimally from the beginning of their term. This program is coordinated by the Corporate Secretary, involving the existing Board of Directors and Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru serta dinilai telah mencukupi kebutuhan pemahaman awal para anggota untuk menjalankan perannya secara efektif.

In 2025, the Company held an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the program was deemed to have met the initial understanding needs of the members to perform their roles effectively.

## Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01]

### Management Diversity and Independence

Perseroan menempatkan keberagaman sebagai salah satu prinsip penting dalam pembentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi tersebut disusun dengan mempertimbangkan variasi latar belakang pendidikan, kompetensi, pengalaman kerja, usia, serta gender, sehingga mampu menghadirkan perspektif yang seimbang dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan. Pendekatan ini sejalan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang menekankan pentingnya kombinasi karakteristik organ dan individu dalam struktur tata kelola perusahaan.

The Company places diversity as one of the important principles in establishing the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. The composition is formulated by considering the variety of educational backgrounds, competencies, work experience, age, and gender, enabling to present a balanced perspective in performing supervisory and management functions. This approach is in line with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, which emphasizes the importance of combining the characteristics of organs and individuals in the corporate governance structure.



Informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat per 31 Desember 2025, disampaikan pada tabel berikut:

Information on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including gender composition and independent parties serving as of December 31, 2025, is presented in the following table:

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	1
Direksi Board of Directors	-	2	-

## Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

### Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengedepankan kesesuaian kompetensi, pengalaman, integritas, serta independensi dengan kebutuhan Perseroan. Proses dimulai melalui penelaahan kandidat potensial, dilanjutkan dengan evaluasi kualifikasi, sebelum calon yang memenuhi kriteria direkomendasikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

#### Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

[ESG G-06]

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain;

### Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Nomination Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company conducts a nomination mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors that prioritizes the suitability of competence, experience, integrity, and independency to the Company's needs. The process begins with a review of potential candidates, followed by qualifications evaluation, before candidates who meet the criteria are recommended to the GMS for approval. The nomination and remuneration functions in the Company are carried out by the Board of Commissioners.

#### Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors [ESG G-06]

Candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally capable of performing legal actions;
3. In the last 5 years before election and during tenure:
  - a. Never being declared bankrupt;
  - b. Never being part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that was declared bankrupt;
  - c. Never being convicted of a criminal offense involving state finances and/or other financial sectors;

- |  |   |
|--|---|
| <p>d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;</li> <li>- Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan</li> <li>- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul> <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku;</p> <p>5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya;</p> <p>6. Berdomisili di Indonesia; dan</p> <p>7. Dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p> | <p>d. Never being part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Failing to hold an Annual GMS;</li> <li>- Having its accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failing to submit such a report to the GMS; and</li> <li>- Causing a company that obtained a license, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail in submitting financial statements and/or annual financial statements to Financial Services Authority.</li> </ul> <p>4. Committing to comply with applicable regulations;</p> <p>5. Meeting other requirements set by applicable laws, as long as they do not contradict the previously mentioned requirements;</p> <p>6. Domiciled in Indonesia; and</p> <p>7. Prohibited to have family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali, dengan syarat:

1. Memiliki rekam kinerja yang baik pada periode sebelumnya;
2. Tidak memiliki catatan pelanggaran terhadap Kode Etik dan/atau peraturan internal perusahaan; dan
3. Mendapatkan persetujuan RUPS melalui mekanisme yang telah ditetapkan.

Furthermore, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors whose terms have expired may be reappointed, provided that:

1. They have a good performance record from the previous period;
2. They have no record of violating the Code of Conduct and/or internal Company regulations; and
3. They have obtained approval from the GMS through the established mechanism.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Fungsi remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme yang terstruktur, terbuka, dan sejalan dengan kebijakan internal. Adapun penetapan besaran remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja individu dan kinerja Perseroan secara keseluruhan dengan memperhatikan praktik yang berlaku di industri serta kondisi pasar. Usulan remunerasi selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan, guna memastikan keselarasan antara imbalan, kontribusi, dan tanggung jawab masing-masing anggota.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji pokok serta fasilitas atau tunjangan.

## Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Procedures for Determining Remuneration

The Company's remuneration function is carried out by the Board of Commissioners through a structured, transparent mechanism that aligns with internal policies. The remuneration amount is determined by considering individual performance and the Company's overall performance, by observing industry practices and market conditions. Remuneration proposals are then submitted to the GMS for approval, ensuring alignment among the rewards, contributions, and responsibilities of each member.

### Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of a base salary as well as benefits or allowances.



## Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2025 masing-masing sebesar AS\$1.867 ribu dan AS\$957 ribu.

## Remuneration Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The total salaries and other short-term employment benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors for December 31, 2025, were US\$1,867 thousand and US\$957 thousand, respectively.

## Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai perangkat pendukung untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite Audit berperan dalam menelaah kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, pelaksanaan audit, serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen dan profesional, serta menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang berlaku.

The Board of Commissioners established an Audit Committee as a supporting instrument to strengthen the implementation of its oversight function. The Audit Committee's role is to review the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control, risk management, audit implementation, and the Company's compliance level with laws and regulations. In performing its duties, the Audit Committee acts independently and professionally and submits evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners in accordance with applicable guidelines.

### Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang berlaku sejak 15 September 2023, yang mengatur secara jelas ruang lingkup tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja sebagai landasan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter effective since September 15, 2023, which clearly regulates the scope of duties, responsibilities, and work mechanisms as a basis for implementing effective supervisory functions.

### Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit diwajibkan memiliki integritas yang menjunjung Kode Etik serta kompetensi yang memadai dalam memahami laporan keuangan, proses audit, dan manajemen risiko, dengan sekurang-kurangnya 1 anggota berlatar belakang akuntansi atau keuangan. Ketentuan tersebut menjadi dasar Perseroan dalam menetapkan susunan Komite Audit yang mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.

### Composition and Term of Office of the Audit Committee

Based on the provisions of Article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, Audit Committee's members are required to have integrity that upholds the Code of Conduct and adequate competencies in understanding financial statements, audit process, and risk management, with at least 1 member having an accounting or finance background. These provisions serve as the basis for the Company in determining the Audit Committee's composition that is capable of carrying out its supervisory function effectively.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, dengan Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 anggota independen lainnya yang memiliki keahlian sesuai bidangnya. Masa jabatan Komite Audit ditetapkan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris. Informasi mengenai komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

In accordance with these provisions, the Company's Audit Committee consists of three members, with an Independent Commissioner as chairman and two other independent members with expertise in their respective fields. The Audit Committee's term of office is set to follow the term of office of the Board of Commissioners. Information on the Company's Audit Committee's composition in 2025 is outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.  Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.	2023-2028
Muliadi	Anggota Member	Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.  Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.	2023-2028
Michell Suharli	Anggota Member	Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.  Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.	2023-2028

## Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee



**Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.**

**Ketua**  
Chairman

**Kewarganegaraan**  
Citizenship

Indonesia  
Indonesian

**Tempat, Tanggal Lahir**  
Place, Date of Birth

Yogyakarta, 1 Agustus 1965  
Yogyakarta, August 1, 1965

**Domisili**  
Domicile

Jakarta



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.

Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.

**Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.**  
The profile of Chairman of Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



## Muliadi

Anggota  
member

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Tembilahan, 27 Mei 1988  
Tembilahan, May 27, 1988

### Domisili Domicile

Jakarta

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023. (2023-2028).

Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023. (2023-2028).



### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2011).  
Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara (2011).



### Perjalanan Karier Career Journey

- *Accountant Manager* PT Hutan Rindang Banua (2017-2022).
- *Assistant Manager Finance Control* PT Bank Ekonomi Raharja (2014-2017).
- *Senior Auditor* Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eni (Deloitte Indonesia) (2012-2014).
- *Junior Auditor* Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton Indonesia) (2011-2012).
- *Accountant Manager* at PT Hutan Rindang Banua (2017-2022).
- *Assistant Manager of Finance Control* at PT Bank Ekonomi Raharja (2014-2017).
- *Senior Auditor* at Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eni (Deloitte Indonesia) (2012-2014).
- *Junior Auditor* at Public Accounting Firm Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton Indonesia) (2011-2012).



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- *Accountant Manager* PT Nusajaya Persadatama Mandiri (Sejak 2023).
- *Accountant Manager* at PT Nusajaya Persadatama Mandiri (Since 2023).



**Michell Suharli**

Anggota  
member

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Jakarta, 2 November 1977  
Jakarta, November 2, 1977

### Domisili Domicile

Tangerang Selatan  
South Tangerang

### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023 (2023-2028).

Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023 (2023-2028).



### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti (2004).
- Master of Accounting from Universitas Trisakti (2004).



### Perjalanan Karier Career Journey

- *Deputy Managing Partner BDO in Indonesia* Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (2017-2020).
- *Senior Partner* Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsini, Achmad, Suhari & Rekan (2015-2017).
- Anggota Komite Audit PT Trisula International Tbk (2012-2015).
- Anggota Komite Audit PT Tirta Mahakam Resources Tbk (2012-2014).
- *Audit Partner* Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian Michell & Rekan (2009-2015).
- Anggota Komite Audit PT Perdana Gapura Prima Tbk (2009-2010).
- *Founder and President Director* PT Winnindo Bisnis & Winnindo Business Pte (2002-2017).
- Auditor Plus Consulting (2000-2002).
- Deputy Managing Partner BDO in Indonesia at Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners (2017-2020).
- Senior Partner at Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsini, Achmad, Suhari & Partners (2015-2017).
- Member of the Audit Committee at PT Tirta Mahakam Resources Tbk (2012-2014).
- Audit Partner at Public Accounting Firm Joachim Poltak Lian Michell & Partners (2009-2015).
- Member of the Audit Committee at PT Perdana Gapura Prima Tbk (2009-2010).
- Founder and President Director at PT Winnindo Bisnis & Winnindo Business Pte (2002-2017).
- Auditor at Plus Consulting (2000-2002).



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Sejak 2022).
- Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Sejak 2021).
- *Chief Executive Officer* PT SW Indonesia (Sejak 2020).
- Member of the Audit Committee at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Since 2022).
- Member of the Audit Committee at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Since 2021).
- Chief Executive Officer of PT SW Indonesia (Since 2020).



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit berperan dalam menyusun dan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab terkait hal tersebut diuraikan berikut ini:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan/atau otoritas;
2. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen atas perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan;
4. Merekomendasikan penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris berdasarkan independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
5. Menelaah hasil pemeriksaan Auditor Internal serta memantau tindak lanjut Direksi;
6. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Wewenang Komite Audit

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan independen, Komite Audit dibekali dengan wewenang yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Wewenang tersebut diantaranya:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi;
3. Menjalankan seluruh wewenang tanpa pembatasan yang dapat menghambat efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris apabila terdapat kendala atau hambatan dalam pelaksanaan wewenang, serta berkoordinasi untuk memperoleh solusi yang tepat.

## Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan bertindak secara independen, mandiri, dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee plays a role in preparing and publishing the Company's Annual Financial Statements. The following are the duties and responsibilities in details:

1. Reviewing financial information to be disclosed to the public and/or authorities;
2. Assessing the Company's compliance with applicable regulations;
3. Providing an independent opinion on dissonant opinion between management and the accountant;
4. Recommending the appointment of an accountant to the Board of Commissioners based on independency, scope, and remuneration;
5. Reviewing the results of Internal Auditor's audit and monitoring the Board of Directors' follow-up actions;
6. Evaluating the Board of Directors' implementation of risk management;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting process;
8. Advising the Board of Commissioners on potential conflict of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

## Audit Committee's Authority

To support effective and independent oversight function, the Audit Committee is empowered with adequate authority pursuant to applicable regulations. These authorities among others are:

1. Accessing Company documents, data, and information relating to employees, funds, assets, and other resources necessary for performing its oversight function;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors, as well as those performing internal audit, risk management, and accounting functions;
3. Exercising all authority without restrictions that could hinder effective implementation of Audit Committee's duties and responsibilities; and
4. Reporting to the Board of Commissioners any obstacles or challenges in the implementation of its authority and coordinating to find appropriate solutions.

## Statement of Independency of the Audit Committee

All Audit Committee's members act independently, autonomously, and professionally, free from conflict of interest and influence or pressure from any party in conducting their duties and responsibilities. This has been proven by fulfilling

Hal tersebut telah dibuktikan dengan pemenuhan kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, dengan uraian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Rapat Komite Audit

### Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan, dengan syarat minimal kuorum dihadiri oleh 50% dari total anggota.

### Pelaksanaan Rapat

Rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Audit Perseroan disajikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Ketua Chairman	4	4	100.00
Muliadi	Anggota Member	4	4	100.00
Michell Suharli	Anggota Member	4	4	100.00

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan kajian internal atas Laporan Keuangan bersama Internal Audit guna memastikan akurasi, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku;

the independency criteria as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, with the following description:

1. Not employed by a public accounting firm, law consulting firm, public appraisal service office, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not employed by or holding authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioners;
3. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
4. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders; and
5. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

## Audit Committee's Meeting

### Meeting Policy

The Audit Committee must hold a regular meeting at least once every three months, with a minimum quorum of 50% of the total members.

### Meeting Implementation

The details of attendance frequency of each member of the Company's Audit Committee are presented below:

## Implementation of Audit Committee's Duties

In 2025, the Audit Committee carried out various duties and responsibilities as follows:

1. Conducting an internal review of the Financial Statements with Internal Audit to ensure accuracy, transparency, and compliance with applicable regulations;



2. Merekomendasikan calon akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Usaha Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024; dan
3. Mengevaluasi hasil audit internal serta efektivitas sistem manajemen risiko dan mitigasi yang diterapkan Perseroan, kemudian menyampaikannya kepada Internal Audit untuk tindak lanjut yang diperlukan.

2. Recommending prospective public accountant to the Board of Commissioners to audit the Consolidated Financial Statements of the Company's Business Group for the financial years ending December 31, 2025, and 2024; and
3. Evaluating the results of internal audit and effectiveness of the Company's risk management and mitigation system and then submitting these findings to Internal Audit for necessary follow-up.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk memastikan efektivitas dan kompetensi dalam melaksanakan tugas, Komite Audit Perseroan secara aktif mengikuti berbagai pengembangan kompetensi. Berikut ini uraian pelaksanaan pengembangan kompetensi masing-masing anggota Komite Audit Perseroan di tahun 2025:

## Training and/or Competency Development of the Audit Committee

To ensure effectiveness and competency in carrying out its duties, the Company's Audit Committee actively participates in various competency development programs. The following describes the competency development programs attended by each member of the Company's Audit Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Ketua Chairman	Uraian pengembangan kompetensi Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. A description of the competency development programs of the Chairman of Audit Committee can be seen in the section on competency development of the Board of Commissioners.	
Muliadi	Anggota Member	Beliau tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, beliau telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital. He did not participate in any external competency development activities. However, he independently developed his competency through books and/or digital information.	
Michell Suharli	Anggota Member	Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Tahun 2024 oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Temuan-Temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, Transformasi Kualitas Audit melalui Reviu Mutu Mandiri, Law Enforcement Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kepada Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Findings from the 2024 Audit Results of Public Accounting Firms by the Financial Profession Development Center, Findings from the 2024 Quality Review Results by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Audit Quality Transformation through Independent Quality Reviews, and Law Enforcement by the Financial Profession Development Center for Public Accountants and/or Public Accounting Firms.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP)
		Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wajib Akuntan Publik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan 2025 - Batch 1 Mandatory Continuing Professional Education for Public Accountants, Financial Profession Development Center 2025 - Batch 1	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Financial Profession Development Center
		Pendidikan Profesi Berkelanjutan Online Akuntan Berpraktik - dengan materi: Regulasi dan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa Online Continuing Professional Education for Practicing Accountants - with topics: Regulations and Principles for Identifying Service Users	Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Institute of Accountants
		Standar Pengungkapan Keberlanjutan dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan Sustainability Disclosure Standards and Implementation Challenges in Sustainable Financial Transformation	Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Institute of Accountants
		Audit Teknologi Informasi untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik dalam Audit Laporan Keuangan Information Technology Audit to Support Public Accountants' Work in Financial Statement Audits	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP)

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
		<p>Pendidikan Profesi Berkelanjutan Bank Institut Akuntan Publik Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Dana Pihak Ketiga, Surat Berharga Diterbitkan dan Pinjaman Diterima, Derivatif, Penyertaan, Transaksi Jasa Perbankan, dan Laporan Laba/Rugi (untuk Bank Konvensional) serta <i>Update</i> Perkembangan Bank Syariah di Indonesia</p> <p>Continuing Professional Education for Banks, Indonesian Institute of Certified Public Accountants - Financial Services Authority: Accounting and Audit Aspects of Third-Party Fund Transactions, Securities Issued and Loans, Derivatives, Investments, Banking Service Transactions, and Profit/Loss Statements (for Conventional Banks), as well as Updates on Developments in Sharia Banking in Indonesia</p>	<p>Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</p> <p>Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</p>
		<p>Pendidikan Profesi Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan Industri Keuangan Non Bank – Institut Akuntan Publik Indonesia Aspek Akuntansi dan Audit serta Regulasi terkait Laporan Keuangan <i>Fintech</i> termasuk <i>Fintech</i> Syariah</p> <p>Continuing Professional Education of the Financial Services Authority: Non-Bank Financial Industry – Indonesian Institute of Certified Public Accountants: Accounting and Audit Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Statements, Including Sharia Fintech</p>	<p>Industri Keuangan Non-Bank, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</p> <p>Non-Bank Financial Industry, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</p>
		<p>Pendidikan Profesi Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal – Institut Akuntan Publik Indonesia Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi, serta <i>Update</i> Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia</p> <p>Continuing Professional Education of the Financial Services Authority in Capital Market– Indonesian Institute of Certified Public Accountants: Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in Mergers and Acquisitions, and Updates on Sharia Capital Market Developments in Indonesia</p>	<p>Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</p> <p>Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</p>
		<p><b>Etika Profesi dalam Perencanaan Pajak</b> Professional Ethics in Tax Planning</p>	<p>Ikatan Akuntansi Indonesia</p> <p>Indonesian Institute of Accountants</p>
		<p>Pendidikan Profesi Berkelanjutan <i>Online</i> Akuntan Berpraktik - dengan materi: Standar Profesi Jasa Akuntan dan Kode Etik Akuntan Indonesia</p> <p>Online Continuing Professional Education for Practicing Accountants - with topics: Professional Standards for Accounting Services and Indonesian Code of Ethics for Accountants</p>	<p>Ikatan Akuntansi Indonesia</p> <p>Indonesian Institute of Accountants</p>
		<p><b>Pelatihan Mandiri Kode Etik</b> Independent Code of Conduct Training</p>	<p>Ikatan Akuntansi Indonesia</p> <p>Indonesian Institute of Accountants</p>
		<p><b>Pelatihan Pendidikan Profesi Berkelanjutan: Komunikasi Audit dengan Metode <i>Self-Learning</i></b></p> <p>Continuing Professional Education Training: Audit Communication with Self-Learning Method</p>	<p>Badan Pendidikan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia</p> <p>State Financial Audit Training and Education Agency Auditor General of the Republic of Indonesia</p>
		<p><b>Pelatihan Pendidikan Profesi Berkelanjutan: Aspek Hukum dalam Pengadaan Barang dan Jasa dengan Metode <i>Self-Learning</i></b></p> <p>Continuing Professional Education Training: Legal Aspects of Procurement of Goods and Services with Self-Learning Method</p>	<p>Badan Pendidikan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia</p> <p>State Financial Audit Training and Education Agency Auditor General of the Republic of Indonesia</p>
		<p><i>Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future</i></p> <p>Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future</p>	<p>Ikatan Akuntansi Indonesia</p> <p>Indonesian Institute of Accountants</p>
		<p><b>Penetapan Sasaran Kinerja Pegawai dari Kegiatan Perangkat Kepengurusan untuk Tahun 2025</b></p> <p>Employee Performance Target Setting from Management Activities for 2025</p>	<p>Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</p> <p>Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</p>



## Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Functions

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan struktur organisasi Perseroan saat ini yang dinilai cukup. Kendati demikian, pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tetap dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab setidaknya-tidaknyanya meliputi:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Komisaris.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Struktur remunerasi;
    - Kebijakan atas remunerasi; dan
    - Besaran atas remunerasi.

Until December 31, 2025, the Company did not have a dedicated committee to handle the nomination and remuneration function, due to considering the Company's current needs and organizational structure, which are deemed sufficient. However, the Nomination and Remuneration Function will continue to be directly implemented by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

### Nomination and Remuneration Function Charter

The Nomination and Remuneration function carries out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration function has the following duties and responsibilities at a minimum:

1. Related to the Nomination Function:
  - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    - Policies and criteria required in the nomination process; and
    - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as an evaluation reference;
  - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - d. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Related to the Remuneration Function:
  - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - Remuneration structure;
    - Remuneration policies; and
    - The amount of remuneration.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan secara berkala dan menjadi bagian dari agenda rapat Dewan Komisaris, dengan agenda utama pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi remunerasi dengan peninjauan kebijakan remunerasi, penyesuaian kompensasi berdasarkan kinerja perusahaan dan individu, kepatuhan terhadap regulasi terkait remunerasi;
2. Melakukan fungsi nominasi dengan evaluasi struktur organisasi dan kebutuhan jabatan, *succession planning*, pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja kandidat; dan
3. Melaksanakan kepatuhan dan tata kelola dengan memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai regulasi dan peraturan perundang-undangan yang ada dan implementasi kebijakan GCG.

## Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris, sebagai penanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, pada tahun 2025 telah melakukan evaluasi atas komposisi, kebijakan, serta kriteria nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada periode yang sama, Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan remunerasi melalui RUPS dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan kinerja masing-masing anggota manajemen.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai unit pendukung Direksi yang menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran penting dalam memastikan seluruh penyusunan laporan dan dokumentasi resmi Perseroan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Nomination and Remuneration Function's Meeting

Meetings related to the Nomination and Remuneration Function were held periodically and part of the Board of Commissioners' meeting agenda, with the main agenda for discussion as follows:

1. Performing the remuneration function by reviewing remuneration policies, adjusting compensation based on Company's and individual performance, and complying with remuneration-related regulations;
2. Performing the nomination function by evaluating the organizational structure and job requirements, succession planning, competency development, and candidate performance assessment; and
3. Implementing compliance and governance by ensuring that nomination and remuneration policies comply with existing laws and regulations and the implementation of GCG policies.

## Implementation of the Nomination and Remuneration Function's Duties

The Board of Commissioners, as the organ responsible for the Company's Nomination and Remuneration Function, evaluated the composition, policies, and nomination criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025. In the same period, the Board of Commissioners also established a remuneration policy through the GMS, by considering the Company's financial condition and the performance of each member of management.

The Corporate Secretary serves as a supporting unit to the Board of Directors, bridging communication between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a crucial role in ensuring that all official reports and documentation from the Company comply with applicable laws and regulations.



## Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies in performing duties and responsibilities.

## Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary



**Elizabeth  
Elysia**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Jakarta, 23 September 1994  
Jakarta, September 23, 1994

### Domisili Domicile

Tangerang Selatan  
South Tangerang



### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Direksi No. 026/AT/BOD/V/2025 tanggal 21 Mei 2025 (2025 - Sekarang).  
Board of Directors' Decision Letter No. 026/AT/BOD/V/2025 dated May 21, 2025 (2025 - present).

**Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi.**  
The Corporate Secretary's profile can be found in the Board of Directors profile.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has various duties and responsibilities, including the following:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable to the capital market sector;
2. Providing advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
  - a. Ensuring transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;

- b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan/atau rapat komite, seperti Komite Audit; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru diangkat.
4. Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Submitting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner;
  - c. Organizing and documenting the RUPS;
  - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, and/or meeting of committee, such as the Audit Committee; and
  - e. Conducting orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memantau dan mengelola kepatuhan perusahaan, guna memastikan seluruh kebijakan dan operasional berjalan sesuai regulasi;
3. Mengatur dan mengoordinasikan rapat perusahaan, termasuk RUPS dan rapat Dewan Komisaris; dan
4. Menjalin dan memelihara hubungan dengan regulator serta lembaga pemerintah untuk mendukung komunikasi yang efektif dan kepatuhan regulasi.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi Direksi.

## Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2025, the Corporate Secretary carried out various duties and responsibilities as follows:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
2. Monitoring and managing the Company's compliance to ensure that all policies and operations are in accordance with regulations;
3. Organizing and coordinating Company meetings, including the General Meeting of Shareholders (GMS) and Board of Commissioners' meetings; and
4. Establishing and maintaining relationships with regulators and government agencies to support effective communication and regulatory compliance.

## Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Information on the competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2025 can be seen in the Board of Directors' competency development section.



## Internal Audit

### Internal Audit

Internal Audit berperan dalam melakukan penilaian independen atas efektivitas kepatuhan operasional Perseroan terhadap kebijakan internal dan ketentuan yang berlaku. Di samping itu fungsi ini juga berperan dalam mengidentifikasi ruang perbaikan dalam sistem pengendalian internal, tata kelola, dan manajemen risiko. Hasil audit beserta rekomendasinya disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti guna mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan.

### Pedoman Kerja Internal Audit

Internal Audit Perseroan telah memiliki pedoman kerja yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, serta telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

### Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Internal Audit Perseroan terdiri dari satu atau lebih auditor yang berada di bawah kepemimpinan Kepala Divisi Internal Audit, dengan jumlah personel disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Kepala Divisi Internal Audit dapat berkoordinasi langsung dengan Komite Audit untuk membahas hasil pemeriksaan, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta tindak lanjut atas temuan audit. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya.

Internal Audit plays a role in conducting independent assessment of the effectiveness of the Company's operational compliance with internal policies and applicable regulations. This function also plays a role in identifying areas for improvement in internal control system, governance, and risk management. Audit results and recommendations are periodically submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners for follow-up to support the achievement of the Company's business objectives.

### Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit a charter pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter that has been approved by the Board of Commissioners.

### Structure and Position of the Internal Audit

The Company's Internal Audit consists of one or more auditors under the leadership of the Head of Internal Audit Division, with the number of personnel adjusted to the business scale and complexity. In performing supervisory function, the Head of Internal Audit Division can coordinate directly with the Audit Committee to discuss audit results, effectiveness of internal control, risk management, and follow-up on audit findings. The Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval and is directly responsible to the President Director in carrying out the duties and authorities.

## Profil Internal Audit Profile of Internal Audit



### Hendrianto Tan

Kepala Divisi Internal Audit  
Head of Internal Audit Division

#### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth

Padang, 3 Maret 1972  
Padang, March 3, 1972

#### Domisili Domicile

Tangerang  
Tangerang

#### Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.



#### Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Audit Internal serta Pengesahan Piagam Audit Internal PT Armadian Tritunggal No. 057B/AT/BOD/IX/2023 tanggal 15 September 2023. (2023 - Sekarang)

Decision Letter on the Amendment and Appointment of Internal Audit and Ratification of Internal Audit Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057B/AT/BOD/IX/2023 dated September 15, 2023 (since - 2023).



#### Riwayat Pendidikan Educational Background

Magister Manajemen dari Universitas Advent Indonesia (2022).  
Master of Management from Universitas Advent Indonesia (2022).



#### Perjalanan Karier Career Journey

- *Corporate Audit Manager, Internal Audit Division* PT Harita Jayaraya (2013-2017);
- *Corporate Audit Superintendent, Internal Audit Division* PT Bayan Resources Tbk (2009-2013);
- *Finance & Accounting Manager* PT Setia Unggul Indonesia (2007-2009);
- *Assistant Manager, Internal Audit Division* PT Panca Wiratama Sakti (2005-2007);
- *Assistant Manager, Internal Audit Division* PT Hunter Douglas Indonesia (2001-2004);
- *Audit Staff* PT Great River International (1997-2001) dan;
- *Junior Auditor Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata & Rekan* (1996-1997).
- *Corporate Audit Manager, Internal Audit Division* at PT Harita Jayaraya (2013-2017);
- *Corporate Audit Superintendent, Internal Audit Division* at PT Bayan Resources Tbk (2009-2013);
- *Finance & Accounting Manager* at PT Setia Unggul Indonesia (2007-2009);
- *Assistant Manager, Internal Audit Division* at PT Panca Wiratama Sakti Tbk (2005-2007);
- *Assistant Manager, Internal Audit Division* at PT Hunter Douglas Indonesia (2001-2004);
- *Audit Staff* at PT Great River International Tbk (1997-2001) and;
- *Junior Auditor* at Public Accounting Firm Paul Hadiwinata & Partners (1996-1997).



#### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

*Senior Manager, Internal Audit Division* PT Berau Coal (sejak 2018).  
Senior Manager, Internal Audit Division at PT Berau Coal (since 2018).



## Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit Perseroan memiliki sertifikasi yang menunjang profesionalitas dalam bidang audit internal. Sertifikasi tersebut meliputi:

1. *Courageous Leaderships/Decision Making Strategies/ Developing Business Acumen/Rebuilding Trust after Failure Team Building Strategies/Driving Change through Impactful Communication/How Leader Generate Energy and Cultivate Commitment/How to Lead and Inspire Change/The Necessary Skills of Your Future Workface* (2025, diselenggarakan oleh Linked in Learning);
2. *Visionary Leadership, Identity & Motivation: Become a Meaning Maker* (2025, diselenggarakan oleh Macquarie University);
3. *Adapt Your Leadership Style* (2025, diselenggarakan oleh Macquarie University); dan
4. Pelatihan *Fraud Auditing – 1* (2025, diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan *Fraud Auditing*).

## Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Internal Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Rapat Internal Audit

Internal Audit Perseroan melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit paling sedikit sekali dalam setahun. Pada tahun 2025, Internal Audit telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Komite Audit sebanyak 4 kali guna memastikan efektivitas pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan.

## Qualifications/Certifications of Internal Audit Profession

The Head of the Company's Internal Audit Division holds certifications that support professionalism in the field of internal audit. These certifications include:

1. *Courageous Leadership/Decision-Making Strategies/ Developing Business Acumen/Rebuilding Trust after Failure Team Building Strategies/Driving Change through Impactful Communication/How Leaders Generate Energy and Cultivate Commitment/How to Lead and Inspire Change/The Necessary Skills of Your Future Workface* (2025, hosted by Linked in Learning);
2. *Visionary Leadership, Identity & Motivation: Become a Meaning Maker* (2025, held by Macquarie University);
3. *Adapt Your Leadership Style* (2025, held by Macquarie University); and
4. *Fraud Auditing Training – 1* (2025, held by the Fraud Auditing Development Institute).

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit

In accordance with the applicable charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are described as follows:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in line with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on audited activities at all level of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the Board of Commissioners and the President Director;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

## Internal Audit's Meeting

The Company's Internal Audit holds a joint meeting with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee at least once a year. In 2025, the Internal Audit held 4 joint meetings with the Audit Committee to ensure the effectiveness of supervision and evaluation of the Company's internal control system.

## Pelaksanaan Tugas Internal

Pada tahun 2025, Internal Audit Perseroan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan audit dengan penyusunan rencana audit tahunan, penentuan ruang lingkup, tujuan dan metodologi audit serta penjadwalan audit serta alokasi sumber daya;
2. Pelaksanaan audit dengan pengumpulan data dan informasi, pengujian kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan regulasi serta mengidentifikasi temuan audit dan risiko terkait;
3. Analisis dan evaluasi dengan penilaian dampak risiko dan penyusunan rekomendasi perbaikan;
4. Pelaporan audit Perseroan dengan penyusunan laporan hasil audit yang jelas dan objektif; dan
5. Mengevaluasi kualitas fungsi audit internal serta pengembangan kompetensi auditor.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Pengembangan kompetensi Internal Audit dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas audit sesuai standar dan kebutuhan bisnis Perseroan. Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Kepala Divisi Internal Audit di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
<i>Courageous Leaderships/Decision Making Strategies/Developing Business Acumen/Rebuilding Trust After Failure Team Building Strategies/Driving Change through Impactful Communication/How Leader Generate Energy and Cultivate Commitment/How to Lead and Inspire Change/The Necessary Skills of Your Future Workforce</i>	Linked in Learning
<i>Visionary Leadership, Identity &amp; Motivation: Become a Meaning Maker</i>	Macquarie University
<i>Adapt Your Leadership Style</i>	Macquarie University
Pelatihan Fraud Auditing - 1 Fraud Auditing Training - 1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)

## Implementation of Internal Audit's Duties

In 2025, the Company's Internal Audit carried out various duties and responsibilities as follows:

1. Conducting audit planning by preparing an annual audit plan, determining the scope, objectives, and methodology of the audit, scheduling the audit, and allocating resources;
2. Conducting audit by collecting data and information, testing compliance with policies, procedures, and regulations, and identifying audit findings and related risks;
3. Analysis and evaluation by assessing risk impacts and developing recommendations for improvement;
4. Reporting on the Company's audits by preparing clear and objective audit reports; and
5. Evaluating the quality of internal audit function and developing auditor competency.

## Training and/or Competency Development of the Internal Audit

Internal Audit's competency development is conducted continuously to ensure audit quality meets the Company's standards and business needs. The competency development programs attended by Head of Internal Audit Division in 2025 are outlined below:



## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun untuk mendukung kelancaran operasional, menjaga keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Pengendalian keuangan dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang terstandar, pencatatan transaksi yang akurat, penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta pengawasan berkala oleh Unit Audit Internal.

Sejalan dengan itu, pengendalian operasional dilakukan melalui pemantauan menyeluruh atas proses bisnis dan evaluasi berkala atas kebijakan agar tetap relevan dengan dinamika industri dan regulasi. Pendekatan yang terintegrasi ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang menyeluruh, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

### Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan terintegrasi dengan Grup Usaha sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha, keamanan aset, dan efektivitas pengelolaan risiko. Sistem ini dikembangkan dengan mengacu pada kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - Enterprise Risk Management (COSO-ERM)* dan diterapkan secara menyeluruh melalui pendekatan yang terstruktur. Penetapan tujuan usaha, identifikasi, serta pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis dan dikomunikasikan secara efektif, kemudian diuraikan dalam kebijakan dan prosedur operasional yang dipantau serta dievaluasi secara berkala di seluruh lini kegiatan usaha.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan usaha serta menjaga keteraturan tata kelola. Evaluasi tersebut dilakukan melalui penelaahan atas kesesuaian kebijakan, prosedur, dan penerapannya di seluruh lini kegiatan, termasuk aspek pengelolaan risiko, kepatuhan, dan pengendalian operasional. Secara keseluruhan, mekanisme yang diterapkan dinilai mampu mendukung keberlangsungan usaha, dengan ruang penyempurnaan yang terus disesuaikan dengan dinamika bisnis dan regulasi.

The Company's internal control system is designed to support smooth operations, maintain the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable regulations. Financial control is implemented through running standardized policies and procedures, accurate transaction recording, preparing financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), and regular monitoring by the Internal Audit Unit.

In line with this, operational control is carried out through comprehensive monitoring of business process and regular policy evaluation to ensure relevance to industry dynamics and regulations. This integrated approach supports transparency, accountability, and comprehensive risk management, while strengthening the Company's commitment to implementing GCG and protecting stakeholder interests.

### Implementation of the Internal Control System

The Company's internal control system is integrated with the Business Group as part of efforts to maintain business continuity, asset security, and effective risk management. This system was developed with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - Enterprise Risk Management (COSO-ERM) framework and is implemented comprehensively through a structured approach. Business objective setting, risk identification, and management are carried out systematically and communicated effectively, then outlined in operational policies and procedures that are monitored and evaluated periodically across all lines of business activities.

### Review of the Effectiveness of Internal Control System

In 2025, the evaluation results indicated that the Company's internal control system was effective and adequate in supporting the achievement of business objectives and maintaining orderly governance. The evaluation was conducted through a review of the conformity of policies, procedures, and their implementation across all lines of activities, including aspects of risk management, compliance, and operational control. Overall, the mechanisms were deemed capable of supporting business continuity, with room for continuous improvement in line with business dynamics and regulations.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan efektif. Kondisi ini ditunjukkan dengan hasil pengelolaan sistem pengendalian keuangan maupun operasional perusahaan yang berjalan dengan baik dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Company's internal control system was applied effectively throughout 2025. This is demonstrated by the sound management of the Company's financial and operational control systems, which are in accordance with applicable laws and regulations.

## Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3] Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha untuk memastikan pencapaian tujuan strategis berjalan secara terukur dan berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta mengendalikan berbagai risiko yang melekat pada aktivitas Perseroan, sehingga potensi dampak yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha dapat diminimalkan secara dini. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara konsisten dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen, sehingga pengambilan keputusan dapat didasarkan pada pemahaman risiko yang komprehensif dan proporsional.

The Company implements a risk management system as an integral part of business management to ensure the achievement of strategic objectives in a measurable and sustainable manner. This system is designed to identify, analyze, evaluate, and control various risks inherent in the Company's activities, thereby minimizing potential impacts that could affect business performance and sustainability. Risk management is implemented consistently, involving all levels of management, so that decision-making can be based on a comprehensive and proportionate understanding of risk.

## Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Manajemen risiko di Perseroan diterapkan secara terintegrasi pada seluruh aktivitas usaha, mencakup risiko yang melekat pada Perseroan maupun entitas anak. Kerangka pengelolannya mengacu pada standar SNI ISO 31000:2018 tentang Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan kebijakan, proses, dan mekanisme pengendalian risiko yang terukur dan konsisten. Risiko diidentifikasi dan dievaluasi menggunakan parameter internal yang disesuaikan dengan karakteristik usaha, kemudian diprioritaskan dan dikelola melalui langkah mitigasi yang relevan untuk ditinjau secara berkala guna menjaga ketahanan usaha secara berkelanjutan.

## General Implementation of Risk Management within the Company

Risk management in the Company is carried out in an integrated manner across all business activities, encompassing risks inherent in the Company and its subsidiaries. The management framework refers to SNI ISO 31000:2018 standard on Risk Management as the basis for developing measurable and consistent risk control policy, process, and mechanism. Risks are identified and evaluated using internal parameters tailored to business characteristics, then prioritized and managed through relevant mitigation measures to be reviewed periodically to maintain sustainable business resilience.

## Jenis Risiko dan Pengelolannya

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko yang dihadapi Perseroan dan entitas anak beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

## Types of Risks and Their Management

Based on the identification results, the risks faced by the Company and its subsidiaries, along with their mitigation measures, are outlined as follows:



Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Risiko Risk Indication	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<b>Risiko Operasional / Operational Risk</b>		
<b>Kegagalan mengakuisisi lahan</b>  Failure to acquire land	<p>Proses pembebasan lahan yang lambat atau terhambat oleh faktor regulasi, negosiasi dengan pemilik lahan, atau kendala administratif.</p> <p>The land acquisition process is slow or hindered by regulatory factors, negotiations with landowners, or administrative constraints.</p>	<p>Melakukan perbaikan pada proses dan jadwal akuisisi lahan guna mengurangi potensi keterlambatan operasional.</p> <p>Improving the land acquisition process and schedule to reduce potential operational delays.</p>
<b>Kegagalan mencapai target produksi</b>  Failure to achieve production target	<p>Keterbatasan infrastruktur yang belum memadai serta ketidakpastian kondisi cuaca di wilayah operasional yang dapat menghambat kegiatan produksi.</p> <p>Limited infrastructure and uncertainty in weather conditions in operational areas that may disrupt production activities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau proyek infrastruktur agar dapat diselesaikan tepat waktu dengan biaya yang efektif.</li> <li>2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meminimalisir gangguan produksi akibat kondisi cuaca yang sulit diprediksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring infrastructure projects to ensure timely completion at an efficient cost.</li> <li>2. Enhancing facilities and infrastructure to minimize production disruptions caused by unpredictable weather conditions.</li> </ol>
<b>Risiko Keuangan / Financial Risk</b>		
<b>Kegagalan menurunkan biaya operasi dan proyek modal</b>  Failure to lower operational and capital project cost	<p>Inflasi biaya, inefisiensi operasional, serta kurangnya strategi pengelolaan biaya yang efektif dapat berdampak pada penurunan margin keuntungan Grup Perseroan.</p> <p>Cost inflation, operational inefficiencies, and the lack of an effective cost management strategy may lead to a decline in the Company Group's profit margins.</p>	<p>Mengoptimalkan efisiensi biaya melalui negosiasi tarif penambangan, transportasi batubara, dan logistik. Selain itu, mencari peluang pendanaan alternatif untuk mendukung stabilitas keuangan.</p> <p>Optimizing cost efficiency through negotiations on mining, coal transportation, and logistics tariffs. Moreover, exploring alternative funding opportunities to support financial stability.</p>
<b>Penilaian pajak tambahan, bunga, dan penalti akibat perubahan kebijakan pemerintah</b>  Additional tax assessment, interest, and penalties due to changes in government policy	<p>Regulasi perpajakan yang dinamis, termasuk perubahan tarif pajak dan pungutan lain oleh pemerintah pusat maupun daerah, dapat menciptakan ketidakpastian usaha dan berdampak pada arus kas Perseroan.</p> <p>Dynamic tax regulations, including changes in tax rates and other levies imposed by the central or regional government, may create business uncertainty and impact the Company's cash flow.</p>	<p>Menjalin komunikasi aktif dengan otoritas pajak serta asosiasi industri untuk menyampaikan aspirasi dan memperoleh kejelasan regulasi. Selain itu, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan guna mengurangi risiko denda dan penalti.</p> <p>Engaging in active communication with tax authorities and industry associations to convey concerns and gain regulatory clarity. Furthermore, ensuring compliance with tax regulations to mitigate the risk of fines and penalties.</p>
<b>Risiko Sosial / Social Risk</b>		
<b>Keselamatan dan kesehatan kerja</b>  Occupational health and safety	<p>Kegiatan operasional pertambangan batubara memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi.</p> <p>Coal mining operations carry a high risk of workplace accidents.</p>	<p>Menerapkan standar operasional prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar keselamatan yang berlaku.</p> <p>Implementing standard operating procedures in compliance with laws and regulations as well as applicable safety standards.</p>
<b>Kesehatan dan keselamatan pelanggan</b>  Customer health and safety	<p>Produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan pelanggan.</p> <p>Products that do not meet established standards may affect customer safety and health.</p>	<p>Memastikan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan kontrak serta memenuhi standar manajemen mutu dan lingkungan.</p> <p>Ensuring that sold products comply with contractual agreements and meet quality and environmental management standards.</p>
<b>Hubungan dengan masyarakat sekitar</b>  Relationship with the surrounding Community	<p>Keberadaan Perseroan dalam suatu lingkungan dapat memberikan dampak baik atau memicu reaksi dari masyarakat sekitar.</p> <p>The Company's presence in a community can have either a positive impact or trigger reactions from local residents.</p>	<p>Melibatkan masyarakat sekitar dalam berbagai program pengembangan sosial serta memastikan komunikasi yang terbuka dengan komunitas lokal.</p> <p>Engaging local communities in various social development programs and maintaining open communication with local communities.</p>
<b>Risiko Lingkungan Hidup / Environmental Risks</b>		
<b>Risiko pencemaran lingkungan</b>	<p>Kegiatan operasional pertambangan batubara dilakukan di lahan terbuka, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan praktik penambangan yang baik (<i>good mining practice</i>).</li> <li>2. Memantau dan mengevaluasi aktivitas pencegahan serta pengurangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku.</li> <li>3. Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi kawasan bekas tambang serta mengupayakan perlindungan dan pelestarian flora dan fauna lokal.</li> </ol>

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Risiko Risk Indication	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Environmental pollution risk	Coal mining operations are conducted in open land, which may potentially cause negative environmental impacts.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementing good mining practices.</li> <li>2. Strictly monitoring and evaluating waste prevention and reduction activities in accordance with applicable regulations.</li> <li>3. Accelerating the reclamation and rehabilitation of former mining areas while ensuring the protection and conservation of local flora and fauna.</li> </ol>

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, hasil evaluasi menyatakan sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi sebagai instrumen pendukung dalam mengantisipasi ketidakpastian usaha dan dinamika lingkungan operasional. Kerangka pengelolaan risiko yang diterapkan dinilai mampu mengidentifikasi risiko-risiko utama, menilai tingkat eksposurnya, serta merumuskan langkah mitigasi yang relevan dengan strategi bisnis Perseroan. Hasil evaluasi juga menjadi dasar bagi penyempurnaan berkelanjutan agar pengelolaan risiko tetap responsif terhadap perubahan kondisi industri, pasar, dan regulasi.

## Review of the Effectiveness of Risk Management System

In 2025, the evaluation results indicated that the Company's risk management system had functioned as a supporting instrument in anticipating business uncertainty and the dynamics of operational environment. The risk management framework was deemed capable of identifying key risks, assessing their level of exposure, and formulating mitigation measures that are relevant to the Company's business strategy. The evaluation results also serve as the basis for continuous improvement to ensure that risk management remains responsive to the changing industry, market, and regulatory conditions.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi, bersama dengan Komite Audit, menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors, with the Audit Committee, assessed that the Company's risk management system was effective throughout 2025. This is demonstrated by its ability to address various risks faced through appropriate procedures and mitigation measures, without causing any adverse impacts.

## Perkara Hukum Legal Cases

### Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan dan Entitas anak

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta entitas anak berhasil menjaga ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga tidak terlibat dalam perkara hukum pidana, perdata, maupun tata usaha negara.

### Legal Cases Faced by the Company and Its Subsidiaries

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries successfully maintained compliance with applicable regulations, ensuring that they were not involved in any criminal, civil, or state administrative legal cases.



## Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat tidak terlibat dalam kasus atau perselisihan hukum, baik perdata maupun pidana.

## Legal Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, all serving members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal disputes or cases, whether civil or criminal.

## Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas terkait kepada Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi secara individu.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on the Company, its subsidiaries, or individual members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

## Kode Etik [ESG G-07] Code of Conduct

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai ketentuan hukum. Berlandaskan pedoman etika Grup Usaha, Kode Etik mengatur kepatuhan hukum, pencegahan benturan kepentingan, larangan korupsi dan gratifikasi, perlindungan informasi dan aset, serta penerapan keselamatan kerja, kepedulian lingkungan, dan hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan. Penerapan Kode Etik menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi perilaku dan mendukung keberlangsungan usaha yang bertanggung jawab.

The Company's Code of Conduct serves as behavioral guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in conducting business activities professionally, with integrity, and in accordance with legal provisions. Based on the Group's ethical guidelines, the Code of Conduct regulates legal compliance, prevention of conflict of interest, prohibition of corruption and gratification, protection of information and assets, as well as implementation of occupational safety, environmental awareness, and fair relations with stakeholders. Applying the Code of Conduct is an important foundation in maintaining consistent behavior and supporting responsible business continuity.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut pokok-pokok Kode Etik Perseroan berdasarkan lingkup kegiatan operasional:

1. Kode Etik Usaha/Bisnis
  - a. Menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kejujuran, dalam rangka menjaga reputasi dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan;
  - b. Mencegah terjadinya tindakan *fraud*, suap, maupun korupsi;
  - c. Mencegah pencucian uang;
  - d. Menghindari penerimaan maupun pemberian hadiah/hiburan pada pihak manapun;
  - e. Menghindari terjadinya benturan kepentingan;

### Principles of Code of Conduct

The following are the key principles of the Company's Code of Conduct based on the scope of its operational:

1. Business Code of Conduct
  - a. Conducting business activities with honesty to uphold the Company's reputation and build stakeholder trust;
  - b. Preventing fraud, bribery, and corruption;
  - c. Preventing money laundering;
  - d. Avoiding the acceptance or offering of gifts/entertainment to any party;
  - e. Avoiding conflicts of interest;

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang akurat dan lengkap;</li> <li>g. Memberikan informasi terbaru kepada pemangku kepentingan;</li> <li>h. Menjaga kerahasiaan informasi yang dimiliki Perseroan; dan</li> <li>i. Melindungi dan menggunakan aset sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.</li> </ul> <p>2. Kode Etik Lingkungan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, termasuk kontraktor;</li> <li>b. Berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku;</li> <li>c. Menjunjung tinggi prinsip keberagaman, keadilan, dan saling menghormati sesama karyawan;</li> <li>d. Menghormati privasi dan kerahasiaan; dan</li> <li>e. Melaksanakan program pengembangan karyawan serta memberikan penghargaan berdasarkan pencapaian kinerja.</li> </ul> <p>3. Kode Etik Mitra Usaha/Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengedepankan prinsip kewajaran dalam melaksanakan kegiatan usaha;</li> <li>b. Menaati seluruh aturan yang tercantum dalam perjanjian dengan mitra usaha; dan</li> <li>c. Menghimbau kepada seluruh karyawan, termasuk kontraktor, untuk mematuhi Kode Etik.</li> </ul> <p>4. Kode Etik Masyarakat dan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga lingkungan sekitar wilayah operasional;</li> <li>b. Menyelenggarakan program terkait kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan;</li> <li>c. Menjunjung tinggi hak asasi manusia;</li> <li>d. Memberikan manfaat jangka panjang terhadap lingkungan, terutama kepada masyarakat;</li> <li>e. Berkontribusi pada program pengembangan sosial ekonomi; dan</li> <li>f. Berperan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta sosial.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Providing accurate and complete financial and non-financial information;</li> <li>g. Delivering up-to-date information to stakeholders;</li> <li>h. Safeguarding the confidentiality of the Company's information; and</li> <li>i. Protecting and utilizing assets in accordance with established regulations.</li> </ul> <p>2. Workplace Code of Conduct</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Creating a safe working environment for all employees, including contractors;</li> <li>b. Conducting oneself in accordance with prevailing norms;</li> <li>c. Upholding the principles of diversity, fairness, and mutual respect among employees;</li> <li>d. Respecting privacy and confidentiality; and</li> <li>e. Implementing employee development programs and providing rewards based on performance achievements.</li> </ul> <p>3. Business Partner Code of Conduct</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prioritizing fairness in conducting business activities;</li> <li>b. Complying with all provisions stated in agreements with business partners; and</li> <li>c. Encouraging all employees, including contractors, to adhere to the Code of Ethics.</li> </ul> <p>4. Community and Environmental Code of Conduct</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Preserving the environment around the operational areas;</li> <li>b. Implementing environmental awareness programs in accordance with regulations;</li> <li>c. Upholding human rights;</li> <li>d. Providing long-term benefits to the environment, especially for local communities;</li> <li>e. Contributing to socio-economic development programs; and</li> <li>f. Actively participating in activities related to environmental and social responsibility.</li> </ul> |
|--|---|

## Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan menerapkan Kode Etik melalui program sosialisasi yang dimulai sejak masa orientasi bagi karyawan baru. Penyebarluasan kebijakan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai media, seperti situs internal Perseroan, program pengembangan kompetensi, hingga penandatanganan integrasi kontrak kerja.

## Upaya Penegakan Kode Etik

Divisi *Human Resources and General Affairs* bertanggung jawab dalam memastikan penerapan dan penegakan Kode Etik di seluruh lingkungan Perseroan. Setiap dugaan pelanggaran Kode Etik dapat disampaikan melalui atasan langsung, Unit

## Forms of Code of Conduct's Dissemination

The Company ensures that every employee understands and implements the Code of Conduct through a dissemination program that begins since the orientation session for new employees. This policy is disseminated on an ongoing basis through various media, such as the Company's internal website, competency development programs, and signing of integrated employment contracts.

## Code of Conduct's Enforcement Efforts

The Human Resources and General Affairs Division is responsible for ensuring the implementation and enforcement of the Code of Conduct throughout the Company. Any alleged violation of the Code of Conduct can be filed to the immediate



Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditelaah secara objektif dan proporsional. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Perseroan akan menetapkan tindak lanjut yang diperlukan, termasuk pemberian sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, mulai dari teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja, guna menjaga konsistensi penerapan etika dan disiplin organisasi.

## Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Kode Etik diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan.

### Laporan Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik maupun penjatuhan sanksi atas pelanggaran Kode Etik di Perseroan.

supervisor, the Internal Audit Unit, or the Corporate Secretary for objective and proportionate review. Based on the review results, the Company will determine the necessary follow-up actions, including imposing sanctions in line with applicable regulations, ranging from written warning to termination of employment, to maintain consistent implementation of organizational ethics and discipline.

## Statement on the Code of Conduct's Applicability to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Code of Conduct is fully implemented for all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other parties involved in the Company's business activities.

### Code of Conduct's Violation Reports

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Conduct or any sanctions imposed for breaches of the Code of Conduct within the Company.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

Until 2025, the Company did not establish a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

## Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada awal maupun akhir tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di dalam Perseroan.

At both the beginning and end of 2025, no members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors held any shares, either directly or indirectly, in the Company.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

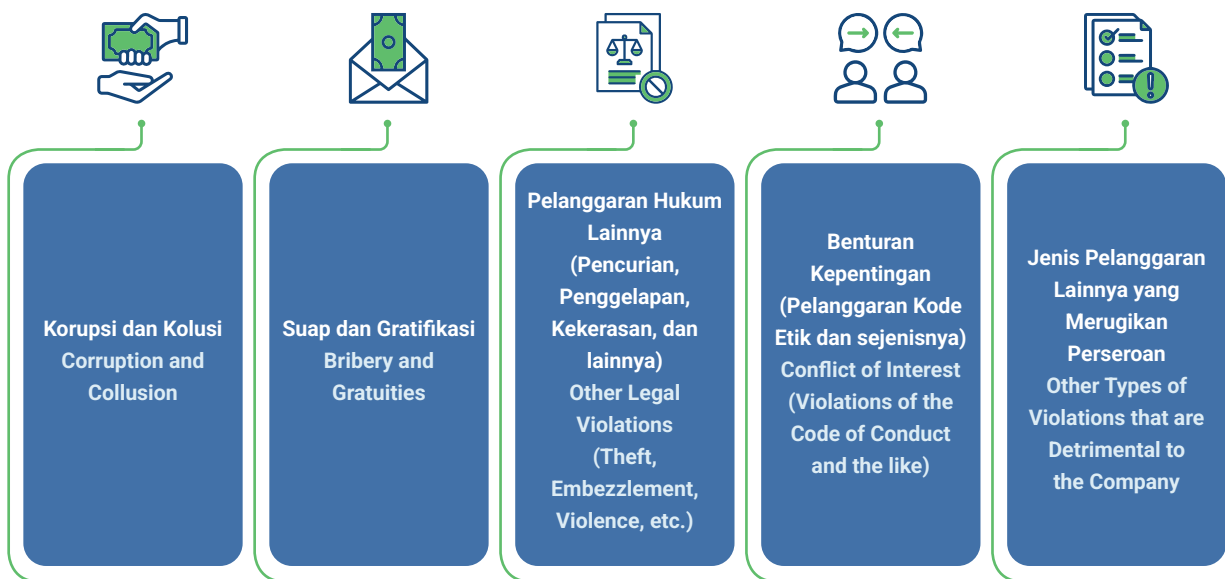
## Whistleblowing System

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, Perseroan mengimplementasikan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System (WBS)*. Sistem ini disediakan sebagai sarana bagi Insan Perseroan maupun pihak lain untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran, penyimpangan, atau perilaku yang tidak sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan dari segala bentuk tekanan maupun tindakan balasan. Dengan demikian, setiap laporan dapat disampaikan secara aman dan objektif, serta ditindaklanjuti secara bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

To strengthen GCG implementation, the Company has applied a whistleblowing system (WBS) for reporting violations. This system provides a channel for Company personnel and other parties to file reports of suspected violations, irregularities, or behavior inconsistent with applicable regulations. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity and provides protection from all forms of pressure or retaliation. This ensures that each report can be submitted safely, objectively, and followed up responsibly according to the established procedures.

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS diantaranya meliputi hal-hal berikut ini:

The types of violations that can be reported via WBS include the following matters:



### Cara Penyampaian dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan kepada Perseroan melalui telepon, surat tertulis, atau pesan digital yang ditujukan kepada Internal Audit melalui kanal WhatsApp atau surat elektronik di alamat [abc.lapor@gmail.com](mailto:abc.lapor@gmail.com). Untuk memastikan penindaklanjutan yang tepat, setiap laporan harus disampaikan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Niat baik, tidak bermotif keluhan pribadi;
2. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis maupun lisan (sebagai informasi awal) melalui kanal resmi Perseroan;

### Submission and Mechanism for Reporting Violations

Reports of alleged violations can be lodged to the Company by telephone, written letter, or digital message addressed to Internal Audit via WhatsApp or email at [abc.lapor@gmail.com](mailto:abc.lapor@gmail.com). To ensure proper follow-up, each report must be submitted using the following mechanism:

1. Good faith, not motivated by personal grievances;
2. The whistleblower submits the report in writing or verbally (as initial information) through the Company's official channels;



3. Pelapor memberikan informasi mengenai data diri secara jelas, karena pelaporan anonim tidak akan ditindaklanjuti; dan
4. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, termasuk bukti pendukung, jika ada.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam mengelola laporan pengaduan pelanggaran, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor, berupa:

1. Kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi pribadi dan isi laporan;
2. Perlindungan dari tindakan balasan, seperti pemutusan hubungan kerja, mutasi yang merugikan, atau bentuk intimidasi lainnya; dan
3. Perlindungan dari tekanan hukum, gugatan, hingga ancaman terhadap harta benda dan keselamatan fisik pelapor.

## Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap pengaduan yang disampaikan melalui WBS diproses secara objektif, profesional, dan independen melalui tahapan penelaahan, verifikasi, serta klarifikasi kepada pihak terkait. Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan adanya pelanggaran, Perseroan akan menindaklanjutinya dengan penetapan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan yang tidak terbukti dinyatakan selesai tanpa langkah lanjutan. Pengelolaan WBS berada di bawah tanggung jawab Internal Audit sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, guna memastikan penanganan pengaduan berjalan transparan dan akuntabel.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2025, terdapat 2 laporan pengaduan pelanggaran yang diterima melalui mekanisme pelaporan yang tersedia. Seluruh laporan tersebut berkaitan dengan dugaan benturan kepentingan dan pelanggaran terhadap aturan perilaku. Seluruh pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang berlaku.

3. The whistleblower provides clear personal information, as anonymous report will not be followed up; and
4. The whistleblower must provide a credible initial indication, including supporting evidence, if any.

## Protection for Whistleblowers

In managing whistleblowing reports, the Company provides protection to the whistleblower, in the form of:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity, including personal information and report details;
2. Protection from retaliation, such as termination of employment, detrimental transfers, or other forms of intimidation; and
3. Protection from legal pressure, lawsuits, and threats to the whistleblower's property and physical safety.

## Handling Violation Reporting

Every complaint filed through the WBS is treated objectively, professionally, and independently through stages of review, verification, and clarification with relevant parties. If the audit results indicate a violation, the Company will follow up with sanctions in accordance with applicable regulations. Reports that are not proven will be declared closed without further action. WBS management is under the responsibility of Internal Audit as part of the internal control system, to ensure transparent and accountable complaint handling.

## Whistleblowing Reports and Follow-Up Actions

In 2025, 2 violation reports were received through the established reporting mechanisms. All reports were related to alleged conflict of interest and violations of the Code of Conduct. All complaints received were followed up and resolved in accordance with the applicable reporting mechanism.

## Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan [ESG G-07]

### Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik bisnis yang terbebas dari praktik korupsi guna mewujudkan iklim bisnis yang sehat. Terkait hal tersebut, Perseroan secara konsisten mewajibkan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya bagi seluruh insan perusahaan. Di samping itu, Grup Usaha Perseroan juga telah memberlakukan Kebijakan No. M-BC-004 tentang Pedoman Etika, Anti Penyuapan, dan Korupsi yang berlaku di seluruh lini usaha Perseroan. Dokumen tersebut mengatur prinsip-prinsip terkait dengan:

1. Kode Etik Bisnis  
Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara terbuka, jujur, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi.
2. Penyediaan Lingkungan Kerja yang Aman dan Inklusif  
Perseroan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman, menjunjung tinggi keberagaman dan keadilan, serta menghormati privasi karyawan. Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan karyawan dan pemberian penghargaan atas pencapaian mereka.
3. Etika dan Berbisnis  
Interaksi bisnis dengan pihak eksternal dilakukan berdasarkan prinsip integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi.
4. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan  
Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Perseroan juga melarang segala bentuk penyalahgunaan aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang melanggar hukum perundang-undangan.

#### Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat budaya integritas dan kepatuhan melalui berbagai inisiatif yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Upaya tersebut antara lain diwujudkan melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman insan perusahaan terhadap prinsip etika, pencegahan penyuapan, serta risiko hukum dan reputasi yang dapat timbul dari praktik yang tidak sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini menjadi bagian dari pendekatan berkelanjutan Perseroan dalam menanamkan nilai integritas ke dalam proses kerja sehari-hari serta memastikan penerapan kebijakan anti korupsi berjalan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

The Company is strongly committed to conducting corruption-free business practices to foster a healthy business climate. To this end, the Company consistently requires all employees to sign an Integrity Pact annually. Furthermore, the Company's Business Group has enforced Policy No. M-BC-004 on Guidelines for Ethics, Anti-Bribery, and Corruption, which applies to all of the Company's business lines. These documents outline the following principles:

1. Code of Business Ethics  
The Company is committed to conducting business transparently, honestly, and according to high ethical standards.
2. Providing a Safe and Inclusive Work Environment  
The Company ensures a healthy and safe work environment, upholds diversity and fairness, and respects employee privacy. The Company is also committed to employee development and rewards for their achievements.
3. Ethics and Business  
Business interactions with external parties are conducted based on the principles of integrity, transparency, and regulatory compliance.
4. Relationships with the Community and the Environment  
The Company maintains harmonious relationships with the surrounding community and strives to minimize the environmental impact of all its business activities.

The Company also prohibits all forms of misuse of assets and other resources for purposes that violate laws and regulations.

#### Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its culture of integrity and compliance through various initiatives relevant to the organization's needs. These efforts included anti-corruption socialization and training designed to enhance the Company's personnel's understanding of ethical principles, bribery prevention, and the legal and reputational risks that can arise from practices that are inconsistent with applicable regulations. These activities are part of the Company's ongoing approach to instilling integrity values into daily work process and ensuring consistent implementation of anti-corruption policies across the organization.



## Kebijakan Pengelolaan Informasi Internal dan Benturan Kepentingan [ESG G-08] [ESG G-09]

### Internal Information and Conflict of Interest Management Policy

Perseroan mengatur pengelolaan informasi internal dan pengendalian benturan kepentingan untuk memastikan setiap keputusan diambil secara objektif, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi wajib terbebas dari isu benturan kepentingan sekaligus mengungkapkan setiap potensi yang dapat memengaruhi objektivitas, dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang terkait. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan berperan memastikan independensi dan keterjagaan proses tata kelola.

Selain itu, Perseroan juga melarang pemanfaatan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau pihak lain guna mencegah praktik *insider trading*. Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas sesuai kebijakan yang berlaku sebagai wujud komitmen terhadap integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Company regulates internal information management and controls conflict of interest to ensure that every decision is made objectively, transparently, and in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors must be free from conflict of interest, disclose any potential conflict of interest, and refrain from involvement in the related decision-making process. In this regard, the Corporate Secretary plays a role in ensuring the independence and integrity of the governance process.

Furthermore, the Company prohibits the use of confidential information for personal gain or for the benefit of others to prevent insider trading. Any violations will be subject to strict sanctions in accordance with applicable policies, demonstrating its commitment to integrity and stakeholder trust.

## Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan [ESG G-08]

### Fair Treatment Policy for Shareholders and Stakeholders

Perseroan senantiasa menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk memastikan setiap pihak mendapatkan informasi yang relevan. Hubungan dengan pihak berelasi juga dipastikan dilakukan secara wajar dan bebas dari benturan kepentingan. Dengan menjamin kesetaraan hak atas akses informasi material, Perseroan mampu menjalin hubungan yang profesional, berimbang, dan saling menghormati. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya menjaga kepercayaan, memperkuat reputasi usaha, serta mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan di tengah dinamika industri.

The Company consistently implements fair and equal treatment for all Shareholders and stakeholders to ensure that each party receives relevant information. Relationships with related parties are also ensured to be conducted fairly and free from conflict of interest. By ensuring equal rights to access material information, the Company is able to establish professional, balanced, and mutually respectful relationships. This approach is part of the effort to maintain trust, strengthen the business reputation, and support the Company's sustainable performance amidst the dynamics of the industry.





Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
<p>b. Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The issuer discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Komunikasi dengan Pemegang Saham tetap dilakukan secara transparan melalui situs web Perseroan serta laporan internal yang disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Communication with Shareholders remains transparent through the Company's website and internal reports submitted in accordance with applicable regulations.</p>

## II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners

### 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi emiten.</p> <p>The determination of the number of Board of Commissioners members takes into account the issuer's condition.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, kompleksitas operasional, serta efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen. Penyesuaian jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku.</p> <p>In determining the number of Board of Commissioners' members, the Company considers business needs, operational complexity, and effectiveness of oversight of management performance. Adjustments to the number of Board of Commissioners' members are made in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada manajemen, sejalan dengan tujuan dan kebutuhan bisnis Perseroan</p> <p>In determining the Board of Commissioners' composition, the Company considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This aims to ensure the effectiveness of supervisory function and the provision of strategic advice to management, in line with the Company's business objectives and needs.</p>

### 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Commissioners.

<p>a. Dewan Komisaris memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dewan Komisaris menjalankan mekanisme <i>self-assessment</i> guna menilai efektivitas kinerja mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Penilaian ini dilakukan secara berkala berdasarkan indikator yang ditetapkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip GCG.</p> <p>The Board of Commissioners implements a self-assessment mechanism to assess its performance effectiveness in performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. This assessment is conducted periodically based on established indicators, with the aim of improving performance and ensuring that the Board of Commissioners carries out its duties in accordance with GCG principles.</p>
<p>b. Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan emiten.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the issuer's Annual Report.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diterapkan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy for assessing the Board of Commissioners' performance is carried out and disclosed in the Company's Annual Report.</p>

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
<p>c. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang tercantum dalam Pakta Integritas, bahwa setiap anggota yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy, as stated in the Integrity Pact, that any member found to be involved in financial crimes must resign from the position.</p>
<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration Function formulates a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan di tingkat Direksi. Kebijakan ini mencakup proses seleksi, evaluasi, serta pengembangan calon anggota Direksi yang memenuhi kriteria kompetensi, pengalaman, dan integritas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan strategi Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration Function, is responsible for formulating a succession policy to ensure continuity of leadership at the Board of Directors' level. This policy includes the selection, evaluation, and development of prospective Board of Directors' members who meet the competency, experience, and integrity criteria in line with the Company's business needs and strategy.</p>

### III. Fungsi dan Peran Direksi

#### Functions and Roles of the Board of Directors

##### 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

###### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi emiten serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members considers the issuer's condition and the effectiveness of decision-making.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dalam menentukan jumlah anggota Direksi, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, kompleksitas operasional, serta efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen. Penyesuaian jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku.</p> <p>In determining the number of Board of Directors' members, the Company considers business needs, operational complexity, and effectiveness of oversight of management performance. Adjustments to the number of Board of Directors' members are made in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan serta perumusan strategi perusahaan, sehingga selaras dengan tujuan dan kebutuhan bisnis Perseroan.</p> <p>In determining the Board of Directors' composition, the Company considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This aims to ensure effectiveness of the implementation of management functions and the formulation of Company strategies, so that they align with the Company's business objectives and needs.</p>
<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors supervising accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, yang diperoleh melalui pendidikan formal, sertifikasi profesional, dan pengalaman kerja yang relevan.</p> <p>Board of Directors' members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting, acquired through formal education, professional certification, and relevant work experience.</p>



Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
<b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Enhancing the Quality of Duty and Responsibility of the Board of Directors.		
a. Direksi mempunyai kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.	<b>Terpenuhi</b>  <b>Complied</b>	Direksi menerapkan kebijakan <i>self-assessment</i> sebagai mekanisme penilaian kinerja secara berkala. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pencapaian target strategis, efektivitas kepemimpinan, serta kepatuhan terhadap prinsip GCG. Hasil <i>self-assessment</i> digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan efektivitas manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.  The Board of Directors applies a self-assessment policy as a mechanism for periodic performance assessment. This assessment is based on the achievement of strategic targets, leadership effectiveness, and compliance with GCG principles. The self-assessment results are used as a basis for continuous improvement and increased management effectiveness in carrying out its duties and responsibilities.
b. Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan emiten.  The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the issuer's Annual Report.	<b>Terpenuhi</b>  <b>Complied</b>	Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diterapkan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The self-assessment policy for assessing the Board of Directors' performance is carried out and disclosed in the Company's Annual Report.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	<b>Terpenuhi</b>  <b>Complied</b>	Direksi memiliki kebijakan yang tercantum dalam Pakta Integritas, bahwa setiap anggota yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari jabatannya.  The Board of Directors has a policy, as stated in the Integrity Pact, that any member found to be involved in financial crimes must resign from the position.
<b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Participation		
<b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a. Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  The issuer has a policy to prevent insider trading.	<b>Terpenuhi</b>  <b>Complied</b>	Perseroan bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i> . Namun, Perseroan tetap menerapkan kebijakan pengelolaan informasi internal secara ketat untuk memastikan bahwa setiap informasi material dan strategis hanya digunakan untuk kepentingan bisnis yang sah serta tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.  The Company is not a public company and therefore does not have a specific policy regarding insider trading. However, the Company maintains a strict internal information management policy to ensure that all material and strategic information is used only for legitimate business purposes and is not misused for personal gain or for the benefit of others.
b. Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.  The issuer has an anti-corruption and anti-fraud policy.	<b>Terpenuhi</b>  <b>Complied</b>	Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam Kebijakan No. M-BC-004 Pedoman Etika, Anti Penyuaapan, dan Korupsi.  The Company implements anti-corruption and anti-fraud policies as stipulated in Policy No. M-BC-004 on Guidelines for Ethics, Anti-Bribery, and Corruption.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
<p>c. Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The issuer has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan kualitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam rantai pasokan yang tercantum dalam Kebijakan Pengadaan.</p> <p>The Company implements supplier or vendor selection and capacity building policies to ensure quality, transparency, and sustainability in the supply chain, as outlined in the Procurement Policy.</p>
<p>d. Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The issuer has a policy on fulfilling creditors' rights.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan yang memastikan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk (PWAS).</p> <p>The Company has a policy that ensures the fulfillment of creditors' rights in line with the agreed agreements set out in the Sukuk Trustee Agreement (PWAS).</p>
<p>e. Emiten memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p>The issuer has a whistleblowing system policy.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan WBS sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has a WBS policy, as disclosed in the Company's Annual Report.</p>
<p>f. Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The issuer has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam mencapai target perusahaan yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Perseroan.</p> <p>The Company implements a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees as a token of appreciation for their contributions to achieving the Company's targets, as stated in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of a GMS.</p>
<p><b>V. Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure</p>		
<p><b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> Enhancing the Implementation of Information Disclosure.</p>		
<p>a. Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The issuer utilizes information technology more broadly, in addition to the website, as a medium for information disclosure.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara luas untuk mendukung keterbukaan informasi, tidak hanya melalui situs web, tetapi juga melalui media komunikasi internal, surat elektronik, serta platform digital lainnya.</p> <p>The Company utilizes information technology extensively to support information transparency, not only through its website but also through internal communications, email, and other digital platforms.</p>
<p>b. Laporan Tahunan emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham emiten paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham emiten melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The issuer's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5.0% of the issuer's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through the Majority and Controlling Shareholders.</p>	<p><b>Terpenuhi</b></p> <p><b>Complied</b></p>	<p>Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Information regarding the Company's ultimate beneficial owner has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility





## Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] Sustainability Strategy

Perseroan bersama entitas anak, PT Berau Coal, menempatkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai fondasi dalam penyusunan strategi keberlanjutan yang selaras dengan karakteristik industri pertambangan dan energi. Penerapan ESG diarahkan untuk memastikan tata kelola yang sehat, pengelolaan risiko operasional yang terukur, serta pengambilan keputusan usaha yang mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga pada upaya menciptakan nilai tambah yang berimbang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, optimalisasi kinerja operasional dan peningkatan efisiensi di seluruh lini usaha terus dilakukan, termasuk dalam mendukung perluasan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Dalam praktik operasional sehari-hari, komitmen keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui pengelolaan aspek sosial dan lingkungan secara terstruktur. Perseroan dan entitas anak menjalankan inisiatif efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta reklamasi lahan pascatambang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di sisi sosial, perhatian diberikan pada pembangunan hubungan yang sehat dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pendekatan yang berkelanjutan, sekaligus memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha, perlindungan lingkungan, dan kontribusi sosial yang luas.

The Company, with its subsidiary, PT Berau Coal, has positioned Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as the foundation for developing a sustainability strategy, aligned with the characteristics of mining and energy industry. ESG implementation is aimed at ensuring sound governance, measurable operational risk management, and business decision-making that considers long-term sustainability.

The Company focuses not only on achieving profitability but also on creating balanced added value for all stakeholders. In line with this, operational performance optimization and efficiency improvement across all business lines are continuously pursued, including supporting the expansion of business activities as stipulated in the Articles of Association.

In daily operational practices, this commitment to sustainability is realized through structured management of social and environmental aspects. The Company and its subsidiaries carry out energy efficiency initiatives, responsible waste management, and post-mining land reclamation in line with provisions of laws and regulations. On the social side, attention is paid to building healthy relationships with communities surrounding operational areas through a sustainable approach, while ensuring consistent implementation of occupational safety and health standards. This approach is aimed at maintaining a balance among business sustainability, environmental protection, and broad social contribution.




## Pilar Keberlanjutan Grup Perseroan The Company Group's Sustainability Pillars



Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menyusun strategi dan inisiatif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sebagaimana diuraikan berikut ini:

As part of its sustainability commitment, the Company has developed strategies and initiatives that align with the Sustainable Development Goals (SDGs), as described below:

<b>Pilar Utama Main Pillar</b>	<b>Fokus Implementasi Implementation Focus</b>	<b>Strategi Perseroan The Company's Strategy</b>
<p><b>Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan / Sustainable Economic Growth</b></p> 	<p><b>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b></p> <p>a. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.</p> <p>b. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.</p> <p><b>Decent Work and Economic Growth</b></p> <p>a. Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.</p> <p>b. Promoting development policies that support productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity, and innovation, as well as encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan fundamental keuangan yang kokoh untuk meningkatkan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan.</p> <p>The Company is committed to establishing a strong financial foundation to enhance the distribution of value benefits to stakeholders.</p>



Pilar Utama Main Pillar	Fokus Implementasi Implementation Focus	Strategi Perseroan The Company's Strategy
<b>Masyarakat dan Komunitas / Community and Environment</b>		
	<p><b>Pendidikan Berkualitas</b> Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.</p> <p><b>Quality Education</b> Ensuring equal access for all women and men to affordable and quality education.</p>	<p>Perseroan berupaya untuk mencetak generasi muda yang mandiri serta mendorong semangat belajar.</p> <p>The Company strives to nurture independent young generations and foster a passion for learning.</p>
	<p><b>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b> Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya</p> <p><b>Decent Work and Economic Growth</b> Protecting workers' rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers and those engaged in hazardous jobs.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.</p> <p>The Company is committed to creating a decent and safe working environment for all employees.</p>
<b>Kelestarian Lingkungan Hidup / Environmental Preservation</b>		
	<p><b>Pengelolaan Air Bersih</b></p> <p>a. Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, meminimalkan pembuangan dan pelepasan material serta bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah.</p> <p>b. Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air.</p> <p><b>Clean Water Management</b></p> <p>a. Improving water quality by reducing pollution, minimizing waste discharge and the release of hazardous materials and chemicals, and cutting the proportion of untreated wastewater by half.</p> <p>b. Enhancing water use efficiency across all sectors and ensuring the sustainable use and supply of freshwater to address water scarcity.</p>	<p>Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip konservasi dalam pengelolaan air.</p> <p>The Company consistently prioritizes conservation principles in water management.</p>
	<p><b>Energi Bersih dan Terjangkau</b> Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.</p> <p><b>Clean and Affordable Energy</b> Significantly increasing the share of renewable energy in the global energy mix.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan.</p> <p>The Company is committed to continuously enhancing the use of renewable energy sources.</p>
	<p><b>Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</b> Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p><b>Responsible Consumption and Production Patterns</b> Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk menggunakan seluruh material dalam proses produksi secara bertanggung jawab.</p> <p>The Company is committed to using all materials in the production process responsibly.</p>
	<p><b>Penanganan Perubahan Iklim</b> Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.</p> <p><b>Handling Climate Change</b> Integrating climate change adaptation measures into national policies, strategies, and planning.</p>	<p>Perseroan mendukung komitmen Indonesia pada COP21 (tahun 2015) untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau 41% dengan bantuan internasional.</p> <p>The Company supports Indonesia's commitment at COP21 (2015) to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 29% through its own efforts or by 41% with international assistance by 2030.</p>

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK. E.1]

Penerapan keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama dalam mengintegrasikannya ke dalam setiap aspek bisnis. Adapun masing-masing tugas organ tersebut, diuraikan sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>	Menetapkan visi dan strategi keberlanjutan Perseroan serta melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Establishing the Company's sustainability vision and strategy; and overseeing and providing advice on sustainability management.
<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>	Mengimplementasikan dan memantau praktik keberlanjutan sehari-hari, memastikan bahwa setiap langkah operasional Perseroan mendukung tujuan keberlanjutan. Implementing and monitoring daily sustainability practices, ensuring that every aspect of the Company's operations supports sustainability goals.

### Party Responsible for Implementing Sustainability [POJK. E.1]

Implementing sustainability within the Company is the joint responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors, integrating it into every business aspect. The respective duties of these bodies are outlined below:

### Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Perseroan melalui entitas anak, PT Berau Coal, secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dan pelatihan yang berfokus pada aspek keberlanjutan, khususnya di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan insan kerja terhadap standar operasional dan regulasi yang berlaku, sekaligus membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan. Melalui penguatan kompetensi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa praktik keberlanjutan diterapkan secara efektif dalam setiap aktivitas operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak, PT Berau Coal menyelenggarakan program pelatihan dan/atau sertifikasi mengenai K3L terhadap 735 karyawan melalui 58 program.

### Competency Development related to Sustainability Aspects [POJK E.2]

The Company, through its subsidiary, PT Berau Coal, consistently conducts competency development and training programs focused on sustainability aspects, particularly in the area of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE). This program is designed to improve employees' understanding and compliance with applicable operational standards and regulations, while simultaneously fostering a safe, healthy, and environmentally conscious work culture. By strengthening these competencies, the Company strives to ensure that sustainability practices are effectively implemented in all operational activities.

In 2025, the Company, through its subsidiary, PT Berau Coal, conducted training and/or certification programs on OHSE for 735 employees through 58 programs.

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Perseroan memandang budaya keberlanjutan sebagai fondasi penting dalam memastikan penerapan prinsip ESG berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Budaya ini dibangun melalui penguatan nilai, perilaku, dan pola kerja yang mendorong kepedulian terhadap aspek keselamatan, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas operasional. Melalui pendekatan yang

### Building a Culture of Sustainability [POJK F.1]

The Company views the culture of sustainability as a crucial foundation for ensuring consistent and sustainable implementation of ESG principles. This culture is built through strengthening values, behaviors, and work patterns that encourage concern for safety, social, and environmental aspects in all operational activities. Through a structured and phased



terstruktur dan bertahap, Perseroan berupaya menanamkan pemahaman bahwa keberlanjutan bukan sekadar kebijakan, melainkan bagian dari praktik kerja sehari-hari yang melibatkan seluruh insan perusahaan.

Rincian kegiatan terkait upaya membangun budaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Tim operasional melakukan pengecekan rutin terkait penerapan standar K3L, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya, untuk dievaluasi dan dilaporkan secara berkala;
2. Pengembangan lahan bekas tambang untuk program penghijauan melalui agenda rutin Jumat Hijau, *agroforestry*, atau area edukasi lingkungan bagi masyarakat;
3. *Workshop* interaktif K3L dan manajemen limbah yang menghadirkan simulasi nyata di lapangan; dan
4. Kampanye komunikasi lingkungan dan sosial dengan melibatkan karyawan, kontraktor, dan komunitas lokal dalam kegiatan sosialisasi digital maupun *project-based*.

## Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

Perseroan menghadapi tantangan keberlanjutan yang kompleks, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Perseroan harus menyeimbangkan strategi bisnis dengan penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, beretika secara sosial, dan berbasis tata kelola yang baik. Adapun di sisi eksternal, Perseroan menyesuaikan diri dengan regulasi dan kebijakan pemerintah yang kian ketat terkait emisi, limbah, dan reklamasi lahan pascatambang guna meminimalisir risiko negatif dari aktivitas pertambangan terhadap ekosistem sekitar.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Perseroan dan PT Berau Coal terus berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis dengan:

1. Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam pengelolaan limbah dan pemantauan emisi;
2. Mengimplementasikan praktik pertambangan berkelanjutan, termasuk reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang;
3. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan mitra usaha; dan
4. Menerapkan mekanisme *check and balances* berbasis prinsip kehati-hatian, guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sejalan dengan visi keberlanjutan.

approach, the Company strives to instill an understanding that sustainability is not just a policy but rather part of daily work practices involving all Company employees.

The details of efforts to build a culture of sustainability made by the Company throughout 2025 were as follows:

1. The operational team conducts routine checks on the implementation of OHSE standards, waste management, and use of resources, for periodic evaluation and reporting;
2. Developing ex-mining areas for reforestation programs through Green Friday routine agenda, *agroforestry*, or environmental education areas for the community;
3. Organizing interactive OHSE and waste management workshops featuring real-world simulations; and
4. Organizing environmental and social communication campaigns involving employees, contractors, and local communities in digital and project-based outreach activities.

## Challenge in the Implementation of Sustainability Principles [POJK E.5]

The Company faces complex sustainability challenges, both internally and externally. Internally, the Company must balance business strategy with the implementation of environmentally friendly, socially ethical, and good governance-based operational practices. Externally, the Company is adapting to the increasingly stringent government regulations and policies regarding emissions, waste, and post-mining land reclamation to minimize the negative risks of mining activities on the surrounding ecosystem.

In response to these challenges, the Company and PT Berau Coal continue to integrate sustainability principles into business operations by:

1. Implementing environmentally friendly technologies in waste management and emissions monitoring;
2. Adopting sustainable mining practices, including post-mining land reclamation and rehabilitation;
3. Enhancing coordination with stakeholders, including the government, local communities, and business partners; and
4. Establishing a check-and-balance mechanism based on prudential principles to ensure that every policy aligns with the sustainability vision.

## Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Bagi Perseroan, tanggung jawab sosial merupakan bagian dari praktik bisnis yang berkelanjutan guna membangun hubungan harmonis dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapannya tidak terbatas pada aspek internal karyawan, tetapi juga mencakup pelanggan, mitra kerja, masyarakat lingkaran tambang, serta berbagai pihak lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Melalui pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan, Perseroan senantiasa memastikan setiap aktivitas usaha menghasilkan manfaat ekonomi sekaligus berdampak positif terhadap nilai sosial-lingkungan.

### Ketenagakerjaan

Perseroan menempatkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional sebagai salah satu pilar utama keberlanjutan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya membangun hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan berlandaskan prinsip hak asasi manusia. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dilakukan secara adil dan transparan, dengan menekankan pemenuhan kualifikasi yang sesuai kebutuhan posisi. Adapun komitmen terhadap keberagaman diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang setara bagi semua individu tanpa membedakan gender, agama, etnis, suku, atau ras. Berlandaskan prinsip kesetaraan, Perseroan menjamin seluruh siklus karier karyawan, mulai dari pengembangan kompetensi hingga promosi, diberikan secara merata dan bebas diskriminasi.

For the Company, social responsibility is part of sustainable business practices aimed at building harmonious relationships and providing added value for all stakeholders. Its implementation is not limited to internal employees, but also covers customers, business partners, communities surrounding the mine, and various other parties related to the Company's operations. Through a participatory and sustainable approach, the Company consistently ensures that every business activity generates economic benefits while simultaneously having a positive socio-environmental impact.

### Employment

The Company places competent and professional human resources as a key pillar of business sustainability. This commitment is realized through efforts to build healthy, harmonious working relationships based on human rights principles. Through this approach, the Company encourages the creation of a conducive work environment, as stipulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower.

#### Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

The Company ensures that the entire recruitment process is conducted fairly and transparently, emphasizing the fulfillment of qualifications that meet the position's requirements. Its commitment to diversity is demonstrated by providing equal opportunities for all individuals regardless of gender, religion, ethnicity, tribe, or race. Based on the principle of equality, the Company guarantees that the entire employees' career cycle, from competency development to promotion, is provided evenly and without discrimination.



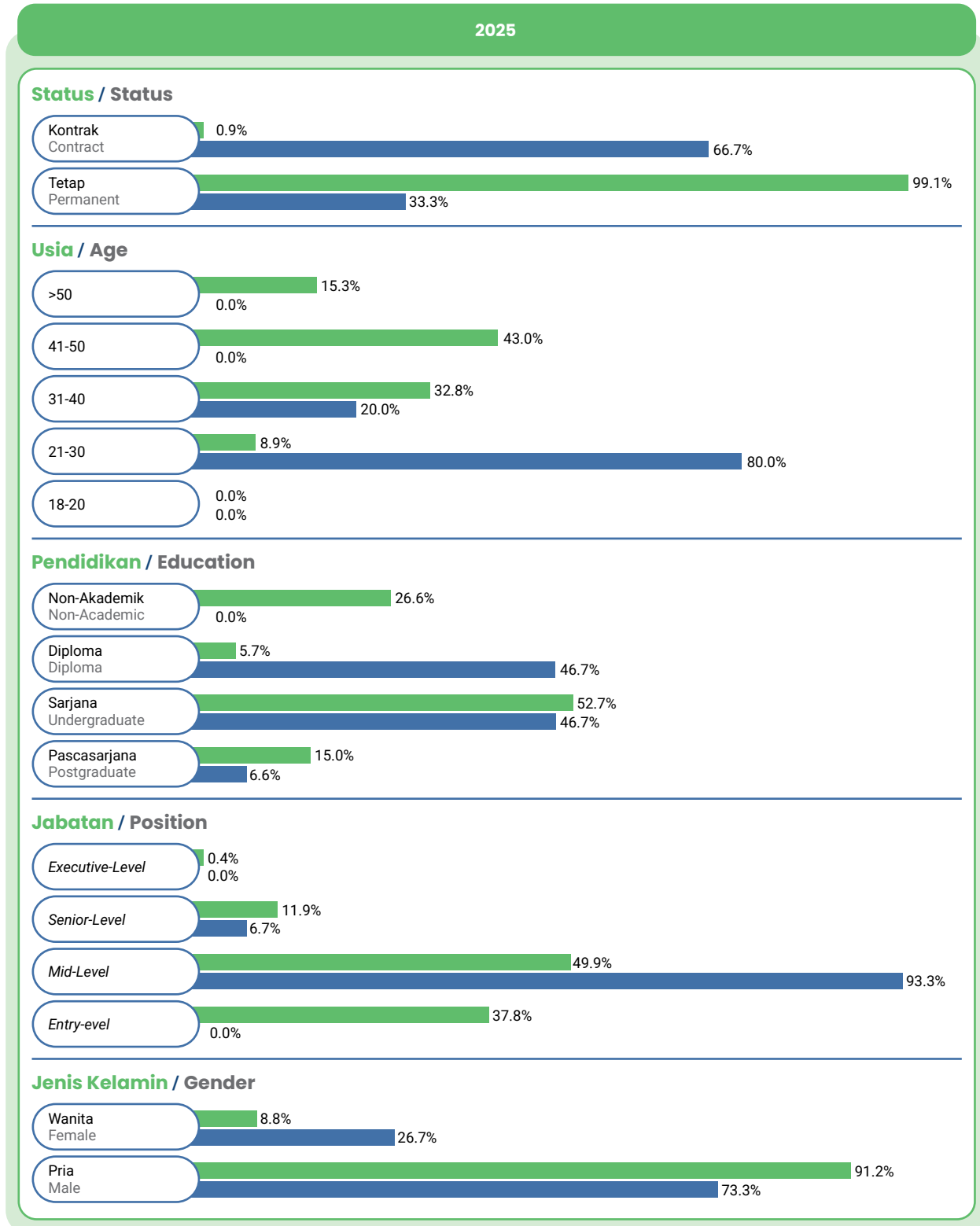
## Komposisi Karyawan

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 15 orang dan PT Berau Coal sebanyak 738 orang. Adapun pada tahun 2024, jumlah karyawan masing-masing tercatat sebanyak 11 orang dan 762 orang. Uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan dan PT Berau Coal disajikan dalam tabel berikut ini:

[POJK C.3]

## Employee Composition

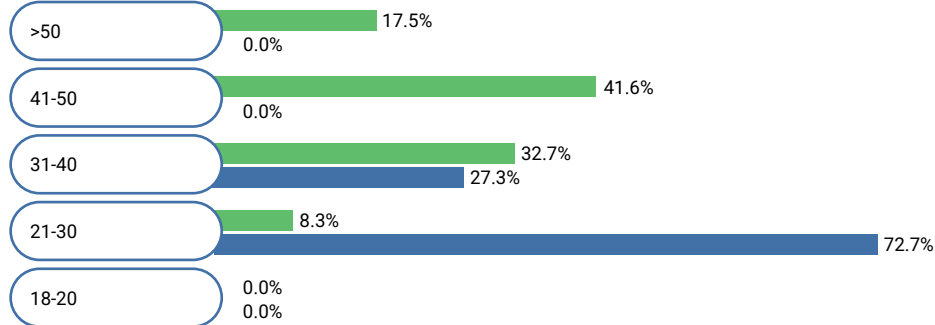
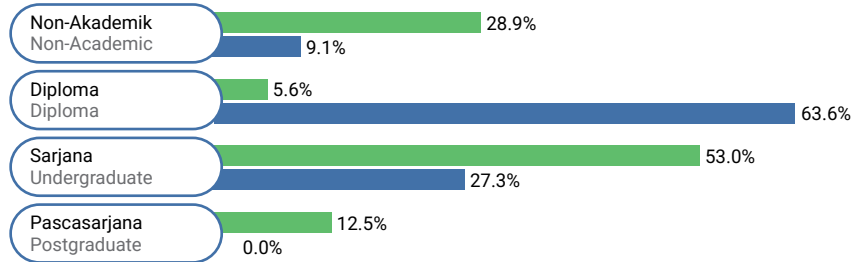
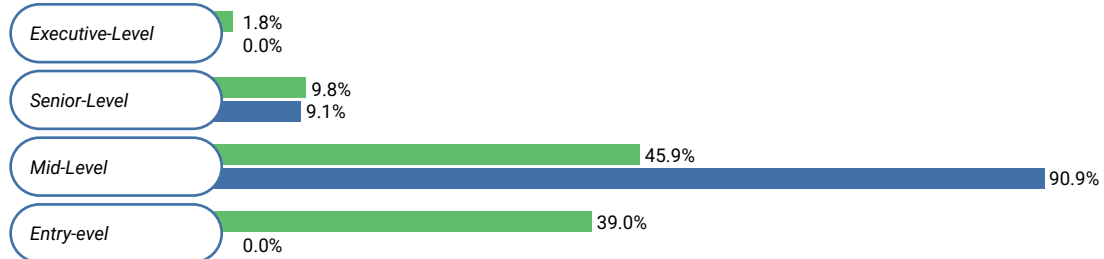
In 2025, the Company's total number of employees was 15, and PT Berau Coal's was 738. In 2024, the number of employees was 11 and 762, respectively. The employee composition of the Company and PT Berau Coal is presented in the following table: [POJK C.3]





● PT Berau Coal

● PT Armadian TriTunggal

**2024**
**Status / Status**

**Usia / Age**

**Pendidikan / Education**

**Jabatan / Position**

**Jenis Kelamin / Gender**

 PT Berau Coal

 PT Armadian TriTunggal



### Tingkat Pergantian Karyawan [ESG S-03]

Perseroan secara rutin meninjau tingkat perputaran karyawan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang efisien. Evaluasi dilakukan terhadap berbagai faktor yang memengaruhi keluar-masuknya karyawan untuk menjaga produktivitas operasional dan memperkuat retensi tenaga kerja yang kompeten.

Pada tahun 2025, tingkat pergantian karyawan di Perseroan dan PT Berau Coal secara keseluruhan, diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Total Karyawan Total Employee	%	Description
Total yang Berhenti Kerja/Pemutusan Hubungan Kerja	41	5.4	Total Resignations/Terminations
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti	18	2.4	Number of New /Substitute Employees

### Jumlah Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04]

Perseroan memanfaatkan tenaga kerja sementara melalui pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan, untuk menjalankan tugas-tugas khusus yang membutuhkan keahlian tertentu dan tidak dapat dipenuhi oleh tenaga kerja tetap maupun tidak tetap. Pekerja sementara direkrut berdasarkan kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu yang disepakati.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mempekerjakan karyawan sementara, baik yang direkrut melalui kontraktor maupun melalui konsultan.

### Kesetaraan Gender [ESG S-01] [ESG S-02]

Perseroan berkomitmen terhadap kesetaraan gender dalam pengelolaan sumber daya manusia secara menyeluruh di seluruh level jabatan maupun kelompok umur. Komitmen ini diwujudkan dalam struktur organisasi yang memastikan keseimbangan peran antara laki-laki dan perempuan dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penugasan, dan promosi. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan dan efektivitas tata kelola sumber daya manusia dapat terus ditingkatkan.

Informasi mengenai komposisi karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia di setiap level organisasi di tahun 2025, diuraikan sebagai berikut:

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years Old)	Level Jabatan Job Levels								Jumlah Pegawai (Orang) Total Employees (Persons)
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun / Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45-55 Tahun / Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35-45 Tahun / Years Old	-	-	1	-	-	1	-	-	2

### Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company regularly reviews its employee turnover rate as part of efficient human resource management. Evaluations are conducted on various factors influencing employee turnover to maintain operational productivity and strengthen the retention of a competent workforce.

In 2025, the employee turnover rate at the Company and PT Berau Coal as a whole was as follows:

### Total Temporary Employees [ESG S-04]

The Company utilizes temporary employees through third parties, such as contractors or consultants, to perform specialized tasks requiring specific expertise and unable to be performed by permanent or temporary employees. Temporary workers are recruited under an agreed-upon employment contract.

Until the end of 2025, the Company did not employ temporary employees, either recruited through contractors or through consultants.

### Gender Equality [ESG S-01] [ESG S-02]

The Company is committed to gender equality in its comprehensive human resource management across all levels and age groups. This commitment is manifested in an organizational structure that ensures a balanced role between male and female in recruitment process, competency development, assignment, and promotions. This approach ensures the sustainability and effectiveness of human resource governance.

Information on the Company's employee composition based on age groups at each organizational level in 2025 is described as follows:

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years Old)	Level Jabatan Job Levels								Jumlah Pegawai (Orang) Total Employees (Persons)
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
25-35 Tahun / Years Old	-	-	13	-	-	-	-	-	13
18-25 Tahun / Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	14	-	-	1	-	-	15
%	-	-	93.3	-	-	6.7	-	-	100.0

Berdasarkan data karyawan Perseroan saja tanpa PT Berau Coal.  
Based on employee data of the Company excluding PT Berau Coal.

### Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi dan Hak Asasi Manusia [ESG S-08] [ESG S-09]

Perseroan telah memiliki ketentuan internal terkait pencegahan dan penanganan pelecehan seksual serta tindakan diskriminatif di lingkungan kerja. Setiap individu diwajibkan menjaga perilaku kerja yang menghormati martabat pribadi dan tidak menoleransi tindakan yang bersifat merendahkan, melecehkan, atau tindakan diskriminasi lainnya. Untuk mendukung penerapan tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan yang jelas dan objektif dalam menindaklanjuti setiap indikasi pelanggaran secara proporsional.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dalam tata kelola perusahaan. Penerapan prinsip ini tercermin dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengelolaan hubungan kerja yang adil, serta perlindungan hak karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan ketentuan dan pengawasan yang berkesinambungan, nilai keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap martabat manusia dihadirkan secara nyata dalam praktik operasional sehari-hari.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan menjamin tidak adanya praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam seluruh rantai operasional usaha. Kebijakan ketenagakerjaan tersebut memastikan bahwa setiap individu yang dipekerjakan telah memenuhi batas usia kerja yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, serta bekerja secara sukarela tanpa tekanan, ancaman, atau paksaan dalam bentuk apa pun. Perseroan juga menerapkan mekanisme pengawasan ketat untuk mencegah praktik kerja yang melanggar hak asasi manusia, baik dalam kegiatan internal maupun hubungan kemitraan dengan pihak ketiga, guna mewujudkan lingkungan kerja yang etis, adil, dan bertanggung jawab.

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Karyawan [POJK F.22] [ESG S-05]

Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan secara berkala. Hal ini guna menciptakan sumber daya manusia yang kompeten

### Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination and Human Rights [ESG S-08] [ESG S-09]

The Company has internal regulations regarding the prevention and handling of sexual harassment and discriminatory acts in the workplace. Every individual is required to maintain work behavior that respects personal dignity and does not tolerate demeaning, harassing, or other discriminatory behavior. To support this implementation, the Company provides a clear and objective reporting and handling mechanism to follow up on any indication of violations in a proportional manner.

In conducting its business activities, the Company also upholds human rights principles in its corporate governance. These principles are reflected in compliance with laws and regulations, fair management of labor relations, and protection of the rights of employees and other stakeholders. By carrying out regulations and continuous oversight, the values of fairness, equality, and respect for human dignity are clearly manifested in daily operational practices.

### Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company guarantees the absence of child labor and forced labor practices throughout its business operations. This employment policy ensures that every individual employed has met the working age limit stipulated by law and works voluntarily without pressure, threats, or coercion in any form. The Company also implements strict monitoring mechanism to prevent work practices that violate human rights, both in internal activities and partnerships with third parties, in order to create an ethical, fair, and responsible work environment.

### Employee Training and Skill Development [POJK F.22] [ESG S-05]

The Company's subsidiary, PT Berau Coal, regularly engages its employees in various relevant competency development programs. This aims to create competent human resources tailored to the needs of each position, duties, and responsibilities.



sesuai dengan kebutuhan masing-masing posisi serta tugas dan tanggung jawabnya. Sejalan dengan hal tersebut, program pengembangan kompetensi dirancang secara terstruktur dan disesuaikan dengan dinamika operasional, termasuk peningkatan keterampilan teknis, pemahaman aspek keselamatan dan lingkungan, serta penguatan kapasitas profesional.

Sepanjang tahun 2025, PT Berau Coal telah melaksanakan program pengembangan kompetensi berbasis daring yang terdiri atas program *training* dan *semi-certification*, melalui penyediaan 797 modul bersama 8 *learning partners*. Secara akumulatif, seluruh program tersebut telah diikuti oleh 386 karyawan atau mencapai 52,30% dari total karyawan. Jumlah tersebut menunjukkan rata-rata jam pelatihan per individu mencapai 16,0 jam per karyawan.

### Remunerasi [POJK F.20]

Kebijakan remunerasi Perseroan merupakan jaminan terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Secara umum, tingkat upah Perseroan secara berkala telah disesuaikan dengan tingkat upah di industri sejenis serta ketentuan upah minimum regional (UMR) di masing-masing lokasi operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, tingkat upah di masing-masing wilayah Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Wage of the Lowest-Level Permanent Employees (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Wage of the Lowest-Level Permanent Employees to UMR (%)
Kabupaten Berau Berau Regency	4,907,000	4,463,705	109.9
Jakarta	5,730,000	5,729,876	100.0

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan operasional, khususnya dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha yang berisiko tinggi. Penerapan K3 dijalankan melalui pengelolaan risiko yang terstruktur, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penyesuaian dengan kebutuhan operasional di lapangan. Melalui upaya pencegahan, pengawasan, dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sekaligus menjaga produktivitas dan keberlangsungan kinerja usaha.

As such, competency development programs are structured and tailored to operational dynamics, including improving technical skills, understanding safety and environmental aspects, and strengthening professional capacity.

Throughout 2025, PT Berau Coal organized online competency development programs consisting of training and semi-certification programs, by providing 797 modules in collaboration with 8 learning partners. Cumulatively, 386 employees participated in these programs, representing 52.30% of the total workforce. This figure represented an average of 16.0 training hours per employee.

### Remuneration [POJK F.20]

The Company's remuneration policy ensures that employees receive a fair and competitive wage, in accordance with applicable regulations and standards. In general, the Company's wage levels are periodically adjusted to reflect similar industry wage levels and the regional minimum wage (UMR) at each of the Company's operational locations.

In 2025, the wage levels in each of the Company's regions were as follows:

## Occupational Health and Safety

The Company places occupational health and safety (OHS) as an integral part of operational management, particularly in supporting the continuity of high-risk business activities. OHS is carried out through structured risk management, compliance with laws and regulations, and adjustments to operational needs in the field. Through continuous prevention, supervision, and competency development efforts, the Company strives to create a safe and healthy work environment, while maintaining productivity and sustainable business performance.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[POJK F.21] [ESG S-11]

Perseroan memandang K3 sebagai prasyarat utama dalam menjaga keberlangsungan operasional yang bertanggung jawab. Pengelolaan K3 dijalankan melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis standar keselamatan yang relevan dengan pengendalian potensi risiko kerja. Penerapan K3 juga tidak hanya diarahkan untuk melindungi karyawan dan mitra kerja, tetapi juga untuk membangun disiplin operasional yang berdampak positif terhadap produktivitas dan stabilitas usaha dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, menjalankan berbagai inisiatif K3 yang meliputi pelatihan dan sertifikasi keselamatan, pemantauan sarana dan prasarana kerja, pemanfaatan teknologi pengawasan, serta pengelolaan kesehatan kerja secara berkelanjutan. Upaya ini didukung oleh penguatan sistem manajemen keselamatan pertambangan serta penerapan mekanisme pencatatan dan evaluasi pelanggaran untuk mencegah kejadian berulang. Pada tahun 2025, PT Berau Coal mencatatkan kinerja keselamatan yang positif, antara lain skor kinerja keselamatan pertambangan sebesar 0,8 dengan kategori terencana, tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sebesar 79,2%, serta nihil kecelakaan kerja fatal.

### Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Setiap insiden yang terjadi selalu diukur dan dievaluasi secara detail guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam aspek keselamatan kerja.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Tingkat Insiden Umum (IFR)	2.6	3.2	2.1	Incident Frequency Rate (IFR)
Tingkat Frekuensi Insiden Waktu Hilang (LTIFR)	0.0	0.0	0.0	Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR)
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan	-	-	-	Occupational Accident Frequency of Total Employees
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan	-	-	-	Percentage of Serious Occupational Accidents Resulting in Severe Injuries and Fatalities of Total Employees

### Layanan Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan ketenagakerjaan, termasuk terkait K3, sebagai bagian dari penerapan perlakuan kerja yang adil dan transparan. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan melalui atasan, Departemen *Human Resources*, atau Serikat Pekerja untuk ditindaklanjuti secara objektif dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan, pelanggaran HAM, ataupun bentuk ketidakadilan lainnya sebagai bukti pengelolaan ketenagakerjaan yang baik. [ESG S-07]

## Decent and Safe Work Environment

F.21] [ESG S-11]

The Company views OHS as a primary prerequisite for maintaining responsible operational continuity. OHS is managed through a structured approach based on safety standards relevant to controlling potential occupational risks. OHS is applied not only for protecting employees and business partners but also for building operational discipline that positively impacts productivity and long-term business stability.

In its implementation, the Company's Subsidiary, PT Berau Coal, carries out various OHS initiatives including safety training and certification, monitoring of occupational facilities and infrastructure, utilization of surveillance technology, and sustainable occupational health management. These efforts are supported by strengthening the mining safety management system and implementing a mechanism for recording and evaluating violations to prevent recurrence. In 2025, PT Berau Coal recorded positive safety performance, including a mining safety performance score of 0.8 in the planned category, a Mining Safety Management System (SMKP) implementation rate of 79.2%, and zero fatal occupational accidents.

### Occupational Accident Rate [ESG S-06]

The Company prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in its operations. Every incident is carefully measured and evaluated to ensure continuous improvement in occupational safety.

### Employee Complaint Services

The Company provides a labor complaint channel, including those related to OHS, as part of its commitment to fair and transparent employment practices. Employees can lodge complaints through their superiors, the Human Resources Department, or the Labor Union for objective follow-up while maintaining confidentiality.

In the past 3 years, the Company has not received any complaints related to employment, human rights violations, or other forms of injustice, thereby demonstrating sound labor management. [ESG S-07]



## Komitmen terhadap Masyarakat

Hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan bagian penting dari keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui pendekatan yang selaras dengan kebutuhan lingkungan sekitar wilayah operasional, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan tetap memperhatikan dampak sosial dari setiap aktivitasnya.

### Komitmen Perseroan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan bersama para pemangku kepentingan mengelola keterlibatan masyarakat di Kabupaten Berau sebagai bentuk kontribusi sosial yang terencana dan terstruktur. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Departemen *Corporate Communication* dengan berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) 2019–2028. Kerangka ini merupakan skema terbaru yang telah diselaraskan dengan rencana pembangunan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Keberadaan PT Berau Coal di wilayah operasional memberikan dampak sosial dan ekonomi yang terukur bagi masyarakat sekitar. Dampak positif dapat dirasakan melalui penyerapan tenaga kerja lokal, meningkatnya aktivitas ekonomi penunjang, serta dukungan terhadap infrastruktur dasar. Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial yang diarahkan pada pendidikan, kesehatan, dan penguatan kapasitas ekonomi masyarakat. Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan melalui pelibatan pemangku kepentingan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah.

Di sisi lain, kegiatan pertambangan memiliki potensi risiko sosial dan lingkungan yang memerlukan pengelolaan khusus. Risiko tersebut mencakup peningkatan lalu lintas alat berat, kebisingan, perubahan dinamika sosial, serta isu penguasaan lahan. Merespons hal tersebut, Perseroan melakukan pengendalian operasional secara terstruktur, sosialisasi keselamatan, hingga mekanisme penyelesaian lahan berbasis musyawarah. Program reklamasi dan rehabilitasi pascatambang juga dijalankan untuk memulihkan fungsi lingkungan dan memastikan keberlanjutan pemanfaatan lahan.

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan dan entitas anak, PT Berau Coal, memprioritaskan pemanfaatan tenaga kerja lokal dalam mendukung kegiatan operasional di wilayah kerja. Proses perekrutan dilakukan dengan memperhatikan potensi sumber daya manusia

## Commitment to the Community

Good community relations serve as a crucial part of the Company's business sustainability. Through an approach that aligns with the needs of the surrounding environment, the Company carries out various activities by actively involving community and continues to consider the social impact of each activity.

### The Company's Commitment to Community Empowerment

The Company, with its stakeholders, manages community engagement in Berau Regency as a planned and structured form of social contribution. This activity is coordinated by the Corporate Communication Department, by referring to the 2019–2028 Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM). This framework is the latest scheme, aligned with East Kalimantan Provincial Government's development plan, to support the well-being of communities surrounding its operational areas.

### Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

PT Berau Coal's presence in its operational areas has a measurable social and economic impact on the surrounding community. This positive impact is shown through the absorption of local labor, increased supporting economic activity, and support for basic infrastructure. The Company also implements social responsibility programs aimed at education, health, and strengthening the economic capacity of the community. All these initiatives are implemented through stakeholders' engagement and tailored to the needs of each region.

On the other hand, mining activities carry potential social and environmental risks that require special management. These risks include increased heavy equipment traffic, noise, changes in social dynamics, and land tenure issues. In response, the Company implements structured operational control, safety awareness campaign, and a consensus-based land dispute resolution mechanism. Post-mining reclamation and rehabilitation programs are also implemented to restore environmental functions and ensure sustainable land use.

### Employment of Local Workforce

The Company and its subsidiary, PT Berau Coal, prioritize the use of local labor to support operational activities in their work areas. The recruitment process is conducted by considering the potential of local human resources, along

setempat, disertai pengembangan kompetensi agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pendekatan ini membuka kesempatan kerja yang relevan sekaligus memperkuat keterhubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar.

with competency development to align with the Company's needs. This approach creates relevant job opportunities while strengthening the Company's connection with the surrounding community.

Uraian mengenai tenaga kerja lokal yang telah bergabung dalam operasional Perseroan dan PT Berau Coal dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

A description of the local workforce who have joined the operations of the Company and PT Berau Coal in the last 3 years is as follows:



Keterangan / Remark :  
Tenaga kerja yang memiliki KTP sesuai wilayah operasional. / Workers who have an ID card according to the operational area.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [POJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan terus berupaya berkontribusi bagi pembangunan Indonesia, salah satunya melalui pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberadaan masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai bagian dari ekosistem sosial yang saling terkait.

### Corporate Social and Environmental Responsibility Activities [POJK F.25] [ESG S-12]



The Company continues to strive to contribute to Indonesia's development, one of which is through organizing Community Development and Empowerment (CDE) programs. This is based on the recognition that the community is an integral part of the Company as part of an interconnected social ecosystem.

Uraian seputar pelaksanaan PPM sepanjang tahun 2025 oleh entitas anak, PT Berau Coal, diuraikan pada tabel berikut ini:

A description of CDE programs held throughout 2025 by the Subsidiary, PT Berau Coal, is described in the following table:

Kategori Pilar Category	Kegiatan Activity
 <p><b>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b></p>	<p><b>Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi / Education and Science Technology</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian Beasiswa Perguruan Tinggi;</li> <li>b. Asrama Pelajar;</li> <li>c. Sarana dan Operasional Sekolah Vokasi;</li> <li>d. Politeknik Sinarmas Berau Coal;</li> <li>e. Pelatihan Kerja Paket A, B, dan C;</li> <li>f. Pelatihan dan Magang;</li> <li>g. Program Job Center; dan</li> <li>h. Pengadaan Transportasi, Sarana Belajar, Biaya Pendidikan, dan Pengajar Mata Pelajaran Tambahan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Providing College Scholarships;</li> <li>b. Student Dormitories;</li> <li>c. Facilities and Operations of Vocational Schools;</li> <li>d. Sinarmas Berau Coal Polytechnic;</li> <li>e. Job Training Packages A, B, and C;</li> <li>f. Training and Internships;</li> <li>g. Job Center Program; and</li> <li>h. Providing of Transportation, Learning Facilities, Education Costs, and Additional Subject Tutors.</li> </ul>
 <p><b>3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b></p>	<p><b>Kesehatan dan Gizi / Health and Nutrition</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sembako Komunitas Adat Terpencil (KAT);</li> <li>b. Pelayanan Kesehatan KAT; dan</li> <li>c. Program Pencegahan dan Penurunan <i>Stunting</i>;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Basic Food Packages for Remote Indigenous Communities (KAT);</li> <li>b. KAT Health Services; and</li> <li>c. Stunting Prevention and Reduction Program;</li> </ul>
 <p><b>6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b></p>	<p><b>Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat / Providing Opportunities to the Community</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelolaan Air Bersih (<i>Water Treatment Plant</i> atau WTP).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Clean Water Management (<i>Water Treatment Plant</i> or WTP).</li> </ul>



Kategori Pilar Category	Kegiatan Activity
	<b>Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan / Increase in Real Income or Employment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Pengembangan Kakao;</li> <li>b. Program Perkebunan;</li> <li>c. Program Peternakan dan Perikanan;</li> <li>d. Program Pengembangan Persawahan; dan</li> <li>e. Program Pengembangan Hortikultura.</li> </ul>
	<b>Kemandirian Ekonomi / Economic Self-Reliance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);</li> <li>b. Program Pengembangan Rumah Produksi Briket;</li> <li>c. Pelatihan dan Lomba; dan</li> <li>d. Program Perkuatan Administrasi Kampung (IDM Kampung).</li> </ul>
	<b>Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM / Establishment of Community Organization in Supporting CDE</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Pendampingan Tenaga Profesional; dan</li> <li>b. Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).</li> </ul>
	<b>Sosial dan Budaya / Social and Culture</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan Mental Keagamaan;</li> <li>b. Pembinaan Prestasi Keagamaan;</li> <li>c. Bencana Alam Sosial;</li> <li>d. Dukungan Operasional Kebudayaan Keraton;</li> <li>e. Pengelolaan Lingkungan Wisata dan Pelatihan serta Inisiasi Produk Wisata;</li> <li>f. Penguatan Kelembagaan;</li> <li>g. Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan;</li> <li>h. Pemeliharaan/Perawatan Genset;</li> <li>i. Memberikan dukungan operasional berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk penerangan kampung; dan</li> <li>j. Pendampingan Ekonomi KAT.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cocoa Development Program;</li> <li>b. Plantation Program;</li> <li>c. Livestock and Fisheries Program;</li> <li>d. Rice Field Development Program; and</li> <li>e. Horticulture Development Program.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mentoring for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs);</li> <li>b. Briquette Production House Development Program;</li> <li>c. Training and Competitions; and</li> <li>d. Village Administration Strengthening Program (IDM Kampung).</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Professional Manpower Mentoring Program; and</li> <li>b. Village-Owned Enterprises (BUMK).</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Religious Mental Development;</li> <li>b. Religious Achievement Development;</li> <li>c. Social Natural Disasters;</li> <li>d. Operational Support for Palace Culture;</li> <li>e. Tourism Environment Management and Training and Tourism Product Initiation;</li> <li>f. Institutional Strengthening;</li> <li>g. Development of Superior Sports Achievement;</li> <li>h. Generator Maintenance/Repair;</li> <li>i. Providing operational support in the form of fuel oil (BBM) for village lighting;</li> <li>j. Economic Assistance for KAT.</li> </ul>

## Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM

Dalam menyelenggarakan PPM, Perseroan menerapkan pola kerja terkoordinasi dengan menempatkan *Community Base Development* sebagai perancang program berbasis kebutuhan masyarakat, serta Departemen *Facility & Infrastructure Development* (FID) sebagai pelaksana pembangunan fisik sesuai standar teknis yang berlaku. Pendekatan ini memastikan setiap kegiatan terlaksana secara tepat sasaran, efisien, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, pembangunan infrastruktur oleh PT Berau Coal mencakup:

1. Pembangunan Gedung Galeri UMKM di Kelurahan Gunung Panjang;
2. Pembangunan Gedung LPM dan BUMK Kampung Tumbit Dayak;
3. Pembangunan Pos Keamanan Kembang Mapan Kampung Inaran;
4. Pembangunan Kantor Kepala Kampung Bena Baru;
5. Pembuatan Jembatan Jalan Usaha Tani Kampung Pegat Bukur;
6. Pembangunan Jaringan Pipa WTP Kampung Long Lanuk;
7. Pembuatan Jalan Usaha Tani Kampung Tanjung Perangat;
8. Pembuatan Jalan Usaha Tani Kampung Gurimbang;
9. Pembangunan Dermaga Wisata Gunung Tabur; dan
10. Pembuatan Jalan Usaha Tani Kampung Inaran.

## Infrastructure Development Supporting CDE

In organizing CDE programs, the Company applied coordinated work pattern, with Community-Based Development as the program designer based on community needs, and the Facility & Infrastructure Development (FID) Department as the physical development implementer in accordance with applicable technical standards. This approach ensures that each activity is carried out effectively, efficiently, and provides sustainable benefits to the community.

Throughout 2025, infrastructure development by PT Berau Coal covered:

1. Construction of MSME Gallery Building in Gunung Panjang Village;
2. Construction of LPM and BUMK Buildings in Tumbit Dayak Village;
3. Construction of Kembang Mapan Security Post in Inaran Village;
4. Construction of Bena Baru Village Head's Office;
5. Construction of Farm Road Bridge in Pegat Bukur Village;
6. Construction of Water Treatment Plant (WTP) Pipeline Network in Long Lanuk Village;
7. Construction of Farm Road in Tanjung Perangat Village;
8. Construction of Farm Road in Gurimbang Village;
9. Construction of Gunung Tabur Tourist Pier; and
10. Construction of Farm Road in Inaran Village.

## Biaya Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Berikut uraian biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program PPM selama 3 tahun terakhir:

## Corporate Social Responsibility Costs

Below is a breakdown of the Company's expenditures for implementing PPM programs over the past 3 years:

(dalam juta AS\$ / in million US\$)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Proyek-Proyek Pengembangan Masyarakat	4.4	5.7	3.6	Community Development Projects
Infrastruktur	0.4	0.1	1.0	Infrastructure
Kontribusi Lainnya	-	-	1.9	Other Contributions
<b>Total</b>	<b>4.8</b>	<b>5.8</b>	<b>6.6</b>	<b>Total</b>

## Layanan Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

PT Berau Coal menyediakan saluran pengaduan bagi seluruh pemangku kepentingan yang dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis melalui *Community Relation Officer*. Laporan tersebut akan diproses dan ditindaklanjuti oleh tim *Conflict Management* melalui koordinasi lintas departemen terkait. Hasil kajian menjadi rumusan strategi baru untuk diimplementasikan secara berkala setelah mendapatkan persetujuan dari manajemen.

## Community Complaint Service [POJK F.24]

PT Berau Coal provides a complaint channel for all stakeholders, which can be submitted verbally or in writing to the Community Relations Officer. These reports will be processed and followed up by the Conflict Management team through coordination across relevant departments. The review results will form new strategies to be implemented periodically after obtaining management approval.

Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional dan/atau kegiatan PPM yang diselenggarakan oleh Perseroan dan entitas anak dalam 3 tahun terakhir.

The Company has not received any complaints from the public regarding its operations and/or CDE programs carried out by the Company and its subsidiaries in the last 3 years.

## Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga keandalan layanan kepada pelanggan melalui pemenuhan spesifikasi teknis, konsistensi kualitas produk, serta ketepatan waktu pengiriman sesuai kesepakatan. Praktik tersebut didukung oleh komunikasi yang responsif dan pengelolaan hubungan kerja yang profesional guna memastikan kelangsungan kerja sama jangka panjang.

## Commitment to Customers

The Company consistently maintains reliable service to customers by meeting technical specifications, consistent product quality, and on-time delivery as agreed. These practices are supported by responsive communication and professional working relationship management to ensure long-term collaboration.

## Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

Perseroan dan entitas anak memastikan setiap pelanggan memperoleh layanan yang setara melalui penerapan standar operasional yang konsisten, transparan, dan berbasis kebutuhan bisnis. Seluruh proses layanan dijalankan tanpa perlakuan khusus yang tidak semestinya, dengan mengedepankan profesionalisme, keandalan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini juga menjadi dasar dalam menangani permintaan, keluhan, maupun umpan balik pelanggan secara objektif dan tepat waktu.

## Commitment to Providing Equal Services to Customers [POJK F.17]

The Company and its subsidiaries ensure that every customer receives equal service through the implementation of consistent, transparent, and business-needs-based operational standards. All service processes are conducted without undue special treatment, prioritizing professionalism, reliability, and compliance with applicable regulations. This approach also serves as the basis for handling customer requests, complaints, and feedback objectively and in a timely manner.

## Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan [POJK F.26]

Perseroan mengembangkan inovasi dan peningkatan produk serta jasa secara berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keandalan kualitas, efisiensi operasional, dan keselamatan dalam setiap tahapan kegiatan usaha. Upaya ini diwujudkan melalui optimalisasi proses kerja, pemanfaatan teknologi yang

## Innovation and Development of Sustainable Products and Services [POJK F.26]

The Company continuously develops innovation and improves its products and services, emphasizing reliable quality, operational efficiency, and safety at every stage of its business activities. This effort is realized through optimizing work process, utilizing relevant technology, and adjusting product specifications



relevan, serta penyesuaian spesifikasi produk sesuai kebutuhan pelanggan dan ketentuan yang berlaku. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan meningkatkan nilai tambah layanan tanpa mengabaikan aspek lingkungan, keselamatan kerja, dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

### Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang dihasilkan telah melalui proses evaluasi dan pengendalian yang memadai sebelum dipasarkan kepada pelanggan. Penilaian tersebut mencakup pemenuhan spesifikasi teknis, standar keselamatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga risiko terhadap pelanggan dapat diminimalkan. Melalui pengawasan yang berkelanjutan, Perseroan menjaga keandalan produk dan jasa agar tetap aman, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan penggunaan.

### Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, menjalankan kegiatan usaha yang memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian melalui penyediaan produk energi yang mendukung aktivitas industri dan kebutuhan operasional berbagai sektor. Aktivitas tersebut turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, sekaligus menciptakan lapangan kerja serta peluang usaha di sepanjang rantai nilai. Selaras dengan hal tersebut, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif sosial yang diarahkan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dan tenaga kerja di sekitar wilayah operasional.

PT Berau Coal juga menyadari bahwa kegiatan usaha memiliki potensi dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan dilakukan secara terencana melalui penerapan praktik kerja yang lebih bertanggung jawab, pengendalian penggunaan sumber daya, serta pelaksanaan reklamasi dan pengelolaan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini ditujukan untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan operasional dan perlindungan lingkungan guna menghasilkan manfaat yang berkelanjutan.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Produk yang telah dipasarkan Perseroan dan PT Berau Coal sebagai entitas anak tidak mengalami penarikan kembali di sepanjang tahun 2025. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap standar kualitas serta regulasi yang berlaku.

### Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [POJK F.30]

Hingga tahun 2025, Perseroan belum menerapkan survei kepuasan pelanggan secara formal, namun kualitas kinerja pemasokan telah dievaluasi langsung oleh pelanggan utama, yaitu PT PLN Indonesia Power. Evaluasi tersebut mencakup kesesuaian spesifikasi teknis produk, antara lain kualitas

to meet customer needs and applicable regulations. This approach enables the Company to increase the added value of its services without compromising environmental aspects, occupational safety, and long-term operational sustainability.

### Products and Services Evaluated for Customer Services [POJK F.27]

The Company ensures that all its products and services undergo an adequate evaluation and control process before being marketed to customers. This assessment includes meeting technical specifications, safety standards, and compliance with applicable regulations, thereby minimizing risks to customers. Through ongoing monitoring, the Company maintains the reliability of its products and services, ensuring they remain safe, consistent, and meet user requirements.

### Product/Service Impact [POJK F.28]

The Company's subsidiary, PT Berau Coal, operates a business that significantly contributes to the economy by providing energy products that support industrial activities and operational needs of various sectors. These activities contribute to regional and national economic growth, while creating jobs and business opportunities along the value chain. In line with this, the Company also implements various social initiatives aimed at strengthening the capacity of communities and workers in the areas surrounding its operations.

PT Berau Coal also recognizes that its business activities have the potential to have impact on the environment. Therefore, environmental management is carried out in a planned manner through carrying out more responsible work practices, resource use controls, and reclamation and post-mining management in accordance with applicable regulations. This approach aims to maintain a balance between operational sustainability and environmental protection to generate sustainable benefits.

### Number of Product Recalled [POJK F.29]

Products marketed by the Company and PT Berau Coal as a Subsidiary were not recalled throughout 2025. This reflects the Company's compliance with applicable quality standards and regulations.

### Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [POJK F.30]

Until 2025, the Company had not conducted a formal customer satisfaction survey, but the quality of its supply performance was directly evaluated by its main customer, PT PLN Indonesia Power. This evaluation included compliance with product technical specifications, including supply quality, total moisture

pasokan, kadar total moisture, total sulfur, kandungan ash, HGI, serta kondisi fisik batubara.

### Layanan Pengaduan Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan dengan menindaklanjuti setiap masukan maupun permasalahan pelanggan secara cepat dan terukur. Penyampaian pengaduan dapat dilakukan secara tertulis kepada Divisi Marketing untuk diproses sesuai standar layanan yang berlaku, dengan hasil penyelesaian yang akan dikomunikasikan kembali secara jelas.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatatkan adanya pengaduan dari pelanggan terkait produk dan/atau jasa, mencerminkan terjaganya kualitas layanan serta hubungan kerja yang berjalan efektif dan profesional.

### Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjalin hubungan kerja yang profesional dan berkelanjutan dengan mitra usaha, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama tersebut dijalankan berdasarkan prinsip kesetaraan, transparansi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Setiap kerja sama didasarkan pada perjanjian tertulis yang mengatur kejelasan peran, tanggung jawab, serta standar pelaksanaan guna mendukung kelancaran dan keberlangsungan kegiatan usaha. Melalui pengelolaan kemitraan yang terstruktur, Perseroan menjaga keandalan rantai pasok serta mendukung kelangsungan operasional secara konsisten.

Komposisi pemasok Perseroan berdasarkan kategorinya dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Perusahaan Number of Companies	(%)	Jumlah Perusahaan Number of Companies	(%)	Jumlah Perusahaan Number of Companies	(%)	
Pemasok Lokal*	155	22.5	105	16.7	112	20.9	Local Supplier*
Pemasok Kalimantan Timur Area	48	7.0	-	-	-	-	East Kalimantan Area Supplier
Pemasok Nasional	410	59.4	468	74.4	406	75.6	Domestic Supplier
Pemasok Internasional	77	11.2	56	8.9	19	3.5	International Supplier
<b>Jumlah</b>	<b>690</b>	<b>100.0</b>	<b>629</b>	<b>100.0</b>	<b>537</b>	<b>100.0</b>	<b>Total</b>

\* Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili sama dengan wilayah operasional Perseroan.  
\* Local suppliers are those domiciled within the same operational area as the Company.

### Layanan Pengaduan Pemasok

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi mitra usaha sebagaimana diatur dalam Standar S-PCR-01.03 tentang Pengaduan terhadap Pelanggaran Pengadaan Barang dan Jasa, yang ditinjau secara berkala. Dalam mekanisme tersebut disebutkan bahwa setiap kerja sama harus didasarkan pada penandatanganan Pakta Integritas sebagai bentuk

content, total sulfur content, ash content, HGI, and the physical condition of the coal.

### Customer Complaint Service

The Company consistently maintains the quality of its products and services by promptly and measurably addressing all customer feedback and concerns. Complaints can be submitted in writing to the Marketing Division to be processed according to applicable service standards, with resolution results clearly communicated.

In the last 3 years, the Company has not recorded any complaints from customers regarding products and/or services, reflecting the maintained quality of service and effective and professional working relationships.

### Commitment to Business Partners

The Company establishes professional and sustainable working relationships with business partners at the local, national, and international levels. These partnerships are based on the principles of equality, transparency, and compliance with applicable regulations. Each partnership is based on a written agreement that clearly defines roles, responsibilities, and implementation standards to support the smooth and sustainable operation of its business. Through structured partnership management, the Company maintains supply chain reliability and consistently supports operational continuity.

The composition of the Company's suppliers based on their categories in the last 3 years is disclosed as follows:

### Supplier Complaint Service

The Company provides a complaint mechanism for business partners, as stipulated in Standard S-PCR-01.03 on Complaints Regarding Violations in the Procurement of Goods and Services, which is reviewed periodically. This mechanism states that all collaboration must be based on the signing of an Integrity Pact as a form of understanding regarding compliance with



kesepehaman atas kepatuhan terhadap kode etik pengadaan dan tata cara penyampaian pengaduan.

Adapun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari mitra usaha yang bersifat material dan signifikan.

the procurement code of ethics and procedures for submitting complaints.

Over the past 3 years, the Company has not received any material or significant complaints from business partners.

## Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility

Perseroan mengelola aspek lingkungan hidup melalui penerapan praktik kerja yang terencana dan terukur guna meminimalkan dampak kegiatan operasional. Upaya tersebut mencakup pengendalian penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah dan air, serta pelaksanaan reklamasi dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini dijalankan untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha dan perlindungan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

The Company manages environmental aspects by conducting planned and measured work practices to minimize the impact of operational activities. These efforts include controlling resource use, waste and water management, as well as implementing reclamation and environmental monitoring in line with applicable regulations. This approach is implemented to maintain a balance between business sustainability and environmental protection in the operational areas.

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Entitas anak Perseroan, PT Berau Coal, mengelola kegiatan operasional dengan memperhatikan pemilihan material dan sumber energi yang lebih efisien serta berisiko rendah terhadap lingkungan. Penggunaan biodiesel B30 diterapkan untuk menekan emisi dan meningkatkan efisiensi energi, disertai pemanfaatan energi terbarukan pada fasilitas tertentu guna mendukung kebutuhan operasional dan sosial. Pendekatan ini dilengkapi dengan penerapan kebijakan K3L yang menekankan aspek keselamatan, efisiensi, dan kesesuaian terhadap standar lingkungan.

### Use of Environmentally Friendly Material [POJK F.5]

The Company's subsidiary, PT Berau Coal, manages its operational activities by prioritizing the selection of more efficient materials and energy sources that pose a low environmental risk. B30 biodiesel is utilized to reduce emissions and increase energy efficiency, along with utilizing renewable energy at certain facilities to support operational and social needs. This approach is complemented by carrying out HSE policy that emphasizes safety, efficiency, and compliance with environmental standards.

Sejalan dengan penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, PT Berau Coal mengembangkan *Berau Coal Green Mining System* (BeGeMS) sebagai acuan dalam pengelolaan kegiatan usaha. Sistem ini mendorong inovasi berkelanjutan dalam proses kerja, termasuk pengendalian dampak lingkungan dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Adapun program reklamasi lahan untuk mengembalikan fungsi kawasan produktif kembali dilakukan melalui pengembangan kawasan peternakan sapi dan budidaya tanaman jagung. Inisiatif ini mendukung pemulihan lingkungan sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In line with the implementation of more environmentally friendly operational practices, PT Berau Coal has developed *Berau Coal Green Mining System* (BeGeMS) as a benchmark for managing its business activities. This system encourages continuous innovation in work process, including environmental impact management and optimizing resource use. A land reclamation program aims to restore productive areas through developing cattle ranches and corn cultivation. This initiative supports environmental restoration while providing economic value to communities surrounding the operational area.

## Penggunaan Energi

### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6]

Perseroan mengelola kebutuhan energi secara cermat untuk mendukung kelancaran operasional usaha. Pemanfaatan energi seperti listrik dilakukan pada fasilitas produksi, kantor, dan infrastruktur penunjang, sementara kegiatan lapangan didukung oleh penggunaan BBM dan biofuel. Adapun penggunaan biofuel diarahkan untuk meningkatkan efisiensi energi sekaligus menekan emisi, sehingga ketergantungan pada bahan bakar fosil dapat dikurangi secara bertahap.

Rincian jumlah dan intensitas energi yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	kWh	334,103	742,592	308,637	Electricity
	GJ	1,203	2,673	1,111	
BBM	Liter	1,115,371	315,931,716	354,857,789	Fuel
	GJ	45,619	12,699,706	13,454,228	
Biofuel	Liter	441,542,768	170,117,078	187,266,049	Biofuel
	GJ	18,059,099	6,836,303	6,679,780	
Jumlah	GJ	18,105,921	19,540,683	20,134,008	Total
<b>Intensitas Energi</b>	<b>GJ/Juta Ton GJ/Million Ton</b>	<b>537,374</b>	<b>544,309</b>	<b>677,913</b>	<b>Energy Intensity</b>

Adapun uraian mengenai konsumsi energi listrik dari operasional PT Berau Coal berdasarkan jenisnya dipisahkan sebagai berikut. [ESG E-03]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Energi yang Dikonsumsi secara Langsung	kWh	334,103	742,592	308,637	Direct Energy Consumption
Energi yang Dikonsumsi secara Tidak Langsung	kWh	-	-	-	Indirect Energy Consumption
<b>Total Konsumsi Energi Listrik</b>	<b>kWh</b>	<b>334,103</b>	<b>742,592</b>	<b>308,637</b>	<b>Total Electricity Consumption</b>

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Perseroan menerapkan langkah-langkah efisiensi energi secara terstruktur, diantaranya:

1. Pengaturan pengisian bahan bakar harian untuk memastikan penggunaan yang lebih terkendali;
2. Pemanfaatan kendaraan dengan teknologi yang lebih efisien;
3. Pemantauan penggunaan energi secara rutin sebagai dasar evaluasi dan identifikasi peluang penghematan;
4. Penggunaan lampu berteknologi *Light Emitting Diode* (LED) pada fasilitas operasional;

## Energy Consumption

### Amount and Intensity of Energy Consumption [POJK F.6]

The Company carefully manages its energy needs to support smooth business operations. Energy, such as electricity, is utilized in production facilities, offices, and supporting infrastructure, while field activities are supported by utilizing petroleum and biofuels. The use of biofuels is aimed at increasing energy efficiency while reducing emissions, thereby gradually reducing dependence on fossil fuels.

Details of the amount and intensity of energy consumption of the Company in the last 3 years are disclosed as follows:

The details of electricity consumption from PT Berau Coal's operations, categorized by type, are as follows. [ESG E-03]

### Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK F.7]

The Company implements structured energy efficiency measures, among others:

1. Regulating daily fuel refills to ensure more controlled usage;
2. Utilizing vehicles with more efficient technology;
3. Routine monitoring of energy usage as a basis for evaluating and identifying savings opportunities;
4. Using *Light Emitting Diode* (LED) lighting in operational facilities;



5. Pemadaman peralatan elektronik setelah digunakan; dan
6. Penggunaan sistem pendingin dengan *refrigerant* yang lebih ramah lingkungan sebagai alternatif pengganti freon.

Langkah-langkah tersebut dijalankan secara konsisten untuk menjaga pengendalian konsumsi dan mendukung keberlanjutan operasional.

## Emisi

### Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11] [ESG E-01]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya menghasilkan emisi yang berdampak terhadap lingkungan, sehingga pemantauan jumlah dan intensitas emisi perlu dilakukan secara rutin. Pemantauan tersebut dilakukan sebagai bagian dari transparansi dan evaluasi terhadap dampak lingkungan.

Rincian jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan dan PT Berau Coal sebagai entitas anak dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

5. Turning off electronic equipment after use; and
6. Using a cooling system with more environmentally friendly refrigerants as an alternative to Freon.

These steps are carried out consistently to maintain consumption control and support operational sustainability.

## Emission

### Amount and Intensity of Emissions Generated [POJK F.11] [ESG E-01]

The Company recognizes that its operational activities generate emissions that impact the environment. Therefore, regular monitoring of the quantity and intensity of emissions is necessary. This monitoring is conducted as part of transparency and environmental impact assessment.

Details of the amount and intensity of emissions generated by the Company and PT Berau Coal as a Subsidiary in the last 3 years are described as follows:

Indikator Indicator	Uraian Description	Emisi GRK (tonCO <sub>2</sub> e) GHG Emissions (tonCO <sub>2</sub> e)		
		2025	2024*	2023
Lingkup 1 Scope 1	Operasional Utama (Bahan Bakar dan Tambang) Main Operation (Fuel and Mine)	4,876,590	4,497,685	4,899,073
Lingkup 2 Scope 2	Listrik yang Digunakan Electricity Consumption	3,392	12,832	11,444
Lingkup 3 (Pilihan) Scope 3 (Selected)	Operasional Pendukung dan Bisnis Travel Operation Support and Business Travel	25,631	19,284	16,151
<b>Total Emisi GRK</b> Total GHG Emissions		<b>4,905,613</b>	<b>4,529,800</b>	<b>4,926,668</b>
<b>Intensitas Emisi GRK (tonCO<sub>2</sub>e/ton BatuBara)</b> GHG Emissions Intensity (tonCO <sub>2</sub> e/ton Coal)		<b>0.13</b>	<b>0.13</b>	<b>0.17</b>

\* Data disajikan kembali.  
Data restated.

### Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
<b>Emisi GRK Cakupan 1</b> Scope 1 GHG Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Stationer Direct Emissions from Stationary Combustion	TonCO <sub>2</sub> e	38,321	20,521	34,092
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	TonCO <sub>2</sub> e	3,802,686	3,612,448	3,873,743
Emisi <i>Fugitive</i> Langsung Direct Fugitive Emissions	TonCO <sub>2</sub> e	1,035,583	864,716	991,237

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
<b>Jumlah Emisi Cakupan 1</b> Total Scope 1 Emissions	TonCO <sub>2</sub> e	4,876,590	4,497,685	4,899,073
<b>Emisi GRK Cakupan 2 Tidak Langsung</b> Indirect Scope 2 GHG Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Indirect Emissions from Electricity Consumption Purchased from PLN	TonCO <sub>2</sub> e	3,392	12,832	11,444
<b>Jumlah Emisi Cakupan 2</b> Total Scope 2 Emissions	TonCO <sub>2</sub> e	3,392	12,832	11,444
<b>Emisi GRK Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya</b> Other Indirect Scope 3 GHG Emissions				
Penggunaan Transportasi Transportation Use				
Perjalanan Dinas Business Travel	TonCO <sub>2</sub> e	4,628	744	297
Transportasi dan Distribusi Hilir Downstream Transportation and Distribution	TonCO <sub>2</sub> e	20,998	18,521	15,854
Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Indirect from Other Sources				
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya Other Indirect Emissions or Discharges	TonCO <sub>2</sub> e	5	19	1
<b>Jumlah Emisi Cakupan 3</b> Total Scope 3 Emissions	TonCO <sub>2</sub> e	25,631	19,284	16,151
<b>Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2</b> Total Scope 1 and 2 Emissions	TonCO <sub>2</sub> e	4,879,982	4,510,516	4,910,516
<b>Jumlah Emisi Cakupan 1, 2, dan 3</b> Total Scope 1, 2, and 3 Emissions	TonCO <sub>2</sub> e	4,905,613	4,529,800	4,926,668
<b>Volume Produksi</b> Production Volume	Ton Batubara Ton of Coal	37,402,621	35,897,235	29,689,458
<b>Intensitas Emisi GRK [ESG E-02]</b> GHG Emission Intensity	TonCO <sub>2</sub> e/ Ton Batubara TonCO <sub>2</sub> e/ Ton of Coal	0.13	0.13	0.17
	TonCO <sub>2</sub> e/ Ribuan AS\$ TonCO <sub>2</sub> e/ Thousand US\$	2.1	1.7	2.0
<b>Efisiensi Emisi GRK</b> GHG Emission Efficiency	TonCO <sub>2</sub> e/Ton Batubara TonCO <sub>2</sub> e/ Ton of Coal	0.0	0.04	(0.03)

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [POJK F.12]

Perseroan menyadari peran penting operasionalnya dalam menghadapi perubahan iklim dan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui pengelolaan emisi yang terencana. Pencapaian *Net Zero Emission* menjadi fokus strategis dalam agenda keberlanjutan jangka panjang, mendorong Perseroan melaksanakan inisiatif pengurangan emisi secara konsisten. Komitmen tersebut selaras dengan target pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. [ESG E-06]

## Emission Reduction Efforts and Achievements [POJK F.12]

The Company recognizes the critical role its operations play in addressing climate change, and thus, is committed to minimizing environmental impact through planned emission management. Achieving *Net Zero Emissions* is a strategic focus within its long-term sustainability agenda, driving the Company to consistently implement emission reduction initiatives. The commitment is aligned with the government's target of achieving *Net Zero Emissions* by 2060. [ESG E-06]



Beberapa langkah konkret yang telah dilakukan mencakup: **[ESG E-07]**

1. Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional guna meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan sistem pemantauan emisi;
2. Melakukan inventarisasi emisi GRK untuk mengukur dan mengelola sumber emisi secara sistematis serta memastikan kepatuhan terhadap target pengurangan emisi;
3. Menerapkan *pollution prevention* untuk meminimalkan pelepasan GRK ke udara melalui optimalisasi proses produksi dan penggunaan bahan bakar rendah karbon; dan
4. Melakukan upaya mitigasi perubahan iklim dengan rehabilitasi lahan, termasuk program revegetasi dan konservasi lingkungan di sekitar area operasional.

Some concrete steps that have been taken include: **[ESG E-07]**

1. Utilizing digital technology in operational activities to enhance energy efficiency and optimize emission monitoring systems;
2. Conducting a GHG emission inventory to systematically measure and manage emission sources while ensuring compliance with emission reduction targets;
3. Implementing pollution prevention measures to minimize GHG emissions through production process optimization and the use of low-carbon fuels; and
4. Implementing climate change mitigation efforts through land rehabilitation, including revegetation programs and environmental conservation around operational areas.

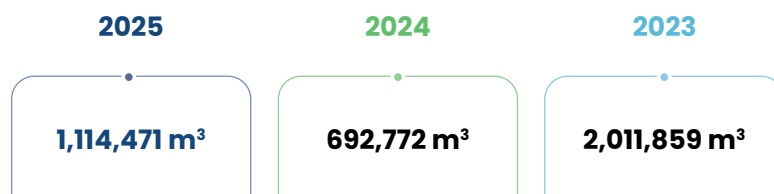
## Penggunaan Air **[POJK F.8] [ESG E-04]**

Perseroan memanfaatkan air sebagai salah satu sumber daya penting untuk berbagai proses kerja, termasuk pendinginan, pengolahan material, dan kebutuhan fasilitas pendukung. Pemantauan dan pengelolaan penggunaan air dilakukan secara cermat untuk memastikan efisiensi, ketersediaan berkelanjutan, serta meminimasi dampak terhadap lingkungan sekitar.

Informasi seputar penggunaan air permukaan oleh Perseroan dan PT Berau Coal sebagai entitas anak dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:



**Air Permukaan**  
Surface Water



## Water Usage **[POJK F.8] [ESG E-04]**

The Company utilizes water as a critical resource for various work processes, including cooling, material processing, and supporting facilities. Water usage is carefully monitored and managed to ensure efficiency, sustainable availability, and minimize environmental impact.

Information on the use of surface water by the Company and PT Berau Coal as a Subsidiary in the last 3 years is disclosed as follows:

## Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Berbagai upaya strategis yang dilakukan Perseroan dalam menjaga sumber daya air, di antaranya:

1. Inventarisasi kualitas air untuk memastikan bahwa air yang digunakan dalam kegiatan operasional sesuai dengan standar yang berlaku;
2. Meminimalisir penggunaan material tambahan (bahan kimia), seperti kapur dan tawas, dalam proses pengolahan kualitas air; dan
3. Program unggulan lingkungan terkait pemanfaatan kembali air agar aman untuk dikembalikan ke lingkungan.

## Efforts and Achievements of Water Efficiency

The Company has undertaken various strategic efforts to safeguard water resources, among others:

1. Water quality inventory to ensure that water used in operational activities meets applicable standards;
2. Minimizing the use of additional materials (chemicals), such as lime and alum, in water quality treatment process; and
3. A flagship environmental program related to water reuse to ensure its safe return to the environment.

## Limbah dan Efluen

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

#### [POJK F.14]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) maupun limbah non-LB3, yang memerlukan pengelolaan secara tepat dan bertanggung jawab. Pengelolaan limbah dilakukan dengan mengacu pada prinsip kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku dan upaya untuk meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan serta kesehatan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap jenis limbah ditangani sesuai dengan karakteristik dan risikonya masing-masing.

Untuk mendukung pengelolaan tersebut, Perseroan menerapkan skema pengolahan limbah yang dilakukan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dan perizinan yang sesuai. Limbah yang dapat ditangani secara internal dikelola melalui fasilitas dan prosedur yang telah ditetapkan, sementara limbah tertentu diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut. Melalui kombinasi pengelolaan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh limbah ditangani secara aman, terkendali, dan berkelanjutan.

PT Berau Coal melaksanakan pengelolaan limbah bahan B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional penambangan batubara, khususnya dari aktivitas *workshop* dan ruang generator yang mencakup kegiatan pemeliharaan serta perbaikan alat berat dan peralatan operasional lainnya. Jenis limbah B3 yang dihasilkan meliputi oli bekas, material terkontaminasi B3, aki bekas, *hose* terkontaminasi B3, majun terkontaminasi B3, filter terkontaminasi B3, limbah kimia atau *solvent*, limbah medis, serta limbah elektronik seperti lampu TL. Seluruh limbah B3 tersebut dikelola secara terkontrol melalui proses penyimpanan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah memperoleh izin dari pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain melakukan penyimpanan sementara, PT Berau Coal juga telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan pemanfaatan limbah B3 melalui fasilitas *Waste Oil Processing Plant* (WOPP). Izin tersebut diberikan melalui Surat Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 No. S.539/PSLB3/VPLB3/PLB.3/10/2021 serta Surat Kelayakan Operasional di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 No. S.705/PSLB3/VPLB3/PLB.3/12/2021. Melalui fasilitas WOPP, limbah B3 berupa oli bekas diolah kembali untuk dimanfaatkan sebagai substitusi bahan bakar solar dalam proses pembuatan emulsi dan Ammonium Nitrate Fuel Oil (ANFO), yang merupakan komponen dalam produksi bahan peledak untuk kegiatan penambangan. Inisiatif ini mendukung pengelolaan limbah yang lebih efisien sekaligus mendorong praktik pemanfaatan kembali sumber daya dalam operasional Perseroan.

## Waste and Effluent

### Waste and Effluent Management Mechanism

#### [POJK F.14]

In carrying out its operational activities, the Company generates various types of waste, both hazardous and toxic waste (LB3) and non-LB3 waste, which require proper and responsible management. Waste is managed following the principles of compliance with applicable environmental regulations and efforts to minimize potential impacts on the environment and health. With this approach, the Company ensures that each type of waste is handled according to its characteristics and risks.

To support this management, the Company applies a waste management mechanism, carried out independently or in collaboration with third parties having appropriate competencies and permits. Waste that can be handled internally is managed through established facilities and procedures, while certain waste is outsourced to third parties for further processing. Through this combination of management, the Company strives to ensure that all waste is handled safely, in a controlled, and sustainable manner.

PT Berau Coal manages LB3 waste generated from coal mining operations, particularly from workshops and generator rooms, including maintenance and repair of heavy equipment and other operational equipment. The types of hazardous and toxic waste produced include used oil, hazardous and toxic materials, used batteries, hazardous and toxic hoses, hazardous and toxic materials, hazardous and toxic filters, chemical waste or solvents, medical waste, and electronic waste such as fluorescent lamps. All hazardous and toxic waste is managed in a controlled manner through temporary storage at a hazardous and toxic waste temporary storage site (TPS) that has obtained a permit from the government in accordance with laws and regulations.

In addition to temporary storage, PT Berau Coal has also obtained a permit to utilize hazardous and toxic waste through its *Waste Oil Processing Plant* (WOPP) facility. This permit was granted through a Technical Approval Letter for Hazardous Waste Management with Hazardous Waste Utilization Activities No. S.539/PSLB3/VPLB3/PLB.3/10/2021 and an Operational Feasibility Letter for Hazardous Waste Management for Hazardous Waste Utilization Activities No. S.705/PSLB3/VPLB3/PLB.3/12/2021. Through the WOPP facility, hazardous waste in the form of used oil is reprocessed to be used as a substitute for diesel fuel in the production of emulsions and Ammonium Nitrate Fuel Oil (ANFO), a component in the production of explosives for mining activities. This initiative supports more efficient waste management while encouraging resource reuse practices in the Company's operations.



## Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [POJK F.13] [ESG E-05]

Rincian jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan dan PT Berau Coal dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
<b>Limbah B3 / B3 Waste</b>					
Aki Bekas	Ton	84.3	79.4	134.6	Used Batteries
Filter Terkontaminasi	Ton	376.2	370.7	440.9	Contaminated Filter
Selang Terkontaminasi	Ton	110.5	112.2	124.7	Contaminated Hose
Majun Terkontaminasi	Ton	244.2	297.8	327.8	Contaminated Rags
Material Terkontaminasi	Ton	727.6	712.1	563.8	Contaminated Material
Grease Bekas	Ton	3.2	3.8	3.0	Used Grease
Limbah Elektronik	Ton	0.2	0.5	0.3	Electronic Waste
Limbah Medis	Ton	0.8	0.6	0.0	Medical Waste
Limbah Kimia	Ton	0.0	0.0	0.0	Chemical Waste
Oli Bekas	Ton	4,156.2	4,546.6	5,232.6	Used Oil
<b>Total</b>	<b>Ton</b>	<b>5,703.2</b>	<b>6,123.7</b>	<b>6,827.7</b>	<b>Total</b>
<b>Efluen / Effluent</b>					
Air Limbah Tambang	m <sup>3</sup>	255,107,338	201,890,177.7	151,359,871	Mine Wastewater

## Volume Pengelolaan Air Asam Tambang

PT Berau Coal menghasilkan limbah cair, termasuk air asam tambang (AAT), akibat oksidasi batuan belerang saat bersentuhan dengan udara dan air. AAT dapat menurunkan pH dan meningkatkan padatan tersuspensi, sehingga berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan makhluk hidup. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah ini dapat merusak ekosistem di sekitar area operasional.

Untuk mengatasinya, Perseroan membangun kolam pengendapan (*sediment pond* dan *settling pond*) yang menampung dan mengolah limbah sebelum dialirkan ke badan air. Proses ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pemantauan rutin untuk memastikan kualitas efluen yang tidak lagi berbahaya. Jumlah AAT yang telah dikelola sepanjang tahun 2025 di masing-masing area tambang diuraikan sebagai berikut:

Area Tambang	Satuan Unit	2025	Mine Site
Lati	m <sup>3</sup>	64,442,736.7	Lati
Binungan	m <sup>3</sup>	145,485,546.5	Binungan
Sambarata	m <sup>3</sup>	43,659,089.6	Sambarata
Gurimbang	m <sup>3</sup>	1,519,965.2	Gurimbang
<b>Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>255.107.338,0</b>	<b>Total</b>

## Amount of Waste and Effluent Generated [POJK F.13] [ESG E-05]

Details of the amount of waste and effluent generated by the Company and PT Berau Coal in the last 3 years are disclosed as follows:

## Acid Mine Drainage (AAT) Volume Management

PT Berau Coal produces liquid waste, including acid mine drainage (AAT), resulting from the oxidation of sulfurous rocks upon contact with air and water. AAT can lower pH and increase suspended solids, potentially negatively impacting the environment and human health. If not managed properly, this waste can damage the ecosystem surrounding the operational area.

To address this, the Company has constructed sedimentation ponds (*sediment ponds* and *settling ponds*) to collect and treat waste before releasing it into water bodies. This process is carried out continuously with regular monitoring to ensure that the effluent quality is no longer hazardous. The amount of AAT managed throughout 2025 in each mining area is outlined below:

Adapun hasil pemantauan kualitas AAT tahun 2025 yang dilakukan sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku diuraikan sebagai berikut:

The results of AAT quality monitoring carried out in 2025 in line with applicable quality standards are described as follows:

Parameter Pengukuran	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2025		Measurement Parameter
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest	
<b>Lati / Lati</b>					
pH		6-9	6.5	7.3	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi	mg/l	<300	4	194	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.0	2.8	Iron
Mangan		≤4	0.0	2.9	Manganese
<b>Binungan / Binungan</b>					
pH		6-9	6.2	8.4	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi	mg/l	<300	1	229	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.0	2.9	Iron
Mangan		≤4	0.0	2.9	Manganese
<b>Sambarata / Sambarata</b>					
pH		6-9	6.4	8.2	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi	mg/l	<300	1	205	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.0	2.8	Iron
Mangan		≤4	0.0	2.5	Manganese
<b>Gurimbang / Gurimbang</b>					
pH		6-9	6.3	7.9	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi	mg/l	<300	11	79	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.0	0.7	Iron
Mangan		≤4	0.2	2.7	Manganese

## Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Perseroan menyadari bahwa tumpahan limbah, meskipun jarang terjadi, dapat menimbulkan dampak serius terhadap lingkungan dan operasional. Untuk itu, seluruh kegiatan penanganan dan pencegahan tumpahan dilaksanakan secara sistematis, mulai dari penyimpanan, pengangkutan, hingga pemanfaatan kembali efluen di area kerja. Perseroan juga menekankan pemantauan berkala serta penerapan prosedur darurat guna memastikan setiap potensi tumpahan dapat ditangani secara cepat dan efektif, sehingga risiko terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar tetap terkendali.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah operasional Perseroan maupun entitas anak yang berpotensi mencemari lingkungan.

## Waste Spills [POJK F.15]

The Company recognizes that waste spills, while rare, can have serious environmental and operational impacts. Therefore, all spill management and prevention activities are systematically implemented, from storage and transportation to effluent reuse in the work area. The Company also emphasizes regular monitoring and the implementation of emergency procedures to ensure any potential spills can be handled quickly and effectively, thereby mitigating risks to the ecosystem and surrounding communities.

In 2025, there were no incidents of operational waste spills by the Company or its subsidiaries that had the potential to pollute the environment.



## Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Meskipun wilayah konsesi PT Berau Coal tidak termasuk kawasan lindung atau area dengan keanekaragaman hayati tinggi, Perseroan tetap menjalankan upaya untuk menjaga ekosistem lokal dari dampak operasional. Program rehabilitasi lahan dilakukan secara berkelanjutan melalui penanaman kembali spesies endemik, pembuatan koridor satwa, serta pemantauan populasi fauna untuk memastikan keseimbangan ekosistem. Hasil pemantauan menunjukkan program tersebut berhasil meningkatkan jumlah jenis fauna, termasuk mamalia, burung, herpetofauna, dan serangga pada area operasional yang direstorasi Perseroan.

Jumlah keanekaragaman fauna di wilayah rehabilitasi lahan konsesi Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

(disajikan dalam jenis / presented in type)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Mamalia	56	54	52	Mammals
Burung	165	160	157	Birds
Herpetofauna	68	67	66	Herpetofauna
Serangga (Lepidoptera)	114	103	101	Insects (Lepidoptera)
Serangga (Odonata)	78	73	71	Insects (Odonata)

Selain program tersebut, PT Berau Coal sebagai entitas anak, rutin melakukan pemantauan terhadap lahan yang terdampak untuk mengetahui progres reklamasinya. Upaya tersebut dilakukan melalui revegetasi dengan tanaman asli, pembuatan zona hijau, hingga pengelolaan media tanam.

Informasi seputar luas lahan terganggu yang telah direklamasi dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

(disajikan dalam hektar / presented in hectares)

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	
Rencana	1,769	605	1,239	1,303	1,952	1,366	Plan
Realisasi	977	656	755	1,315	1,460	1,375	Realization
<b>Jumlah Akumulatif</b>	<b>21,551</b>	<b>8,791</b>	<b>20,574</b>	<b>8,135</b>	<b>19,819</b>	<b>6,820</b>	<b>Total Accumulative</b>

## Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

Although PT Berau Coal's concession area is not a protected area or area with high biodiversity, the Company continues to strive to protect the local ecosystem from operational impacts. The land rehabilitation program is carried out sustainably through replanting endemic species, establishing wildlife corridors, and monitoring fauna populations to ensure ecosystem balance. Monitoring results indicate that the program has successfully increased the number of fauna species, including mammals, birds, herpetofauna, and insects, in the Company's restored operational areas.

The amount of fauna diversity in the Company's concession land rehabilitation area in the last 3 years is expressed as follows:

In addition to these programs, PT Berau Coal, a subsidiary, regularly monitors the affected land to monitor reclamation progress. These efforts include revegetation with native plants, creation of green zones, and management of planting media.

Information on areas of disturbed land that has been reclaimed in the last 3 years is disclosed as follows:

## Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Kesadaran terkait isu lingkungan mendorong Perseroan untuk mengalokasikan biaya terkait sumber daya secara proaktif bagi pengelolaan limbah, reklamasi lahan, dan efisiensi energi. Langkah ini juga mencakup penerapan berbagai program keberlanjutan yang terintegrasi dalam operasional sehari-hari. Setiap biaya yang dikeluarkan diarahkan untuk meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan menjaga kualitas lingkungan sekitar. Selain itu, alokasi ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

Biaya lingkungan hidup yang dialokasikan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:



juta AS\$ / million US\$

## Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [POJK F.16]

Perseroan bersama dengan PT Berau Coal sebagai entitas anak, telah menyediakan saluran pengaduan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap laporan dapat disampaikan kepada bagian *Community Relation Officer* untuk diverifikasi oleh Tim *Conflict Management*. Setelah dianalisis dan dikoordinasikan lintas departemen, rekomendasi penyelesaian diajukan ke manajemen untuk diimplementasikan dan dievaluasi secara berkala sesuai prosedur dan regulasi.

Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait pencemaran atau dampak lingkungan lainnya sebagai bukti efektivitas pengelolaan lingkungan Perseroan.

## Environmental Cost [POJK F.4]

Awareness of environmental issues drives the Company to proactively allocate resource-related costs to waste management, land reclamation, and energy efficiency. This step also includes the implementation of various sustainability programs integrated into daily operations. Every expense incurred is directed towards minimizing impacts on the ecosystem and maintaining the quality of the surrounding environment. Furthermore, this allocation is part of the Company's long-term strategy to support sustainable business practices.

The environmental costs allocated by the Company in the last 3 years are disclosed as follows:

## Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [POJK F.16]

The Company, with its subsidiary, PT Berau Coal, has established an environmental complaint channel for all stakeholders. Each report can be lodged to the *Community Relations Officer* for verification by the *Conflict Management Team*. After analysis and cross-departmental coordination, resolution recommendations are submitted to management for implementation and periodic evaluation in accordance with procedures and regulations.

Over the past 3 years, there have been no complaints regarding pollution or other environmental impacts as evidence of the effectiveness of the Company's environmental management.



## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1] Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara benar, akurat, dan berdasarkan fakta.

This Annual Report has not undergone a verification process by an assurance service provider. However, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared correctly, accurately, and based on facts.

## Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya [POJK G.3] Response to Feedback from the Previous Year's Report

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan atau masukan atas lembar umpan balik Laporan Tahunan tahun buku 2024 melalui mekanisme komunikasi yang tersedia, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan tahun 2025.

In 2025, the Company did not receive any responses to the feedback form from the 2024 Annual Report; therefore, there is no information to disclose regarding this matter in the 2025 Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Armadian Tritunggal

#### Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Armadian Tritunggal

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Armadian Tritunggal tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Armadian Tritunggal has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**  
**PT ARMADIAN TRITUNGAL**

**Sandy Indrawan**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Adrian Erlangga, S.H., MBA**

Komisaris  
Commissioner

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Armadian Tritunggal

## Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Armadian Tritunggal

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Armadian Tritunggal tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Armadian Tritunggal has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

**Direksi**  
**Board of Directors**  
**PT ARMADIAN TRITUNGGAL**



**Monika Dhyana Zakaria**

Direktur Utama  
President Director



**Elizabeth Elysia**

Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

## Feedback form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Armadian Tritunggal, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report and Sustainability Report of PT Armadian Tritunggal, we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an email or submitting this form via fax/mail.

1. Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perseroan dan Entitas anak Perusahaan dan kebijakannya. / This report contains useful information regarding the Company's and its Subsidiaries' commitments and policies.

Sangat Setuju Strongly Agree    
  Setuju Agree    
  Ragu-Ragu Uncertain    
  Tidak Setuju Disagree    
  Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

Alasan / Reason: .....

2. Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Perseroan dan Entitas anak Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development. / This report provides an overview of the Company's and its Subsidiaries' performance in line with efforts to achieve sustainable development.

Sangat Setuju Strongly Agree    
  Setuju Agree    
  Ragu-Ragu Uncertain    
  Tidak Setuju Disagree    
  Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

Alasan / Reason: .....

3. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand.

Sangat Setuju Strongly Agree    
  Setuju Agree    
  Ragu-Ragu Uncertain    
  Tidak Setuju Disagree    
  Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

Alasan / Reason: .....

4. Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail). / The information in this report is sufficiently comprehensive (detailed).

Sangat Setuju Strongly Agree    
  Setuju Agree    
  Ragu-Ragu Uncertain    
  Tidak Setuju Disagree    
  Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

Alasan / Reason: .....

5. Laporan ini layak dipertanggung jawabkan. / This report is accountable.

Sangat Setuju Strongly Agree    
  Setuju Agree    
  Ragu-Ragu Uncertain    
  Tidak Setuju Disagree    
  Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree

Alasan / Reason: .....

Informasi yang menarik dari laporan ini:  
Interesting information from this report:

.....

Saran dan/atau kritik terkait isi, desain, layout, dll:  
Suggestions and/or criticisms regarding the content, design, layout, etc

.....

Informasi yang kurang menarik dari laporan ini:  
Less interesting information from this report:

.....

Informasi yang dapat ditambahkan:  
Additional information that can be included:

.....

### Profil Anda / Your Identity

Nama (tidak wajib) / Name (optional) : .....

Umur & Jenis Kelamin (wajib) / Age & Gender (required) : .....

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) / Institution/Company (optional) : .....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, baik secara fisik ataupun scan digital melalui:

Thank you for taking the time to complete this feedback form. Please send the form to us, either in physical form or as a digital scan, via:



Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 / 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21  
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

☎ : (021) 8061 3737     ✉ : atcorsec@armadian.co.id  
☎ : (021) 8061 3738     🌐 : www.armadian.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4] List of Disclosure in Compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	152
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	12
<b>Profil Perusahaan / Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	42
C.3	Skala Usaha Business Scale	10, 49, 60, 80, 81, 82, 158
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	49
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	42
<b>Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors</b>		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	32
<b>Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party Responsible for Implementing Sustainable Finance	155
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	155
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	135
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	2
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	156
<b>Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	155
<b>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	88
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Projects that are in Line with Sustainable Finance	88

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance</b>		
<b>Umum / General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	179
<b>Aspek Material / Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	170
<b>Aspek Energi / Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	171
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	171
<b>Aspek Air / Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	174
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas Located Adjacent to or Inside Conservation or Biodiversity Areas	178
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	178
<b>Aspek Emisi / Emission Aspect</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	172
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	173
<b>Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	176
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	175
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (if any)	177
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaints Related to the Environment</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	179
<b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Product and/or Services to Customers	167
<b>Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	157
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	161
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	162
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	163
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Competency Training and Development	161
<b>Aspek Masyarakat / Community Aspect</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	164
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	167
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	165

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	167
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	168
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	168
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	168
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	168
<b>Lain-lain / Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	180
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	185
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of the Previous Year's Report	180
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	187

## Indeks Referensi Kriteria ESG-IDX

### Index of ESG-IDX Criteria Reference

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
<b>Lingkungan / Environment</b>		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	172
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	173
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	171
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	174
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	176
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	173
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	174
<b>Sosial / Social</b>		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	160
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	160
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	160
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	160

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	161
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accidents	163
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	163
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	161
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	161
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	161
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Proper Work Environment for All Employees	163
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	165
<b>Tata Kelola / Governance</b>		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	115
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Commissioners at Board Meetings	108, 111
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	114
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Assessment	113
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Training	114
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	116
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	138, 143
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	144
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	144

# **PT Armadian Tritunggal dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Armadian Tritunggal dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Armadian Tritunggal and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> – <i>For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00127/2.1090/AU.1/10/1904-2/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Armadian Tritunggal****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Armadian Tritunggal (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00127/2.1090/AU.1/10/1904-2/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Armadian Tritunggal****Opinion**

We have audited the consolidated accompanying financial statements of PT Armadian Tritunggal (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### *Cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha*

Lihat Catatan 2h - Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3c - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah piutang usaha bersih sebesar US\$ 250.890 ribu (setelah penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar US\$ 17.593 ribu), yang merupakan 23,88% dari total aset Grup. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha, dan penyisihan KKE terkait yang dibentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan dan lingkungan ekonomi.

#### *Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mereview penilaian manajemen atas tertagihnya piutang usaha dan pengendalian yang dilakukan manajemen. Kami juga mereview dasar manajemen dalam menentukan nilai dari KKE, yang mencakup metode, asumsi, sumber data, variabel makro ekonomi, kerugian historis, *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default* yang digunakan oleh manajemen dan memverifikasi sumber data.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### *Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables*

Refer to Note 2h - Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3c - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Allowance for Impairment of Financial Assets, and Note 6 - Trade Receivables.

As of December 31, 2025, the amount of net trade receivables amounted to US\$ 250,890 thousand (after allowance for expected credit losses (ECL) of US\$ 17,593 thousand), which represents 23,88% of the Group's total assets. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

We focused on this area because of the significant carrying amounts of trade receivables, and the related ECL allowance established that requires the use of significant management judgment and involves the use of estimates based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward looking information and economic environment.

#### *How our audit addressed the key audit matter*

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We reviewed the management assessment on the recoverability of trade receivables and management's controls. We also reviewed management's basis in determining the amount of ECL, including method, assumptions, data source, macroeconomic variable, historical losses, probability of default, loss given default, and exposure at default used by management and verify the source data.

- Kami mengevaluasi model KKE Grup dan menilai bahwa penilaian manajemen untuk menghitung penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah sesuai dengan persyaratan PSAK 109. Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan jumlah KKE, dengan menghitung ulang.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas penurunan piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We evaluated the Group's ECL model and assessed that the management's calculation of the allowance for expected credit loss is in accordance with the requirements of PSAK 109. We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating.
- We assessed the adequacy of impairment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ario Bulan Awalia Noor  
Izin Akuntan Publik No. AP.1904/  
*Certified Public Accountant License No. AP.1904*

5 Maret 2026/March 5, 2026





PT. ARMADIAN TRITUNGGAL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

**PT Armadian Tritunggal  
dan Entitas Anak**

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31 2025 AND 2024

**PT Armadian Tritunggal  
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name*

: **Monika Dhyana Zakaria**

Alamat kantor/*Office  
address*

: Sinarmas Land Plaza Sudirman Lantai 10,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,  
RT/RW 012/001, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau  
kartu identitas lain/*Residential  
address/in accordance with  
Personal Identity Card*

: Jl Turquoise Timur I No. 018 – PHG, RT/RW  
001/006, Curug Sangereng, Kelapa Dua,  
Tangerang, Banten

Nomor telepon/*Telephone  
number*

: (021) 8061 3737

Jabatan/*Title*

: Direktur Utama/*President Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and



**PT. ARMADIAN TRITUNGGAL**

- |   |   |
|---|---|
| <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

5 Maret 2026 / March 5, 2026



 **Monika Dhyana Zakaria**  
Direktur Utama/President Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	188.345	4,31b	306.180	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.860	5	3.750	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ nihil dan US\$ 1.014 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	31b	7.176	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ nil and US\$ 1,014 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 17.593 dan US\$ 24.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	250.890		258.740	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 17,593 and US\$ 24,870 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 11.401 and US\$ 11.450 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	63.290	7	72.888	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 11,401 and US\$ 11,450 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	-		2.200	Prepaid tax
Klaim atas pengembalian pajak	14.680	19b	-	Claim for tax refund
Persediaan	27.565	8	57.032	Inventories
Uang muka - bersih	151.653	9	166.575	Advances - net
Pajak yang dapat dipulihkan	112.197	19a	132.434	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.460	10	2.493	Restricted cash
Aset lancar lainnya	33		33	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>850.973</b>		<b>1.009.501</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.082	7	2.622	Other receivables - third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 263.851 dan US\$ 269.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	17.780	13	10.978	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 263,851 and US\$ 269,825 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	1.125	11	791	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 231.368 dan US\$ 229.631 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.502	12	-	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 231,368 and US\$ 229,631 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	35.747	19e	38.824	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	4.612	14	3.729	Investments in associates
Kas yang dibatasi penggunaannya	35.500	10,31b	44.500	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	98.461	15,31b	408.987	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>199.809</b>		<b>510.431</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.050.782</b>		<b>1.519.932</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	237	31b	290	Related parties
Pihak ketiga	166.331		249.079	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.317		3.901	Other payables - third parties
Beban akrual	583.651	18,31b	718.666	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.520	16	2.520	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	13.159	19c	79.721	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	311	21	169	Post-employment benefits liability
Sukuk mudharabah	-	20	122.999	Sukuk mudharabah
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	2.844	22	2.844	Provision for reclamation and mine closure
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>771.370</b>		<b>1.180.189</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Sukuk mudharabah	117.669	20	-	Sukuk mudharabah
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	7.453	21	4.058	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23.696	22	23.153	Provision for reclamation and mine closure
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>148.818</b>		<b>27.211</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>920.188</b>		<b>1.207.400</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham seri A dan Rp 10.000 per lembar saham seri B				Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share of series A share and Rp 10,000 par value per share of series B share
Modal dasar - 457.456 lembar saham seri A dan 134.254.500 lembar saham seri B				Authorized - 457,456 shares of series A and 134,254,500 shares of series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 457.456 lembar saham seri A dan 161.000 lembar saham seri B	44.651	23	44.651	Issued and paid up - 457,456 shares of series A and 161,000 shares of series B
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.930	23	8.930	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	64.899		228.182	Unappropriated
<b>Jumlah</b>	<b>118.480</b>		<b>281.763</b>	<b>Total</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>12.114</b>	<b>24</b>	<b>30.769</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>130.594</b>		<b>312.532</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.050.782</b>		<b>1.519.932</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi**  
**dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Thousands of United States Dollars,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENJUALAN</b>	2.303.629	25,31a	2.705.844	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(2.015.303)</u>	26,31a	<u>(2.346.428)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	288.326		359.416	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(60.937)	29	(68.959)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(120.308)</u>	27,31a	<u>(118.222)</u>	General and administrative expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<u>107.081</u>		<u>172.235</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	9.752		2.135	Finance income
Beban keuangan	(14.608)		(12.981)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.067		1.694	Share in net profit of associates
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	5.952		31.158	Gain on foreign exchange
Lain-lain	<u>(3.909)</u>		<u>(57.091)</u>	Others
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	107.335		137.150	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	35.033	19d	94.272	Current tax
Pajak tangguhan	<u>3.600</u>	19e	<u>(34.376)</u>	Deferred tax
<b>Jumlah beban pajak</b>	<u>38.633</u>		<u>59.896</u>	<b>Total tax expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>68.702</u>		<u>77.254</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.163)	21	(1.595)	subsequently to profit or loss
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>523</u>	19e	<u>718</u>	Remeasurements of defined benefit liability
				Tax relating to items that will be not reclassified
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(640)</u>		<u>(877)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>68.062</u>		<u>76.377</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	62.293		69.529	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>6.409</u>		<u>7.725</u>	Non-controlling interest
	<u>68.702</u>		<u>77.254</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	61.717		68.739	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>6.345</u>		<u>7.638</u>	Non-controlling interest
	<u>68.062</u>		<u>76.377</u>	
<b>Laba bersih per saham dasar (US\$, nilai penuh)</b>	<u>101</u>	30	<u>112</u>	<b>Basic earning per share (US\$, full amount)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>						
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	44.651	8.930	159.443	213.024	23.131	236.155	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	69.529	69.529	7.725	77.254	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	(790)	(790)	(87)	(877)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	68.739	68.739	7.638	76.377	Total comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	44.651	8.930	228.182	281.763	30.769	312.532	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	62.293	62.293	6.409	68.702	Profit for the year
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	(576)	(576)	(64)	(640)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	61.717	61.717	6.345	68.062	Total comprehensive income
Dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 1b)	-	-	-	-	(25.000)	(25.000)	Dividends of a subsidiary to non-controlling interest (Note 1b)
Dividen (Note 23)	-	-	(225.000)	(225.000)	-	(225.000)	Dividends (Note 23)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	44.651	8.930	64.899	118.480	12.114	130.594	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADIAN TRITUNGAL AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Thousands of United States Dollars,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.326.946	6,25	2.674.745	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(1.913.417)	8,9,17,18,26,27,29	(1.972.572)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada Pemerintah terkait pembagian batubara	(327.228)	18,26	(342.174)	Payments to Government for coal sharing
Pembayaran gaji, upah, dan tunjangan karyawan	(71.583)	21,26,27,29	(77.780)	Payments of employee salaries, wages, and allowance
Pembayaran liabilitas restorasi lingkungan	(7.490)	22	(9.439)	Payment for environmental restoration liability
Kas diperoleh dari operasi	7.228		272.780	Cash generated from operations
Pembayaran hasil pemeriksaan pajak	-	19f	(34.804)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(112.052)	19c,19d	(29.338)	Payments of corporate income tax
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(104.824)</b>		<b>208.638</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(9.594)	13,18	(6.547)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran properti pertambangan	(5.239)	12	(6.113)	Payment for mining properties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(334)	11	-	Payment for exploration and evaluation assets
Penempatan (pencairan) kas yang dibatasi penggunaannya	(25.967)	10	381	Withdrawal (placement) of restricted cash
Pencairan investasi jangka pendek	-	5	459	Withdrawal in short-term investments
Penerimaan dividen	2.185		-	Dividends received
Penerimaan piutang pihak berelasi	234.426	15	4.659	Receipt of due from related party
Penerimaan pendapatan bunga	9.752		2.135	Finance income received
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>205.229</b>		<b>(5.026)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Sukuk mudharabah		20		Sukuk mudharabah
Penerimaan dari penerbitan	119.109		-	Proceeds from issuance
Pembayaran	(119.531)		-	Repayment
Pembayaran dividen	(225.000)	23,24	-	Payment of dividends
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(225.422)</b>		<b>-</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(125.017)</b>		<b>203.612</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>306.180</b>		<b>93.212</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas	7.182		9.356	Effect of exchange rate changes on cash
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>188.345</b>		<b>306.180</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Armadian Tritunggal ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hasanali Yani Ali Amin, S.H., No. 4 tertanggal 14 Juni 1999. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C-18251.HT.01.01.TH.99 tanggal 28 Oktober 1999 dan telah dipublikasikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16, Tambahan Nomor 1023 tanggal 25 Februari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Maret 2025 dari Hannywati Gunawan S.H., notaris di Jakarta, tentang maksud dan tujuan Perusahaan, dan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas, dan Produk yang berhubungan dengan itu.

Perusahaan bergerak di bidang aktivitas Perusahaan holding sejak tahun 2000. Sedangkan PT Berau Coal, entitas anak, bergerak di bidang industri pertambangan batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinar Mas Land Plaza Sudirman (dahulu Sinarmas MSIG Tower), Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Kantor pusat PT Berau Coal ("Berau") (entitas anak) berlokasi di Tanjung Redeb dan lokasi pertambangan berlokasi di Lati, Binungan, Sambarata dan Gurimbang, yang secara keseluruhan terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

PT Berau Coal Energy Tbk, merupakan entitas induk Perusahaan yang didirikan di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Armadian Tritunggal (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 4 dated June 14, 1999 of Hasanali Yani Ali Amin, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-18251.HT.01.01.TH.99 dated October 28, 1999, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, Supplement No. 1023 dated February 25, 2000. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 23 dated March 6, 2025 of Hannywati Gunawan S.H., a public notary in Jakarta, regarding the Company's purposes and objectives. The amendment was accepted by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 dated March 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in Holding Company Activities, Management Consulting Activities, and Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels, and related Products.

The Company is engaged in holding activities since 2000. Meanwhile, PT Berau Coal, a subsidiary, is engaged in the coal mining industry.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's head office is located at Sinar Mas Land Plaza Sudirman (formerly Sinarmas MSIG Tower), 10th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, South Jakarta.

The main office of PT Berau Coal ("Berau") (the Company's subsidiary) is located in Tanjung Redeb and its mining sites are located in Lati, Binungan, Sambarata and Gurimbang, which are all located in Berau District, East Kalimantan.

The immediate holding entity of the Company is PT Berau Coal Energy Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Pemegang saham akhir (ultimate shareholder) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah PT Sinarindo Ekamulya.

As of December 31, 2025 and 2024, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarindo Ekamulya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as "the Group".

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

**b. Consolidated Subsidiaries**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following entities:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Commencement of operations	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Lokasi/ Location	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2025 %	2024 %	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>								
PT Berau Coal ("Berau")	2000	1993	Pertambangan batubara/ Coal mining	Indonesia	90,00	90,00	1.040.758	1.512.514
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership: Melalui Berau/Through Berau</u>								
Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("ECR")	2006	-	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	90,00	90,00	2	2

**Dividen**

**Dividend**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Berau tanggal 30 April 2025, pemegang saham Berau menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 31 Desember 2024 sebesar US\$ 250.000. Dividen sebesar US\$ 225.000 telah didistribusikan kepada pemegang saham Berau pada tanggal 30 April 2025.

Based on the Circular Decision of Berau's Shareholders dated April 30, 2025, Berau's shareholders agreed to distribute final dividends for the financial year ended December 31, 2024 in the amount of US\$ 250,000. Dividends amounting to US\$ 225,000 were distributed to Berau's shareholders on April 30, 2025.

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK")**

**c. Coal Contract of Work ("CcoW") and Special Mining Business Permit ("IUPK")**

Kegiatan Berau diatur dalam ketentuan dari PKP2B, yang disetujui oleh Berau dan Perusahaan Negara Tambang Batubara pada tanggal 26 April 1983, yang kemudian dialihkan atau diserahkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") pada tahun 1991. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996 dan addendum terhadap PKP2B No. J2/JI.DU/12/83 antara PTBA dengan Berau tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA di bawah PKP2B diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakilkan oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1997.

Berau's activities are governed by the provisions of the CCoW, which was entered into by Berau and Perusahaan Negara Tambang Batubara on April 26, 1983, and was subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") in 1991. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and amendment to the CCoW No. J2/JI.DU/12/83 between PTBA and Berau dated June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Mines and Energy effective from July 1, 1997.

Berdasarkan ketentuan dari PKP2B, Berau bertindak sebagai kontraktor bagi Pemerintah dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara pada area yang berlokasi di Kalimantan Timur, selama 30 tahun sejak tanggal dimulainya periode operasi pada 27 April 1995, dengan opsi perpanjangan atas persetujuan Pemerintah Indonesia. Koordinat area PKP2B dirinci pada Lampiran "A" pada PKP2B dengan perkiraan luas area sekitar 487.217 hektar.

Sejak tanggal 7 April 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 178.K/40.00/DJG/2005, area konsesi telah berkurang menjadi 118.400 hektar. Berau berhak atas 86,5% dari jumlah produksi batubara dari hasil akhir proses produksi yang dikembangkan oleh Berau serta yang tersedia untuk dijual tiap tahun, sementara Pemerintah Indonesia memiliki dan mempertahankan sisa bagian yang ada (yaitu 13,5%) sebagai bagiannya atas jumlah produksi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Berau area konsesi telah berkurang menjadi 108.009 hektar.

Berdasarkan PKP2B terkait, Berau dibebaskan dari pungutan pajak tertentu dan mempunyai kewajiban untuk mentaati peraturan pajak tertentu seperti pajak penghasilan badan. Perhitungan pajak penghasilan harus mengikuti peraturan perhitungan pajak penghasilan badan yang terdapat dalam Lampiran "D" pada PKP2B. Untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah permulaan periode operasi, pajak penghasilan tahunan adalah sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk periode operasi selanjutnya pajak penghasilan adalah sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Berau mempunyai hak untuk penyisihan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi (yaitu pada tingkat 5% setahun dari penghasilan kena pajak yang diatur dalam pasal 4(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan 1925 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1970).

Lihat Catatan 33e untuk poin-poin perubahan dalam Nota Kesepahaman yang telah ditanda-tangani antara Berau dan Pemerintah pada tanggal 26 September 2014, yang menyetujui untuk mengubah beberapa poin dalam PKP2B.

Under the terms of the CCoW, Berau acts as a contractor to the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan for a 30 year period from the date of the commencement of the operating period on April 27, 1995, with an extension option to be approved by the Government of Indonesia. The coordinates of the CCoW area are detailed in Annex "A" to the CCoW and originally measured approximately 487,217 hectares.

Since April 7, 2005, based on Ministry of Energy and Mineral Resources number 178.K/40.00/DJG/2005 the concession area has been reduced to 118,400 hectares. Berau is entitled to take 86.5% of total coal produced from the final production processes established by Berau and available-for-sale in each calendar year, while the Government of Indonesia reserves and retains the remaining portion (i.e. 13.5%) as its share of total production.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018 regarding the Shrinkage of Berau's Coal Mining Concession Work Agreement Area, the concession area has been reduced to 108,009 hectares.

Under the CCoW, Berau is entitled to certain tax incentives and also shall be obliged to pay certain taxes such as corporate income tax. The computation of corporate income tax should follow the rules of computation of corporation tax as provided for in Annex "D" of the CCoW. During the first full ten years from and after commencement of the operating period, the annual corporation tax rate shall be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporation tax rate shall be 45% of the taxable income.

Berau has the right to an investment allowance of 20% of the total investment (i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income provided for in article 4(b) of the Corporation Tax Law 1925 amended by Law No. 8 of 1970).

Refer to Note 33e for the key terms of a Memorandum of Understanding signed between Berau and the Government on September 26, 2014, agreeing to amend certain terms of the CCoW.

Pada tanggal 14 November 2017, Berau telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B dengan Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dengan Nomor Perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B dengan persyaratan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sesuai dengan ketentuan di Pasal 169 di Undang-Undang tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Berau telah secara resmi mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, yang diberikan kepada Berau untuk jangka waktu 10 tahun, atau berlaku hingga 26 April 2035. Izin tersebut diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan Nomor perizinan 1/1/IUPK/PMA/2025 dan Kode WIUP 1300003032014075. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, IUPK ini memberikan Berau hak untuk melanjutkan kegiatan operasi produksi pertambangan batubara hingga 26 April 2035. Luas area konsesi yang tercakup dalam izin ini mencapai 78.004 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Akta No. 206 tanggal 29 Desember 2025 dan Akta No. 284 tanggal 29 September 2023 dari Hannywati Gunawan S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Sandy Indrawan
Komisaris :	Adrian Erlangga S.H., MBA
Komisaris Independen :	Yustinus Agus Peristiwanto, S.T
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Monika Dhyana Zakaria
Direktur :	Elizabeth Elysia

On November 14, 2017, Berau signed a second Amendment of CCoW with the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) under agreement number J2/Ji.Du/12/83.

This amendment was signed to adjust the provisions of the CCoW to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining under the requirement set forth in Article 169 of the aforementioned law.

On January 31, 2025, Berau officially obtained a Special Mining Business Permit (IUPK) as a continuation of the Coal Contract of Work (CCoW). This permit was issued by the Ministry of Investment and Downstream industry/BKPM and granted to Berau for a period of 10 years, valid until April 26, 2035. The license was issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) under Permit Number 1/1/IUPK/PMA/2025 and WIUP Code 1300003032014075. In accordance with the prevailing regulations, this IUPK grants Berau the right to continue coal mining production operations until April 26, 2035. The concession area covered under this license spans 78,004 hectares, located in Berau Regency, East Kalimantan.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, based on Deed No. 206 dated December 29, 2025 and Deed No. 284 dated September 29, 2023 of Hannywati Gunawan S.H., a public notary in Jakarta, respectively, are as follows:

	2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Sandy Indrawan :	President Commissioner
- :	Commissioner
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T :	Independent Commissioners
<u>Board of Directors</u>	
Patricia Sheila Kristiady :	President Director
Monika Dhyana Zakaria :	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yustinus Agus Peristiwanto, S.T	:	Chairman
Anggota	:	Muliadi	:	Members
		Michell Suharli		

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 736 dan 764 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and, 2024, the Group has total of 736 and 764 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Armadian Tritunggal dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Armadian Tritunggal and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 5, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flow, are prepared under the accrual basis of accounting.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil Grup.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements expressed in thousands of U.S Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currency***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollar which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2025 US\$	2024 US\$	Foreign Currency
Rupiah 10.000 ("Rp")	0,62	0,62	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0,78	0,74	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("AU\$")	0,67	0,62	Australian Dollars ("AU\$")
Euro ("€")	1,18	1,04	Euro ("€")
Ringgit Malaysia ("MYR")	0,25	0,23	Malaysian Ringgit 100 ("MYR")

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or

- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang atau lebih dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of less or more than three months from the date of placements which are used as collateral or are restricted, are presented as "Restricted cash".

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

### ***Aset Keuangan***

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya serta aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

### ***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and categories at fair value through profit or loss (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted cash, other current assets and other noncurrent assets are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini terutama meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki Grup.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Financial assets at FVPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025 and 2024, this category mainly includes short-term investments owned by the Group.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

### ***Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

### ***Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if and only if there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Reklasifikasi Instrumen Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***Reclassifications of Financial Instruments***

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

***Impairment of Financial Assets***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluwarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga pasar kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas pada asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

#### **k. Persediaan**

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, umumnya dengan menggunakan basis biaya rata-rata tertimbang. Biaya untuk bahan mentah dan penyimpanan adalah harga pembelian dan untuk barang yang masih dalam proses dan yang telah siap dijual umumnya dinilai dengan biaya produksi. Untuk tujuan tersebut, biaya produksi termasuk:

- biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung kepada proses penggalan barang tambang;
- amortisasi properti pertambangan serta penyusutan aset sewa dan aset tetap yang digunakan dalam proses penggalan barang tambang; dan
- biaya produksi lainnya.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

#### **k. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value, primarily on a weighted average cost basis. Costs for raw materials and sparepart are the purchase price, and costs for partly processed and saleable products are generally the cost of production. For this purpose, the costs of production include:

- labor costs, materials, and contractor expenses which are directly attributable to the extraction and processing;
- the amortization of mining properties depreciation of leases and of property, plant, and equipment used in the extraction and processing; and
- other production overheads.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan proses produksi dan taksiran biaya untuk melakukan penjualan. Ketika nilai persediaan telah diturunkan ke nilai realisasi bersih, penilaian yang baru atas nilai realisasi bersih dilakukan untuk setiap periode pelaporan berikutnya. Ketika keadaan yang menyebabkan penurunan nilai telah tidak ada lagi, atau terdapat bukti yang jelas bahwa ada kenaikan pada nilai realisasi bersih akibat perubahan kondisi perekonomian, jumlah yang telah diturunkan dipulihkan.

**i. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pematangan tanah merupakan biaya kompensasi untuk relokasi dan persiapan lahan yang diperlukan untuk digunakan dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen, oleh karena itu, dianggap sebagai biaya yang langsung terkait dengan tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories have been written down to net realizable value, a new assessment of net realizable value is made in each subsequent period. When the circumstances that caused the write-down no longer exist, or when there is clear evidence of an increase in net realizable value because of changed economic circumstances, the amount of the write-down is recovered.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Property, Plant, and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant, and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Land improvement represents compensation costs of the necessary relocation and preparation of land to be brought into use in the manner intended by management and therefore it is considered as costs attributable to the land.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCoW, as follows:

	<b>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years</b>	<b>Tarif penyusutan/ Depreciation rate %</b>	
Pematangan tanah	8 - 20	5% - 12,5%	Land improvements
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	8	12,5%	Furniture, fixtures and office equipment
			Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **Construction in progress**

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**n. Biaya Pengupasan Tanah**

Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali seluruh kriteria berikut ini terpenuhi, dalam hal ini dapat dikapitalisasi sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

**n. Stripping Cost**

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit* or *sub-pit*).

Stripping costs in the production phase are expensed as incurred, unless all of the following criteria are met, in which case they are capitalized as deferred stripping costs:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi dan biaya pengupasan tanah dalam semua tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase, and all production phase stripping costs have been expensed as incurred.

**o. Beban Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah entitas memperoleh hak hukum untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu serta penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**o. Exploration and Evaluation Expenditure**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the entity has obtained legal rights to explore in a specific area as well as the determination of the technical feasibility and commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dicatat sebagai suatu aset dalam laporan posisi keuangan di mana:

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are written off as incurred except they are carried forward as an asset in the statement of financial position where:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya eksplorasi dan evaluasi dianggap dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi pada suatu *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan operasi yang aktif dan signifikan atas daerah tersebut masih berlanjut.

- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or alternatively by its sale; or

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset fisik yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

- exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi pada suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya sampai cadangan komersial ditemukan, pada saat aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan. Oleh karena aset ini tidak tersedia untuk digunakan, maka tidak disusutkan.

**p. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk aset fisik, yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke “properti pertambangan”.

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aset “properti pertambangan” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

General and administrative costs are allocated to an exploration and evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration assets acquired are recognized initially as assets at their fair value on acquisition and subsequently at cost. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

All capitalized exploration and evaluation expenditure is assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment until commercial reserves are found, at which point the assets are transferred to mining properties. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

**p. Mining Properties**

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation asset in respect of the area of interest is transferred to “mining properties”.

When further development expenditure is incurred in respect of a mining property after the commencement of production, such expenditure is carried forward as part of the “mining properties” asset when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan depleksi batubara.

Properti pertambangan juga termasuk penyesuaian nilai wajar properti yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi.

“Properti pertambangan” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 3c.

**q. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Amortization is charged using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of minable coal.

Mining properties also include the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition which is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition.

“Mining properties” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 3c.

**q. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### **r. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal dan diakui pada saat kontrol sudah dialihkan kepada pelanggan.

Dalam kebanyakan kasus, pendapatan penjualan diakui ketika barang telah dikirim ke tujuan yang ditentukan oleh konsumen, yang umumnya di atas kapal di mana barang akan dikirimkan, pelabuhan atau gudang konsumen.

Kebanyakan dari penjualan yang dilakukan Grup bergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi pengiriman yang dilakukan oleh konsumen. Pada kasus tersebut, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup atas kualitas dan/atau kuantitas pada saat pengiriman, dan penyesuaian selanjutnya dicatat sebagai pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan/atau kuantitas estimasi dan aktual tidak signifikan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to the sale of coal are determined to be single performance obligations and are recognized when control has been transferred to the customer.

In most instances, sales revenue is recognized when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which it will be shipped, the destination port or the customer's premises.

Many of the Group's sales are subject to an adjustment based on inspection of the shipment by the customer. In such cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue when advised. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized on an accrual basis as incurred.

Royalti pertambangan disajikan sebagai beban pokok penjualan, termasuk pembayaran sejenis.

Mining royalties or similar payments are presented as cost of goods sold.

**t. Provisi**

**t. Provisions**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

***Provisi untuk kewajiban pengelolaan lingkungan***

***Provisions for environmental related obligations***

Provisi untuk reklamasi

Provision for reclamation

Kewajiban untuk menanggung biaya rehabilitasi terjadi ketika terdapat gangguan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan eksplorasi, evaluasi, pengembangan atau produksi yang sedang berlangsung. Biaya diestimasi atas dasar rencana penutupan yang ditinjau secara berkala.

An obligation to incur site rehabilitation costs occurs when environmental disturbance is caused by exploration, evaluation, development or ongoing production. Costs are estimated on the basis of a formal closure plan and are subject to regular review.

Pengeluaran yang terkait dengan restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Provisi untuk penutupan tambang

Provision for mine closure

Provisi untuk penutupan tambang dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lain, yang tidak sementara.

Provision for mine closure provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant, and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of an asset is its other-than-temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Biaya untuk penghentian dan pemulihan, yang muncul selama produksi, disajikan pada nilai kini dan segera dibebankan sebagai biaya operasi selama berlangsung perkembangan dari kewajiban yang timbul dari aktivitas yang telah dilakukan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang muncul selama produksi juga langsung dibebankan pada laba operasi.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a long-term, pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a financial cost.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

The costs for decommissioning and site rehabilitation, which arise during production, are provided at their net present values and charged as operating costs as extraction progresses when the obligation has arisen from activities that have already been performed. Changes in the measurement of a liability that arise during production are charged against operating profit.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;

- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

***Pajak Kini***

Beban pajak kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir tahun.

- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employment Benefits Liability***

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**v. Income Tax**

The tax expense during the year comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax expense is also recognized directly in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

***Current Tax***

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of year.

### ***Pajak Tangguhan***

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak lain, selain Berau, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Berau adalah tarif pajak yang diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama setelah tanggal perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan salinghapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk salinghapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

#### **w. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### ***Deferred Tax***

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax losses carried forward are recognized as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Berau, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Berau is the tax rate according to the CCoW, being 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

#### **w. Basic earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Sukuk Mudharabah**

Grup pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain.

**z. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**x. Operating Segment**

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Sukuk Mudharabah**

The Group initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Group did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities.

**z. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	188.345	306.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	250.890	265.916	Trade accounts receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	66.372	75.510	Other receivables - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	72.960	46.993	Restricted cash
Aset lancar lainnya	33	33	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	98.461	408.987	Other non-current assets
Jumlah	<u>677.061</u>	<u>1.103.619</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

<p>d. Sewa</p> <p>Grup, sebagai penyewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.</p>	<p>d. Lease</p> <p>The Group, as lessee, has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.</p>
<p>e. Pajak Penghasilan</p> <p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>e. Income Taxes</p> <p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>
<p>f. Estimasi Cadangan</p> <p>Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah ditambang dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari Joint Ore Reserves Committee ("Kode JORC"), yang disponsori oleh industri pertambangan Australia dan organisasi profesionalnya. Untuk memperkirakan cadangan batubara, dibuat asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar kurs.</p> <p>Memperkirakan jumlah dan/atau parameter kualitas cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.</p>	<p>f. Reserve Estimates</p> <p>Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves of the Joint Ore Reserves Committee (the "JORC Code"), which is sponsored by the Australian mining industry and its professional organisations. In order to estimate coal reserves, assumptions are made about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.</p> <p>Estimating the quantity and/or quality parameters of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.</p>

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban - beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pengupasan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi tambang, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan perkiraan cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan perkiraan pemulihan manfaat pajak.

g. Biaya pengupasan tanah

Pengupasan lapisan tanah penutup terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio pengupasan dari tahun ke tahun sepanjang umur tambang, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada suatu periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion, and amortization charged in profit or loss may change where such charges are determined by the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Stripping costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in the stripping ratios;
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

g. Stripping costs

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in an individual reporting period. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

Umur tambang sangat tergantung pada rancangan masing-masing tambang dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio pengupasan. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada taksiran umur tambang meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan umur tambang diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa pit tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa tersebut membutuhkan pertimbangan; di antara perusahaan-perusahaan tambang, penentuan atas terpisah atau terintegrasinya suatu tambang dapat berbeda, bahkan jika terdapat fakta-fakta yang relatif sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

h. Biaya Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah aktivitas penambangan dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

The life of mine is heavily dependent on an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the stripping ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves will also have an impact on the life of mine even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgment; among mining companies, the determination that a mine is separate or integrated could vary, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent, the determination is different, the resulting accounting would also be different.

h. Exploration, Evaluation and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written-off to profit or loss.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat perkiraan dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian terjadi penurunan nilai aset dalam pengembangan, jumlah yang tersusutkan akan dibebankan ke laba rugi.

- i. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang membutuhkan perkiraan dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan area terganggu kontaminasi, serta tambahan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan tambang dan rehabilitasi.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

#### ***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

- i. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing extent and costs of required mine closure and rehabilitation activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure representing the shortage in the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

#### ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34d atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 34d to the consolidated financial statements.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant, and equipment is disclosed in Note 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset tetap - bersih	17.780	10.978	Property, plant, and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	1.125	791	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - bersih	3.502	-	Mining properties - net
Investasi pada entitas asosiasi	4.612	3.729	Investments in associates
Jumlah	<u>27.019</u>	<u>15.498</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 21.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19e.

f. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

g. Estimasi Piutang atas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah (13,5%) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh Berau. Tetapi saat ini Berau belum bisa melakukan kompensasi langsung dengan pembayaran batubara bagian Pemerintah setelah 60 hari pembayaran PBBKB, karena sistem ePNBP Minerba yang dipakai untuk menghitung nilai batubara bagian Pemerintah masih dalam pengembangan. Kompensasi PBBKB terhadap batubara bagian Pemerintah dapat dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan (audit) PBBKB oleh pihak Pemerintah yang berwenang.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 19e.

f. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

g. Estimates Vehicle Fuel Tax Receivables

Based on Article 11.3 of the Coal Exploitation Work Agreement, it is stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau can compensate the PBBKB against the Government's share of coal payment (13.5%) at earliest 60 days after the said PBBKB payment is made by Berau. However, currently Berau cannot make direct compensation with the Government's share of coal payment after 60 days of PBBKB payment, because the Minerba ePNBP system used to calculate the value of the Government's share of coal is still under development. PBBKB compensation for the government's share of coal can be carried out after an inspection (audit) of PBBKB by the authorized governmental party is carried out.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 35)	67	49	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	30	49	U.S. Dollar
Jumlah kas	<u>97</u>	<u>98</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related parties (Note 31b)
PT Bank Nano Syariah	67.698	24.330	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	6.271	9.894	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.343	4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	915	386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	778	338	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	39	40	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4	4	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	<u>86.055</u>	<u>35.003</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	8.784	101.549	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.398	149.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.134	13.544	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	111	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	55	55	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5	6	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	<u>40.487</u>	<u>264.885</u>	Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>126.542</u>	<u>299.888</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Indonesia Tbk	61.700	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	6.194	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>61.706</u>	<u>6.194</u>	Subtotal
Jumlah	<u>188.345</u>	<u>306.180</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	1.5% - 5.0%	1.5% - 4.5%	Rupiah

**5. Investasi Jangka Pendek**

**5. Short-term Investments**

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi <i>Unit link</i> (Catatan 34d dan 35)			Financial assets at fair value through at profit or loss <i>Unit link</i> (Notes 34d and 35)
PT Asuransi Jiwa Star Investama	4.029	2.713	PT Asuransi Jiwa Star Investama
Reksadana			Units of mutual fund
PT Kawan Ciciel	831	1.037	PT Kawan Ciciel
Jumlah	<u>4.860</u>	<u>3.750</u>	Total

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Receivables**

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31b)	-	8.190	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga			Third parties
Pine Energy Pte. Ltd.,	60.507	62.776	Pine Energy Pte. Ltd.,
PT Energi Sinar Bara	37.361	13.379	PT Energi Sinar Bara
PT Sinergi Laksana Bara Mas	20.005	20.411	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Agarwal Coal Corporation (S) Pte. Ltd	12.609	-	Agarwal Coal Corporation (S) Pte. Ltd.
Brilliant Commodity Ltd.	11.725	-	Brilliant Commodity Ltd
PT Jawa Power	8.588	12.060	PT Jawa Power
Taiwan Power Company	5.335	36.223	Taiwan Power Company
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	3.819	12.554	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
PT Indonesia Power	3.525	31.427	PT Indonesia Power
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	478	15.669	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Century Commodities Solution Pte. Ltd.	-	12.985	Century Commodities Solution Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah US\$ 10 Juta)	104.531	66.126	Others (below US\$ 10 Million)
Jumlah	<u>268.483</u>	<u>283.610</u>	Subtotal
Jumlah	268.483	291.800	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.593)</u>	<u>(25.884)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>250.890</u>	<u>265.916</u>	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies follows:

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 35)	103.348	110.738	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	165.135	181.062	U.S. Dollar
Jumlah	268.483	291.800	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.593)</u>	<u>(25.884)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>250.890</u>	<u>265.916</u>	Total - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables follows:

	2025	2024	
Lancar:			Current:
1 - 30 hari	232.057	245.406	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.376	21.976	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.366	14.124	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.684	10.294	More than 90 days
Jumlah	268.483	291.800	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.593)	(25.884)	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>250.890</u>	<u>265.916</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	25.884	25.462	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(8.291)	422	Provisions (recoveries)
Saldo akhir	<u>17.593</u>	<u>25.884</u>	Ending balance

Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif.

All allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively calculated allowance for impairment losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar. Penambahan kerugian ekspektasian tahun berjalan disajikan pada akun "Pendapatan (beban) lain-lain".

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The additional provisions for expected credit losses during the year is presented in "Other income (expenses)".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat penghapusan piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no write-off of trade receivables for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada piutang usaha yang dijamin.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables guaranteed.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

## 7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

## 7. Other Receivables - Third Parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	77.773	86.960	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.401)</u>	<u>(11.450)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>66.372</u>	<u>75.510</u>	Total - net

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga menurut mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

The details of other receivables - third parties based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah (Catatan 35)	73.005	58.810	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	4.740	28.123	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	<u>28</u>	<u>27</u>	Other currencies (Note 35)
Jumlah	77.773	86.960	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.401)</u>	<u>(11.450)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u>66.372</u>	<u>75.510</u>	Total

Piutang lain-lain disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Other receivables are presented in the statements of financial position as:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bagian lancar	63.290	72.888	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3.082</u>	<u>2.622</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>66.372</u>	<u>75.510</u>	Total

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang insentif yang diberikan pemilik kapal atas waktu berlabuh yang lebih singkat, penagihan kembali kepada pemasok dan pengembalian lain-lain.

Other receivables - third parties mainly receivables from vessel's owners for shorter berths period, back charges to suppliers and other miscellaneous reimbursements.

Bagian tidak lancar adalah pinjaman kepada karyawan.

Non-current portion represents loans to employees.

Berdasarkan penelaahan masing-masing akun piutang lain-lain - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivables - third parties accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

**8. Persediaan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Batubara bersih	20.733	54.128	Clean coal
Suku cadang dan barang konsumsi	<u>6.832</u>	<u>2.904</u>	Sparepart and consumable supplies
Jumlah	<u><u>27.565</u></u>	<u><u>57.032</u></u>	Total

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh manajemen Grup bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

Sesuai dengan PKP2B, seluruh suku cadang dan barang konsumsi yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia yang diserahkan hak penggunaannya kepada Berau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US\$ 33.395 dan US\$ 14.399 yang disajikan pada akun "Beban Pokok Penjualan" (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan batubara di dalam tongkang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 160 dan US\$ 5.313. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

**8. Inventories**

Based on an analysis by the Group's management, the inventories can either be used or sold, and allowance for impairment losses on inventory is not considered necessary.

In accordance with the CCoW, stores and consumable supplies recorded in the consolidated financial statements remain the property of the Government with an exclusive right of use granted to Berau.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories recognized as expense amounting to US\$ 33,395 and US\$ 14,399, respectively, were presented in "Cost of Goods Sold" (refer to Note 26).

As of December 31, 2025 and 2024, all coal inventories on barges are insured with PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, a third party, with coverage amounting to US\$ 160 and US\$ 5,313, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the relevant risk of loss.

**9. Uang Muka - Bersih**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka	161.329	176.251	Advances
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.676)</u>	<u>(9.676)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u><u>151.653</u></u>	<u><u>166.575</u></u>	Total

Uang muka merupakan uang muka kepada kontraktor yang sebagian besar terdiri atas pembayaran untuk pemasok terkait operasional dan pembebasan lahan.

**9. Advances - Net**

Advances represent advances to contractors that mainly consist of payments for vendor related to operational expenses and land compensation.

**10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash**

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Lancar			Current
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Phak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.033	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.727	1.793	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Phak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700	700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>37.460</u>	<u>2.493</u>	Subtotal
Tidak lancar			Non-current
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Phak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Phak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.500	35.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>35.500</u>	<u>44.500</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>72.960</u></u>	<u><u>46.993</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 35.500 merupakan jaminan penutupan tambang (lihat Catatan 33c).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposit placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$ 35,500, represents guarantees for mine closure (refer to Note 33c).

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 35.033 merupakan jaminan reklamasi (lihat Catatan 33c).

As of December 31, 2025, time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 35,033, represents guarantees for reclamation (refer to Note 33c).

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of time deposits was as follows:

	2025	2024	
Rupiah	1.50% - 5.00%	1.50% - 4.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 5.30%	1.25% - 1.50%	U.S. Dollar

**11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

**11. Exploration and Evaluation Assets**

		Perubahan selama tahun 2025/Changes during 2025					
		Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2025)	Penambahan/ Addition	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2025)		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>	
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial						Area of interest which has not yet reached the commercial production stage	
	Kelai	19	-	-	19		Kelai
	Punan	772	334	-	1.106		Punan
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi		791	334	-	1.125	Total exploration and evaluation assets	

		Perubahan selama tahun 2024/Changes during 2024					
		Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2024)	Penyesuaian/ Adjustment	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2024)		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>	
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial						Area of interest which has not yet reached the commercial production stage	
	Kelai	2.800	2	(2.783)	19		Kelai
	Punan	854	(82)	-	772		Punan
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi		3.654	(80)	(2.783)	791	Total exploration and evaluation assets	

Manajemen Grup yakin bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian atas penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that no allowance for impairment of exploration and evaluation assets is required as of December 31, 2025 and 2024.

**12. Properti Pertambangan**

**12. Mining Properties**

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2025)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2025)	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	65.896	-	65.896	Lati I
Lati III	28.004	2.404	30.408	Lati III
Sambarata	30.051	-	30.051	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	22.073	223	22.296	Binungan I
Binungan II	4.883	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	16.396	660	17.056	Binungan 8
Parapatan	25.763	45	25.808	Parapatan
Gurimbang	6.836	1.881	8.717	Gurimbang
Binungan 10	2.783	26	2.809	Binungan 10
Jumlah harga perolehan	229.631	5.239	234.870	Total acquisition costs
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	(65.896)	-	(65.896)	Lati I
Lati III	(28.004)	(1.470)	(29.474)	Lati III
Sambarata	(30.051)	-	(30.051)	Sambarata
Mera'ang	(22.787)	-	(22.787)	Mera'ang
Binungan I	(22.073)	(17)	(22.090)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(4.159)	-	(4.159)	Binungan 1-4
Binungan 8	(16.396)	(49)	(16.445)	Binungan 8
Parapatan	(25.763)	(3)	(25.766)	Parapatan
Gurimbang	(6.836)	(196)	(7.032)	Gurimbang
Binungan 10	(2.783)	(2)	(2.785)	Binungan 10
Jumlah akumulasi amortisasi	(229.631)	(1.737)	(231.368)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	-		3.502	Carrying Value

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

	<i>Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2024)</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Transfer from Exploration and Evaluation Asset</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2024)</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial					Commercial producing areas
Lati I	65.896	-	-	65.896	Lati I
Lati III	25.106	2.898	-	28.004	Lati III
Sambarata	29.917	134	-	30.051	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	22.038	35	-	22.073	Binungan I
Binungan II	4.883	-	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	14.503	1.893	-	16.396	Binungan 8
Parapatan	25.739	24	-	25.763	Parapatan
Gurimbang	5.707	1.129	-	6.836	Gurimbang
Binungan 10	-	-	2.783	2.783	Binungan 10
Jumlah harga perolehan	<u>220.735</u>	<u>6.113</u>	<u>2.783</u>	<u>229.631</u>	Total acquisition costs
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial					Commercial producing areas
Lati I	(47.545)	(18.351)	-	(65.896)	Lati I
Lati III	(24.561)	(3.443)	-	(28.004)	Lati III
Sambarata	(24.436)	(5.615)	-	(30.051)	Sambarata
Mera'ang	(19.633)	(3.154)	-	(22.787)	Mera'ang
Binungan I	(21.621)	(452)	-	(22.073)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(3.846)	(313)	-	(4.159)	Binungan 1-4
Binungan 8	(2.905)	(13.491)	-	(16.396)	Binungan 8
Parapatan	(777)	(24.986)	-	(25.763)	Parapatan
Gurimbang	(3.409)	(3.427)	-	(6.836)	Gurimbang
Binungan 10	-	(2.783)	-	(2.783)	Binungan 10
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(153.616)</u>	<u>(76.015)</u>	<u>-</u>	<u>(229.631)</u>	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	<u>67.119</u>			<u>-</u>	Carrying Value

Penambahan properti pertambangan terutama terdiri dari biaya pengembangan di masing-masing area tambang.

The main additions to mining properties comprise of development expenditure in each mine area.

Laporan survei terbaru dari Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), ahli mineral independen, terbit pada 19 Desember 2013, menunjukkan *life of mine* yang mencukupi untuk menunjang pemulihan properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025.

The updated survey report from Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), an independent mineral expert, issued on December 19, 2013, shows life of mine to support the recovery of mining properties as of December 31, 2025.

Beban amortisasi dari properti pertambangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 1.737 dan US\$ 76.015 yang dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 26).

Amortization of mining properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 1,737 and US\$ 76,015, respectively, which was recorded in cost of goods sold (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned mining properties.

### 13. Aset Tetap

### 13. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	82.889	-	(5.000)	-	77.889	Land improvements
Bangunan dan prasarana	74.171	311	(37)	978	75.423	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	92.491	-	(979)	-	91.512	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	-	-	(2.928)	-	13.611	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	3.488	-	(49)	-	3.439	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	6.990	9.383	-	(978)	15.395	Construction-in-progress
Jumlah	276.441	9.821	(8.993)	-	277.269	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	4.362	-	-	-	4.362	Buildings and infrastructure
Jumlah	280.803	9.821	(8.993)	-	281.631	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(82.889)	-	5.000	-	(77.889)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(74.171)	(1.289)	37	-	(75.423)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(92.491)	-	979	-	(91.512)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(16.412)	(127)	2.928	-	(13.611)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(3.488)	-	49	-	(3.439)	Vehicles
Jumlah	(269.451)	(1.416)	8.993	-	(261.874)	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	(374)	(1.603)	-	-	(1.977)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(269.825)	(3.019)	8.993	-	(263.851)	Total
Nilai tercatat	10.978				17.780	Net book value

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	82.889	-	-	-	82.889	Land improvements
Bangunan dan prasarana	72.573	101	-	1.497	74.171	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	92.468	23	-	-	92.491	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	15.385	229	-	798	16.412	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	3.322	8	-	158	3.488	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.522	5.049	(3.128)	(2.453)	6.990	Construction-in-progress
Jumlah	274.159	5.410	(3.128)	-	276.441	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	6.090	4.362	(6.090)	-	4.362	Buildings and infrastructure
Jumlah	280.249	9.772	(9.218)	-	280.803	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(80.007)	(2.882)	-	-	(82.889)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(58.753)	(15.418)	-	-	(74.171)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(89.822)	(2.669)	-	-	(92.491)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(14.494)	(1.918)	-	-	(16.412)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(3.313)	(175)	-	-	(3.488)	Vehicles
Jumlah	(246.389)	(23.062)	-	-	(269.451)	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	(6.090)	(374)	6.090	-	(374)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(252.479)	(23.436)	6.090	-	(269.825)	Total
Nilai tercatat	27.770				10.978	Net book value

Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil review, manajemen Grup berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Berau, entitas anak, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini merupakan milik Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Berau mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa IUPK.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu diasuransikan kepada PT Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar US\$ 243.915 dan US\$ 277.642. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group performs an annual review of the useful lives of property, plant, and equipment. Based on the results of the review, the Group's management believes that revision to the useful lives of property, plant, and equipment is not necessary.

In accordance with the CCoW, property, plant, and equipment of Berau, a subsidiary recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Indonesian Government. However, Berau has an exclusive right to use these assets over the contract period of the IUPK.

As of December 31, 2025 and 2024, certain transportation equipment and machinery and equipment were insured, with PT Maximus Graha Persada Tbk, a third party, with the sum insured coverage amount to US\$ 243,915 and US\$ 277,642, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipments.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 serta dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.689	22.448	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	330	988	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>3.019</u>	<u>23.436</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum diselesaikan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at year end as follows:

2025			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Construction-in-progress that has not been completed at the year end
Bangunan dan prasarana	11.774	56	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	2.362	79	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	1.111	76	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	148	89	Vehicles
Jumlah	<u>15.395</u>		Total
2024			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Construction-in-progress that has not been completed at the year end
Bangunan dan prasarana	6.185	56	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	422	57	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	340	84	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>43</u>	39	
Jumlah	<u>6.990</u>		Total

Manajemen Grup tidak melihat adanya peristiwa yang dapat terjadi yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

The Group's management has no reason to believe that any event may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing pada tahun 2026 dan 2025.

Estimated completion of construction-in-progress as of December 31, 2025 and 2024 is in 2026 and 2025, respectively.

Jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 261.874 dan US\$ 269.451.

The amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use by the Group as of December 31, 2025 and 2024 is US\$ 261,874 and US\$ 269,451, respectively.

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

The Group does not have property, plant and equipment that are not in use temporarily.

Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The Group has no property, plant and equipment that have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Grup tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah

The Group does not have property, plant and equipment originating from grants.

#### 14. Investasi pada Entitas Asosiasi

#### 14. Investment in Associates

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	2025	2024	2025	2024
PT Mutiara Tanjung Lestari	26,01%	26,01%	4.425	3.553
PT Manira Mitra	26,87%	26,87%	114	97
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	26,24%	26,24%	73	79
PT Kirana Berau	26,01%	26,01%	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			4.612	3.729

Keterwakilan dalam dewan direksi di entitas asosiasi membuat Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas seluruh entitas asosiasinya.

Representation on the board of directors of associates gives the Company significant influence over all of its associates.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates is as follows:

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	2025				
	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenue</i>	Laba (rugi) bersih/ <i>Profit (loss) net</i>
PT Mutiara Tanjung Lestari	44.443	19.122	25.335	54.088	11.744
PT Manira Mitra	1.146	775	371	-	9
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	307	28	279	-	(25)
PT Kirana Berau	155	321	(166)	-	9
Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	2024				
	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenue</i>	Laba (rugi) bersih/ <i>Profit (loss) net</i>
PT Mutiara Tanjung Lestari	61.203	32.872	28.331	55.205	6.282
PT Manira Mitra	1.167	805	362	-	11
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	311	7	304	-	(16)
PT Kirana Berau	159	334	(175)	-	11

**15. Aset Tidak Lancar Lainnya**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang jaminan	92.501	128.083	Refundable deposits
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>5.960</u>	<u>280.904</u>	Due from related parties (Note 31b)
Jumlah	<u><u>98.461</u></u>	<u><u>408.987</u></u>	Total

Uang jaminan terdiri dari jaminan atas sewa dan jaminan kepada pemasok, pelanggan dan kontraktor.

Piutang pihak berelasi tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu dan jaminan.

**15. Other Noncurrent Assets**

Refundable deposits consist of deposits for rent and performance guarantees to suppliers, customers and contractors.

Due from related parties are not subject to interest and do not have a term and collateral.

**16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tantiem	<u>2.520</u>	<u>2.520</u>	Tantiem

**16. Short-Term Employee Benefits Liability**

**17. Utang Usaha**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	166.331	249.079	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>237</u>	<u>290</u>	Related parties (Note 31b)
Jumlah	<u><u>166.568</u></u>	<u><u>249.369</u></u>	Total

**17. Trade Payables**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah (Catatan 35)	107.680	184.797	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	58.886	64.570	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	<u>2</u>	<u>2</u>	Other currencies (Note 35)
Jumlah	<u><u>166.568</u></u>	<u><u>249.369</u></u>	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short term nature of trade payables, their carrying amount approximates fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no guarantees provided by the Group in respect of trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada utang usaha yang dikenakan bunga.

On December 31, 2025 and 2024, there are no trade payables that bear interest.

**18. Beban Akruai**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambangan dan pengangkutan	283.526	295.946	Mining and hauling
Fasilitas pengapalan	94.680	102.225	Transshipment facilities
Biaya kapal angkut	91.277	127.720	Freight
Komisi	51.857	41.419	Commissions
Sewa peralatan	18.312	44.702	Equipment rental
Denda keterlambatan	13.133	6.719	Demurrage
Pembagian batubara untuk Pemerintah	8.169	45.191	Coal sharing to the Government
Pengembangan masyarakat	4.485	19.144	Community development
Biaya pendukung	417	1.310	Supporting costs
Lainnya	<u>17.795</u>	<u>34.290</u>	Others
Jumlah	<u>583.651</u>	<u>718.666</u>	Total

Lihat Catatan 31b untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

**18. Accrued Expenses**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	283.526	295.946	Mining and hauling
	94.680	102.225	Transshipment facilities
	91.277	127.720	Freight
	51.857	41.419	Commissions
	18.312	44.702	Equipment rental
	13.133	6.719	Demurrage
	8.169	45.191	Coal sharing to the Government
	4.485	19.144	Community development
	417	1.310	Supporting costs
	<u>17.795</u>	<u>34.290</u>	Others
Jumlah	<u>583.651</u>	<u>718.666</u>	Total

Refer to Note 31b for details of related party balances.

**19. Perpajakan**

**a. Pajak yang dapat dipulihkan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")			Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB")
PBBKB dibayar di muka (belum offset)	<u>112.197</u>	<u>132.434</u>	Prepaid PBBKB - (not yet offset)

**PBBKB**

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang menurut Berau dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Berdasarkan Surat Pemeriksaan No. 02/KT-PTBC/09/2014 terkait perhitungan royalti tahun 2013, Surat Pemeriksaan No. S-108/D102/2017 terkait perhitungan royalti tahun 2014 dan Berita Acara Hasil Pemeriksaan No.02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 terkait perhitungan royalti tahun 2016 - 2017, tidak ada koreksi PBBKB dari pihak auditor baik Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

**19. Taxation**

**a. Recoverable taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB")
	<u>112.197</u>	<u>132.434</u>	Prepaid PBBKB - (not yet offset)

**PBBKB**

PBBKB receivable represents the balance of PBBKB that Berau believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCoW. Based on Examination Letter No. 02/KT-PTBC/09/2014 related to the royalty calculation for 2013, No. S-108/D102/2017 related to the royalty calculation for 2014 and Minutes of Examination results No. 02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 related to the calculation of royalties in 2016 - 2017, there is no PBBKB correction from the auditor both "Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan" (BPKP) and "Badan Pemeriksa Keuangan" (BPK).

Berdasarkan PKP2B, KESDM memiliki 60 hari waktu pengembalian PBBKB. Oleh karena itu Grup percaya bahwa PBBKB dapat dikompensasikan dengan pembayaran royalti jika pengembalian tidak diterima dalam jangka waktu 60 hari. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKP2B Berau Pasal 11.3.

Pada tanggal 14 November 2017 telah ditandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan nomor perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Dalam Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah yang 13,5% (*Coal Sharing*) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB oleh Berau.

Under the CCoW, the MoEMR has 60 days to refund the PBBKB. The Group therefore believes it is appropriate to offset PBBKB against royalty payments if the refund is not received within 60 days. This is in accordance with the provision as regulated in Article 11.3 of Berau's CCoW.

On November 14, 2017, a second Amendment of CCoW was signed between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

Article 11.3 stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau may compensate the PBBKB for the Government's 13.5% (*Coal Sharing*) coal portion at the earliest 60 days after the payment of PBBKB by Berau.

**b. Klaim atas pengembalian pajak**

	2025	2024	
Klaim atas pengembalian pajak	14.680	-	Claim for tax refund

**b. Claim for tax refund**

**c. Utang pajak**

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	4.096	2.726	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	204	196	Article 21
Pasal 23	7.372	6.678	Article 23
Pasal 25	152	2.444	Article 25
Pasal 26	1	8	Article 26
Pasal 29	-	64.691	Article 29
PPN keluaran	1.334	2.978	VAT out
Jumlah	13.159	79.721	Total

**c. Taxes payable**

**d. Beban (penghasilan) pajak**

	2025	2024	
Kini	35.033	94.272	Current
Tangguhan	3.600	(34.376)	Deferred
Jumlah	38.633	59.896	Total

**d. Income tax expense (benefit)**

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	107.335	137.150	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	46.809	61.718	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(5.473)	(997)	Tax effects of: Income not deductible for tax purposes
Lain-lain	(2.703)	(825)	Others
Beban pajak penghasilan	<u>38.633</u>	<u>59.896</u>	Income tax expense

Perhitungan atas beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate tax expense is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	107.335	137.150	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak - entitas anak	(103.683)	(135.526)	Profit before tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	58.218	67.278	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>61.870</u>	<u>68.902</u>	Profit before tax - the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(64.801)	(68.972)	Share of net profit of subsidiary and associates
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>696</u>	<u>(70)</u>	Taxable profit (loss) for the year
Beban pajak kini - Perusahaan	153	-	Current tax expense - the Company
Beban pajak kini - entitas anak	34.880	94.272	Current tax expense - subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	<u>35.033</u>	<u>94.272</u>	Current tax expense - consolidated

Pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns (SPT) are filed with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak kini dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between current tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	107.335	137.150	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak - entitas anak	(103.683)	(135.526)	Profit before tax - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>58.218</u>	<u>67.278</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>61.870</u>	<u>68.902</u>	Profit before tax - the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	13.611	15.158	Tax calculated at applicable tax rates
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(13.458)	(15.174)	Share of net profit of subsidiary and associates
Lain-lain	<u>-</u>	<u>16</u>	Others
Beban pajak kini - Perusahaan	153	-	Current tax expense - the Company
Beban pajak kini - entitas anak	<u>34.880</u>	<u>94.272</u>	Current tax expense - subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	<u><u>35.033</u></u>	<u><u>94.272</u></u>	Current tax expense - consolidated

**e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**e. Deferred tax assets (liabilities)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>				
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025	Laba rugi/ <i>Profit</i> <i>or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	10.494	(2.204)	-	8.290	Deferred exploration and development expenditures
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.902	1.069	523	3.494	Employee benefits liability
Selisih nilai tercatat akuntansi dan fiskal pada aset tetap	5.273	1.289	-	6.562	Difference between accounting and tax net book value of property, plant and equipment
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	<u>21.155</u>	<u>(3.754)</u>	<u>-</u>	<u>17.401</u>	Provision for impairment of other receivables and prepayments
Aset pajak tangguhan	<u><u>38.824</u></u>	<u><u>(3.600)</u></u>	<u><u>523</u></u>	<u><u>35.747</u></u>	Deferred tax assets
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>				
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Laba rugi/ <i>Profit</i> <i>or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(20.580)	31.074	-	10.494	Deferred exploration and development expenditures
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.930	(1.746)	718	1.902	Employee benefits liability
Selisih nilai tercatat akuntansi dan fiskal pada aset tetap	387	4.886	-	5.273	Difference between accounting and tax net book value of property, plant and equipment
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	<u>20.993</u>	<u>162</u>	<u>-</u>	<u>21.155</u>	Provision for impairment of other receivables and prepayments
Aset pajak tangguhan	<u><u>3.730</u></u>	<u><u>34.376</u></u>	<u><u>718</u></u>	<u><u>38.824</u></u>	Deferred tax assets

**f. Audit pajak**

1. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2017 Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) dengan nomor tanda terima nomor 0600001400 dan nomor Surat Keterangan KET-3434/PP/WPJ.04/2017.

Dengan mengikuti Program *Tax Amnesty* maka semua kewajiban perpajakan Perusahaan sampai dengan Tahun Pajak 2015 sudah selesai.

2. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Berau menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2022 dan 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebagai berikut:

	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>		
	2023	2022	
PPh Badan	8.962	20.918	Corporate income tax
PPh pasal 4 (2)	14	30	WHT article 4 (2)
PPh pasal 15	68	117	WHT article 15
PPh pasal 21	17	-	WHT article 21
PPh pasal 23	414	277	WHT article 23
PPh pasal 26	40	36	WHT article 26
Pajak Penjualan	366	164	Sales Tax
Jumlah	9.881	21.542	Total

Pada tahun 2024, Berau telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak diatas ("STP").

1. Tax Amnesty

On March 16, 2017, the Company participated in Tax Amnesty Program with a receipt number 0600001400 and Certificate number KET-3434/PP/WPJ.04/2017.

By following the Tax Amnesty Program, all tax obligations of the Company until the 2015 Tax Year has been settled.

2. Tax Assessment Letter

In 2024, Berau received Inspections Notification for 2022 and 2023 tax year inspection from the Directorate General of Taxes ("DGT"). The DGT issued letter Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP") as follows:

In 2024, Berau have paid all Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP").

**g. Administrasi**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh/ wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**g. Administration**

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**20. Sukuk Mudharabah**

	2025
Sukuk mudharabah	
Nilai Nominal	119.175
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.506)
	<u>117.669</u>
Sukuk mudharabah	
Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	117.669
	<u>117.669</u>
Jumlah	<u>117.669</u>

**20. Sukuk Mudharabah**

	2024
Sukuk mudharabah	
Nominal value	123.747
Unamortized issuance cost	(748)
	<u>122.999</u>
Sukuk mudharabah	
Current portion	122.999
Non-current portion	-
	<u>122.999</u>
Total	<u>122.999</u>

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-116/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah). Penawaran umum tersebut terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A dengan nilai pokok sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2028. Seri B memiliki nilai pokok sebesar Rp 1.700.000.000.000 (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2030.

Seluruh dana yang diperoleh dari Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Entitas Anak yaitu PT Berau Coal (BC) dengan Akad Mudharabah untuk menggantikan modal kerja BC yang akan digunakan terlebih dahulu oleh BC untuk melunasi kewajiban kepada Perusahaan atas Akad Mudharabah tahun 2023, yang selanjutnya Perusahaan akan menggunakan dana tersebut untuk melunasi kewajiban Sukuk Mudharabah kepada investor atas penerbitan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023.

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-350/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 sebesar Rp 2.000.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) (dua triliun Rupiah). Tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal pada tanggal 24 November 2025. Sukuk ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh temponya.

On October 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) based on the Notification of Effectiveness of the Registration Statement No. S-116/D.04/2025 to conduct the Continuing Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 with a principal amounting to Rp 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah). The public offering consists of two (2) series, namely Series A and Series B. Series A has a principal amounting to Rp 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah) and will mature on October 29, 2028. Series B has a principal amounting to Rp 1,700,000,000,000 (one trillion seven hundred billion Rupiah) and will mature on October 29, 2030.

The proceeds obtained from the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025, after deducting the issuance costs, are distributed in the form of financing to a subsidiary, PT Berau Coal (BC), with a Mudharabah Agreement to replace BC's working capital which will be used by BC to settled its obligations to the Company for the 2023 Akad Mudharabah, which then, the funds will be used by the Company to pay off its Sukuk Mudharabah obligations to the investors for the issuance of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal in 2023.

On November 20, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-350/D.04/2023 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 with principal amounting to Rp 2,000,000,000,000 (in full Rupiah) (two trillion Rupiah). The maturity date of the Sukuk Mudharabah is on November 24, 2025. This Sukuk has been fully paid on the date of maturity.

Seluruh dana yang diperoleh dari Sukuk Mudharabah I Tahun 2023, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Entitas Anak yaitu PT Berau Coal dengan Akad Mudharabah untuk membiayai modal kerja.

Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 ini ditanggung secara sukarela dengan penanggungan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh PT Sinarmas Cakrawala, pihak berelasi.

Seluruh Sukuk Mudharabah ini dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai Wali Amanat.

Hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 26 Juni 2025 adalah irA- (*Single A Minus*).

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan (*covenants*) penting sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan perwaliamanatan sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

## 21. Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Jumlah liabilitas pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dihitung oleh aktuarisi independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan tanggal 11 Februari 2026.

The proceeds obtained from the issuance of Sukuk Mudharabah I Year 2023, after deducting the issuance costs, are distributed in the form of financing to a subsidiary, PT Berau Coal, with a Mudharabah Agreement to finance working capital.

Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 is secured with corporate guarantee from PT Sinarmas Cakrawala, a related party.

All of Sukuk Mudharabah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as the Trustee.

The result of the ranking of the Sukuk Mudharabah issued by PT Kredit Rating Indonesia based on the rating letter dated June 26, 2025 is irA- (*Single A Minus*).

Sukuk Mudharabah issued by the Company contain important requirements (*covenants*) as stipulated in the Trustee Agreement which should be fulfilled by the Company, such as certain financial ratios and other administrative requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the trustee requirements, as referred to in the preceding paragraph.

## 21. Post-Employment Benefits Liability

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefits recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and post-employment benefits expense for the year then ended are based on calculations performed by an independent actuary's Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, by its reported February 11, 2026.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,10%-7,10%	6,37%-7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4%	4%	Resignation rate

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja karyawan Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts of the post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bagian jangka pendek	311	169	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>7.453</u>	<u>4.058</u>	Non-current portion
Jumlah	<u><u>7.764</u></u>	<u><u>4.227</u></u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of post-employment benefits obligations as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	4.227	6.510	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.604	2.118	Current service cost
Biaya bunga	1.218	1.501	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	-	(6.071)	Past service income
Penilaian kembali imbalan kerja lain	1.077	36	Remeasurement of other long term employee benefit
Pendapatan bunga atas aset program	(937)	(954)	Interest income on plan asset
Pembayaran tahun berjalan	(369)	(241)	Payments during the year
Kerugian aktuarial yang di akui	1.163	1.595	Recognized actuarial loss
Penyesuaian kurs	<u>(219)</u>	<u>(267)</u>	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u><u>7.764</u></u>	<u><u>4.227</u></u>	Ending balance

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

Analisa beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The analysis of post-employment benefits expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.604	2.118	Current service cost
Biaya bunga	1.218	1.501	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	-	(6.071)	Past service income
Pendapatan bunga atas aset program	(937)	(954)	Interest income on plan asset
Penilaian kembali imbalan kerja lain	1.077	36	Remeasurement of other long term employee benefits
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.962	(3.370)	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.235	(596)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(193)	1.850	Experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program	121	341	The return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.163	1.595	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.125	(1.775)	Total

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	7.764	4.227	Present value of post-employment benefits obligation
Penyesuaian atas pengalaman liabilitas karyawan	827	1.875	Experience adjustment on liability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
ngkat diskonto	1%		(1.272)	1.395	Discount rate
ngkat kenaikan gaji	1%		1.519	(1.403)	Salary incremental rate
		2024			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(1.171)	1.291	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		1.390	(1.313)	Salary incremental rate

## 22. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

## 22. Provision for Reclamation and Mine Closure

	Saldo awal/ Beginning (1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama 2025/Changes during 2025				Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2025	
		Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	Keuntungan kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	13.089	677	7.689	(7.490)	(514)	13.451	Reclamation
Penutupan tambang	12.908	342	-	-	(161)	13.089	Mine closure
Jumlah	25.997	1.019	7.689	(7.490)	(675)	26.540	Total
Bagian jangka pendek	2.844					2.844	Current portion
Bagian jangka panjang	23.153					23.696	Non-current portion
Jumlah	25.997					26.540	Total

	Saldo awal/ Beginning (1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama 2024/Changes during 2024				Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2024	
		Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	Keuntungan kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	14.455	806	7.896	(9.439)	(629)	13.089	Reclamation
Penutupan tambang	13.297	(151)	104	-	(342)	12.908	Mine closure
Jumlah	27.752	655	8.000	(9.439)	(971)	25.997	Total
Bagian jangka pendek	2.844					2.844	Current portion
Bagian jangka panjang	24.908					23.153	Non-current portion
Jumlah	27.752					25.997	Total

Area tambang Berau, anak usaha Perusahaan berlokasi di beberapa wilayah di Kalimantan (lihat Catatan 1). Manajemen yakin bahwa provisi reklamasi dan penutupan tambang yang ada telah cukup dalam memenuhi kewajiban restorasi lingkungan.

The mine sites of Berau, a subsidiary, are located in several areas in Kalimantan (refer to Note 1). Management believes that the provision for reclamation and mine closure is adequate to meet the obligations for environmental restoration.

Pembebanan pada laba rugi untuk reklamasi dan penutupan tambang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar US\$ 8.033 dan US\$ 7.684 (lihat Catatan 26).

The charge to profit or loss for reclamation and mine closure for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 8,033 and US\$ 7,684, respectively (refer to Note 26).

## 23. Modal Saham

## 23. Capital Stock

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital		
	Lembar saham/ Number of shares	Setara US\$/ US\$ equivalent	%
PT Berau Coal Energy Tbk ("BCE")	618.455	44.651	99,99
PT Banua Karsa Mitra ("BKM")	1	-	0,01
Jumlah/Total	618.456	44.651	100,00

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 April 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen final yang berasal dari akumulasi laba ditahan Perusahaan hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$ 225.000.

Based on Circular Decision of the Company's Shareholders dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed to distribute the final dividend from the Company's accumulated retained earnings until the financial year ending December 31, 2024 amounting to US\$ 225,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan sebagian laba bersih Perusahaan hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar US\$ 8.930 yang digunakan sebagai cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Based on Circular Decision of the Company's Shareholders dated June 6, 2023, the Company's shareholders agreed to provide the reserves from the Company's net profit up to the financial year ended December 31, 2022, amounted to US\$ 8,930 which is used as the Company's mandatory reserves in accordance with provisions in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies.

#### 24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	2025	2024
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%
<u>Nilai tercatat</u>		
Saldo awal	30.769	23.131
Pembagian dividen	(25.000)	-
Bagian laba bersih Berau	6.345	7.638
Jumlah	<u>12.114</u>	<u>30.769</u>

#### 24. Non-Controlling Interest

Non-controlling interests in net assets of subsidiary:

	2025	2024	
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%	Percentage of non-controlling interest
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Saldo awal	30.769	23.131	Beginning balance
Pembagian dividen	(25.000)	-	Dividends declared
Bagian laba bersih Berau	6.345	7.638	Share in net profit of Berau
Jumlah	<u>12.114</u>	<u>30.769</u>	Total

#### 25. Penjualan

	2025	2024
Ekspor	1.825.290	2.190.063
Domestik	478.339	515.781
Jumlah	<u>2.303.629</u>	<u>2.705.844</u>

#### 25. Sales

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

Rincian dari pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers having transactions more than 10% of total sales were as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ <u>Total</u>	Persentase/ <u>Percentage</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	Persentase/ <u>Percentage</u>	
Pine Energy Pte. Ltd.	579.447	25%	732.759	27%	Pine Energy Pte. Ltd.
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	180.447	8%	260.489	10%	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Jumlah	<u>759.894</u>		<u>993.248</u>		Total

**26. Beban Pokok Penjualan**

**26. Cost of Goods Sold**

	2025	2024	
Biaya penambangan	1.185.108	1.280.991	Mining costs
Pengangkutan dan bongkar muat	348.380	408.418	Freight and handling
Pembagian batubara untuk Pemerintah	290.206	345.193	Coal sharing to the Government
Pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya	91.845	132.586	Coal processing and other production costs
Biaya pekerja (Catatan 28)	53.910	58.693	Employee costs (Note 28)
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	8.033	7.684	Provision for reclamation and mine closure (Note 22)
Penyusutan (Catatan 13)	2.689	22.448	Depreciation (Note 13)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	1.737	76.015	Amortisation of mining properties (Note 12)
Kenaikan (penurunan) dalam persediaan batubara	33.395	14.399	Increase (decrease) in coal inventories
<b>Jumlah</b>	<b>2.015.303</b>	<b>2.346.428</b>	<b>Total</b>

Rincian dari pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of goods sold were as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Pihak ketiga					Third party
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")	<u>222.419</u>	11%	<u>439.710</u>	18%	PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

**27. Beban Umum dan Administrasi**

**27. General and Administrative Expenses**

	2025	2024	
Jasa profesional	78.731	77.432	Professional fees
Biaya pekerja (Catatan 28)	18.633	13.510	Employee costs (Note 28)
Pengembangan masyarakat	10.196	10.004	Community development
Perjalanan dinas	2.324	1.984	Business travel
Sewa kantor	1.394	1.692	Office rent
Perbaikan dan pemeliharaan	878	681	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	330	988	Depreciation (Note 13)
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 1.000)	7.822	11.931	Others (each below US\$ 1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>120.308</b>	<b>118.222</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

**28. Biaya Pekerja**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	53.910	58.693	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	18.633	13.510	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	1.414	1.698	Selling and marketing expenses (Note 29)
Jumlah	<u>73.957</u>	<u>73.901</u>	Total

**28. Employee Costs**

**29. Beban Penjualan dan Pemasaran**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komisi	58.567	65.990	Commissions
Biaya pekerja (Catatan 28)	1.414	1.698	Employee costs (Note 28)
Administrasi bank	637	881	Bank charges
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 100)	319	390	Others (each below US\$ 100)
Jumlah	<u>60.937</u>	<u>68.959</u>	Total

**29. Selling and Marketing Expenses**

**30. Laba Bersih Per Saham**

Di bawah ini merupakan penghitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.293	69.529	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar dilusian	<u>618.456</u>	<u>618.456</u>	Weighted average number of shares to compute basic and diluted income per share
Laba per saham dasar (US\$, nilai penuh)	<u>101</u>	<u>112</u>	Basic earning per share (US\$, full amount)

**30. Earning Per Share**

The following is the computation of income per share for the years ended December 31, 2025 and 2024:

**31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**31. Balances and Transactions with Related Parties**

**a. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Transactions with related parties**

In the course of its business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationship with related parties were as follows:

	2025	2024	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Sinarmas Paper (China) Investment Co.,Ltd*	-	102.276	Sinarmas Paper (China) Investment Co.,Ltd
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*	-	16.783	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Jumlah	-	119.059	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,00%	4,40%	Percentage of total sales
<b>Beban pokok penjualan</b>			<b>Cost of goods sold</b>
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	57.674	65.842	PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")
PT Berau Coal Energy ("BCE")	38.851	47.553	PT Berau Coal Energy ("BCE")
Koperasi Karyawan Bina Bersama	318	259	Koperasi Karyawan Bina Bersama
PT Agung Buana Rejeki ("ABR")	28	19	PT Agung Buana Rejeki ("ABR")
Jumlah	96.871	113.673	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	4,81%	4,84%	Percentage of total cost of goods sold
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
BCE	70.757	68.586	BCE
PT Royal Oriental	409	2.094	PT Royal Oriental
Koperasi Karyawan Bina Bersama	491	628	Koperasi Karyawan Bina Bersama
ABR	431	572	ABR
Jumlah	72.088	71.880	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	59,92%	60,80%	Percentage of total general and administrative expenses
<b>Imbalan kepada manajemen kunci</b>			<b>Key management remuneration</b>
<u>Dewan Komisaris.</u>			<u>Board of Commissioners.</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.867	1.734	Salaries and other short-term employment benefits
<u>Direksi.</u>			<u>Board of Directors.</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	957	833	Salaries and other short-term employment benefits
Jumlah	2.824	2.567	Total
Persentase terhadap jumlah biaya pekerja	3,82%	3,47%	Percentage of total employee costs

\*Sejak bulan Januari 2025, tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"/ Since January 2025, ceased to be a related party due to the changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosures"

**b. Saldo dengan pihak berelasi**

Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Kas</b>		
PT Bank Nano Syariah	67.698	24.330
PT Bank Sinarmas Tbk	15.055	111.443
Jumlah	<u>82.753</u>	<u>24.330</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>7,88%</u>	<u>8,93%</u>
<b>Piutang usaha</b>		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*	-	4.260
Sinarmas Paper China (Investment) Co. Ltd*	-	3.926
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*	-	4
Jumlah	-	8.190
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.014)
Jumlah	<u>-</u>	<u>7.176</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,47%</u>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.000
Persentase dari jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,59%</u>
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>		
BCE	5.960	280.904
Persentase dari jumlah aset	<u>0,57%</u>	<u>18,48%</u>
<b>Utang usaha</b>		
Koperasi Karyawan Bina Bersama	168	246
ABR	69	44
Jumlah	<u>237</u>	<u>290</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>0,02%</u>
<b>Beban akrual</b>		
MTL	16.986	43.731
Koperasi Karyawan Bina Bersama	365	-
ABR	33	265
Berau Capital Resources ("BCR")	-	3.502
Maple	-	288
Jumlah	<u>17.384</u>	<u>47.786</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,89%</u>	<u>3,96%</u>

**b. Balances with related parties**

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
<b>Cash</b>		
PT Bank Nano Syariah	67.698	24.330
PT Bank Sinarmas Tbk	15.055	111.443
Total	<u>82.753</u>	<u>24.330</u>
Percentage of total assets	<u>7,88%</u>	<u>8,93%</u>
<b>Trade receivables</b>		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	4.260
Sinarmas Paper China (Investment) Co. Ltd	-	3.926
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	4
Total	-	8.190
Less: allowance for impairment	-	(1.014)
Total	<u>-</u>	<u>7.176</u>
Percentage of total assets	<u>-</u>	<u>0,47%</u>
<b>Restricted cash</b>		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.000
Percentage of total assets	<u>-</u>	<u>0,59%</u>
<b>Other non-current assets</b>		
BCE	5.960	280.904
Percentage of total assets	<u>0,57%</u>	<u>18,48%</u>
<b>Trade payables</b>		
Koperasi Karyawan Bina Bersama	168	246
ABR	69	44
Total	<u>237</u>	<u>290</u>
Percentage of total liabilities	<u>0,03%</u>	<u>0,02%</u>
<b>Accrued expenses</b>		
MTL	16.986	43.731
Koperasi Karyawan Bina Bersama	365	-
ABR	33	265
Berau Capital Resources ("BCR")	-	3.502
Maple	-	288
Total	<u>17.384</u>	<u>47.786</u>
Percentage of total liabilities	<u>1,89%</u>	<u>3,96%</u>

\*Sejak bulan Januari 2025, tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"/ Since January 2025, ceased to be related parties due to the changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosure"

**c. Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

**c. The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Nano Syariah	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Royal Oriental	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Pembeli batubara/ <i>Coal buyer</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Pembeli batubara/ <i>Coal buyer</i>
Sinarmas Paper (China) Investment Co. Ltd.*	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Pembeli batubara/ <i>Coal buyer</i>
BCE	Pemegang saham mayoritas/ <i>The majority shareholder</i>	Piutang dari pihak berelasi non-usaha <i>Due from related party</i>
Maple	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Komisi/ <i>Commissions</i>
BCR	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang jangka panjang/ <i>Long-term payables</i>
MTL	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Jasa pengangkutan batubara dan sewa alat/ <i>Coal hauling and equipment hire</i>
ABR	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated of parent</i>	Penyedia pekerja dan peralatan kantor/ <i>Labor supply and office equipment</i>
Koperasi Karyawan Bina Bersama	Dikelola oleh karyawan Grup <i>Managed by employees of the Grup</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan/ <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	Remunerasi dan manfaat lain/ <i>Remuneration and other benefits</i>

\*Sejak bulan Januari 2025, tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Since January 2025, ceased to be related parties due to the changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosures"

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kontrak-kontrak untuk jasa pertambangan, penyediaan bahan bakar, sewa kantor, penyedia tenaga kerja dan peralatan kantor, jasa konsultasi, dan sewa kendaraan dan peralatan, asuransi dan penempatan dana-dana berdasarkan kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

The Group's pricing policy relating to transactions with related parties is as follows:

- Contracts for mining services, fuel supply, office rental, labor supply and office equipment, consulting services and leasing of vehicles and equipment, insurance and placement of funds are conducted under contractual terms agreed between the parties.
- Related parties re-charge expenses paid on behalf of Group at cost, and vice versa.

### 32. Segmen Operasi

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK 108 "Segmen Operasi", segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup berdasarkan PSAK 108.

### 32. Operating Segments

In accordance with the provisions of PSAK 108 "Operating Segments", the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Board of Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Board of Directors is the Group's chief operating decision maker within the meaning of PSAK 108.

	2025				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan dari pelanggan:</b>					<b>Sales from customers:</b>
Ekspor	1.825.290	-	-	1.825.290	Export
Lokal	478.339	-	-	478.339	Domestic
<b>Total</b>	<b>2.303.629</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.303.629</b>	<b>Total</b>
Beban pokok penjualan	(2.015.303)	-	-	(2.015.303)	Cost of sales
<b>Laba kotor</b>	<b>288.326</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>288.326</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(60.937)	-	-	(60.937)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(119.985)	(323)	-	(120.308)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	9.645	14.457	(14.350)	9.752	Finance income
Beban keuangan	(16.063)	(12.895)	14.350	(14.608)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	61.174	(58.107)	3.067	Share on net profit of associates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	6.495	(543)	-	5.952	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	(3.799)	-	(110)	(3.909)	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>103.682</b>	<b>61.870</b>	<b>(58.217)</b>	<b>107.335</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak kini	34.880	153	-	35.033	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan	3.600	-	-	3.600	Deferred tax benefit
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>65.202</b>	<b>61.717</b>	<b>(58.217)</b>	<b>68.702</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>1.040.758</b>	<b>237.815</b>	<b>(227.791)</b>	<b>1.050.782</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>919.613</b>	<b>119.337</b>	<b>(118.762)</b>	<b>920.188</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengungkapan tambahan</b>					<b>Additional disclosures</b>
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan properti pertambangan)	15.934	-	-	15.934	Capital expenditures (additional property, plant and equipment and mining properties)
Penyusutan dan amortisasi	4.756	-	-	4.756	Depreciation and amortization

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

	2024				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan dari pelanggan:</b>					<b>Sales from customers:</b>
Ekspor	2.190.063	-	-	2.190.063	Export
Lokal	515.781	-	-	515.781	Domestic
<b>Total</b>	<b>2.705.844</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.705.844</b>	<b>Total</b>
Beban pokok penjualan	(2.346.428)	-	-	(2.346.428)	Cost of sales
<b>Laba kotor</b>	<b>359.416</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>359.416</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(68.959)	-	-	(68.959)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(117.772)	(450)	-	(118.222)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.135	-	-	2.135	Finance income
Beban keuangan	(14.891)	(13.005)	14.915	(12.981)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	68.972	(67.278)	1.694	Share on net profit of associates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	32.667	(1.509)	-	31.158	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	(57.070)	(21)	-	(57.091)	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>135.526</b>	<b>53.987</b>	<b>(52.363)</b>	<b>137.150</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak kini	94.272	-	-	94.272	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan	(34.376)	-	-	(34.376)	Deferred tax benefit
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>75.630</b>	<b>53.987</b>	<b>(52.363)</b>	<b>77.254</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>1.512.514</b>	<b>405.615</b>	<b>(398.197)</b>	<b>1.519.932</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>1.205.932</b>	<b>123.691</b>	<b>(122.274)</b>	<b>1.207.400</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengungkapan tambahan</b>					<b>Additional disclosures</b>
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan properti pertambangan)	15.885	-	-	15.885	Capital expenditures (additional property, plant and equipment and mining properties)
Penyusutan dan amortisasi	99.451	-	-	99.451	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Geographical Segments**

	2025	2024	
Penjualan			Sales
China	632.998	1.035.988	China
Indonesia	478.339	515.781	Indonesia
Vietnam	384.232	217.535	Vietnam
India	281.641	267.625	India
Malaysia	180.829	260.489	Malaysia
Taiwan	166.657	247.815	Taiwan
Bangladesh	110.439	115.444	Bangladesh
Jepang	23.679	7.741	Japan
Korea Selatan	20.717	32.460	South Korea
Thailand	15.179	-	Thailand
Filipina	5.831	2.515	Philippines
Kamboja	3.088	2.451	Cambodia
<b>Jumlah</b>	<b>2.303.629</b>	<b>2.705.844</b>	<b>Total</b>

**33. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontijensi**

**a. Perjanjian penambangan, transportasi, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian lainnya**

Berau, sebagai produsen batubara, telah mengadakan beberapa perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Berau diharuskan membayar biaya jasa pada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan jumlah batubara mentah dan pengupasan tanah yang dilakukan dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan seluruh peralatan, mesin, sistem, dan barang lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penambangan dan jasa pengiriman, dan diharuskan pula untuk memenuhi beberapa persyaratan minimum produksi tertentu.

Berau juga mengadakan perjanjian pengangkutan, pemindahan batubara dengan beberapa kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah tambang Berau ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu, untuk menunjang operasinya, Berau juga mengadakan perjanjian pasokan bahan bakar, penyewaan alat berat, jasa pengeboran, dan jasa penebangan. Berau diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan.

Area tambang/ Mine area	Vendor/ Vendors	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Periode kontrak/ Contract period
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September 2012 - 31 Desember/December 2026
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	30 September 2012 - 31 Desember/December 2026
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	30 September 2012 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 7/ Binungan Block 7	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September 2012 - 31 Desember/December 2025
Binungan Blok 7/ Binungan Block 7	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	30 September 2012 - 31 Desember/December 2025
Binungan Blok 7/ Binungan Block 7	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	30 September 2012 - 31 Desember/December 2025

**33. Significant Agreements, Commitments And Contingencies**

**a. Coal mining, transportation, barging, transshipment, and other agreements**

Berau, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Berau has also entered into coal barging and transshipment agreements with several vendors to provide coal transportation services from Berau's mine areas to certain destination ports. Also, to support its operations, Berau has entered into fuel supply, heavy equipment rental, drilling and logging services agreements. Berau is required to pay vendors a service fee, calculated on a monthly basis.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

Area tambang/ Mine area	Vendor/ Vendors	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Periode kontrak/ Contract period
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Pama Persada Nusantara ("PT PAMA")	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT PAMA	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT PAMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Borneo)	8 Juli/July 2012 31 Desember/December 2032
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Java)	14 Maret/March 2011 - 31 Desember/December 2032
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Sumatra)	1 Juli/July 2013 - 31 Desember/December 2032
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Celebes)	29 Januari/January 2013 - 31 Desember/December 2032
Sambarata Blok B West - B East	PT Madhani Talatah Nusantara ("PT MTN")	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027

Berau memberikan jaminan volume produksi dalam beberapa perjanjian jasa pengupasan lapisan tanah penutup sebagai berikut:

Berau guarantees the volume of production in several agreements overburden stripping services as follows:

Vendor/ Vendors	Area tambang/ Mine area	Jaminan volume produksi/ Production volume guarantee
PT BUMA	Lati Pit West (PQRT)	tahun/year 2019 - 2025: 140.000.000 bcm/tahun/year
PT BUMA	Binungan Blok 7/Binungan Block 7	75.000.000 bcm/tahun/year
PT MTN	Sambarata Blok B West - B East	156.000.000 bcm

**b. Perjanjian Jasa Crushing dan Loading Facility**

Pada tanggal 24 Maret 2016, Berau, MTL, dan BCE sepakat untuk membuat perjanjian Kerjasama Operasional, terkait Jasa Crushing dan Loading Facility.

Berau sebagai pengguna jasa memerlukan jasa crushing dan loading facility dengan menggunakan Coal Processing Plant ("CPP") yang terletak di site Binungan dan Coal Loading Facility ("CLF") yang terletak di site Suaran yang dimiliki oleh BCE. MTL adalah operator yang mengoperasikan CPP dan CLF untuk meningkatkan kualitas pengolahan batubara atau pemrosesan hasil akhir batubara yang diproduksi oleh Berau.

**b. Crushing Service and Loading Facility Agreement**

On March 24, 2016, Berau, MTL and BCE agreed to enter into an Operational Cooperation agreement, related to Crushing Services and Loading Facility.

Berau as a service user requires crushing and loading facility services using the Coal Processing Plant ("CPP") located at the Binungan site and Coal Loading Facility ("CLF") located on the Suaran site owned by BCE. MTL is an operator that operates CPP and CLF to improve the quality of coal processing or processing of coal produced by Berau.

Jangka waktu perjanjian berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2016.

The agreement period is retroactive from January 1, 2016.

**c. Jaminan reklamasi**

**c. Reclamation guarantee**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Ijin Usaha Penambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan KESDM No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh KESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank komersial maupun bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at commercial bank or state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank komersial atau bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed with a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit with a commercial or state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B (seperti Berau) juga wajib mematuhi peraturan ini.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders (such as Berau) are also required to comply with this regulation.

Berau diwajibkan untuk menyediakan Jaminan pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Berau telah menempatkan Jaminan Reklamasi dalam bentuk Deposito Berjangka masing-masing sebesar US\$ 35.500 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas nama Direktorat Jendral Mineral dan Batubara (DJMB) qq Berau (lihat Catatan 10).

Berau is required to provide a further post-mining guarantee in the form of a time deposit. As of December 31, 2025 and 2024, Berau placed a Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit amounted to US\$ 35,500 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal (DgoMC) qq Berau (refer to Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 35.033 merupakan jaminan reklamasi (lihat Catatan 33c) Tbk atas nama Direktorat Jendral Mineral dan Batubara (DJMB) qq Berau (lihat Catatan 10).

As of December 31, 2025, time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 35,033, represents guarantees for reclamation provision (refer to Note 33c) on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal (DgoMC) qq Berau (refer to Note 10).

**d. Perjanjian penjualan batubara**

Berau memiliki komitmen penjualan jangka panjang sebagai berikut:

**d. Coal sales agreements**

Berau has long-term sales commitments as follows:

Pembeli/ <i>Buyers</i>	Tanggal kontrak/ <i>Signing date</i>	Periode perjanjian/ <i>Agreement period</i>	Kuantitas penjualan tahunan/ <i>Annual sales quantities</i> (dalam metrik ton/ <i>in metric tonnes</i> )
Taiwan Power Company	17 Agustus/ <i>August</i> 2022	1 Januari/ <i>January</i> 2023 - 31 Desember/ <i>December</i> 2026	500.000
PT Jawa Power	Desember/ <i>December</i> 1995	Desember/ <i>December</i> 1995 - 4 November 2030	1.300.000
PT Indonesia Power	Agustus/ <i>August</i> 2008	1 Januari/ <i>January</i> 2009 - 31 Desember/ <i>December</i> 2025	2.000.000
PT Indonesia Power	Desember/ <i>December</i> 2025	1 Januari/ <i>January</i> 2026 - 31 Desember/ <i>December</i> 2026	3.700.000

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B di mana Berau beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Berau, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan Pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Berau. Beberapa di antaranya termasuk:

**e. Mining Law No. 4/2009**

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system, under which Berau operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by Berau, will be honored, the transition provisions are unclear, and will require clarification through Government regulations. There are a number of issues which existing CCoW holders, including Berau, are currently analyzing. Among others these include:

- Ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
  - Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang.
- The CCoW transition provisions. The Law notes that existing CCoWs will be honored until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
  - The requirement for CCoW holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences under the Law.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan pelaksana untuk UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") dan 23/2010 ("PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 3/2012 yang secara resmi membentuk sebuah tim untuk melakukan negosiasi ulang atas PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral, agar sejalan dengan ketentuan UU Pertambangan di Indonesia yang disahkan pada Januari 2009. Hukum Pertambangan mengharuskan PKP2B dan Kontrak Karya yang ada untuk diselaraskan dengan UU Pertambangan pada 12 Januari 2010 (batas waktu yang telah berlalu).

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 ("GR No. 22") and 23/2010 ("GR No. 23") in connection with implementation of mining law No. 4/2009. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business licence ("*Ijin Usaha Pertambangan*" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honored by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

On January 10, 2012, the Government issued Presidential Decree No. 3/2012 formally establishing a team tasked with renegotiating existing CCoWs and mineral Contracts of Work ("CoWs"), to bring them into line with the provisions of Indonesia's Mining Law passed in January 2009. The Mining Law requires all existing CoWs and CCoWs to be amended to harmonize them with the Mining Law by January 12, 2010 (a deadline which has passed).

Pada 26 September 2014, Berau menandatangani Nota Kesepahaman (“NK”) dengan Pemerintah yang diselesaikan dengan Amendemen Kedua untuk PKP2B yang ditandatangani oleh Berau dan Pemerintah pada tanggal 14 November 2017. Beberapa perubahan yang disepakati sebagai berikut:

- Pengurangan area PKP2B menjadi 108.009 hektar dari semula 118.400 hektar.
- Semula masa operasi berlanjut selama 30 tahun. Dengan amandemen ini dikonfirmasi bahwa Berau dapat melanjutkan operasi selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus.
- Konfirmasi atas pajak dan royalti sesuai dengan ketentuan PKP2B, tetapi dengan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan dengan aturan yang berlaku.
- Pengenaan harga jual batubara sebagai dasar perhitungan Bagian Pemerintah mengacu pada harga yang lebih tinggi antara harga transaksi dibandingkan dengan harga patokan batubara.
- Iuran Pembangunan Daerah dan Pajak daerah lainnya menjadi Rp 31.382.877 ribu per tahun dari semula sebesar US\$ 100 per tahun dan akan disesuaikan setiap dua tahun berdasarkan index consumer Indonesia.
- Kewajiban untuk mendukung pengolahan dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah batubara yang diproduksi.
- Divestasi saham oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing (“PMA”).
- Memprioritaskan konten lokal dalam pekerjaan dan pengadaan barang dan jasa.
- Semula iuran tetap sebesar US\$ 1/ha. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, iuran tetap menjadi sebesar US\$ 4/ha.

On September 26, 2014, Berau signed a Memorandum of Understanding (“MoU”) with the Government completed with the Second Amendment to the Coal Contract of Work signed by Berau and the Government on November 14, 2017. The key items agreed are as follows:

- Reduction of CCoW area to 108,009 hectares from the current 118,400 hectares.
- Initially the operating period continued for 30 years. With this amendment it was confirmed that Berau could continue operations for two ten-year periods in the form of a Special Mining Business License.
- Confirmation of taxes and royalties in accordance with the terms of the CCoW, but with payment and reporting of withholding taxes conformed to prevailing rules.
- Imposition of coal selling prices as a basis for calculating Government Parts refers to the higher price between transaction prices compared to the benchmark price of coal.
- Regional Development Fees and other regional taxes become Rp 31,382,877 thousand per year from the original US\$ 100 per year and will be adjusted every two years based on the Indonesian consumer index.
- Obligation to support domestic processing to increase the value-add of coal produced.
- Divestment of shares by Foreign Investment Companies (“PMA”).
- Prioritization of local content in employment and procurement of goods and services.
- Initially, dead rent was US\$ 1/ha. In accordance with prevailing law, dead rent become US\$ 4/ha.

**f. Domestic Market Obligation (“DMO”)**

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (“DMO”). Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menetapkan persentase batas minimal DMO untuk tahun 2023 adalah 25%, menetapkan Harga Jual Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70 per metric ton untuk kalori 6.322 kcal/kg GAR. Dalam hal spesifikasi batubara yang dijual berbeda, harga jual batubara disesuaikan proporsional.

Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan tersebut, dan terus mempertimbangkan efeknya terhadap operasi.

**g. Peraturan Harga Patokan Batubara**

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan dari batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* (“FOB”) kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

**f. Domestic Market Obligation (“DMO”)**

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output of domestic customers (“DMO”). On November 21, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 which sets the minimum DMO percentage for 2023 of 25%, stipulates the Coal Selling Price for electricity supply for the public interest of US\$ 70 per metric ton for calorific 6,322 kcal/kg GAR. In terms of specifications for coal sold differently, the selling price of coal is adjusted proportionally.

The Group is closely monitoring the developments in these requirements and is considering the impact on its operations.

**g. Regulation on Benchmark Coal Price**

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of *free-on-board* (“FOB”) mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and
- the use of a “floor” price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional di mana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- penetapan harga patokan batubara dilakukan setiap bulan berdasarkan rumus yang tidak lain adalah nilai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara;
- harga patokan batubara harus digunakan sebagai dasar dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara dengan kontrak berjangka, harga batubara ditentukan berdasarkan rata-rata dari harga patokan tiga bulan terakhir sebelum bulan dimana harga tersebut disetujui.

Pada tanggal 11 Maret 2013, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 644.K/DJB/2013 merevisi Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- besaran dari biaya penyesuaian yang merupakan biaya penambah atau pengurang terhadap harga patokan batubara untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara diluar titik FOB vessel.
- biaya penyesuaian tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak kepada Pemerintah.

Berau telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud di atas.

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGoMCG.

On March 24, 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- setting the coal benchmark price every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and
- for coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the last three months' benchmark prices prior to the month when the price is agreed.

On March 11, 2013, the DGoMC issued Director General Regulation No. 644.K/DJB/2013 revising Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 dated August 26, 2011 on the Procedure For Stipulating The Amount of Cost Adjustment Of The Benchmark Price of Coal, which regulates:

- The amount of the cost adjustment which is an addition or deduction of cost of the benchmark price of coal to determine the price of coal in the sale of coal other than at the point FOB vessel point.
- The cost adjustment shall constitute the highest cost permitted in the calculation of non tax payment to the Government.

Berau believes it has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.

**h. Fasilitas bank**

Berau mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk untuk kontrak penjualan, jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan *letter of credit* dengan limit gabungan sebesar Rp 129.567.045 ribu dan US\$ 2.500 pada tanggal 31 Desember 2025 serta sebesar Rp 787.172.847 ribu dan US\$ 174.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Berau, dalam berbagai mata uang, masing-masing sebesar setara US\$ 10.221 dan US\$ 222.705.

**i. Komitmen**

(i) Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset tetap	<u>18.884</u>	<u>14.490</u>	Property, plant, and equipment

(ii) Komitmen sewa operasi - Berau sebagai pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tidak lebih dari 1 tahun	2.149	2.271	No later than 1 year
Antara 1 dan 5 tahun	<u>2.419</u>	<u>4.456</u>	Between 1 and 5 years
Jumlah	<u>4.568</u>	<u>6.727</u>	Total

**j. Perjanjian Jasa Pemasaran**

**Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Berau dan Samanea mengadakan perjanjian pemasaran batubara dimana Samanea harus menyediakan jasa pemasaran efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Berau memberikan pemberitahuan kepada Samanea untuk mengakhiri perjanjian.

**h. Banking facility**

Berau entered into a banking facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for sales contract, post-mining guarantee, reclamation guarantee and letter of credit with a total limit amounting to Rp 129,567,045 thousand and US\$ 2,500 as of December 31, 2025 and amounting to Rp 787.172.847 thousand and US\$ 174,000 as of December 31, 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, the total bank facilities used by Berau, in various currencies, totaled to US\$ 10,221 and US\$ 222,705, respectively.

**i. Commitments**

(i) Capital commitments

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognized as liabilities is as follows:

(ii) Operating lease commitments - Berau as a lessee

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

**j. Marketing Agreement**

**Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)**

On January 1, 2019, Berau and Samanea entered into a coal marketing agreement where Samanea must provide marketing services from January 1, 2019 to December 31, 2021 and will be extended automatically, unless Berau notifies Samanea to terminate agreement.

**k. Perjanjian Forex Line Single Facility**

Pada tanggal 20 September 2023, Berau dan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kesepakatan Pemberian Fasilitas *Forex Line Single Facility* dengan plafon maksimal sebesar US\$ 120.000 dan *pre-setting limit* sebesar US\$ 12.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dari tanggal perjanjian serta menyerahkan jaminan berupa cash margin sebesar US\$ 9.000. Fasilitas *forex line single facility* sudah ditutup pada tanggal berakhirnya fasilitas 20 September 2025.

**k. Forex Line Single Facility Agreement**

On September 20, 2023, Berau and PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, signed an Agreement to Provide Forex Line Single Facility with a ceiling limit of US\$ 120,000 and pre-setting limit of US\$ 12,000 with a term of 24 (twenty-four) months from the date of agreement and provide collateral in the form of cash margin of US\$ 9,000. The forex line facility was closed on the facility's expiry date, September 20, 2025.

**34. Kebijakan Manajemen Risiko**

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari piutang usaha, kas dan aset keuangan lainnya, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi. Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha yang digunakan untuk mengatur kebutuhan kas jangka pendek dan pendanaan pengeluaran jangka. Grup tidak memiliki kontrak komoditas yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya yang memerlukan pencatatan kontrak tersebut sebagai instrumen keuangan.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh *Financial Controller* yang mewakili entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**34. Risk Management Policy**

The Group's principal financial assets comprise trade receivables, cash and other financial assets, which arise directly from its operations. The Group's principal financial liabilities comprise trade payables which are held to manage short-term cash flow and provide funds for long-term capital expenditure. The Group does not hold any contracts for the purchase or sale of commodities that can be settled net in cash or through other financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, and cash flow and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Controller of the subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

**a. Risiko pasar**

Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup denominasi dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, selain dari yang berhubungan dengan pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah US\$ 5.710 dan US\$ 33.981 atau lebih tinggi US\$ 4.672 dan US\$ 27.803 terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang usaha. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah maksimum eksposur dari resiko kredit masing-masing sebesar US\$ 677.061 dan US\$ 1.103.619. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara dengan memberikan kredit, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya dan aset lancar tidak lainnya.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik. Menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kebijakan pendelegasian wewenang.

**a. Market risk**

Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in U.S. Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates, other than in relation to long outstanding taxes recoverable from the Government.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$ 5,710 and US\$ 33,981 or US\$ 4,672 and 27,803 higher respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, trade payables and accrued expenses.

**b. Credit risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to trade receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. As of December 31, 2025 and 2024 total maximum exposure to credit risk amounted to US\$ 677,061 and US\$ 1,103,619, respectively. Credit risk arises from sales of coal under credit terms, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted cash, other current assets and other noncurrent assets.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation. Assessing the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority policy.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima (5) pelanggan utama Grup pada tanggal 31 Desember 2025 menggambarkan 53% (31 Desember 2024: 57%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired. As at the date of the consolidated statements of financial position, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five (5) customers which account for December 31, 2025: 53% (December 31, 2024: 57%) of trade receivables, the significant credit risk is not expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2025	2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	92.638	37.826	Group 1
Grup 2	175.845	253.974	Group 2
Grup 1 : pelanggan/pihak ketiga/ pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)			Group 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)
Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi			Group 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) with no defaults in the past

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Kas di bank dan deposito berjangka			Cash in bank and time deposits
Fitch			Fitch
AAA(idn)	68.677	451	AAA(idn)
A(idn)	15.055	40	A(idn)
AA-idn)	39	135.773	AA-idn)
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	104.477	169.818	AAA(idn)
Kas kecil	97	98	Petty cash
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	72.960	37.993	AAA(idn)
Fitch			Fitch
A(idn)	-	9.000	A(idn)
Jumlah	<u>261.305</u>	<u>353.173</u>	Total
Kas dan setara kas (Catatan 4)	188.345	306.180	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10)	<u>72.960</u>	<u>46.993</u>	Restricted cash (Note 10)
Jumlah	<u>261.305</u>	<u>353.173</u>	Total

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors the movement of estimated Group's liquidity requirement to ensure that there is sufficient cash to meet operational needs.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2025					Jumlah/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	100.337	66.231	-	-	-	166.568
Utang lain-lain/Other payables	-	2.317	-	-	-	2.317
Beban akrual/Accrued expenses	221.787	361.864	-	-	-	583.651
Sukuk Mudharabah	-	-	-	117.669	-	117.669
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>322.124</u>	<u>430.412</u>	<u>-</u>	<u>117.669</u>	<u>-</u>	<u>870.205</u>

	2024					Jumlah/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	131.492	117.877	-	-	-	249.369
Utang lain-lain/Other payables	-	3.901	-	-	-	3.901
Beban akrual/Accrued expenses	229.627	489.039	-	-	-	718.666
Sukuk Mudharabah	-	122.999	-	-	-	122.999
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>361.119</u>	<u>733.816</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.094.935</u>

**d. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Grup menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**d. Fair value estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

	2025			Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan/Financial assets	-	4.860	-	4.860

	2024			Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan/Financial assets	-	3.750	-	3.750

Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah investasi jangka pendek pada reksadana.

The Group financial assets are measured and recognized at fair value (level 2) is its short-term investment in mutual funds.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan yang akan diselesaikan pada 12 bulan yang akan datang mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

**e. Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**35. Aset dan Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS telah diterjemahkan dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada Catatan 2c.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The carrying amounts of financial instruments that will be settled in the next 12 months approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments.

**e. Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected strategic investments opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

As of December 31, 2025 and 2024, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar have been translated into U.S. Dollar using exchange rates as disclosed in Note 2c.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Thousands of United States Dollars,  
unless Otherwise Stated)

		2025		
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)	Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp	2.480.849.496	147.828	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Rp	81.560.520	4.860	Short-term investments
Piutang usaha	Rp	1.734.386.136	103.348	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	1.225.169.910	73.005	Other receivables - third parties
	€	5	6	
	S\$	28	22	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	1.254.075.391	74.727	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp	616.906.320	36.760	Restricted cash
Jumlah aset			<u>440.556</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rp	1.807.085.760	107.680	Trade payables
	MYR	8	2	
Beban akrual	Rp	5.332.849.704	317.772	Accrued expenses
	€	15	18	
	S\$	81	63	
	AU\$	1	1	
Utang pajak	Rp	220.817.556	13.158	Taxes payable
Sukuk Mudharabah	Rp	1.974.716.073	117.669	Sukuk Mudharabah
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	344.957.133	20.555	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	130.291.726	7.764	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas			<u>584.682</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih dalam mata uang asing			<u>144.125</u>	Net foreign currency liabilities
		2024		
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)	Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp	666.617.852	41.246	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Rp	60.607.500	3.750	Short-term investments
Piutang usaha	Rp	1.789.747.556	110.738	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	950.487.220	58.810	Other receivables - third parties
	€	7	7	
	S\$	27	20	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	1.827.279.714	113.060	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp	28.978.466	1.793	Restricted cash
Jumlah aset			<u>329.424</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rp	2.986.689.114	184.797	Trade payables
	MYR	9	2	
Beban akrual	Rp	7.739.780.064	384.543	Accrued expenses
	€	15	16	
	S\$	80	59	
	AU\$	2	1	
Utang pajak	Rp	62.123.430	3.844	Taxes payable
Sukuk Mudharabah	Rp	1.987.909.838	122.999	Sukuk Mudharabah
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	324.033.005	20.049	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	68.321.559	4.227	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas			<u>720.538</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih dalam mata uang asing			<u>391.113</u>	Net foreign currency liabilities

**36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Berikut ini adalah aktivitas investasi non-kas dari Grup:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perolehan aset tetap melalui: Beban akrual proyek	1.483	1.256
Aset hak guna	-	4.362

**36. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through:  
Accrued project  
Right-of-Use Asset

**37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	Arus kas pendanaan/ January 1, 2025 <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
		Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in foreign exchange</i>	Amortisasi biaya transaksi/ <i>Amortization of transaction costs</i>		
Sukuk mudharabah	<u>122.999</u>	<u>(422)</u>	<u>(5.713)</u>	<u>805</u>	<u>117.669</u>

**37. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	Arus kas pendanaan/ January 1, 2024 <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
		Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in foreign exchange</i>	Amortisasi biaya transaksi/ <i>Amortization of transaction costs</i>		
Sukuk mudharabah	<u>126.767</u>	<u>-</u>	<u>(4.516)</u>	<u>748</u>	<u>122.999</u>

**38. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Diterapkan pada Tahun 2025

Penerapan Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kondisi ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**38. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have become effective.

Adopted During 2025

The implementation of Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to Conditions when a Currency is Not Exchangeable, which is effective from January 1, 2025, and relevant for had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- Amandemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait Perubahan Rujukan Pengukuran Bisnis Alihan dan Penyajian Informasi Prakombinasi Bisnis dalam Kondisi Tidak Praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Issued but Not Yet Effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.
- Amendments to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding Changes in the Reference for Measuring Transferred Businesses and the Presentation of Pre-combination Information when Impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK No. 119, "Non-publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and amendments and the effect on the Group's consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

# 2025

Laporan Tahunan / Annual Report



**ARMADIAN TRITUNGAL**

**PT Armadian Tritunggal**

**Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 10 / 10<sup>th</sup> Floor**

Jl. Jenderal Sudirman

Karet, Setiabudi

Jakarta Selatan 12920

☎ : (021) 8061 3737

☎ : (021) 8061 3738

[atcorsec@armadian.co.id](mailto:atcorsec@armadian.co.id)

[www.armadian.co.id](http://www.armadian.co.id)